



Kelautan dan Perikanan dalam angka tahun 2015

Marine and Fisheries in Figures 2015



Pusat Data, Statistik dan Informasi
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2015



Kelautan dan Perikanan dalam angka tahun 2015

Marine and Fisheries in Figures 2015



Pusat Data, Statistik dan Informasi
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2015

KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM ANGKA TAHUN 2015
MARINE AND FISHERIES IN FIGURES 2015

- Naskah** : Pusat Data, Statistik dan Informasi
Manuscript : *The Center for Data , Statistics and Information*
- Pengarah** : Dr. Budi Sulistiyo, M.Sc
Advisor
- Penanggung Jawab** : Ismayanti, DFM, DEA
Supervisor
- Editor** : 1. Rennisca Ray Damanti, S.Pi, MA, M.Eng
Editor : 2. Maretta Nirmalanti, S.Pi, M.Si
- Penyusun** : 1. Krisna Fery Rahmantya, S.Si
Authors : 2. Anggie Destiti Asianto, S.Si
: 3. Dadang Wibowo, S.Si
: 4. Tri Wahyuni, S.Kom
: 5. Walim Abdul Somad, S.Kom
- Fotografer** : Budiantoko
Photographer
- Publikasi** : Pusat Data, Statistik dan Informasi
Publication : *The Center for Data , Statistics and Information*
- Ukuran Buku** : 18,2 cm x 25,7 cm
Book Size
- Jumlah Halaman** : xxviii + 308 halaman
Total Pages : *xxviii + 308 pages*
- ISSN** : 9-7725D2-593DD7

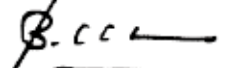
Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas karunia dan rahmat-Nya, buku **KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM ANGKA TAHUN 2015** ini dapat diselesaikan, dan merupakan salah satu refleksi pembangunan kelautan dan perikanan selama tahun 2014 dan 2015.

Data dan informasi sangat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pada institusi pemerintah dan non pemerintah. Buku **KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM ANGKA TAHUN 2015** ini disusun untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan masyarakat umum.

Buku **KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM ANGKA TAHUN 2015** adalah hasil upaya seluruh Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta dukungan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Badan Informasi Geospasial (BIG). Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyusunan buku **KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM ANGKA TAHUN 2015** ini.

Meskipun telah berusaha secara maksimal, kami menyadari bahwa masih sangat terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, kami sangat menghargai kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan.

Jakarta, Desember 2015
Kepala Pusat Data, Statistik dan Informasi


Budi Sulistiyo



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

KATA PENGANTAR

iii

DAFTAR ISI
Content

v

I. INDIKATOR KINERJA UTAMA

1

Tabel 1.1. Capaian Kinerja Kelautan dan Perikanan, 2010 - 2015

Table 1.1. The Marine and Fisheries Performance, 2010 - 2015

3

II. PRODUK DOMESTIK BRUTO – PRODUK DOMESTIK BRUTO SATELIT KELAUTAN DAN PERIKANAN

5

Grafik 2.1. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Berlaku, 2010-2014

Graph 2.1. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2010 - 2014

7

Tabel 2.1. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Berlaku, 2010 - 2014

Table 2.1. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2010 - 2014

7

Grafik 2.2. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Berlaku, 2014 - 2015

Graph 2.2. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2014 - 2015

8

Tabel 2.2. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Berlaku, 2014 - 2015

Table 2.2. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2014 - 2015

8

Tabel 2.3. Kontribusi PDB Perikanan Terhadap PDB Nasional Berdasarkan Harga Berlaku, 2010 - 2015

Table 2.3. The Share of Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2010 - 2015

9

<u>Tabel 2.4. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010, 2010 - 2014</u>	10
<i>Table 2.4. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Constant Prices 2010, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 2.5. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010, 2014 - 2015</u>	10
<i>Table 2.5. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Constant Prices 2010, 2014 - 2015</i>	
<u>Tabel 2.6. Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 - 2015</u>	11
<i>Table 2.6. The Growth of Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Constant Prices 2010, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 2.3. Nilai dan Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014 - 2015</u>	11
<i>Graph 2.3. The Growth dan Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Constant Prices 2010, 2014 - 2015</i>	
<u>Tabel 2.7. Laju Implisit PDB Triwulanan, 2011 - 2015</u>	13
<i>Table 2.7. The Implicit Rate of GDP Quarterly, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 2.8. Produk Domestik Bruto Satelite Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 - 2014</u>	14
<i>Table 2.8. The Gross Regional Domestic Product Satellite Marines and Fisheries at Current Market Prices, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 2.9. Produk Domestik Bruto Satelite Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 - 2014</u>	15
<i>Table 2.9. The Gros Regional Domestic Product Satellite Marines and Fisheries at Constant Market Prices 2000, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 2.10. Distribusi Produk Domestik Bruto Satelite Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 - 2014</u>	17
<i>Table 2.10. The Distribution of Gross Regional Domestic Product Satellite Marines and Fisheries at Current Market Prices, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 2.11. Produk Domestik Bruto Satelite Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 - 2014</u>	18
<i>Table 2.11. The Gross Regional Domestic Product Satellite Marines and Fisheries at Constant Market Prices 2000, 2010 - 2014</i>	
III. VOLUME DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN	21
<u>Gafik 3.1. Volume Produksi Perikanan, 2010 - 2014</u>	23
<i>Graph 3.1. The Volume of Fisheries Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 3.1. Volume Produksi Perikanan menurut Jenis Perairan/Jenis Lahan, 2010 - 2015</u>	23
<i>Table 3.1. The Volume of Fisheries Production, 2010 - 2015</i>	

<u>Grafik 3.2. Produksi Perikanan Tangkap, 2010 - 2014</u>	24
<i>Graph 3.2. The Volume of Capture Fisheries Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 3.3. Produksi Perikanan Budidaya, 2010 - 2014</u>	25
<i>Graph 3.3. The Aquaculture Fisheries Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 3.2. Statistik Produksi Perikanan Budidaya, 2010 - 2014</u>	25
<i>Table 3.2. The Statistics of Aquaculture Fisheries Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 3.4. Nilai Produksi Perikanan, 2010 - 2014</u>	26
<i>Graph.3.4. The Value of Fisheries Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 3.5. Proporsi Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan, 2010 - 2014</u>	26
<i>Graph.3.5. The Share Value of Fisheries Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 3.6. Nilai Produksi Perikanan Tangkap, 2010 - 2014</u>	27
<i>Graph 3.6. The Value of Capture Fisheries Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 3.3. Nilai Produksi Perikanan Tangkap, 2010 - 2015</u>	27
<i>Table 3.3. The Value of Capture Fisheries Production, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 3.7. Nilai Produksi Perikanan Budidaya, 2010 - 2014</u>	28
<i>Graph 3.7. The Value of Aquaculture Fisheries Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 3.4. Produksi Perikanan Indonesia Menurut Provinsi, 2014</u>	29
<i>Table 3.4. The Volume of Indonesian Fisheries Production by Province 2014</i>	
<u>Tabel 3.5. Nilai Produksi Perikanan Indonesia Menurut Provinsi, 2014</u>	30
<i>Table 3.5. The Value of Indonesian Fisheries Production by Province 2014</i>	
<u>Tabel 3.6. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2010 - 2014</u>	31
<i>Table 3.6. The Volume of Capture Fisheries Production by Province, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 3.7. Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2010 - 2014</u>	32
<i>Table 3.7. The Value of Capture Fisheries Production by Province, 2010 - 2014</i>	

<u>Tabel 3.8. Volume Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi, 2010 - 2014</u>	33
<i>Table 3.8. The Volume of Aquaculture Production by Province, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 3.9. Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi, 2010 - 2014</u>	34
<i>Table 3.9. The Value of Aquaculture Production by Province, 2010 - 2014</i>	
IV. PERIKANAN TANGKAP	35
<u>Tabel 4.1. Estimasi Potensi Sumberdaya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan</u>	37
<i>Table 4.1. The Estimation of Fish Resources Potency in Fisheries Management Areas</i>	
<u>Tabel 4.2. Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015</u>	38
<i>Table 4.2. The Marine Capture Fisheries Production By Major Commodities, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 4.1. Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015</u>	38
<i>Graph 4.1. The Marine Capture Fisheries Production By Major Commodities, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 4.2. Jumlah Rumah Tangga Perikanan / Perusahaan Perikanan (RTP/PP) Tangkap Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014</u>	39
<i>Graph 4.2. The Number of Capture Fisheries Households/Establishments by Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 4.3. Pertumbuhan Jumlah Rumah Tangga Perikanan /Perusahaan Perikanan (RTP/PP) Tangkap, 2010 - 2014</u>	39
<i>Graph 4.3. The Number of Capture Fisheries Households/Establishments by Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 4.4. Jumlah Nelayan Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014</u>	40
<i>Graph 4.4. The Number of Fishers By Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 4.5. Pertumbuhan Jumlah Nelayan Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014</u>	40
<i>Graph 4.5. Growth Number of Fishers By Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 4.3. Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Laut Menurut Kategori dan Ukuran Kapal, 2010 - 2014</u>	41
<i>Table 4.3. The Number of Marine Fishing Boats By Category and Size of Boat, 2010 - 2014</i>	

<u>Grafik 4.6. Jumlah Unit Penangkapan Ikan Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014</u>	42
<i>Graph 4.6. The Number of Fishing Units By Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 4.7. Pertumbuhan Jumlah Unit Penangkapan Ikan Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014</u>	42
<i>Graph 4.7. The Growth Number of Fishing Units By Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 4.4. Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP), 2010 - 2014</u>	43
<i>Table 4.4. The Marine Capture Fisheries Production By Fisheries Management Area, 2009 - 2014</i>	
<u>Tabel 4.5. Rekapitulasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap Seluruh Indonesia Menurut Provinsi, 2011 - 2015</u>	44
<i>Table 4.5. The Recapitulation of Micro Business Enterprises in Indonesia by Province, 2011 - 2015</i>	
<u>Grafik 4.8. Perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap Seluruh Indonesia, 2011-2015</u>	44
<i>Graph 4.8. The Development of The Joint Venture Group of Capture Fisheries in Indonesia, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 4.6. Jumlah Pelabuhan Perikanan di Indonesia Menurut Kelas, 2012 - 2015</u>	45
<i>Table 4.6. The Number of Fishing Port in Indonesia by Class, 2012 - 2015</i>	
<u>Tabel 4.7. Produksi Pelabuhan Perikanan Menurut Kelas, 2015</u>	46
<i>Table 4.7. The Production of Fisheries Port By Class, 2015</i>	
<u>Tabel 4.8. Nilai Produksi Pelabuhan Perikanan Menurut Kelas, 2015</u>	47
<i>Table 4.8. The Value of Production of Fisheries Port By Class, 2015</i>	
<u>Grafik 4.8. Persentase Surat Ijin Usaha Perikanan Tangkap (SIUP) Ijin Pusat Menurut Kategori Usaha, 2015</u>	48
<i>Graph 4.8. The Percentage of Fisheries Business Licence by Type of Business, 2015</i>	
<u>Grafik 4.9. Realisasi Jumlah Kapal Ijin Pusat, 2015</u>	48
<i>Graph 4.9. The Number of Fisheries Vessel's Licence by Fishing Gear, 2015</i>	
<u>Grafik 4.10. Jumlah Kapal Ijin Pusat Menurut Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP), 2015</u>	49
<i>Graph 4.10. The Number of Fishing Vessel's Licence by Vessel Distribution and Fisheries Management Area, 2015</i>	

V. PERIKANAN BUDIDAYA	51
<u>Tabel 5.1. Potensi Lahan Budidaya dan Tingkat Pemanfaatan di Indonesia, 2014</u>	53
<i>Table 5.1. The Potency of Aquaculture Area and Usage Level in Indonesia, 2014</i>	
<u>Grafik 5.1. Persentase Pemanfaatan Lahan Budi daya di Indonesia, 2010 - 2014</u>	53
<i>Table 5.1. The Percentage Potency of Aquaculture Area in Indonesia, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.2. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2014</u>	54
<i>Table 5.2. The Aquaculture Production By Major Commodities, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 5.2. Sebaran Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2014</u>	54
<i>Graph 5.2. The Distribution of Aquaculture Production By Major Commodities, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 5.3. Rata-rata Sebaran Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2014</u>	54
<i>Graph 5.3. The Average Distribution of Aquaculture Production By Major Commodities, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Perusahaan Perikanan (RTP/PP) Budidaya Menurut Jenis Budi daya, 2010 - 2014</u>	55
<i>Table 5.3. The Number of Aquaculture Households/Establishments by Type of Aquaculture, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 5.4. Sebaran Rumah Tangga Perikanan/Perusahaan Perikanan (RTP/PP) Budidaya Menurut Jenis Budi daya, 2010 - 2014</u>	55
<i>Graph 5.4. The Distribution Number of Aquaculture Households/Establishments by Type of Aquaculture, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.4. Jumlah Pembudidaya Ikan Menurut Jenis Budi daya, 2010 - 2014</u>	56
<i>Table 5.4. The Number of Fish Farmers By Type of Aquaculture, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 5.5. Sebaran Jumlah Pembudidaya Ikan Menurut Jenis Budi daya, 2010 - 2014</u>	56
<i>Graph 5.5. The Distribution Number of Fish Farmers By Type of Aquaculture, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.5. Luas Lahan Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budi daya, 2010 - 2014</u>	57
<i>Table 5.5. The Area of Aquaculture By Type of Aquaculture, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 5.6. Sebaran Jumlah Pembudidaya Ikan Menurut Jenis Budi daya, 2010 - 2014</u>	57
<i>Graph 5.6. The Distribution Number of Fish Farmers By Type of Aquaculture, 2010 - 2014</i>	

<u>Grafik 5.7. Produksi Benih Perikanan Budidaya Menurut Lahan, 2010-2014</u>	58
<i>Graph 5.7. The Aquaculture Seed Production by Area, 2010-2014</i>	
<u>Grafik 5.8. Pertumbuhan Produksi Benih Perikanan Budidaya Menurut Lahan, 2010-2014</u>	58
<i>Graph 5.8. The Growth of Aquaculture Seed Production by Area, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.6. Produksi Benih Ikan Air Payau/Laut Menurut Komoditas, 2010 - 2014</u>	59
<i>Table 5.6. The Seed Production of Brackishwater/Marine Fish by Commodity, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.7. Produksi Benih Ikan Air Tawar Menurut Komoditas, 2010 - 2014</u>	59
<i>Table 5.7. The Seed Production of Freshwater Fish by Commodity, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.8. Nilai Produksi Benih Menurut Lahan dan Komoditas, 2010 - 2014</u>	60
<i>Table 5.8. The Seed Production Value By Area and Commodities, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.9. Produksi Benih Perikanan Budidaya, 2010 - 2014</u>	61
<i>Table 5.9. The Aquaculture Seed Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.10. Produksi Ikan Hias Menurut Lahan, 2010 - 2014</u>	62
<i>Table 5.10. The Ornamental Fish Production, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.11. Produksi Ikan Hias Air Laut Menurut Jenis Ikan, 2009 - 2014</u>	62
<i>Table 5.11. The Ornamental Fish Production By Area, 2009 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.12. Produksi Ikan Hias Air Tawar Menurut Jenis Ikan, 2010 - 2014</u>	63
<i>Table 5.12. The Production of Marine Ornamental Fish By Type of Fish, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 5.13. Jumlah dan Luas Danau di Indonesia, 2015</u>	64
<i>Table 5.13. The Total of Lake in Indonesia, 2015</i>	
<u>Tabel 5.14. Jumlah dan Luas Waduk di Indonesia, 2015</u>	66
<i>Table 5.14. The Total of Reservoir in Indonesia, 2015</i>	
<u>Grafik 5.9. Jumlah Unit Pembenihan Skala Besar, 2015</u>	67
<i>Graph 5.9. The Number of Aquaculture/Seed Development, 2015</i>	

<u>Grafik 5.10. Jumlah Unit Pembenuhan Skala Besar Menurut Jenis Lahan, 2015</u>	67
<i>Graph 5.10. The Number of Aquaculture/Seed Development by Type of Aquaculture, 2015</i>	
<u>Tabel 5.15. Sebaran Balai Benih/Budidaya Menurut Provinsi, 2014</u>	68
<i>Table 5.15. The Distribution of Aqua culture/Seed Development by Province, 2014</i>	
<u>Tabel 5.16. Kelompok Pembudidaya Ikan Yang Memenuhi Standar Kelembagaan, 2011-2014</u>	69
<i>Table 5.16. The Number of Fishfarmers who Meets Institutional Standards, 2011 - 2014</i>	
<u>Grafik 5.11. Jumlah Unit Pembudidaya Ikan Bersertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), 2004 - 2015</u>	70
<i>Graph 5.11. The Number of Fish Cultivation Unit with Certificate of Good Aquaculture Practices, 2004 - 2015</i>	
VI. PEMBERDAYAAN USAHA GARAM RAKYAT	71
<u>Grafik 6.1. Peta Sentra Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR), 2015</u>	73
<i>Graph 6.1. The Map of Salt Business Empowerment Centers, 2015</i>	
<u>Tabel 6.1. Luas Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kabupaten/Kota PUGAR, 2011 - 2015</u>	74
<i>Table 6.1. The Area of Traditional Salt Ponds by District/City, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 6.2. Produksi Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kabupaten/Kota PUGAR, 2011 - 2015</u>	75
<i>Table 6.2. The Production of Traditional Salt Ponds by District/City, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 6.3. Produktivitas Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kabupaten/Kota PUGAR, 2011 - 2015</u>	76
<i>Table 6.3. The Productivity of Traditional Salt Ponds by District/City, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 6.4. Tenaga Kerja Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kabupaten/Kota PUGAR, 2011 - 2015</u>	77
<i>Table 6.4. The Number of Traditional Salt Ponds by District/City, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 6.5. Neraca Garam Nasional, 2011 - 2014</u>	78
<i>Table 6.5. The National Salt Balance, 2011 - 2014</i>	
<u>Tabel 6.6. Nilai Tukar Petambak Garam, 2014 - 2015</u>	79
<i>Table 6.6. The Term of Trade of Traditional Salt Labors, 2014 - 2015</i>	

VII. NILAI TUKAR NELAYAN DAN NILAI TUKAR PEMBUDIDAYA IKAN	81
<u>Tabel 7.1. Nilai Tukar Nelayan dan Perubahannya, 2008 - 2013</u>	83
<i>Table 7.1. Fisherman Exchange Number and Turn, 2008 - 2013</i>	
<u>Tabel 7.2. Nilai Tukar Nelayan dan Perubahannya (Tahun Dasar 2012)</u>	84
<i>Table 7.2. Fisherman Exchange Number and Turn (BaseYear2012)</i>	
<u>Tabel 7.3. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP) Menurut Kelompok Komoditas, 2015</u>	85
<i>Table 7.3. The Fisherman and Fish Farmer Exchange Number by Group of Commodities, 2015</i>	
<u>Tabel 7.4. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP) Menurut Provinsi, 2015</u>	86
<i>Table 7.4. The Fisherman and Fish Farmer Exchange Number by Province, 2015</i>	
<u>Tabel 7.5. Nilai Tukar Nelayan (NTN) Menurut Kelompok Komoditas, 2015</u>	87
<i>Table 7.5. The Fisherman Exchange Number by Group of Commodities, 2015</i>	
<u>Tabel 7.6. Nilai Tukar Nelayan (NTN) Menurut Provinsi, 2015</u>	88
<i>Table 7.6. The Fisherman Exchange Number by Province, 2015</i>	
<u>Tabel 7.7. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Menurut Kelompok Komoditas, 2015</u>	89
<i>Table 7.7. The Fish Farmer Exchange Number by Group of Commodities, 2015</i>	
<u>Tabel 7.8. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Menurut Provinsi, 2015</u>	90
<i>Table 7.8. The Fish Farmer Exchange Number by Province, 2015</i>	
VIII. PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	91
<u>Tabel 8.1. Produk Olahan Hasil Perikanan, 2010 - 2015</u>	93
<i>Table 8.1. The Fisheries Processed Products, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 8.2. Perkembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan, 2008 - 2015</u>	94
<i>Table 8.2. The Growth of Facilities and Infrastructure of Processing and Marketing of Fisheries Product, 2008 - 2015</i>	

<u>Tabel 8.3. Perkembangan Sentra Pengolahan Ikan, 2010 - 2015</u>	95
<i>Table 8.3. The Growth of Fish Processing Centers, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 8.1. Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Menurut Provinsi, 2015</u>	96
<i>Graph 8.1. The Number of Fish Processing Unit by Province, 2015</i>	
<u>Grafik 8.2. Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Menurut Pulau, 2015</u>	96
<i>Graph 8.2. The Number of Fish Processing Unit by Island, 2015</i>	
<u>Tabel 8.4. Jumlah Unit Penanganan Pengolahan Hasil Perikanan NonKonsumsi Teregister, 2011 - 2014</u>	97
<i>Table 8.4. The Number of Nonconsumption Fish Handling and Processing Unit Registered, 2011 - 2014</i>	
<u>Tabel 8.5. Nilai Produk NonKonsumsi Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015</u>	98
<i>Table 8.5. The Value of Nonconsumption Products of Marine and Fisheries, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 8.6. Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP), 2010 - 2015</u>	99
<i>Table 8.6. The Certificate of Eligibility Processing, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 8.7. Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang Bersertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP), 2010 - 2015</u>	100
<i>Table 8.7. The Fish Processing Units with Eligibility Processing, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 8.8. Penyediaan Ikan Untuk Konsumsi, Angka Konsumsi Ikan, dan Ketersediaan Nutrisi dari Ikan per Kapita, 2010 - 2014</u>	101
<i>Table 8.8. The Fish Supply for Consumption, Fish Consumption, and Fish Nutrition perCapita Availability, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 8.9. Rata-rata Konsumsi Ikan PerKapita Nasional (Kg/Kapita), 2010 - 2015</u>	102
<i>Table 8.9. The Average of National Fish Consumption Per Capita, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 8.10. Rekapitulasi Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) P2HP, 2011 - 2015</u>	103
<i>Table 8.10. The Recapitulation of Rural Fish Business Development of Processing and Marketing of Fisheries Product, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 8.11. Rekapitulasi Investasi Bidang P2HP hingga Triwulan III, 2015</u>	104
<i>Table 8.11. The Recapitulation of Investment in Processing and Marketing of Fisheries Product Area until 3rd Quarter, 2015</i>	
<u>Tabel 8.12. Nilai Investasi P2HP, 2010-2015</u>	106
<i>Table 8.12. The Value of Investment Processing and Marketing of Fisheries Product, 2010 - 2015</i>	

<u>Tabel 8.13. Rekapitulasi Ijin Pemasukan Hasil Perikanan (IPHP) yang Diterbitkan Menurut Peruntukan, 2015</u>	107
<i>Table 8.13. The Recapitulation of Permit Entry of Fisheries Product Issued by Criteria, 2015</i>	
<u>Tabel 8.14. Rata-Rata Harga Ikan di Pasar Produsen, 2014 - 2015 (Rp/Kg)</u>	108
<i>Table 8.14. The Average of Fish Price in Producer Market, 2014 - 2015 (Rp/Kg)</i>	
<u>Tabel 8.15. Rata-Rata Harga Ikan di Pasar Grosir, 2014 - 2015 (Rp/Kg)</u>	109
<i>Table 8.15. The Average of Fish Price in Wholesaler Market, 2014 - 2015 (Rp/Kg)</i>	
<u>Tabel 8.16. Rata-Rata Harga Ikan di Pasar Eceran, 2014 - 2015 (Rp/Kg)</u>	110
<i>Table 8.16. The Average of Fish Price in Retail Market, 2014 - 2015 (Rp/Kg)</i>	
<u>Grafik 8.3. Rata-Rata Harga Ikan di Pasar Produsen, Grosir dan Eceran, 2014 - 2015 (Rp/Kg)</u>	111
<i>Graph 8.3. The Average of Fish Price in Producer Market, Wholesaler Market, and Retail Market, 2014 - 2015 (Rp/Kg)</i>	
IX. EKSPOR IMPOR PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	113
<u>Tabel 9.1. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015</u>	115
<i>Table 9.1. The Export Volume and Value of Fish Product By Major Commodities, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 9.2. Volume dan Nilai Impor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015</u>	116
<i>Table 9.2. The Import Volume and Value of Fish Product By Major Commodities, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 9.3. Neraca Perdagangan Komoditas Perikanan, 2010 - 2015</u>	117
<i>Table 9.3. The International Balance of Trade of Fish Commodity, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 9.1. Neraca Perdagangan Komoditas Perikanan, 2010 - 2014</u>	117
<i>Graph 9.1. The International Balance of Trade of Fish Commodity, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 9.2. Kontribusi Volume Ekspor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015</u>	118
<i>Graph 9.2. The Contribution of Export Volume of Fisheries Product by Main Commodities, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 9.3. Kontribusi Nilai Ekspor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015</u>	118
<i>Graph 9.3. The Contribution of Export Value of Fisheries Product by Main Commodities, 2010 - 2015</i>	

<u>Grafik 9.4. Kontribusi Volume Impor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010-2015</u>	119
<i>Graph 9.4. The Contribution of Import Volume of Fisheries Product by Main Commodities, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 9.5. Kontribusi Nilai Impor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010-2015</u>	119
<i>Graph 9.5. The Contribution of Import Value of Fisheries Product by Main Commodities, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 9.5. Volume Ekspor Hasil Perikanan Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014</u>	120
<i>Table 9.5. The Export Volume of Indonesia Fisheries Product by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 9.6. Kontribusi Volume Ekspor Hasil Perikanan Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010-2014</u>	120
<i>Graph 9.6. The Share Export Volume of Indonesia Fisheries Product by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.6. Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010-2014</u>	121
<i>Table 9.6. The Export Value of Indonesia Fisheries Product by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 9.7. Kontribusi Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014</u>	121
<i>Graph 9.7. The Share Export Value of Indonesia Fisheries Product by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.7. Volume Ekspor Komoditas Udang Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014</u>	122
<i>Table 9.7. The Export Volume of Shrimp by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 9.8. Kontribusi Volume Ekspor Komoditas Udang Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010-2014</u>	122
<i>Graph 9.8. The Share Export Volume of Shrimp by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.8. Nilai Ekspor Komoditas Udang Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010-2014</u>	123
<i>Table 9.8. The Export Value of Shrimp by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 9.9. Kontribusi Nilai Ekspor Komoditas Udang Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014</u>	123
<i>Graph 9.9. The Share Export Value of Shrimp by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.9. Volume Ekspor Komoditas Tuna, Cakalang dan Tongkol Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014</u>	124
<i>Table 9.9. The Export Volume of Tuna/Skipjack/Eastern Little Tuna by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 9.10. Kontribusi Volume Ekspor Komoditas Tuna, Cakalang dan Tongkol Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014</u>	124
<i>Graph 9.10. The Share Export Volume of Tuna/Skipjack/Eastern Little Tuna by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	

<u>Tabel 9.10. Nilai Ekspor Komoditas Tuna, Cakalang dan Tongkol Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014</u>	125
<i>Table 9.10. The Export Value of Tuna/Skipjack/Eastern Little Tuna by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Grafik 9.11. Kontribusi Nilai Ekspor Komoditas Tuna, Cakalang dan Tongkol Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014</u>	125
<i>Graph 9.11. The Share Export Value of Tuna/Skipjack/Eastern Little Tuna by Country of Destination, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.11. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Asia, 2010 - 2014</u>	126
<i>Table 9.11. The Volume and Value Export By Country of Destination-Asia, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.12. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Afrika, 2010 - 2014</u>	126
<i>Table 9.12. The Volume and Value Export By Country of Destination-Africa, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.13. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Australia, 2010 - 2014</u>	127
<i>Table 9.13. The Volume and Value Export By Country of Destination-Australia, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.14. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Amerika, 2010 - 2014</u>	127
<i>Table 9.14. The Volume and Value Export By Country of Destination-America, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.15. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Eropa, 2010 - 2014</u>	128
<i>Table 9.15. The Volume and Value Export By Country of Destination-Eropa, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.16. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara ASEAN, 2010 - 2014</u>	128
<i>Table 9.16. The Volume and Value Export By Country of Destination-ASEAN, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.17. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara APEC, 2010 - 2014</u>	129
<i>Table 9.17. The Volume and Value Export By Country of Destination-APEC, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.18. Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014</u>	130
<i>Table 9.18. The Export of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010 - 2014</i>	
<u>Tabel 9.19. Impor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014</u>	135
<i>Table 9.19. The Import of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010 - 2014</i>	

X. PENGELOLAAN RUANGLAUT

137

Tabel 10.1. Luas Daratan, Perairan, Panjang Garis Pantai, Jumlah Pulau di Indonesia, Jumlah Kabupaten/Kota dan Jumlah Kabupaten Pesisir

Table 10.1. The Total Land Wide, Waters, Coast Line, Number of Islands in Indonesia, Number of Regency/City and Number of Coastal Regency

139

Tabel 10.2. Jumlah Pulau di Indonesia Menurut Provinsi, 2014

Table 10.2. The Number of Islands in Indonesia By Province, 2014

140

Tabel 10.3. Pulau-pulau Kecil Terluar di Indonesia Menurut Provinsi, 2015

Table 10.3. The Small Outermost Islands of Indonesia By Province, 2015

141

Tabel 10.4. Jumlah dan Luas Kawasan Konservasi Laut di Indonesia, 2014

Table 10.4. The Number and Area of Marine Conservation in Indonesia, 2014

143

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan Hingga, 2015

Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

144

Tabel 10.6. Luasan Tutupan Karang Hidup Pertahun, 2015

Table 10.6. The Area of Live Coral Reef Covers, 2015

154

Tabel 10.7. Luas Terumbu Karang, 2015

Table 10.7. The Area of Coral Reef, 2015

155

Tabel 10.8. Jumlah Teluk di Indonesia, 2015

Table 10.8. The Number of Bays in Indonesia, 2015

156

Tabel 10.9. Jumlah Selat di Indonesia, 2015

Table 10.9. The Number of Straits in Indonesia, 2015

160

Tabel 10.10. Kawasan Konservasi Perairan Nasional yang Dikelola KKP hingga Tahun 2015

Table 10.10. The National Water Conservation Area Managed by MMAF, 2015

162

<u>Tabel 10.11. Luas Mangrove Indonesia Menurut Provinsi, 2015</u>	163
<i>Table 10.11. The Area of Mangroves in Indonesia, 2015</i>	
<u>Tabel 10.12. Jumlah Jasa Wisata Bahari /Tirta, 2015</u>	164
<i>Table 10.12. The Number of Marine/Water Tourism Service, 2015</i>	
<u>Tabel 10.13. Luas Pengelolaan Laut Daerah Menurut Provinsi</u>	165
<i>Table 10.13. The Number of Local Marine Management by Province</i>	
XI. PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	167
<u>Tabel 11.1. Jumlah Kapal Pengawas dan Sebarannya, 2015</u>	169
<i>Table 11.1. The Number of Surveillance Vessel and Its Distribution, 2015</i>	
<u>Tabel 11.2. Data Speedboat Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, 2003 - 2015</u>	170
<i>Table 11.2. The Data of Speed boat of Marine and Fisheries Resources Surveillance, 2003 - 2015</i>	
<u>Grafik 11.1. Sebaran Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perikanan, 2011 - 2015</u>	175
<i>Graph 11.1. The Distribution of Fisheries Civil Servant Investigators, 2011 - 2015</i>	
<u>Grafik 11.2. Sebaran Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perikanan di UPT PSDKP, 2011 - 2015</u>	175
<i>Graph 11.2. The Distribution of Fisheries Civil Servant Investigators in UPT PSDKP, 2011 - 2015</i>	
<u>Grafik 11.3. Sebaran Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perikanan Menurut Provinsi, 2015</u>	176
<i>Graph 11.3. The Distribution of Fisheries Civil Servant Investigators by Province, 2015</i>	
<u>Tabel 11.3. Jumlah Awak Kapal Pengawas, 2011 - 2015</u>	177
<i>Table 11.3. The Number of Surveillance Vessel's Crews, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 11.4. Hasil Operasi Kapal Pengawas, 2010 - 2015</u>	178
<i>Table 11.4. The Results of Surveillance Operations Vessels, 2010 - 2015</i>	

<u>Tabel 11.5. Jumlah Tindak Pidana Perikanan Menurut Provinsi, 2012 - 2015</u>	179
<i>Table 11.5. The Number of Fishery Violation by Province, 2012 - 2015</i>	
<u>Tabel 11.6. Jumlah Tindak Pidana Perikanan Menurut Jenis Tindak Pidana, 2010 - 2015</u>	180
<i>Table 11.6. The Number of Fisheries Violation By Type of Violation, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 11.4. Jumlah Kapal yang Ditangkap Menurut Negara Asal, 2010 - 2015</u>	181
<i>Graph 11.4 The Number of Arrested Vessel by Country of Origin, 2010 - 2015</i>	
<u>Grafik 11.5. Jumlah Polisi Khusus pengawasan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Tahun 2011-2015</u>	182
<i>Graph 11.5. The Number of Special Police Surveillance of Coastal Areas and Small Islands, 2011 - 2015</i>	
<u>Grafik 11.6. Jumlah Hakim Ad Hoc Pengadilan Perikanan, 2011 - 2015</u>	183
<i>Graph 11.6. The Number of Ad Hoc Judges of Fisheries Court, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 11.7. Jumlah Kapal Tindak Pidana Perikanan yang Ditenggelamkan, 2015</u>	184
<i>Table 11.7. The Number of Ship Sunk of Fisheries Crime, 2015</i>	
<u>Grafik 11.7. Jumlah Kapal Tindak Pidana Perikanan yang Ditenggelamkan Berdasarkan Bendera Asal, 2015</u>	185
<i>Graph 11.7. The Number of Ship Sunk of Fisheries Crime by Origin Flag, 2015</i>	
<u>Tabel 11.8. Perkembangan Proses Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Perikanan Tahun 2015</u>	186
<i>Table 11.8. The Development Process of Fisheries Violation Case, 2015</i>	
<u>Tabel 11.9. Rekapitulasi Pengawas Perikanan Menurut Unit Kerja, 2014</u>	191
<i>Table 11.9. The Recapitulation of Fisheries Surveillance by Unit, 2014</i>	
<u>Tabel 11.10. Kelembagaan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, 2015</u>	192
<i>Table 11.10. The Institution of Marine and Fisheries Resources Surveillance, 2015</i>	
<u>Tabel 11.11. Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawasan (POKMASWAS), 2010 - 2015</u>	195
<i>Table 11.11. The Number of Community Control Groups by Province, 2010 - 2015</i>	

XII. SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tabel 12.1. Jumlah Pegawai KKP Menurut Unit Kerja Eselon I, 2010 - 2015	199
<i>Table 12.1. The Number of MMAF Employee By Echelon I Unit, 2010 - 2015</i>	
Grafik 12.1. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Eselon I dan Usia, 2015	200
<i>Graph 12.1. The Description of MMAF Civil Servant by Echelon I Unit and Age, 2015</i>	
Tabel 12.2. Jumlah Pegawai KKP Menurut Tingkat Pendidikan, 2010 - 2015	201
<i>Table 12.2. The Number of MMAF Employee By Education Level, 2010 - 2015</i>	
Tabel 12.3. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Jenis Jabatan, 2010 - 2015	202
<i>Table 12.3. The Description of MMAF Civil Servants by Type of Position, 2010 - 2015</i>	
Tabel 12.4. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Eselon I dan Jabatan, 2015	203
<i>Table 12.4. The Description of MMAF Civil Servants by Echelon I Unit and Position, 2015</i>	
Tabel 12.5. Sebaran Penyuluh Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2015	204
<i>Table 12.5. The Distribution of Fishery Extension Agent by Province, 2010 - 2015</i>	
Tabel 12.6. Jumlah Kelompok Yang Disuluh Menurut Provinsi, 2011 - 2015	206
<i>Table 12.6. The Number of Counseled Group by Province, 2011 - 2015</i>	
Tabel 12.7. Jumlah Kelompok Yang Disuluh Menurut Provinsi dan Jenjang, 2015	208
<i>Table 12.7. The Number of Counseled Group by Province and Stage, 2015</i>	
Tabel 12.8. Jumlah Lulusan Sekolah Perikanan Lingkup KKP Menurut Lokasi, 2010 - 2015	210
<i>Table 12.8. The Number of Fisheries High School Graduate in MMAF by Location, 2010 - 2015</i>	
Tabel 12.9. Rekapitulasi Serapan Lulusan Pendidikan Menengah dan Tinggi Perikanan Tahun 2015	212
<i>Table 12.9. The Recapitulation of Uptake of Secondary and Higher Education Graduate of Fisheries, 2015</i>	

<u>Tabel 12.10. Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (BPSDMPKP) Menurut Lokasi, 2015</u>	213
<i>Table 12.10. The Technical Supporting Unit in Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries (AHRDMF) by Location, 2015</i>	
<u>Tabel 12.11. Jumlah Kapal Latih Menurut Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup BPSDMPKP, 2015</u>	214
<i>Table 12.11. The Number of Training Boat by Technical Supporting Unit (TSU) in AHRDMF, 2015</i>	
<u>Tabel 12.12. Jumlah Peserta Didik Menurut Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015</u>	215
<i>Table 12.12. The Number of Students by Marine and Fisheries Educational Units, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 12.13. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur dan Masyarakat, 2011 - 2015</u>	216
<i>Table 12.13. The Number of Participants Training Apparatus and Society, 2011 - 2015</i>	
<u>Grafik 12.2. Jumlah Widyaaiswara menurut Satuan Kerja, 2011 - 2015</u>	217
<i>Graph 12.2. The Number of Teachers by Area of Expertise, 2011 - 2015</i>	
<u>Grafik 12.3. Jumlah Instruktur menurut Satuan Kerja, 2011 - 2015</u>	218
<i>Graph 12.3. The Number of Instructors by Area of Expertise, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 12.14. Jumlah Widyaaiswara dan Instruktur Menurut Bidang Keahlian, 2015</u>	219
<i>Table 12.14. The Number of Teachers and Instructors by Area of Expertise, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 12.15. Jumlah Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Menurut Provinsi dan Bidang Usaha, 2015</u>	220
<i>Table 12.15. The Number of Independent Training Center of Marine and Fisheries by Province and Business Field, 2015</i>	
XIII. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	223
<u>Gambar 13.1. Sebaran 21 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balitbang KP, 2015</u>	225
<i>Picture 13.1. The Distribution of 21 Technical Implementation Unit, Research and Development Agency of Marine</i>	
<u>Grafik 13.1. Jumlah Laboratorium Menurut Satuan Kerja Balitbang KP, 2015</u>	226
<i>Graph 13.1. The Number of Laboratory by Each Work Unit of Agency of Marine and Fisheries Research, 2015</i>	

<u>Tabel 13.1. Jumlah Peneliti KKP Menurut Satuan Kerja, 2011 - 2015</u>	227
<i>Table 13.1. The Number of MMAF Researchers by working unit, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 13.2. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Tersertifikat Lingkup Balitbang KP, 2011 - 2015</u>	228
<i>Table 13.2. The Right of Intellectual Certification in AMFRD, 2011 - 2015</i>	
<u>Grafik 13.2. Capaian Pendaftaran Paten Sentra HKIKKP, 2005 - 2015</u>	229
<i>Graph 13.2. The Achievement of Patent Registration Center of Right of Intellectual MMAF, 2005 - 2015</i>	
<u>Grafik 13.3. Capaian Sertifikat Paten Sentra HKIKKP, 2005 - 2015</u>	230
<i>Graph 13.3. The Achievement of Center Patent Certificate of Right of Intellectual MMAF, 2005 - 2015</i>	
<u>Grafik 13.4. Kontribusi Satker/UPT Terhadap Capaian Paten KKP, 2015</u>	231
<i>Graph 13.4. The Contribution of Working Unit/Technical Implementation Unit on The Patent Achievement of MMAF, 2015</i>	
<u>Tabel 13.3. Kerjasama Lingkup Balitbang KP, 2015</u>	232
<i>Table 13.3. The Cooperation of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015</i>	
<u>Tabel 13.4. Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) Balitbang KP, 2015</u>	237
<i>Table 13.4. The Overseas Loans and Grants of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015</i>	
XIV. KARANTINA IKAN DAN PENGENDALIAN MUTU IKAN	239
<u>Tabel 14.1. Jumlah Pelanggaran Karantina Ikan Menurut Bentuk Pelanggaran dan Jenis Lalu Lintas, 2010 - 2015</u>	241
<i>Table 14.1. The Number of Fish Quarantine Violation by Type of Violation and Type of Traffic, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.2. Jumlah Tindakan Menurut Bentuk Tindak Karantina dan Jenis Lalu Lintas, 2010 - 2015</u>	242
<i>Table 14.2. The Number of Action by Type of Quarantine Act and Type of Traffic, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.3. Jumlah dan Frekwensi Media Pembawa Hidup yang Dilalulintaskan Melalui Karantina Ikan Menurut Jenis Lalu Lintas, 2010 - 2015</u>	243
<i>Table 14.3. The Number and Frequency of Living Carrying Media Which is Trafficking Through Fish Quarantine by Type of Traffic, 2010 - 2015</i>	

<u>Tabel 14.4. Jumlah dan Frekwensi Media Pembawa Mati yang dilalulintaskan melalui Karantina Ikan Menurut Jenis lalu Lintas, 2010 - 2015</u>	244
<i>Table 14.4. The Volume and Frequency of Death Carrying Media Which is Trafficking Through Fish Quarantine by Type of Traffic, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.5. Kelembagaan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Menurut Tingkatan/Kelas, 2010 - 2015</u>	245
<i>Tabel 14.5. The Institution of Fish Quarantine Unit by Level/Class, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.6. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Hidup Tersertifikasi yang Dilalulintaskan Domestik Keluar, 2010 - 2015</u>	246
<i>Table 14.6. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Transported Exit Domestically, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.7. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Hidup Tersertifikasi yang Dilalulintaskan Domestik Masuk, 2010 - 2015</u>	247
<i>Table 14.7. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Transported Entry Domestically, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.8. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Hidup Tersertifikasi Yang Diekspor, 2010 - 2015</u>	248
<i>Table 14.8. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Exported, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.9. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Hidup Tersertifikasi Yang Diimpor, 2010 - 2015</u>	249
<i>Table 14.9. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Imported, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.10. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Mati Tersertifikasi yang Dilalulintaskan Domestik Keluar, 2010 - 2015</u>	250
<i>Table 14.10. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Transported Exit Domestically, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.11. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Mati Tersertifikasi yang Dilalulintaskan Domestik Masuk, 2010 - 2015</u>	251
<i>Table 14.11. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Transported Entry Domestically, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.12. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Mati Tersertifikasi Yang Diekspor, 2010 - 2015</u>	252
<i>Table 14.12. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Exported, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.13. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Mati Tersertifikasi Yang Diimpor, 2010 - 2015</u>	253
<i>Table 14.13. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Imported, 2010 - 2015</i>	

<u>Tabel 14.14. Jumlah Health Certificate (HC) Menurut Lokasi Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP), 2010 - 2015</u>	254
<i>Table 14.14. Volume of Health Certification (HC) by Location of Laboratory for Fish Inspection and Quality Control (LFIQC), 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia</u>	255
<i>Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia</i>	
<u>Tabel 14.16. Jumlah Penolakan Ekspor Komoditas hasil Perikanan Menurut Negara Mitra, 2009 - 2015</u>	265
<i>Table 14.16. The Number Rejection of Export of Fisheries Products by Partner Countries, 2009 - 2015</i>	
XV. HUKUM	267
<u>Tabel 15.1. Jumlah Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015</u>	269
<i>Table 15.1. The Number of Regulations in Marine and Fisheries Matters, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 15.2. Jumlah Kesepakatan Bersama/Perjanjian Kerjasama/MoU di Bidang Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015</u>	270
<i>Table 15.2. The Number of Agreement/Arrangement/Memorandum of Understanding in Marine and Fisheries Matters, 2011- 2015</i>	
XVI. INVESTASI DAN KEUANGAN	271
<u>Grafik 16.1. Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015</u>	273
<i>Graph 16.1. The Special Allocation Budget of MMAF, 2011 - 2015</i>	
<u>Grafik 16.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015</u>	274
<i>Graph 16.2. The Non Tax Revenue of Ministry of Marine Affairs and Fisheries, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 16.1. Alokasi Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015</u>	275
<i>Table 16.1. The Budget Allocation of MMAF, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 16.2. Alokasi dan Realisasi APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015</u>	276
<i>Table 16.2. The Budget Allocation and Realization of Ministry of Marine Affairs and Fisheries, 2011 - 2015</i>	

<u>Tabel 16.3. Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor, 2011 - 2015</u>	277
<i>Table 16.3. The Development of Investment Realization of Domestic Investment by Sector, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 16.4. Perkembangan Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor, 2011 - 2015</u>	278
<i>Table 16.4. The Development of Investment Realization of Foreign Investment by Sector, 2011 - 2015</i>	
XVII. STATISTIK GENDER LINGKUP KELAUTAN DAN PERIKANAN	279
<u>Tabel 17.1. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Jenis Kelamin, 2015</u>	281
<i>Table 17.1. The Description of MMAF Civil Servants by Gender, 2015</i>	
<u>Tabel 17.2. Jumlah Pegawai KKP Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010 - 2015</u>	282
<i>Table 17.2. The Number of MMAF Employee By Education Level and Sex, 2010 - 2015</i>	
<u>Tabel 17.3. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Eselon I, Jenis Kelamin dan Golongan, 2015</u>	283
<i>Table 17.3. The Description of MMAF Civil Servant by Echelon I Unit, Sex and Faction, 2015</i>	
<u>Tabel 17.4. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Eselon I, Jenis Kelamin dan Usia, 2015</u>	284
<i>Table 17.4. The Description of MMAF Civil Servant by Echelon I Unit, Sex and Age, 2015</i>	
<u>Tabel 17.5. Peserta Didik Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Menurut Jenis Kelamin, 2011 - 2015</u>	285
<i>Table 17.5. The Number of Students by Marine and Fisheries Educational Units by Sex, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 17.6. Lulusan Peserta Didik Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Menurut Jenis Kelamin, 2011 - 2015</u>	286
<i>Table 17.6. The Recapitulation of Uptake of Secondary and Higher Education Graduate of Fisheries by Sex, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 17.7. Jumlah Widyaiswara dan Instruktur Menurut Jenis Kelamin, 2011 - 2015</u>	287
<i>Table 17.7. The Number of Teachers and Instructors by Sex, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 17.8. Jumlah Penyuluh Perikanan Menurut Provinsi Berdasarkan Jenis Kelamin, 2015</u>	288
<i>Table 17.8. The Distribution of Fishery Extension Agent by Province and Sex, 2015</i>	
<u>Tabel 17.9. Jumlah Lulusan Pelatihan Menurut Jenis Kelamin, 2015</u>	289
<i>Table 17.9. The Number of Fisheries Training Graduate in MMAF by Sex, 2015</i>	

<u>Tabel 17.10. Pengawas Perikanan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2015</u>	290
<i>Table 17.10. The Recapitulation of Fisheries Surveillance by Unit and Sex, 2015</i>	
<u>Tabel 17.11. Jumlah Polisi Khusus pengawasan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Menurut Jenis Kelamin, 2011-2015</u>	291
<i>Table 17.11. The Number of Special Police Surveillance of Coastal Areas and Small Islands by Sex, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 17.12. Tenaga Kerja Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kab/Kota PUGAR Menurut Jenis Kelamin, 2011 - 2014</u>	292
<i>Table 17.12. The Number of Traditional Salt Ponds by District/City and Sex, 2011 - 2015</i>	
<u>Tabel 17.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga) Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin Hasil ST2013</u>	293
<i>Table 17.13. The Number of Household By Sector and Sex, Agricultural Census 2013</i>	
XVIII. SENSUS PERTANIAN 2013 (St2013)	295
<u>Grafik 18.1 Jumlah Rumah Tangga Subsektor Perikanan, ST2013</u>	297
<i>Graph 18.1. The Number of Fisheries Households of Fisheries Subsectors, Agricultural Census 2013</i>	
<u>Grafik 18.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan, ST2013</u>	298
<i>Graph 18.2. The Number of Fisheries Business Households, Agricultural Census 2013</i>	
<u>Grafik 18.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan, ST2013</u>	298
<i>Graph 18.3. The Number of Aquaculture Business Households, Agricultural Census 2013</i>	
<u>Grafik 18.4 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan, ST2013</u>	299
<i>Graph 18.4. The Number of Fisheries Business Units by The Main Type Vessel Used, Agricultural Census 2013</i>	
<u>Grafik 18.5 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, ST2013</u>	300
<i>Graph 18.5. The Number of Fishing Business Units by Type of the Main Types of Fishing Gear, Agricultural Census 2013</i>	
<u>Grafik 18.6 Rata-rata Luas Baku Budidaya Ikan Menurut Jenis Budidaya Ikan, ST2013</u>	301
<i>Graph 18.6. The Average of Aquaculture Area by Type of Aquaculture, Agricultural Census 2013</i>	

<u>Grafik 18.7</u>	<u>Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Bukan Ikan Hias Menurut Jenis Ikan Utama, ST2013</u>	302
<i>Graph 18.7</i>	<i>The Number of Aquaculture Business Households of Non Ornamental Fish by Type of Fish, Agricultural Census 2013</i>	
<u>Grafik 18.8</u>	<u>Jumlah Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Jenis Ikan Hias Utama, ST2013</u>	303
<i>Graph 18.8</i>	<i>The Number of Ornamental Fish Aquaculture Business Households by Main Type of Ornamental Fish, Agricultural Census 2013</i>	
<u>Grafik 18.9.</u>	<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dari Usaha Pertanian, ST2013</u>	304
<i>Graph 18.9.</i>	<i>The Summary of Agricultural Business Households, Agricultural Census 2013</i>	
<u>Tabel 18.1.</u>	<u>Ringkasan Rumah Tangga Usaha Pertanian ST2013</u>	305
<i>Table 18.1</i>	<i>The Summary of Agricultural Households in Agricultural Census 2013</i>	

I. Indikator Kinerja Utama



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 1.1. Gambaran Kinerja Kelautan dan Perikanan, 2010-2015
Table 1.1. The Marine and Fisheries Performance 2010-2015

No	Rincian IKU - KPI Details	Capaian - Performance						Keterangan
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 **	
1	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan (%/thn) *	6,04	7,65	6,29	7,24	7,66	8,37	Tahun 2011 menggunakan tahun dasar 2010, tahun 2015 hingga triwulan 3 2015
2	Produksi (juta ton)	11,66	13,31	15,51	19,42	20,84	21,04	Angka sangat sementara tahun 2015
	+Perikanan tangkap	5,38	5,71	5,83	6,12	6,48	6,52	Angka sangat sementara tahun 2015
	+Perikanan budidaya	6,28	7,93	9,67	13,30	14,36	14,52	Angka sangat sementara tahun 2015
	Garam rakyat	--	1,62	2,47	1,16	2,50	2,07	Angka sangat sementara tahun 2015
3	Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya Ikan	105,56	106,24	105,37	105,48	102,72	102,38	Data hingga Desember tahun 2015
	Nilai Tukar Nelayan					104,63	106,14	Data hingga Desember tahun 2015
	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan					101,35	98,96	Data hingga Desember tahun 2015
	Nilai Tukar Petambak Garam						98,71	Data hingga triwulan 3 tahun 2015
4	Tingkat Konsumsi Ikan Dalam Negeri (kg/kap/thn)	30,48	32,25	33,89	35,21	38,14	41,11**	Tahun 2014: angka sementara; Tahun 2015: angka prediksi
5	Nilai Ekspor Komoditas Perikanan (USD miliar)	2,86	3,52	3,85	4,18	4,61	2,02	Data hingga Mei tahun 2015
6	Jumlah kasus pelanggaran ekspor hasil perikanan per negara mitra (kasus)	-	-	≤10	≤10	≤10		Data belum tersedia
7	Luas Kawasan Konservasi Perairan (KKP) yang dikelola secara berkelanjutan (juta ha)	Pengelolaan 0,9 juta ha, luasan KKP 13,95 juta ha	Pengelolaan 2,54 juta ha, luasan KKP 15,4 juta ha	Pengelolaan 2,5 juta ha; Penambahan 703.021,16	Pengelolaan 3,64 juta ha; penambahan KKP 689 ribu ha	Pengelolaan 7,8 juta ha; penambahan KKP 875 ribu ha	Pengelolaan 16,4 juta ha;	Semester I tahun 2015
8	Jumlah pulau-pulau kecil termasuk pulau-pulau terluar dikelola (pulau)	20	37	74	62	25	5	Data hingga Agustus tahun 2015
9	Wilayah Perairan bebas IUU Fishing dan kegiatan yang merusak (%) :	35	38	41	47,27	36,56	26,15	Data hingga Agustus tahun 2015
	- Persentase cakupan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP-NRI) yang terawasi dari illegal fishing	39	29,85	31,37	36,21	34,83		Data tahun 2015 belum tersedia
	- Persentase cakupan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP-NRI) yang terawasi dari kegiatan yang merusak sumber daya kelautan dan Perikanan	15	17,37	24,65	23,08	12,38		Data tahun 2015 belum tersedia
	- Persentase penyelesaian penyidikan tindak pidana perikanan secara akan tabel dan tepat waktu	61,5	84	78,48	96,2	76,47		Data tahun 2015 belum tersedia

Keterangan - Note :

* Atas dasar harga konstan 2010

** Angka sementara



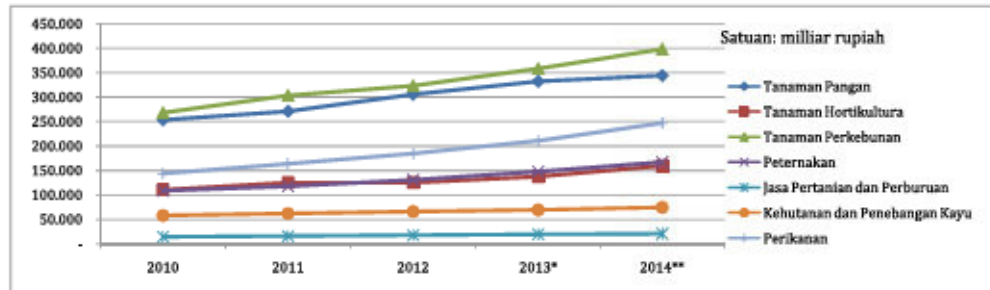
kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

II. Produk Domestik Bruto - Produk Domestik Bruto Satelit Kelautan dan Perikanan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Grafik 2.1. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Berlaku, 2010 - 2014
Graph 2.1. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2010 - 2014



Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia
 * Angka sementara
 ** Angka sangat sementara

Tabel 2.1. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Berlaku, 2010 - 2014
Table 2.1. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2010 - 2014

Satuan: Miliar Rupiah
Unit: Billion Rupiah

	Tahun					Tren (%) 2010 - 2014
	2010	2011	2012	2013*	2014**	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	956.119,7	1.058.245,3	1.152.262,1	1.275.048,4	1.410.657,1	10,21
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan, Jasa Pertanian	754.434,4	832.513,6	902.125,9	994.778,4	1.088.944,9	9,61
a. Tanaman Pangan	253.326,6	270.977,4	305.670,5	332.111,9	343.952,2	8,00
b. Tanaman Hortikultura	110.395,3	125.286,1	125.107,9	137.368,0	159.520,6	9,82
c. Tanaman Perkebunan	268.207,3	303.402,9	323.361,6	358.172,4	397.896,2	10,39
d. Peternakan	108.399,9	117.256,6	130.614,2	147.981,9	167.075,1	11,44
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	14.105,3	15.590,6	17.371,7	19.143,4	20.500,8	9,81
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	58.125,9	62.247,7	65.882,2	69.599,2	74.618,0	6,45
3. Perikanan	143.559,4	163.484,0	184.254,0	210.670,8	247.094,2	14,55
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.864.133,1	7.831.726,0	8.615.704,5	9.524.736,5	10.542.693,5	11,34

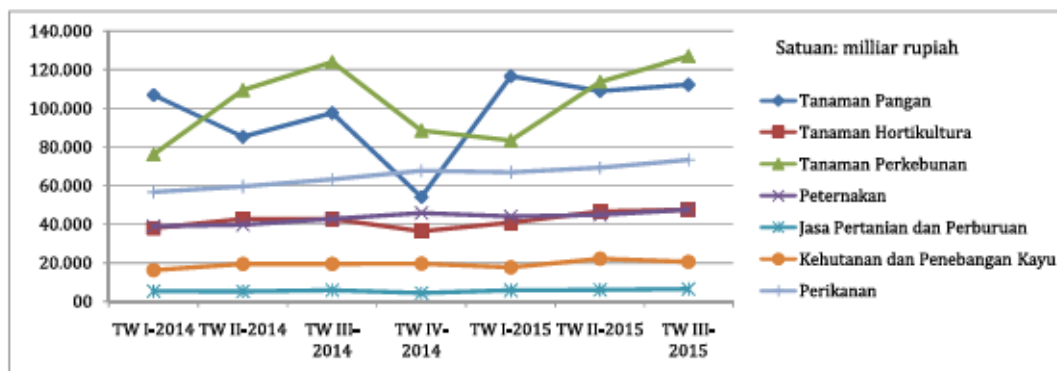
Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

* Angka sementara; ** Angka sangat sementara

PDB Atas Dasar Harga Berlaku subsektor perikanan tahun 2010-2014 menunjukkan rata-rata Rp. 189.812,5 miliar, simpangan baku sebesar Rp. 40.557,7 miliar, 95% confidence interval antara Rp. 139.453 miliar dan Rp. 240.171 miliar, dan tren pertumbuhan sebesar 14,55 persen, artinya rata-rata PDB Atas Dasar Harga Berlaku subsektor perikanan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 14,55 persen dari tahun 2010 hingga 2014 mengalami pertumbuhan yang konsisten, yang ditunjukkan dengan simpangan baku sebesar Rp. 40.557,7 miliar dan data tahun 2010 hingga 2014 yang berada dalam 95% confidence interval.

PDB Atas Dasar Harga Berlaku subsektor perikanan dari tahun 2010 hingga 2014 menunjukkan tren yang terus mengalami kenaikan yang signifikan dengan kenaikan rata-rata sebesar 14,55 persen. Tren PDB Atas Dasar Harga Berlaku subsektor perikanan dari tahun 2010 hingga 2014 lebih tinggi dibandingkan trend PDB Atas Dasar Harga Berlaku nasional (11,34 persen), subsektor peternakan (11,44 persen), subsektor tanaman perkebunan (10,39 persen) dan subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (10,21 persen).

Grafik 2.2. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Berlaku, 2014 - 2015
Graph 2.2. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2014 - 2015



Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Tabel 2.2. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Berlaku, 2014 - 2015
Table 2.2. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2014 - 2015

Satuan: Miliar Rupiah

Unit: Billion Rupiah

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014**				2015***		
	I	II	III	IV	I	II	III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	338.017,0	361.141,3	395.259,2	316.239,6	375.184,4	411.489,2	434.476,1
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	265.150,2	282.171,9	312.667,6	228.955,2	290.554,3	320.094,3	340.615,5
a. Tanaman Pangan	106.903,2	85.282,0	97.622,5	54.144,5	116.646,3	109.020,7	112.268,5
b. Tanaman Hortikultura	37.910,5	42.621,7	42.697,4	36.291,0	40.792,2	46.612,2	47.505,8
c. Tanaman Perkebunan	76.152,2	109.401,9	123.902,4	88.439,7	83.360,3	113.627,1	126.955,7
d. Peternakan	38.920,8	39.730,9	42.707,1	45.716,3	44.054,9	44.870,3	47.488,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5.263,5	5.135,4	5.738,2	4.363,7	5.700,6	5.964,0	6.397,3
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	16.228,0	19.460,8	19.392,8	19.536,4	17.656,7	22.125,3	20.500,7
3. Perikanan	56.638,8	59.508,6	63.198,8	67.748,0	66.973,4	69.269,6	73.359,9
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2.499.877,6	2.613.108,6	2.739.466,4	2.690.240,9	2.726.479,3	2.865.246,0	2.982.562,0

Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

** Angka sangat sementara; *** Angka sangat sangat sementara

Tabel 2.3. Kontribusi PDB Perikanan Terhadap PDB Nasional Berdasarkan Harga Berlaku, 2010 - 2015
Tabel 2.3. The Share of Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Current Prices, 2010 - 2015

Satuan: Persen
 Unit: Percentage

Lapangan Usaha Industrial Origin	2010	2011	2012	2013*					2014**					2015***		
				I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,93	13,51	13,37	13,32	13,84	14,64	11,75	13,39	13,52	13,82	14,43	11,76	13,38	13,76	14,36	14,57
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	10,99	10,63	10,47	10,48	10,91	11,73	8,67	10,44	10,61	10,80	11,41	8,51	10,33	10,66	11,17	11,42
a. Tanaman Pangan	3,69	3,46	3,55	4,72	3,42	3,77	2,15	3,49	4,28	3,26	3,56	2,01	3,26	4,28	3,80	3,76
b. Tanaman Hortikultura	1,61	1,60	1,45	1,15	1,75	1,54	1,31	1,44	1,52	1,63	1,56	1,35	1,51	1,50	1,63	1,59
c. Tanaman Perkebunan	3,91	3,87	3,75	2,87	4,04	4,65	3,40	3,76	3,05	4,19	4,52	3,29	3,77	3,06	3,97	4,26
d. Peternakan	1,58	1,50	1,52	1,53	1,50	1,56	1,63	1,55	1,56	1,52	1,56	1,70	1,58	1,62	1,57	1,59
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,21	0,20	0,20	0,21	0,20	0,22	0,18	0,20	0,21	0,20	0,21	0,16	0,19	0,21	0,21	0,21
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,85	0,79	0,76	0,66	0,75	0,73	0,77	0,73	0,65	0,74	0,71	0,73	0,71	0,65	0,77	0,69
3. Perikanan	2,09	2,09	2,14	2,18	2,17	2,18	2,31	2,21	2,27	2,28	2,31	2,52	2,34	2,46	2,42	2,46
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku Triwulan III-2015

Triwulan III-2015 kontribusi subsektor perikanan (2,46 persen) lebih rendah daripada kontribusi subsektor tanaman perkebunan (4,26 persen) dan kontribusi subsektor tanaman pangan (3,76 persen). Kontribusi subsektor tanaman perkebunan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 7,33 persen dibandingkan triwulan II-2015, hal ini disebabkan pada triwulan III-2015 masih dalam masa panen tanaman perkebunan. Untuk kontribusi subsektor tanaman pangan meskipun lebih tinggi daripada kontribusi subsektor perikanan namun kontribusi subsektor tanaman pangan mengalami penurunan sebesar -1,07 persen dibandingkan dibandingkan triwulan II-2015, penurunan ini disebabkan penurunan produksi tanaman pangan akibat musim kemarau pada triwulan III-2015.

Kontribusi PDB subsektor perikanan Indonesia atas dasar harga berlaku triwulan II-2015 terhadap PDB nasional menunjukkan kontribusi yang stabil (rata-rata 2,44 persen), hal ini menunjukkan adanya **peningkatan nilai tambah yang mencerminkan peningkatan income para pelaku subsektor kelautan dan perikanan secara rata-rata pada triwulan III-2015 dibandingkan triwulan II-2014 (2,42 persen) dan triwulan I-IV tahun 2014 (rata-rata 2,34 persen).**

Tabel 2.4. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010, 2010 - 2014
Table 2.4. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Constant Prices 2010, 2010 - 2014

Satuan: Milliar Rupiah
Unit: Billion Rupiah

	Tahun				
	2010	2011	2012	2013*	2014**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	956.119,7	993.857,3	1.039.440,7	1.083.141,8	1.128.448,0
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan, Jasa Pertanian	754.434,4	780.581,1	816.304,4	847.763,7	879.231,2
a. Tanaman Pangan	253.326,6	250.787,4	263.076,2	268.268,2	268.917,9
b. Tanaman Hortikultura	110.395,3	120.079,3	117.424,5	118.207,7	123.158,8
c. Tanaman Perkebunan	268.207,3	281.465,0	301.019,5	319.532,6	338.154,5
d. Peternakan	108.399,9	113.603,3	119.249,8	125.302,3	132.122,0
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	14.105,3	14.646,1	15.534,4	16.452,9	16.878,0
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	58.125,9	58.731,0	58.872,0	59.228,8	59.573,5
3. Perikanan	143.559,4	154.545,2	164.264,3	176.149,3	189.643,3
Produk Domestik Bruto	6.864.133,1	7.287.635,3	7.727.083,4	8.158.193,7	8.568.115,6

Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 2.5. Produk Domestik Bruto (PDB) Lapangan Usaha Pertanian Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010, 2014 - 2015
Table 2.5. The Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Constant Prices 2010, 2014 - 2015

Satuan: Milliar Rupiah
Unit: Billion Rupiah

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014**				2015***		
	I	II	III	IV	I	II	III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	272.120,2	292.188,2	317.722,6	246.417,0	282.999,0	312.024,0	327.919,7
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan, Jasa Pertanian	214.011,6	229.697,8	254.665,4	180.856,4	220.849,5	245.529,6	261.297,1
a. Tanaman Pangan	83.567,2	67.994,0	76.993,8	40.362,9	82.903,9	77.858,2	77.811,2
b. Tanaman Hortikultura	29.859,8	33.240,4	33.081,8	26.976,8	30.072,0	34.174,6	34.396,2
c. Tanaman Perkebunan	64.604,8	92.057,6	106.437,7	75.054,4	70.111,8	95.194,6	109.558,9
d. Peternakan	31.707,1	32.056,1	33.386,8	34.932,0	33.311,4	33.681,5	34.614,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4.272,7	4.309,7	4.765,3	3.530,3	4.450,4	4.620,7	4.916,5
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	13.139,0	15.721,9	15.421,6	15.291,0	13.380,4	16.371,2	15.002,1
3. Perikanan	44.969,6	46.768,5	47.635,6	50.269,6	48.769,1	50.123,2	51.620,5
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2.060.481,5	2.139.301,2	2.206.874,6	2.161.458,3	2.157.657,3	2.239.312,5	2.311.210,6

Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Tabel 2.6. Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010, Tahun 2010 - 2015
Tabel 2.6. The Growth of Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Constant Prices 2010, 2010 - 2015

Satuan: Persen
 Unit: Percentage

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012	2013*	2014**					2015***		
				I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,95	4,59	4,20	5,28	4,99	3,63	2,77	4,18	4,00	6,79	3,21
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	3,47	4,58	3,85	4,98	4,58	3,30	1,76	3,71	3,20	6,89	2,60
a. Tanaman Pangan	-1,00	4,90	1,97	-1,57	1,84	2,85	-3,31	0,24	-0,79	14,51	1,06
b. Tanaman Hortikultura	8,77	-2,21	0,67	12,50	-2,11	5,32	2,57	4,19	0,71	2,81	3,97
c. Tanaman Perkebunan	4,94	6,95	6,15	10,49	9,09	2,60	2,91	5,83	8,52	3,41	2,93
d. Peternakan	4,80	4,97	5,08	6,09	5,55	4,68	5,49	5,44	5,06	4,94	3,68
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,83	6,07	5,91	4,94	4,71	2,88	-2,85	2,58	4,16	7,22	3,17
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,04	0,24	0,61	3,00	3,99	-0,23	-3,81	0,58	1,84	4,13	-2,72
3. Perikanan	7,65	6,29	7,24	7,46	7,41	6,80	8,91	7,66	8,45	7,17	8,37
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,17	6,03	5,58	5,14	5,03	4,92	5,01	5,02	4,72	4,67	4,73

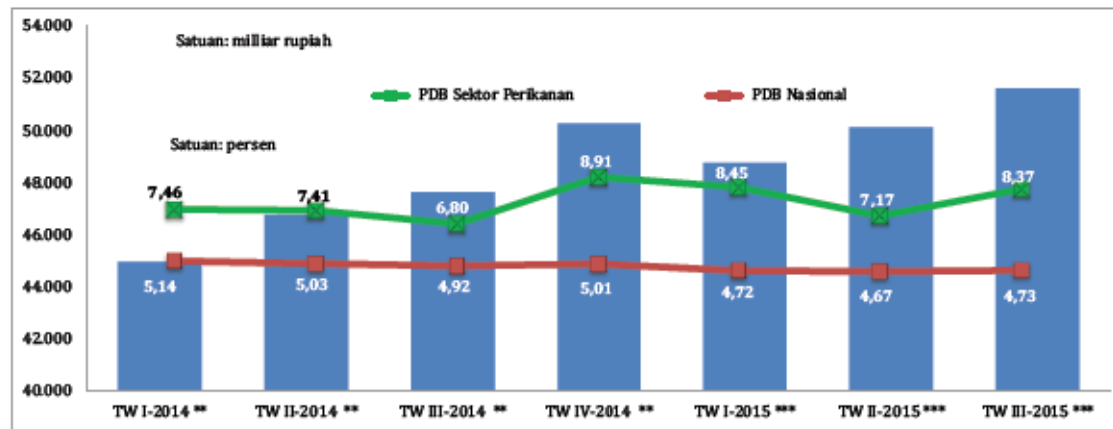
Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Grafik 2.3. Nilai dan Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014 - 2015
Graph 2.3. The Growth dan Gross Domestic Product (GDP) Industrial Origin of Fisheries at Constant Prices 2010, 2014-2015



Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Triwulan III-2015

PDB subsektor perikanan atas dasar harga konstan 2010 triwulan III-2015 mencapai Rp. 51.620,5 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 2,99 persen (*q to q*) bila dibandingkan triwulan II-2015 dan tumbuh sebesar 8,37 persen (*y to y*) bila dibandingkan triwulan III-2014.

Perekonomian subsektor perikanan triwulan III-2015 tumbuh sebesar 8,37 persen, pertumbuhan ini lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi Indonesia (4,73 persen) dan lebih tinggi daripada pertumbuhan subsektor perikanan triwulan II-2015 (7,17 persen). Pertumbuhan ini menunjukkan adanya peningkatan daya beli (*purchasing power*) dari para pelaku subsektor kelautan dan perikanan dibandingkan subsektor lain pada kelompok pertanian, kehutanan, perikanan dan nasional. Pertumbuhan subsektor perikanan triwulan III-2015 sebesar 8,37 persen, hal ini menunjukkan bahwa subsektor perikanan baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya menunjukkan potensi besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan perekonomian subsektor perikanan triwulan III-2015 dipengaruhi oleh produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya triwulan III-2015. Produksi perikanan tangkap hingga triwulan III-2015 mencapai sebesar 4,72 juta ton atau mengalami peningkatan sebesar 5,03 persen dibandingkan triwulan III-2014 sedangkan produksi perikanan budidaya hingga triwulan III-2015 mencapai 10,07 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 3,98 persen dibandingkan triwulan III-2014.

Tabel 2.7. Laju Implisit PDB Triwulanan, 2011 - 2015
Table 2.7. The Implisit Rate of GDP Quarterly, 2010-2015

Satuan: Persen
 Unit: Percentage

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN		2011	2012	2013*)					2014**)					2015***)		
				Triwulan				Total	Triwulan				Total	Triwulan		
				I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III
Terhadap Triwulan Sebelumnya	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fisheries Group	6,48	4,11	2,91	1,02	2,08	2,03	6,19	2,60	-0,50	0,65	3,16	6,19	3,30	-0,53	0,47
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	6,65	3,62	3,75	1,18	1,80	1,99	6,18	2,76	-0,85	-0,06	3,11	5,55	3,92	-0,91	-0,01
	a. Tanaman Pangan	8,05	7,53	3,74	-3,39	4,43	1,53	6,55	0,66	-1,95	1,09	5,80	3,31	4,89	-0,48	3,04
	b. Tanaman Hortikultura	4,34	2,12	-11,97	23,82	1,33	1,33	9,07	2,82	0,99	0,66	4,23	11,46	0,83	0,55	1,26
	c. Tanaman Perkebunan	7,79	-0,35	3,73	2,08	-0,64	3,55	4,35	2,29	0,82	-2,05	1,22	4,97	0,90	0,39	-2,92
	d. Peternakan	3,22	6,12	2,86	1,04	5,19	0,39	7,82	0,94	0,84	3,34	2,31	7,07	1,05	0,73	2,98
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,45	5,05	3,25	-1,44	2,67	5,12	4,05	0,91	-3,27	1,06	2,65	4,39	3,63	0,76	0,81
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	5,99	5,59	1,26	0,60	0,73	2,25	5,01	2,93	0,22	1,59	1,60	6,59	3,28	2,42	1,11
	3. Perikanan / Fisheries	5,78	6,04	0,57	0,43	4,12	1,49	6,62	2,08	1,03	4,27	1,58	8,94	1,90	0,63	2,83
	PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) / Gross Domestic Product (GDP)	7,47	3,75	2,37	0,75	2,91	1,60	4,71	1,10	0,68	1,63	0,27	5,39	1,53	1,26	0,86
Terhadap Triwulan Yang Sama Tahun Sebelumnya	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fisheries Group	6,48	4,11	3,72	5,57	7,19	8,28	6,19	7,95	6,32	4,84	6,00	6,19	6,73	6,70	6,50
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	6,65	3,62	3,15	5,63	7,17	8,98	6,18	7,94	5,78	3,86	5,00	5,55	6,19	6,12	6,17
	a. Tanaman Pangan	8,05	7,53	5,16	6,18	8,50	6,27	6,55	3,11	4,64	1,29	5,55	3,31	9,99	11,64	13,79
	b. Tanaman Hortikultura	4,34	2,12	3,71	11,30	10,02	11,91	9,07	30,72	6,62	5,91	8,95	11,46	6,84	6,37	7,01
	c. Tanaman Perkebunan	7,79	-0,35	0,26	3,11	4,46	8,95	4,35	7,43	6,10	4,60	2,25	4,97	0,87	0,44	-0,45
	d. Peternakan	3,22	6,12	5,21	6,10	9,83	9,76	7,82	7,71	7,49	5,60	7,62	7,07	7,74	7,62	7,25
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,45	5,05	1,64	1,95	3,54	9,84	4,05	7,34	5,35	3,69	1,25	4,39	3,98	8,32	8,06
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	5,99	5,59	2,35	2,72	9,80	4,92	5,01	6,65	6,25	7,16	6,48	6,59	6,84	9,18	8,67
	3. Perikanan / Fisheries	5,78	6,04	7,13	6,33	6,30	6,73	6,62	8,33	8,97	9,12	9,23	8,94	9,03	8,61	7,12
	PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) / Gross Domestic Product (GDP)	7,47	3,75	2,55	2,40	5,90	7,84	4,71	6,50	6,43	5,09	3,71	5,39	4,15	4,75	3,96

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik / Statistics of Indonesia

Keterangan :

*) Angka sementara / Preliminary figures

***) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

****) Angka sangat sangat sementara / Very very preliminary figures

Laju implisit menggambarkan perubahan harga yang berasal dari sisi produsen. Indeks harga implisit diperoleh dari hasil bagi PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Perubahan indeks harga implisit antar tahun merupakan gambaran angka inflasi dari sisi produsen (laju implisit). Umumnya laju implisit ini dimanfaatkan sebagai indikator daya elastisitas produsen dalam menghadapi isu global yang sangat rentan terhadap perubahan harga barang/jasa.

Tabel 2.8. Produk Domestik Bruto Satelit Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku, 2010-2014
Tabel 2.8. The Gross Regional Domestic Product Satellite Marines and Fisheries at Current Market Prices, 2010 - 2014

Satuan: Rp. 1.000.000,-

Unit: Rp. 1.000.000,-

No.	Lapangan Usaha - Industrial Origin	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014*
1	Perikanan	143.559.381	163.483.947	184.254.092	210.670.812	247.094.248
	a. Perikanan Tangkap	78.933.839	86.211.028	92.084.654	101.371.179	113.561.073
	b. Perikanan Budidaya	64.625.542	77.272.919	92.169.438	109.299.633	133.533.175
2	Ekstraksi Garam	5.026	226.114	409.212	213.196	435.277
3	Industri Pengolahan Hasil Perikanan	14.264.513	17.185.385	18.806.378	21.002.330	25.036.978
	A. Industri Besar dan Sedang (IBS):	10.084.390	11.795.122	12.773.561	14.392.461	17.568.241
	10211 Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	717.976	795.314	839.881	896.497	1.041.244
	10212 Industri Pengasapan/Pemangangan Ikan	49.153	53.490	55.784	59.098	68.787
	10213 Industri Pembekuan Ikan	1.576.362	1.798.426	1.985.468	2.257.300	2.739.706
	10214 Industri Pemindangan Ikan	121.498	136.044	142.373	151.339	173.113
	10215 Industri Peragian/Fermentasi Ikan	0	0	0	0	0
	10216 Industri Berbasis Daging Lumutan dan Surimi	149.514	167.028	175.183	189.306	225.797
	10217 Industri Pendinginan/Pengasan Ikan	93.547	100.955	109.016	119.677	140.301
	10219 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	637.363	707.814	745.332	782.478	895.111
	10221 Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng	1.675.929	2.020.193	2.202.516	2.471.082	3.000.046
	10222 Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Dalam Kaleng	553.314	660.009	716.643	803.177	984.619
	10291 Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya	1.761.544	2.071.936	2.242.424	2.555.878	3.192.470
	10292 Industri Pengasapan/Pemangangan Biota Air Lainnya	1.668	1.970	2.076	2.293	2.743
	10293 Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	2.266.650	2.750.855	2.999.015	3.471.511	4.370.872
	10294 Industri Pemindangan Biota Air Lainnya	16.860	20.079	21.571	24.756	31.247
	10295 Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	0	0	0	0	0
	10296 Industri Berbasis Lumutan Biota Air Lainnya	0	0	0	0	0
	10297 Industri Pendinginan/Pengasan Biota Air Lainnya	0	0	0	0	0
	10299 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	112.229	133.993	143.639	164.192	206.805
	10414 Industri Minyak Ikan	1.270	1.423	1.585	1.905	2.161
	10774 Industri Pengolahan Garam	347.512	375.593	391.056	441.973	493.220
	B. Industri Mikro dan Kecil (IMK):	4.180.123	5.390.263	6.032.817	6.609.870	7.468.737
4	Konstruksi	N/A	31.338	74.966	208.979	74.357
5	Perdagangan Besar & Eceran	41.214.405	46.275.315	51.966.846	59.061.493	69.423.952
	Hasil Perikanan	31.918.599	35.909.337	40.534.959	46.294.802	54.123.198
	Hasil Ekstraksi Garam	635	28.588	52.158	27.249	55.901
	Hasil Pengolahan Perikanan	9.295.170	10.337.390	11.379.729	12.739.442	15.244.853
6	Jasa Wisata Tirta	338.799	385.140	437.892	499.189	594.694
	PDB SATELITE KELAUTAN DAN PERIKANAN	199.382.122	227.587.238	255.949.387	291.656.000	342.659.507
	PDB INDONESIA	6.864.133.100	7.831.726.000	8.615.704.500	9.524.736.500	10.542.693.500

Sumber - Source: Kerja sama Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Badan Pusat Statistik

* Angka sementara

Tabel 2.9. Produk Domestik Bruto Satelit Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010-2014**Tabel 2.9. The Gross Regional Domestic Product Satellite Marines and Fisheries at Constant Market Prices 2000, 2010 - 2014**

Satuan: Rp. 1.000.000,-

Unit: Rp. 1.000.000,-

No.	Lapangan Usaha - Industrial Origin	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014*
1	Perikanan	143.559.381	154.545.115	164.264.312	176.149.242	189.643.309
	a. Perikanan Tangkap	78.933.839	82.675.998	85.712.155	89.490.029	92.622.477
	b. Perikanan Budidaya	64.625.542	71.869.117	78.552.157	86.659.213	97.020.832
2	Ekstraksi Garam	5.026	182.820	319.916	169.995	319.209
3	Industri Pengolahan Hasil Perikanan	14.264.513	15.036.134	15.754.907	16.833.302	18.050.753
	A. Industri Besar dan Sedang (IBS):	10.084.390	10.551.911	11.132.404	11.921.397	12.918.853
	10211 Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	717.976	737.713	775.889	837.557	904.697
	10212 Industri Pengasapan/Pemanggapan Ikan	49.153	49.644	51.002	53.722	57.787
	10213 Industri Pembekuan Ikan	1.576.362	1.671.588	1.767.075	1.915.364	2.116.393
	10214 Industri Pematangan Ikan	121.498	126.262	130.168	137.573	145.431
	10215 Industri Peragian/Permentasi Ikan	0	0	0	0	0
	10216 Industri Berbasis Daging Lumatan dan Sarimi	149.514	155.018	160.166	172.087	189.690
	10217 Industri Pendinginan/Pengasan Ikan	93.547	96.610	99.894	104.551	111.586
	10219 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	637.363	656.918	681.438	711.304	751.973
	10221 Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bulan Udang) Dalam Kaleng	1.675.929	1.790.918	1.907.753	2.044.922	2.199.705
	10222 Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Dalam Kaleng	555.314	585.103	620.734	664.662	721.946
	10291 Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya	1.761.544	1.832.656	1.926.941	2.043.290	2.202.726
	10292 Industri Pengasapan/Pemanggapan Biota Air Lainnya	1.668	1.689	1.729	1.777	1.835
	10293 Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	2.266.650	2.358.705	2.498.221	2.690.358	2.923.501
	10294 Industri Pematangan Biota Air Lainnya	16.860	17.216	17.969	19.185	20.900
	10295 Industri Peragian/Permentasi Biota Air Lainnya	0	0	0	0	0
	10296 Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya	0	0	0	0	0
	10297 Industri Pendinginan/Pengasan Biota Air Lainnya	0	0	0	0	0
	10299 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	112.229	114.892	119.654	127.246	138.323
	10414 Industri Miyak Ikan	1.270	1.393	1.542	1.728	1.889
	10774 Industri Pengolahan Garam	347.512	355.586	372.229	396.069	430.471
	B. Industri Mikro dan Kecil (IMK):	4.180.123	4.484.223	4.622.504	4.911.906	5.131.900
4	Konstruksi	N/A	36.970	99.721	215.567	78.521
5	Perdagangan Besar & Eceran	41.214.405	43.812.678	46.535.695	49.824.281	53.447.269
	Hasil Perikanan	31.918.599	33.990.131	36.238.863	38.853.817	41.704.280
	Hasil Ekstraksi Garam	635	23.114	40.776	21.728	40.995
	Hasil Pengolahan Perikanan	9.295.170	9.799.433	10.256.056	10.948.736	11.701.994
6	Jasa Wisata Tirta	338.799	360.975	385.247	411.909	462.718
	PDB SATELITE KELAUTAN DAN PERIKANAN	199.382.122	213.974.692	227.359.799	243.604.296	262.001.780
	PDB INDONESIA	6.864.133.100	7.287.635.300	7.727.083.400	8.158.193.700	8.568.115.600

Sumber - Source: Kerja sama Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Badan Pusat Statistik

* Angka sementara

Produk Domestik Bruto Satellite Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku dan Produk Domestik Bruto Satellite Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Konstan Tahun Dasar 2010=100, 2010-2014

Untuk melihat kemampuan sumber daya ekonomi nasional maupun menurut lapangan usaha, maka salah satu indikator yang dapat digunakan adalah PDB nominal atau PDB atas dasar harga berlaku. Tabel 2.8-2.9 di bawah ini menunjukkan nilai PDB atas dasar harga berlaku yang tercipta di berbagai kegiatan ekonomi yang bergerak di Sektor Kelautan dan Perikanan adalah sebesar Rp. 199,4 triliun dari nilai PDB Indonesia sebesar Rp. 6.864,1 triliun pada periode 2010. Pada tahun 2011, PDB Satellite Kelautan dan Perikanan menjadi sebesar Rp. 227,6 triliun dan meningkat pada tahun 2012 menjadi Rp. 255,9 triliun. Selanjutnya pada tahun 2013 dan 2014 PDB Satellite Kelautan dan Perikanan mengalami peningkatan masing-masing menjadi Rp. 291,7 triliun dan Rp. 342,7 triliun. **Hal ini menunjukkan bahwa penciptaan nilai tambah yang terjadi di Sektor Kelautan dan Perikanan terus mengalami peningkatan selama periode 2010-2014, (BPS, 2015)**

Jika dinilai menurut harga konstan tahun 2010, nilai PDB yang tercipta tahun 2010 dari berbagai kegiatan ekonomi yang bergerak di Sektor Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 199,4 triliun, dari nilai PDB Indonesia sebesar Rp. 6.864,1 triliun pada periode yang sama. Peningkatan nilai PDB Satellite Kelautan dan Perikanan terjadi pada tahun 2011 dan tahun 2012 masing-masing menjadi sebesar Rp. 214,0 triliun dan Rp. 227,4 triliun. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2013 dan 2014 masing-masing menjadi Rp. 243,6 triliun dan Rp. 262,0 triliun. **Peningkatan yang terjadi pada PDB Satellite Kelautan dan Perikanan atas dasar harga konstan secara eksplisit menunjukkan terjadinya peningkatan volume produksi barang dan jasa pada Sektor Kelautan dan Perikanan, (BPS, 2015).**

Tabel 2.10. Distribusi Produk Domestik Bruto Satelit Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku, 2010-2014
Tabel 2.10. The Distribution of Gross Regional Domestic Product Satellite Marines and Fisheries at Current Market Prices, 2010 - 2014

Satuan: Persen
Unit: Percentage

No.	Lapangan Usaha - Industrial Origin	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014*
1	Perikanan	72,00	71,83	71,99	72,23	72,11
	a. Perikanan Tangkap	39,59	37,88	35,98	34,76	33,14
	b. Perikanan Budidaya	32,41	33,95	36,01	37,48	38,97
2	Ekstraksi Garam	0,00	0,10	0,16	0,07	0,13
3	Industri Pengolahan Hasil Perikanan	7,15	7,55	7,35	7,20	7,31
	A. Industri Besar dan Sedang (IBS):	5,06	5,18	4,99	4,93	5,13
	10211 Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	0,36	0,35	0,33	0,31	0,30
	10212 Industri Pengasapan/Pemanggasan Ikan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	10213 Industri Pembekuan Ikan	0,79	0,79	0,78	0,77	0,80
	10214 Industri Pemindangan Ikan	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05
	10215 Industri Peragian/Fermentasi Ikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	10216 Industri Berbasis Daging Lemat dan Surlini	0,07	0,07	0,07	0,06	0,07
	10217 Industri Pendinginan/Pengesan Ikan	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04
	10219 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	0,32	0,31	0,29	0,27	0,26
	10221 Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng	0,84	0,89	0,86	0,85	0,88
	10222 Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Dalam Kaleng	0,28	0,29	0,28	0,28	0,29
	10291 Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya	0,88	0,91	0,88	0,88	0,93
	10292 Industri Pengasapan/Pemanggasan Biota Air Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	10293 Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	1,14	1,21	1,17	1,19	1,28
	10294 Industri Pemindangan Biota Air Lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	10295 Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	10296 Industri Berbasis Lemat Biota Air Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	10297 Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	10299 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
	10414 Industri Misyak Ikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	10774 Industri Pengolahan Garam	0,17	0,17	0,15	0,15	0,14
	B. Industri Mikro dan Kecil (IMK):	2,10	2,37	2,36	2,27	2,18
4	Konstruksi	-	0,01	0,03	0,07	0,02
5	Perdagangan Besar & Eceran	20,67	20,33	20,30	20,25	20,26
	Hasil Perikanan	16,01	15,78	15,84	15,87	15,80
	Hasil Ekstraksi Garam	0,00	0,01	0,02	0,01	0,02
	Hasil Pengolahan Perikanan	4,66	4,54	4,45	4,37	4,45
6	Jasa Wisata Tirta	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
	PDB SATELITE KELAUTAN DAN PERIKANAN	2,90	2,91	2,97	3,06	3,25
	PDB INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber - Source: Kerja sama Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Badan Pusat Statistik

* Angka sementara

Tabel 2.11. Produk Domestik Bruto Satelit Kelautan dan Perikanan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010-2014**Tabel 2.11. The Gross Regional Domestic Product Satellite Marines and Fisheries at Constant Market Prices 2000, 2010 - 2014**

Satuan: Persen

Unit: Percentage

No.	Lapangan Usaha - Industrial Origin	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014*
1	Perikanan	-	7,65	6,29	7,24	7,66
	a. Perikanan Tangkap	-	4,74	3,67	4,41	3,50
	b. Perikanan Budidaya	-	11,21	9,30	10,32	11,96
2	Ekstraksi Garam	-	3.537,64	74,99	-46,86	87,78
3	Industri Pengolahan Hasil Perikanan	-	5,41	4,78	6,84	7,23
	A. Industri Besar dan Sedang (IBS):	-	4,64	5,50	7,09	8,37
	10211 Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	-	2,75	5,17	7,95	8,02
	10212 Industri Pengasapan/Pemanggangan Ikan	-	1,00	2,74	5,33	7,57
	10213 Industri Pembekuan Ikan	-	6,04	5,71	8,39	10,50
	10214 Industri Pemledangan Ikan	-	3,92	3,09	5,69	5,71
	10215 Industri Peragian/Fermentasi Ikan	-	-	-	-	-
	10216 Industri Berbasis Daging Lumutan dan Surimi	-	3,68	3,32	7,44	10,23
	10217 Industri Pendinginan/Pengesan Ikan	-	3,27	3,40	4,66	6,73
	10219 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	-	3,07	3,73	4,38	5,72
	10221 Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Ulang) Dalam Kaleng	-	6,86	6,52	7,19	7,57
	10222 Industri Pengolahan dan Pengawetan Udarang Dalam Kaleng	-	5,36	6,09	7,08	8,62
	10291 Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya	-	4,04	5,14	6,04	7,80
	10292 Industri Pengasapan/Pemanggangan Biota Air Lainnya	-	1,26	2,35	2,78	3,25
	10293 Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	-	4,06	5,91	7,69	8,67
	10294 Industri Pemledangan Biota Air Lainnya	-	2,11	4,37	6,77	8,94
	10295 Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	-	-	-	-	-
	10296 Industri Berbasis Lumutan Biota Air Lainnya	-	-	-	-	-
	10297 Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya	-	-	-	-	-
	10299 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	-	2,37	4,14	6,35	8,71
	10414 Industri Minyak Ikan	-	9,66	10,75	12,04	9,34
	10774 Industri Pengolahan Garam	-	2,32	4,68	6,40	8,69
	B. Industri Mikro dan Kecil (IMK):	-	7,27	3,08	6,26	4,48
4	Konstruksi	-	-	169,73	116,17	-63,57
5	Perdagangan Besar & Eceran	-	6,30	6,22	7,07	7,27
	Hasil Perikanan	-	6,49	6,62	7,22	7,34
	Hasil Ekstraksi Garam	-	3.537,64	76,41	-46,72	88,68
	Hasil Pengolahan Perikanan	-	5,42	4,66	6,75	6,88
6	Jasa Wisata Tirta	-	6,55	6,72	6,92	12,34
	PDB SATELITE KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	7,32	6,26	7,14	7,55
	PDB INDONESIA	-	6,17	6,03	5,58	5,02

Sumber - Source: Kerja sama Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Badan Pusat Statistik

* Angka sementara

Peranan Sektor Kelautan dan Perikanan dalam Perekonomian Nasional

Salah satu indikator untuk melihat kinerja suatu lapangan usaha atau bidang pembangunan dalam perekonomian nasional adalah dengan melihat peranannya dalam penciptaan PDB nasional. Tabel 2.10 menunjukkan bahwa peranan Sektor Kelautan dan Perikanan dalam penciptaan PDB nasional pada tahun 2010 adalah sebesar 2,90 persen. Pada tahun 2011 dan 2012 terjadi peningkatan kontribusi menjadi masing-masing sebesar 2,91 persen dan 2,97 persen. Pada tahun 2013 dan 2014, kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan mengalami peningkatan yang lebih cepat bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yakni menjadi 3,06 persen dan 3,25 persen, (BPS, 2015)

Laju Pertumbuhan Sektor Kelautan dan Perikanan

Pertumbuhan suatu sektor ekonomi ditandai dengan meningkatnya produksi barang/jasa di sektor tersebut. Tabel 2.11 menunjukkan bahwa ketika ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 6,17 persen pada tahun 2011, maka Sektor Kelautan dan Perikanan juga mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 7,32 persen pada tahun yang sama. Ketika perekonomian nasional tumbuh sebesar 6,03 persen pada tahun 2012, Sektor Kelautan dan Perikanan mampu tumbuh sebesar 6,26 persen. Pada saat perekonomian nasional mengalami perlambatan pada tahun 2013 hingga hanya mampu tumbuh sebesar 5,58 persen, Sektor Kelautan dan Perikanan mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 7,14 persen dan saat perekonomian nasional tumbuh 5,02 persen pada tahun 2014, Sektor Kelautan dan Perikanan terus mengalami peningkatan pertumbuhan yang mencapai 7,55 persen, (BPS, 2015)

Selain prospek pemasaran hasil produk Sektor Kelautan dan Perikanan yang memang cukup baik, pertumbuhan Sektor Kelautan dan Perikanan tersebut juga didukung oleh adanya peningkatan konsumsi per kapita dunia untuk ikan setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia. Permintaan produk Sektor Kelautan dan Perikanan pada masa yang akan datang, sangat ditentukan oleh jumlah konsumen, pola konsumsi, tingkat pendapatan masyarakat sertatingkat harga yang terjadi di pasar. Pasar domestik tetap merupakan pasar penting produk Sektor Kelautan dan Perikanan, (BPS, 2015)



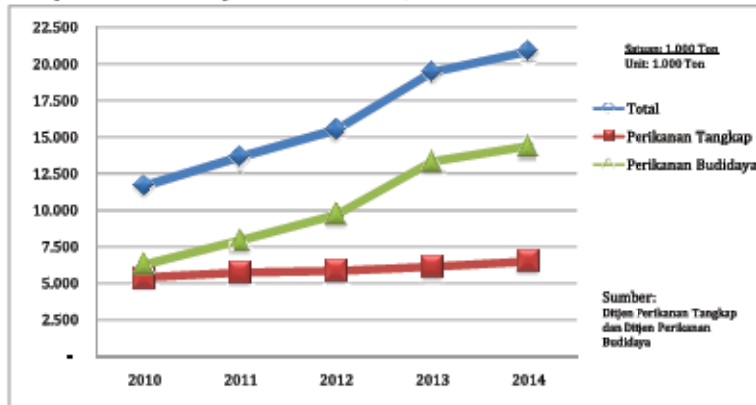
kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

III. Volume dan Nilai Produksi Perikanan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Grafik 3.1. Volume Produksi Perikanan, 2010 - 2014
Graph 3.1. The Volume of Fisheries Production, 2010 - 2014



Produksi perikanan Indonesia tahun 2014 mencapai 20,8 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 19,4 juta ton meningkat sebesar 7,35 persen dibandingkan tahun 2013.

Trend produksi perikanan Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2010, kenaikan rata-rata tahun 2010-2014 sebesar 15,80 persen dengan rata-rata produksi sebesar 16,2 juta ton, standar deviasi 3,8 juta ton, dan 95% *Confident Interval (CI)* antara 11,4 juta - 21,0 juta ton, artinya produksi perikanan Indonesia mengalami kenaikan yang stabil.

Kontribusi produksi perikanan tangkap terhadap produksi perikanan nasional tahun 2014 sebesar 31,11 persen sedangkan kontribusi perikanan budidaya sebesar 68,89 persen. Kontribusi perikanan budidaya terus meningkat sejak tahun 2010 dengan kontribusi yang tumbuh sebesar 6,42 persen dan rata-rata kontribusi selama lima tahun sebesar 62,35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam 5 tahun ke belakang dan beberapa tahun ke depan, perikanan budidaya memiliki potensi yang cukup besar bagi produksi perikanan Indonesia

Tabel 3.1. Volume Produksi Perikanan menurut Jenis Perairan/Jenis Lahan, 2010 - 2015*
Table 3.1. The Volume of Fisheries Production, 2010 - 2015

Rincian - Item		Tahun - Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
Volume Produksi - Production Volume		11.662.341	13.643.233	15.504.747	19.416.283	20.843.475	16.594.344 *)
Perikanan Tangkap Capture Fisheries	Sub Jumlah	5.384.418	5.714.271	5.829.194	6.115.377	6.484.346	6.520.330 *)
	Perikanan Laut - Marine Fisheries	5.039.446	5.345.729	5.435.633	5.707.013	6.037.654	6.065.060 *)
	Perairan Umum - Inland Openwater Fisheries	344.972	368.542	393.561	408.364	446.692	455.270 *)
Perikanan Budidaya Aquaculture Fisheries	Sub Jumlah	6.277.923	7.928.962	9.675.553	13.300.906	14.359.129	10.074.014 *)
	Budidaya Laut - Marineculture	3.514.702	4.605.827	5.769.737	8.386.271	9.034.756	
	Tambak - Brackishwater Pond	1.416.038	1.602.748	1.756.799	2.337.671	2.428.389	
	Kolam - Freshwater Pond	819.809	1.127.127	1.433.820	1.774.407	1.963.589	
	Karamba - Cage	121.271	131.383	178.367	200.006	221.304	
	Jaring Apung - Floating Cage Net	309.499	375.430	455.012	505.248	500.873	
	Jaring Tancap - Pen culture	-	-	-	-	65.955	
	Mina Padi - Rice fish	96.605	86.448	81.818	97.303	144.263	

Keterangan - Note:

*) : Angka Sementara - Preliminary Figures

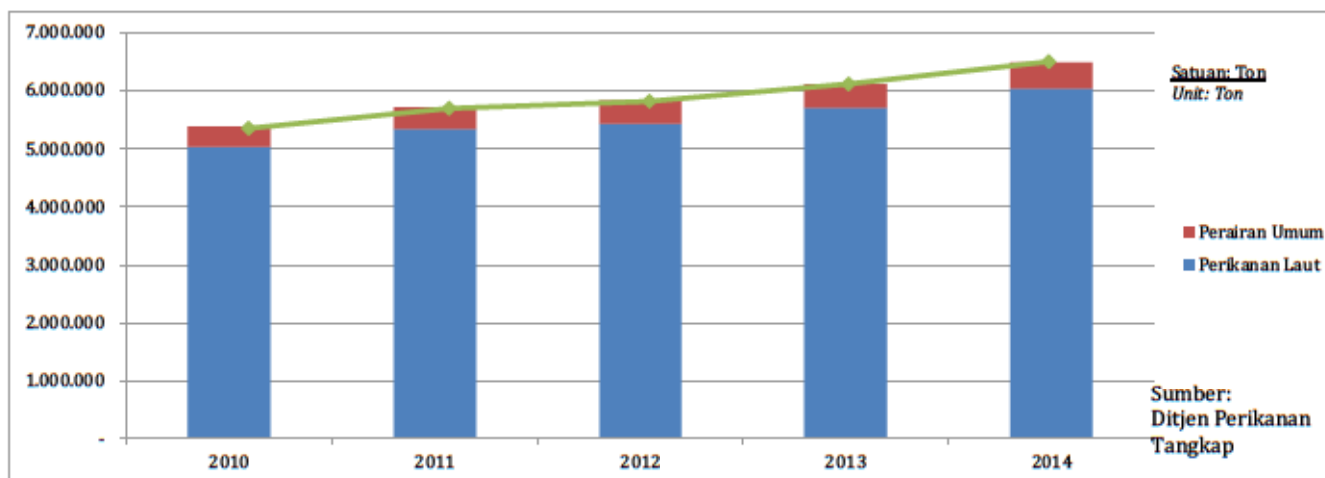
- Perikanan Tangkap : Angka Capaian Sementara 2015 - Capture Fisheries: preliminary figures of 2015

- Perikanan Budidaya : Angka Sementara hingga Triwulan III 2015 - Aquaculture Fisheries : Update to 3rd Quarter of 2015

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen Perikanan Budidaya

Grafik 3.2. Produksi Perikanan Tangkap, 2010 - 2014

Graph 3.2. The Volume of Capture Fisheries Production, 2010 - 2014

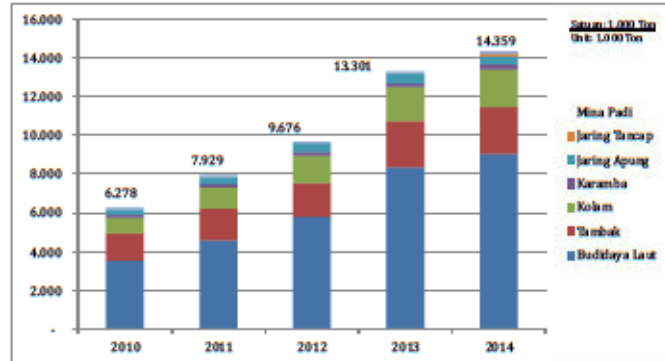


Produksi perikanan tangkap tahun 2014 mengalami pertumbuhan sebesar 6,48 persen atau sebesar 6,50 juta ton dibandingkan tahun 2013, dengan pertumbuhan produksi perikanan tangkap di laut sebesar 5,79 persen atau sebesar 6,04 juta ton dan perikanan tangkap di perairan umum sebesar 9,39 persen atau sebesar 446 ribu ton.

Tren pertumbuhan produksi perikanan tangkap tahun 2010-2014 mengalami pertumbuhan sebesar 4,77 persen dengan rata-rata produksi sebesar 5,90 juta ton, standard deviasi sebesar 416 ribu ton, dan 95% *Confidence Interval (CI)* antara 5,38 juta - 6,42 juta ton. Tren pertumbuhan produksi perikanan tangkap di laut sebesar 4,64 persen dengan rata-rata produksi sebesar 5,51 juta ton, standard deviasi sebesar 378 ribu ton, dan 95% *Confidence Interval (CI)* antara 5,04 juta - 5,98 juta ton. Tren pertumbuhan produksi perikanan tangkap di perairan umum sebesar 6,69 persen dengan rata-rata produksi sebesar 392 ribu ton, standard deviasi sebesar 38 ribu ton, dan 95% *Confidence Interval (CI)* antara 344 ribu - 440 ribu ton.

Grafik 3.3. Produksi Perikanan Budidaya 2010 - 2014

Graph 3.3. The Aquaculture Fisheries Production, 2010 - 2014



Volume produksi perikanan budidaya mencapai 14,3 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 7,96 persen dibandingkan tahun 2013 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 13,3 juta ton tahun 2014.

Trend produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan sejak tahun 2010, kenaikan tahun 2010-2014 sebesar 23,44 persen dan tahun 2013-2014 sebesar 7,96 persen.

Jenis produksi budidaya yang berkontribusi terbesar pada volume produksi perikanan budidaya tahun 2014 adalah produksi budidaya laut sebesar 63 persen (9,04 juta ton), selanjutnya budidaya tambak sebesar 17 persen (2,4 juta ton), budidaya kolam sebesar 14 persen (1,9 juta ton), budidaya jaring apung sebesar 3,5 persen (500 ribu ton), budidaya karamba sebesar 1,5 persen (221 ribu ton), budidaya mina padi sebesar 1 persen (144 ribu ton) dan budidaya jaring tanca p sebesar 0,46 persen (65 ribu ton).

Keterangan -Note:

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 3.2. Statistik Produksi Perikanan Budidaya, 2010 - 2014

Table 3.2. The Statistics of Aquaculture Fisheries Production, 2010 - 2014

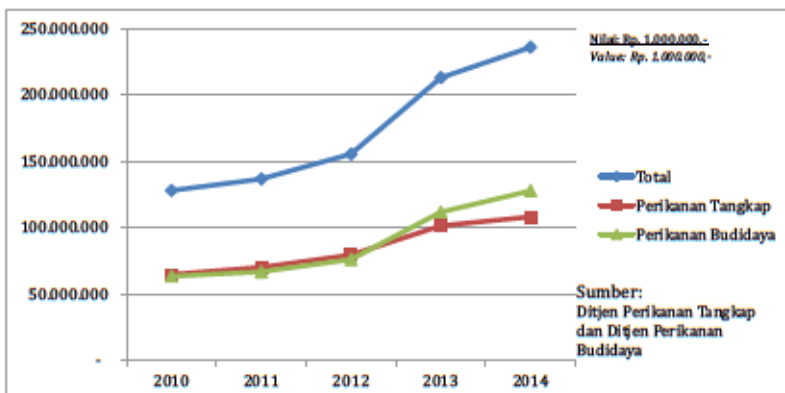
	Tahun					Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)		Average	St. Deviasi	Coef. Variance (%)	95% CI	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014				Confidence Interval	
											Lower	Upper
Perikanan Budidaya	6.278	7.929	9.676	13.301	14.359	23.44	7.96	10.308	3.462	33,49	6.922	14.395
Budidaya Laut - Mariculture	3.515	4.696	5.770	8.386	9.015	27.35	7.73	6.262	2.384	38,07	3.102	9.222
Budidaya Tambak - Brackishwater Pond	1.416	1.603	1.757	2.338	2.428	14.94	3,88	1.908	451	23,63	1.348	2.448
Budidaya Kolam - Freshwater Pond	820	1.127	1.434	1.774	1.964	24.70	10,66	1.424	466	32,7	866	2.002
Budidaya Karamba - Cage	121	131	178	209	221	16.72	10,65	170	43	25,35	117	224
Budidaya Jaring Apung - Floating Cage Net	309	375	455	505	501	13,17	-0,87	429	85	19,77	324	535
Budidaya Jaring Tanca p - Pisciculture					64			64				
Budidaya Mina Padi - Rice Fish	97	84	82	97	144	12,80	48,26	101	25	24,6	70	132

Sumber:

Ditjen Perikanan Budidaya

Grafik 3.4. Nilai Produksi Perikanan, 2010 - 2014

Graph 3.4. The Value of Fisheries Production, 2010 - 2014



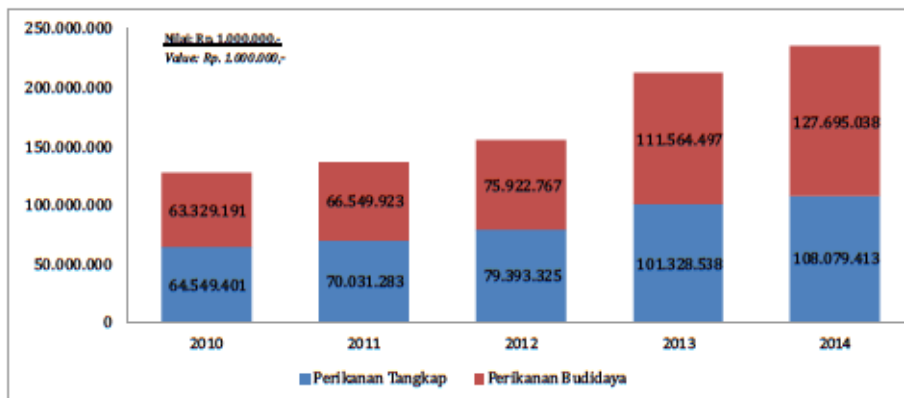
Nilai produksi perikanan Indonesia tahun 2014 mencapai Rp. 236 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 213 triliun. meningkat sebesar 10,96% dibandingkan tahun 2013.

Trend produksi perikanan Indonesia dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami pertumbuhan sebesar 17,14 persen, rata-rata sebesar Rp 173 triliun, standar deviasi sebesar Rp. 48 triliun, dan 95% *Confidence Interval (CI)* sebesar Rp. 144 triliun - Rp. 233 triliun.

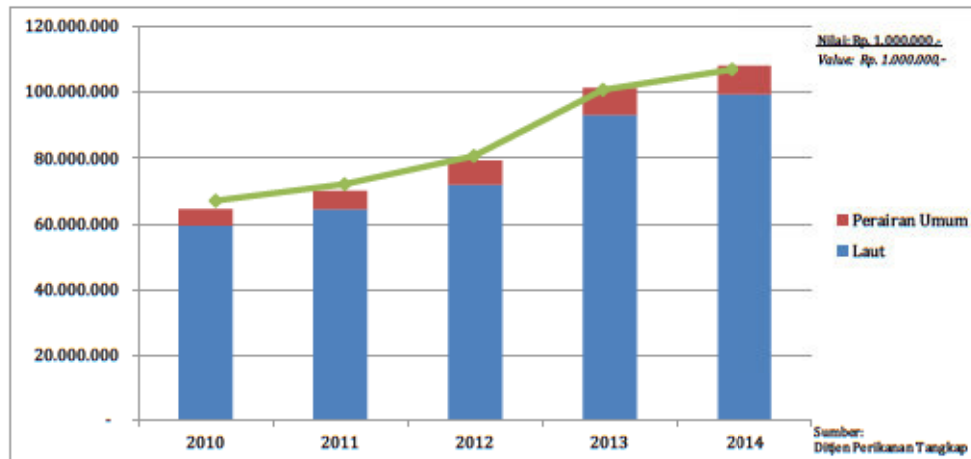
Kontribusi nilai produksi perikanan tangkap terhadap nilai produksi perikanan nasional tahun 2014 sebesar 45,94 persen sedangkan kontribusi perikanan budidaya sebesar 54,06 persen, sedangkan secara rata-rata kontribusi perikanan tangkap sebesar 49,28 persen dan perikanan budidaya sebesar 50,72 persen.

Grafik 3.5. Proporsi Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan, 2010 - 2014

Graph 3.5. The Share Value of Fisheries Production, 2010 - 2014



Grafik 3.6. Nilai Produksi Perikanan Tangkap, 2010 - 2014
Graph 3.6. The Value of Capture Fisheries Production, 2010 - 2014



Nilai produksi perikanan tangkap tahun 2014 mencapai Rp. 108 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,66 persen dibandingkan tahun 2013, dengan produksi perikanan tangkap di laut mencapai Rp. 99 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,75 persen dan produksi perikanan tangkap di perairan umum mencapai sebesar Rp 8,1 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 5,69 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Tren pertumbuhan nilai produksi perikanan tangkap tahun 2009-2014 mengalami pertumbuhan sebesar 14,05 persen, rata-rata sebesar Rp. 85 triliun, standard deviasi sebesar 19 triliun dan 95% *Confidence Interval (CI)* sebesar Rp. 61 triliun - Rp. 109 triliun. Tren pertumbuhan nilai produksi perikanan tangkap di laut sebesar 14,01 persen, rata-rata sebesar Rp. 78 triliun, standard deviasi sebesar Rp. 17 triliun dan 95% *Confidence Interval (CI)* sebesar Rp. 56 triliun - Rp. 100 triliun. Tren pertumbuhan di perikanan tangkap di perairan umum sebesar 15,14 persen, rata-rata sebesar Rp. 7 triliun, standard deviasi sebesar Rp. 2 triliun dan 95% *Confidence Interval (CI)* sebesar Rp. 5 triliun - Rp. 9 triliun.

Kontribusi nilai produksi perikanan tangkap masih di dominasi nilai produksi perikanan tangkap di laut dengan rata-rata sebesar 92 persen

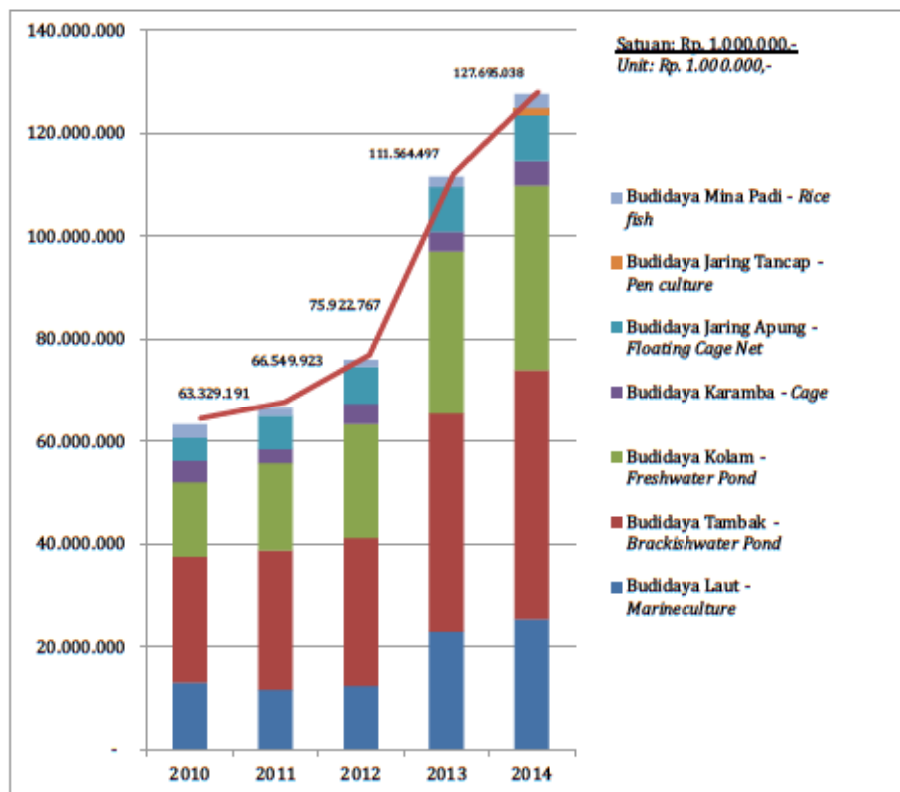
Tabel 3.3. Nilai Produksi Perikanan Tangkap, 2010 - 2015*
Table 3.3. The Value of Capture Fisheries Production, 2010 - 2015*

Satuan: Rp. 1.000.000,-
 Unit: Rp. 1.000.000,-

	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*
Perikanan Tangkap	64.549.401	70.031.283	79.393.325	101.328.538	108.079.413	116.314.957
Laut	59.580.474	64.452.537	72.016.210	93.186.165	99.473.348	106.913.714
Perairan Umum	4.968.927	5.578.746	7.377.115	8.142.373	8.606.064	9.401.243

Keterangan - Note :
 *): Angka Sementara - Preliminary Figures
 Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Grafik 3.7. Nilai Produksi Perikanan Budidaya, 2010 - 2014
Graph 3.7. The Value of Aquaculture Fisheries Production, 2010 - 2014



Keterangan - Note:

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Nilai produksi perikanan budidaya tahun 2014 mencapai Rp 128 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 14,46 persen dibandingkan tahun 2013.

Tren nilai produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan sejak tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 20,14 persen dengan rata-rata sebesar Rp 81 triliun. Jenis budidaya yang berkontribusi terhadap kenaikan nilai produksi sejak tahun 2010 adalah budidaya tambak dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 38,89 persen atau rata-rata Rp 31 triliun dan budidaya kolam dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 25,61 persen atau rata-rata Rp 21,5 triliun.

Jenis budidaya yang berkontribusi terbesar pada nilai produksi perikanan budidaya tahun 2014 adalah nilai produksi budidaya tambak sebesar 38,02 persen (Rp 42,5 triliun), selanjutnya budidaya kolam sebesar 28,2 persen (Rp 35,9 triliun), budidaya laut sebesar 19,94 persen (Rp 25,5 triliun), budidaya jaring apung sebesar 7,09 persen (Rp 7,1 triliun), budidaya karamba sebesar 3,68 persen (Rp 4,7 triliun) dan budidaya mina padi sebesar 2,16 persen (Rp 2,7 triliun).

Tabel 3.4. Produksi Perikanan Indonesia Menurut Provinsi, 2014
Table 3.4. The Volume of Indonesian Fisheries Production by Province, 2014

Satuan: Ton

PROVINSI	Total	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya
IUMLAH - TOTAL	20.843.475	6.484.346	14.359.129
SUMATERA	3.205.318	1.808.479	1.396.839
Aceh	218.308	159.484	58.824
Sumatera Utara	776.905	572.149	204.756
Sumatera Barat	488.061	225.198	262.863
R i a u	211.742	125.689	86.053
J a m b i	105.844	55.234	50.610
Sumatera Selatan	588.762	101.563	487.199
Bengkulu	125.052	62.391	62.661
Lampung	316.465	164.155	152.310
Kep. Bangka Belitung	207.484	203.285	4.199
Kep. Riau	166.697	139.331	27.366
J A W A	3.905.565	1.173.264	2.732.301
DKI Jakarta	236.050	226.060	9.990
Jawa Barat	1.225.021	219.004	1.006.017
Jawa Tengah	762.826	261.017	501.809
D.I. Yogyakarta	71.960	6.996	64.964
Jawa Timur	1.443.257	399.371	1.043.886
Banten	166.451	60.816	105.635
BALI - NUSATENGARA	3.420.274	460.301	2.959.973
B a l i	220.708	118.242	102.466
Nusa Tenggara Barat	1.118.039	230.644	887.395
Nusa Tenggara Timur	2.081.527	111.415	1.970.112

Satuan: Ton

PROVINSI	Total	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya
KALIMANTAN	1.373.773	696.133	677.640
Kalimantan Barat	280.855	192.919	87.936
Kalimantan Tengah	164.933	104.084	60.849
Kalimantan Selatan	362.839	244.583	118.256
Kalimantan Timur	565.147	154.547	410.600
SULAWESI	7.083.205	1.169.454	5.913.751
Sulawesi Utara	725.910	296.367	429.543
Sulawesi Tengah	1.485.721	267.315	1.218.406
Sulawesi Selatan	3.405.627	302.193	3.103.434
Sulawesi Tenggara	1.190.935	153.519	1.037.416
Gorontalo	160.747	103.343	57.404
Sulawesi Barat	114.266	46.717	67.549
MALUKU - PAPUA	1.855.340	1.176.715	678.625
Maluku	1.039.730	538.148	501.582
Maluku Utara	322.072	218.097	103.975
Papua Barat	182.728	120.203	62.525
Papua	310.810	300.267	10.543

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap, Ditjen Perikanan Budidaya

- Provinsi dengan **produksi perikanan tangkap** terbesar tahun 2014 antara lain Provinsi Sumatera Utara (572 ribu ton - *share* 8,82 persen), Provinsi Maluku (538 ribu ton - *share* 8,30 persen), Provinsi Jawa Timur (399 ribu ton - *share* 6,16 persen), Provinsi Sulawesi Selatan (302 ribu ton - *share* 4,66 persen), dan Provinsi Papua (300 ribu ton - *share* 4,63 persen).

- Provinsi dengan **produksi perikanan budidaya** terbesar tahun 2014 antara lain Provinsi Sulawesi Selatan (3,10 juta ton - *share* 21,61 persen), Provinsi Nusa Tenggara Timur (1,97 juta ton - *share* 13,72 persen), Provinsi Sulawesi Tengah (1,21 juta ton - *share* 8,49 persen), Provinsi Jawa Timur (1,04 juta ton - *share* 7,27 persen), dan Provinsi Sulawesi Tenggara (1,03 juta ton - *share* 7,22 persen).

- *Share* adalah persentase kontribusi produksi perikanan provinsi terhadap total produksi perikanan

Tabel 3.5. Nilai Produksi Perikanan Indonesia Menurut Provinsi, 2014
Table 3.5. The Value of Indonesian Fisheries Production by Province, 2014

Satuan: Rp. 1.000.000,-
Unit: Rp. 1.000.000,-

PROVINSI	Total	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya
JUMLAH - TOTAL	235.774.451	108.079.413	127.695.038
SUMATERA	71.253.296	38.367.086	32.886.210
Aceh	4.594.130	2.992.133	1.601.997
Sumatera Utara	17.384.273	11.886.595	5.497.678
Sumatera Barat	9.894.813	4.835.597	5.059.216
R i a u	4.841.815	3.171.210	1.670.606
J a m b i	2.245.601	1.407.265	838.336
Sumatera Selatan	12.365.511	2.200.039	10.165.472
Bengkulu	3.129.875	1.496.461	1.633.414
Lampung	7.805.185	2.355.851	5.449.334
Kep. Bangka Belitung	4.591.094	4.477.237	113.857
Kep. Riau	4.400.998	3.544.698	856.301
J A W A	53.850.246	16.197.064	37.653.182
DKI Jakarta	4.513.443	4.323.969	189.475
Jawa Barat	22.720.792	3.542.221	19.178.571
Jawa Tengah	8.742.511	2.083.506	6.659.005
D.I. Yogyakarta	1.023.819	80.106	943.712
Jawa Timur	15.093.423	5.255.667	9.837.757
Banten	1.756.258	911.596	844.662
BALI - NUSATENGARA	21.934.196	5.819.292	16.114.904
B a l i	2.871.503	2.180.687	690.816
Nusa Tenggara Barat	10.661.192	2.352.258	8.308.934
Nusa Tenggara Timur	8.401.502	1.286.347	7.115.155

Satuan: Rp. 1.000.000,-
Unit: Rp. 1.000.000,-

PROVINSI	Total	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya
KALIMANTAN	25.412.027	13.607.254	11.804.773
Kalimantan Barat	7.775.204	3.531.890	4.243.314
Kalimantan Tengah	3.528.210	2.343.714	1.184.496
Kalimantan Selatan	7.261.671	4.681.027	2.580.644
Kalimantan Timur	6.846.942	3.050.622	3.796.320
SULAWESI	41.178.956	19.483.272	21.695.684
Sulawesi Utara	10.106.833	5.326.750	4.780.082
Sulawesi Tengah	6.991.452	4.418.987	2.572.466
Sulawesi Selatan	13.978.136	5.115.856	8.862.280
Sulawesi Tenggara	6.343.562	2.477.523	3.866.039
Gorontalo	2.215.216	1.385.517	829.699
Sulawesi Barat	1.543.757	758.638	785.118
MALUKU - PAPUA	22.145.730	14.605.445	7.540.285
Maluku	10.033.352	4.723.417	5.309.935
Maluku Utara	3.443.574	2.295.700	1.147.874
Papua Barat	2.503.989	2.091.200	412.789
Papua	6.164.815	5.495.128	669.687

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap, Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 3.6. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2010 - 2014
Table 3.6. The Volume of Capture Fisheries Production by Province, 2010 - 2014

PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR					Kemungkinan rata-rata (%) Increasing average		PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR					Kemungkinan rata-rata (%) Increasing average	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014		2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
	Unit: Tonnes														
Jumlah - Total	5.384.418	5.714.271	5.829.194	6.115.377	6.484.346	4,77	6,03								
SUMATERA	1.481.790	1.657.717	1.728.565	1.756.025	1.808.479	5,10	2,99	KALIMANTAN	525.933	510.443	548.572	657.517	696.133	7,56	5,87
Aceh	127.913	145.971	150.115	155.271	159.484	5,78	2,71	Kalimantan Barat	95.921	103.983	112.752	163.533	192.919	19,96	17,97
Sumatera Utara	365.928	502.824	563.134	555.311	572.149	12,76	3,03	Kalimantan Tengah	92.280	81.574	94.955	101.891	104.084	3,56	2,15
Sumatera Barat	202.599	205.456	207.866	221.376	225.198	2,70	1,73	Kalimantan Selatan	170.023	179.280	192.532	241.705	244.583	0,71	1,19
Riau	89.293	104.045	111.677	110.735	125.689	9,13	13,54	Kalimantan Timur	159.709	145.683	148.333	150.388	154.547	-0,70	2,27
Jambi	50.949	51.840	54.091	55.258	55.234	2,05	-0,04	SULAWESI	958.372	997.308	1.014.620	1.105.910	1.169.454	5,14	5,75
Sumatera Selatan	93.151	94.836	95.530	96.507	101.563	2,20	5,15	Sulawesi Utara	222.256	231.651	201.349	285.300	296.267	7,74	3,80
Bengkulu	45.062	40.757	45.935	52.286	62.391	9,08	19,33	Sulawesi Tengah	141.347	145.832	197.203	262.460	267.315	18,34	1,85
Lampung	150.849	162.000	150.342	169.361	164.155	2,44	-3,07	Sulawesi Selatan	223.258	237.800	259.883	292.241	302.193	7,91	3,41
Kep. Bangka Belitung	159.421	192.474	202.565	199.243	203.285	6,59	2,03	Sulawesi Tenggara	227.238	233.194	148.794	127.777	153.519	-6,89	20,15
Kep. Riau	196.633	157.506	147.310	140.597	139.331	-7,96	-0,96	Gorontalo	73.095	76.369	85.397	92.322	103.343	9,09	11,94
J A W A	1.012.420	1.089.498	1.155.349	1.123.181	1.173.264	3,83	4,46	Sulawesi Barat	71.178	72.454	42.002	45.810	46.717	-7,30	1,98
DKI Jakarta	172.422	180.198	219.836	209.733	226.060	7,42	7,78	MALINDU - PAPIUA	1.094.969	1.112.378	1.098.169	1.119.560	1.176.715	1,84	5,11
Jawa Barat	190.799	196.993	211.711	218.609	219.004	3,54	0,18	Maluku	559.049	567.963	537.271	551.845	538.148	-0,89	-2,48
Jawa Tengah	231.119	270.619	275.539	243.942	261.017	3,61	7,04	Maluku Utara	140.028	150.232	150.970	151.541	218.097	11,57	43,92
DI. Yogyakarta	5.101	5.002	5.629	4.998	6.996	9,84	39,98	Papua Barat	116.844	117.299	120.657	122.004	120.203	0,72	-1,48
Jawa Timur	352.779	375.827	381.805	386.895	399.571	3,17	3,22	Papua	271.048	276.884	289.271	294.170	300.267	2,60	2,07
Banten	60.219	60.859	60.859	59.004	60.816	0,27	3,07								
BALI - NUSATENGARA	310.916	346.927	283.911	353.184	460.301	12,04	30,33								
Bali	105.567	101.374	81.737	103.593	118.242	4,38	14,14								
Nusa Tenggara Barat	115.164	143.616	136.169	145.766	230.644	21,19	58,23								
Nusa Tenggara Timur	90.185	102.137	66.005	103.825	111.415	10,62	7,31								

Sumber / Source : Ditjen Perikanan Tangkap BKP

Berdasarkan analisis cluster melalui Metode Non-Hirarkris (K-Means Cluster), produksi perikanan tangkap tahun 2010-2014 dapat dibedakan berdasarkan 4 (empat) kelompok, yaitu:

1. Kelompok 1 merupakan provinsi dengan rata-rata produksi kurang dari 120 ribu ton, yaitu Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bengkulu, Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Banten, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Barat, dan Provinsi Papua Barat.
2. Kelompok 2 merupakan provinsi dengan rata-rata produksi antara 120 - 220 ribu ton, yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Aceh, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Kep. Riau, Provinsi Lampung, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Jawa Barat, dan Provinsi Sumatera Barat.
3. Kelompok 3 merupakan provinsi dengan rata-rata produksi antara 220 - 400 ribu ton, yaitu Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, dan Provinsi Papua
4. Kelompok 4 merupakan provinsi dengan rata-rata produksi diatas 400 ribu ton, yaitu Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Maluku

Tabel 3.7. Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2010 - 2014
Table 3.7. The Value of Capture Fisheries Production by Province, 2010 - 2014

Satuan: Rp.1.000.000.-

Unit: Rp. 1.000.000.-

Satuan: Rp.1.000.000.-

Unit: Rp. 1.000.000.-

PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR					Kenaikan rata-rata (%) Increasing average		PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR					Kenaikan rata-rata (%) Increasing average	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014		2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
JUMLAH - TOTAL	64.549.401	70.031.283	79.393.325	101.328.538	108.079.413	14,04	6,66								
SUMATERA	21.593.212	25.360.155	29.961.690	36.551.495	38.367.086	15,64	4,97	KALIMANTAN	8.581.725	8.689.081	9.611.577	12.362.230	13.607.254	12,64	10,07
Aceh	1.082.453	2.424.476	2.851.635	2.854.669	2.992.133	12,83	4,82	Kalimantan Barat	1.183.996	1.161.859	1.381.279	2.922.826	3.531.896	37,36	20,84
Sumatera Utara	5.807.259	9.133.179	9.684.274	12.191.358	11.886.595	21,67	-2,50	Kalimantan Tengah	1.559.083	1.381.773	1.758.196	2.100.719	2.343.714	11,73	11,57
Sumatera Barat	3.087.682	3.185.591	3.399.776	4.245.422	4.835.597	12,17	13,90	Kalimantan Selatan	3.051.214	3.595.837	3.751.840	4.398.618	4.681.027	11,39	6,42
R i a u	1.305.083	1.438.848	1.904.378	2.582.352	3.171.210	25,25	22,80	Kalimantan Timur	2.787.431	2.639.612	2.720.262	2.940.067	3.050.622	2,40	3,76
J a m b i	738.083	1.089.766	1.141.198	1.383.301	1.407.265	18,83	1,73	SULAWESI	8.336.724	9.530.263	11.893.062	14.976.313	19.483.272	23,78	30,09
Sumatera Selatan	972.077	971.718	2.113.675	2.161.755	2.200.039	30,38	1,77	Sulawesi Utara	1.380.643	1.288.254	2.563.081	3.548.803	5.326.750	45,21	50,10
Bengkulu	881.854	763.501	873.277	972.064	1.496.461	16,55	53,95	Sulawesi Tengah	1.141.346	1.625.795	2.488.740	3.632.595	4.418.987	40,78	21,65
Lampung	3.196.995	1.910.398	2.111.716	2.075.649	2.355.851	-4,48	13,50	Sulawesi Selatan	2.277.651	3.034.332	3.518.981	4.346.973	5.115.856	22,60	17,69
Kep. Bangka Belitung	2.400.721	3.258.524	3.508.073	3.811.821	4.477.237	17,38	17,46	Sulawesi Tenggara	2.279.238	2.271.260	1.522.498	1.516.007	2.477.523	7,42	63,42
Kep. Riau	1.321.005	1.184.213	2.373.687	4.273.103	3.544.698	38,27	-17,85	Gorontalo	752.008	750.498	1.126.901	1.196.952	1.385.517	17,98	15,75
J A W A	11.677.663	11.503.666	12.026.251	14.932.071	16.177.060	8,67	13,75	Sulawesi Utara	504.030	504.124	672.362	735.075	730.683	10,09	3,21
DKI Jakarta	3.137.828	2.158.830	2.749.619	3.420.886	4.323.969	11,75	26,40	MALUKU - PAPIA	11.387.126	11.246.187	11.757.321	18.466.412	14.605.445	9,87	-20,91
Jawa Barat	2.219.992	2.606.938	3.084.581	3.243.863	3.542.221	12,53	9,20	Maluku	2.899.232	2.846.715	2.618.279	8.610.723	4.723.417	43,47	-45,14
Jawa Tengah	1.378.363	1.674.210	1.889.842	2.069.993	2.083.506	11,13	0,65	Maluku Utara	1.164.808	1.172.078	1.458.658	1.497.386	2.295.700	20,26	53,31
Dl. Yogyakarta	38.322	54.625	75.942	77.080	80.106	21,75	3,93	Papua Barat	1.259.945	1.551.041	1.583.433	2.122.845	2.091.206	14,44	-1,49
Jawa Timur	4.182.723	4.302.256	4.363.614	4.745.206	5.255.667	5,95	10,76	Papua	6.063.141	5.676.353	6.096.951	6.235.458	5.495.128	-2,14	-11,87
Banten	721.236	784.808	772.654	936.864	911.596	6,46	-2,70								
BALI - NUSATENGARA	2.972.951	3.623.932	3.233.425	4.478.197	5.819.292	19,89	29,95								
B a l i	1.004.808	1.498.185	1.296.106	1.651.136	2.180.687	23,77	32,07								
Nusa Tenggara Barat	1.546.120	1.581.072	1.350.773	1.752.654	2.352.258	12,91	34,21								
Nusa Tenggara Timur	422.023	544.674	586.546	1.074.407	1.286.347	34,91	19,73								

Sumber / Source : Ditjen Perikanan Tangkap KKP

Tabel 3.8. Volume Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi, 2010 - 2014
Table 3.8. The Volume of Aquaculture Production by Province, 2010 - 2014

PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR					Kenaikan rata-rata (%) Increasing average		PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR					Kenaikan rata-rata (%) Increasing average	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014		2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
	Unit: Tonnes					Unit: MT			Unit: MT					Unit: MT	
Jumlah - Total	6.277.925	7.928.962	9.675.553	13.300.906	14.399.129	23,44	7,96								
SUMATERA	696.229	845.459	1.077.198	1.262.878	1.396.839	19,09	16,61	KALIMANTAN	262.899	338.245	461.803	578.047	677.640	27,29	18,87
Aceh	468.11	34.451	41.357	47.209	58.824	8,11	24,90	Kalimantan Barat	272.00	29.972	37.884	793.22	87.936	39,73	10,58
Sumatera Utara	11.9106	125.607	144.247	193.757	204.756	15,07	5,68	Kalimantan Tengah	247.33	31.772	42.579	546.00	60.849	25,54	11,44
Sumatera Barat	10.2617	131.554	181.360	206.870	262.863	26,80	27,07	Kalimantan Selatan	634.62	76.903	91.029	966.46	118.256	17,02	22,36
Riau	44.383	61.337	68.794	74.343	86.053	18,54	15,75	Kalimantan Timur	1475.04	171.718	291.112	3392.79	410.600	30,88	21,02
Jambi	31.905	34.369	37.268	74.862	50.610	21,15	-32,38	SULAWESI	2.683.136	3.356.454	4.269.427	5.433.896	5.933.751	22,18	8,87
Sumatera Selatan	21.7397	291.375	404.923	435.001	487.199	23,11	12,00	Sulawesi Utara	752.87	1.51.549	212.160	322.63	429.543	56,63	33,04
Bengkulu	18.628	33.806	44.916	45.985	62.661	38,25	36,26	Sulawesi Tengah	7442.79	781.378	929.215	1.324.445	1.218.406	14,61	-8,01
Lampung	980.74	119.228	120.744	152.539	152.310	12,26	-1,15	Sulawesi Selatan	1.3573.66	1.633.274	2.235.007	2.592.136	3103.434	23,22	19,72
Kep. Bangka Belitung	24.90	6.474	8.108	2.939	4.199	41,09	42,86	Sulawesi Tenggara	4041.23	647.836	712.597	1.010.927	1.037.416	28,70	2,62
Kep. Riau	1.6818	7.257	25.281	29.383	27.366	50,22	-6,07	Gorontalo	722.81	108.103	111.934	12.646	57.404	2,17	-54,60
J A W A	1.689.999	1.824.268	2.114.156	2.527.853	2.732.383	14,21	8,89	Sulawesi Barat	298.00	48.315	48.514	550.74	67.549	22,95	22,65
DKI Jakarta	503.68	34.142	8.054	6.764	9.990	-19,24	47,89	MALUKU - PAPUA	351.531	734.245	668.378	777.850	678.625	25,30	-12,76
Jawa Barat	62.2961	695.104	778.999	970.568	1.006.817	12,97	1,65	Maluku	271.754	612.505	477.484	592.031	501.582	27,20	-15,28
Jawa Tengah	17.5995	242.885	241.736	397.106	501.889	30,96	26,37	Maluku Utara	51.690	67.799	122.900	992.65	103.975	24,49	4,74
DI. Yogyakarta	3.9582	44.542	30.260	38.025	64.964	13,19	11,96	Papua Barat	217.49	4.137	61.886	773.95	62.525	323,88	-19,21
Jawa Timur	63.4279	715.885	927.974	995.962	1.043.886	13,66	4,81	Papua	23.88	29.784	6.988	9.136	10.543	286,19	15,80
Banten	86.777	91.741	87.134	99.428	105.635	5,26	6,24								
BALI - NUSANTARA	672.171	880.180	1.184.598	2.738.396	2.959.973	53,01	8,41								
Bali	107.495	119.371	135.950	161.565	182.466	2,18	-36,58								
Nusa Tenggara Barat	21.4971	381.410	547.859	719.358	887.395	43,93	23,36								
Nusa Tenggara Timur	34.9705	379.399	401.582	1.849.473	1.970.112	95,35	6,52								

Berdasarkan analisis cluster melalui Metode Non-Hirarkris (*K-Means Cluster*), produksi perikanan budidaya tahun 2010-2014 dapat dibedakan berdasarkan 3 (empat) kelompok, yaitu:

1. Kelompok 1 merupakan provinsi dengan rata-rata produksi kurang dari 370 ribu ton, yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung, Provinsi Kep. Bangka Belitung, Provinsi Kep. Riau, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi DI. Yogyakarta, Provinsi Banten, Provinsi Bali, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Papua
2. Kelompok 2 merupakan provinsi dengan rata-rata produksi antara 490 ribu - 1 juta ton, yaitu Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Provinsi Maluku
3. Kelompok 3 merupakan provinsi dengan rata-rata produksi diatas 2 juta ton, yaitu Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel 3.9. Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi, 2010 - 2014
Table 3.9. The Value of Aquaculture Production by Province, 2010 - 2014

 Satuan: Rp 1.000.000,-
 Unit: Rp 1,000,000,-

PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR					Kenalkan rata-rata (%) Increasing average	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
JUMLAH - TOTAL	63.417.542	66.549.923	75.922.767	111.758.806	127.695.038	20,12	14,26
SUMATERA	21.091.094	19.169.339	21.194.481	27.521.864	32.886.210	12,70	19,49
Aceh	1.172.676	822.584	955.687	1.256.006	1.601.997	11,32	27,55
Sumatera Utara	5.758.243	3.266.769	2.866.368	3.506.088	5.497.678	5,90	56,80
Sumatera Barat	2.015.859	2.479.115	3.118.370	3.856.838	5.059.216	25,91	31,18
Riau	904.335	1.309.508	1.877.805	1.884.449	1.670.606	19,30	-11,35
Jambi	439.910	481.474	511.953	1.420.566	838.336	38,07	-40,99
Sumatera Selatan	6.397.955	6.926.885	7.055.234	7.681.644	10.165.472	12,83	32,33
Bengkulu	282.082	510.914	693.072	840.555	1.633.414	58,10	94,33
Lampung	3.525.833	3.094.357	3.516.523	6.260.015	5.449.334	16,62	-12,95
Kep. Bangka Belitung	49.172	55.486	87.263	80.262	113.857	25,99	41,06
Kep. Riau	545.028	222.248	512.207	735.440	856.301	32,82	16,43
J A W A	16.923.631	21.493.303	26.407.672	33.572.232	37.653.182	22,29	12,16
DKI Jakarta	289.863	187.141	106.624	103.254	189.475	0,47	83,50
Jawa Barat	8.499.678	11.116.824	12.619.952	15.744.994	19.178.571	22,72	21,81
Jawa Tengah	1.978.618	2.612.362	3.454.702	7.145.733	6.659.005	41,08	-6,81
D.I. Yogyakarta	528.855	583.984	769.758	967.009	943.712	16,36	-2,41
Jawa Timur	5.096.644	6.409.915	8.781.458	8.857.200	9.837.757	18,67	11,07
Banten	529.971	583.077	675.178	754.042	844.662	12,38	12,02
BALI - NUSATenggara	4.883.949	4.816.428	5.341.083	12.147.319	16.114.904	42,40	32,66
Bali	365.283	653.803	711.940	583.528	690.816	22,06	18,39
Nusa Tenggara Barat	2.388.342	2.785.948	3.574.075	5.786.198	8.308.934	37,61	43,60
Nusa Tenggara Timur	2.130.323	1.376.677	1.055.068	5.777.594	7.115.155	103,00	23,15

 Satuan: Rp 1.000.000,-
 Unit: Rp 1,000,000,-

PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR					Kenalkan rata-rata (%) Increasing average	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
JUMLAH - TOTAL	63.417.542	66.549.923	75.922.767	111.758.806	127.695.038	20,12	14,26
KALIMANTAN	7.592.639	6.630.659	8.291.792	9.752.686	11.804.773	12,76	21,04
Kalimantan Barat	1.261.104	1.074.795	1.344.217	3.256.730	4.243.314	45,72	30,29
Kalimantan Tengah	506.280	577.786	992.145	1.022.617	1.184.496	26,18	15,83
Kalimantan Selatan	1.063.615	1.621.184	2.353.196	1.962.373	2.580.644	28,12	31,51
Kalimantan Timur	4.761.640	3.356.894	3.602.233	3.510.966	3.796.320	-4,15	8,13
SULAWESI	11.619.902	12.231.758	12.826.322	23.808.708	21.695.684	21,72	-8,88
Sulawesi Utara	1.579.606	1.304.843	1.051.494	5.588.629	4.780.082	95,05	-14,47
Sulawesi Tengah	2.802.317	2.574.171	1.811.177	4.145.650	2.572.466	13,29	-37,95
Sulawesi Selatan	4.674.047	4.665.860	6.081.473	9.511.337	8.862.280	19,93	-6,82
Sulawesi Tenggara	1.865.617	2.772.852	2.893.994	3.423.343	3.866.039	21,06	12,93
Gorontalo	324.277	494.851	502.549	619.735	829.699	27,84	33,88
Sulawesi Barat	374.038	419.180	485.634	520.013	785.118	21,50	50,98
MALUKU - PAPIA	1.306.328	2.208.437	1.861.418	4.955.996	7.540.285	67,93	52,14
Maluku	803.911	1.671.599	1.207.478	3.208.961	5.309.935	77,85	65,47
Maluku Utara	336.709	210.587	276.361	537.998	1.147.874	50,45	113,36
Papua Barat	99.153	218.381	267.728	897.085	412.789	80,98	-53,99
Papua	66.555	107.869	109.852	311.953	669.687	90,64	114,68

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

IV. Perikanan Tangkap

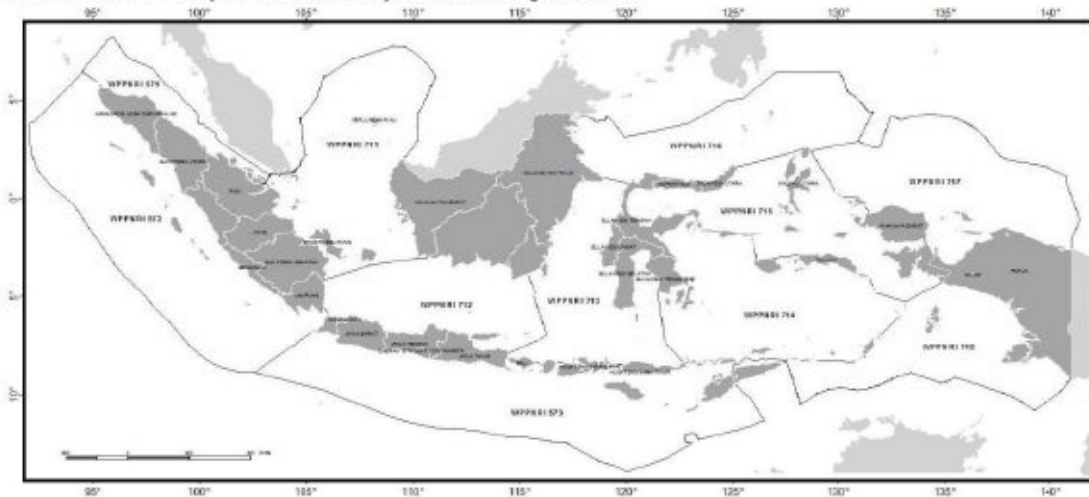


kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

POTENSI PERIKANAN - FISHERIES POTENCY

Tabel 4.1. Estimasi Potensi Sumberdaya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan

Table 4.1. The Estimation of Fish Resources Potency in Fisheries Management Areas



Keterangan:

- WPP-571: Selat Malaka dan Laut Andaman
- WPP-572: Samudera Hindia bagian barat Sumatera Barat dan Selat Sunda
- WPP-573: Samudera Hindia bagian selatan Jawa sampai bagian selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu dan Laut Timor bagian barat.
- WPP-711: Selat Karimata, Laut Natuna dan Laut Cina Selatan
- WPP-712: Laut Jawa
- WPP-713: Laut Makassar, Teluk Bone, Laut Flores dan Laut Bali
- WPP-714: Teluk Tolo dan Laut Banda
- WPP-715: Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram dan Teluk Berau
- WPP-716: Laut Sulawesi dan Pulau Halmahera bagian utara
- WPP-717: Teluk Cendrawasih dan Laut Pasifik
- WPP-718: Laut Ara, Laut Arafura dan Laut Timor bagian timur

Kelompok Sumberdaya Ikan	Selat Malaka	Samudera Hindia	Samudera Hindia	Laut Cina Selatan	Laut Jawa	Selat Makassar -	Laut Banda	Teluk Tomini -	Laut Sulawesi	Samudera Pasifik	Laut Arafura Laut Timor	Total
	WPP 571	WPP 572	WPP 573	WPP 711	WPP 712	WPP 713	WPP 714	WPP 715	WPP 716	WPP 717	WPP 718	
Ikan Pelagis Besar	27,7	164,8	201,4	66,1	55,0	193,6	104,1	106,5	70,1	105,2	50,9	1.145,4
Ikan Pelagis Kecil	147,3	315,9	210,6	621,5	380,0	605,4	132,0	379,4	230,9	153,9	468,7	3.645,6
Ikan Demersal	82,4	68,9	66,2	334,8	375,2	87,2	9,3	88,8	24,7	30,2	284,7	1.452,4
Udang Penaeid	11,4	4,8	5,9	11,9	11,4	4,8	-	0,9	1,1	1,4	44,7	98,3
Ikan Karang												
Konsumsi	5,0	8,4	4,5	21,6	9,5	34,1	32,1	12,5	6,5	8,0	3,1	145,3
Lobster	0,4	0,6	1,0	0,5	0,5	0,7	0,4	0,3	0,2	0,2	0,1	4,9
Cumi-cumi	1,9	1,7	2,1	2,7	5,0	3,9	0,1	7,1	0,2	0,3	3,4	28,4
Total Potensi (1.000 ton/tahun)	276,0	565,2	491,7	1.059,0	836,6	929,7	278,0	595,6	333,6	299,1	855,5	6.520,1

Sumber : Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI, No. KEP.45/MEN/2011, tentang Estimasi Potensi Sumberdaya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara RI

Tabel 4.2. Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015
Table 4.2. The Marine Capture Fisheries Production By Major Commodities, 2010 - 2015

Satuan: Ton
Unit: Ton

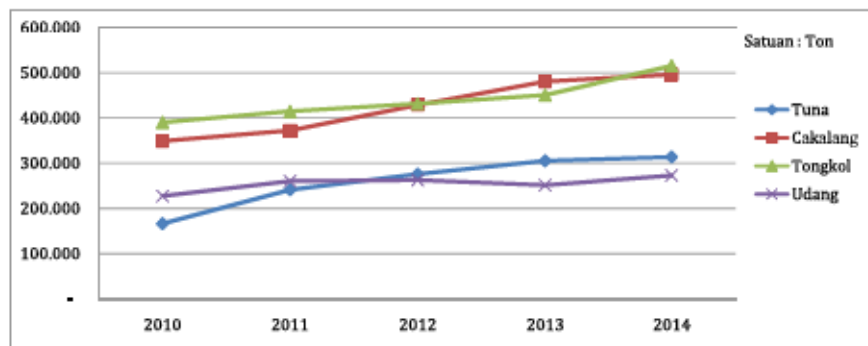
Jenis Ikan - Species	Tahun						Kenaikan Rata-Rata Increasing Average	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2009-2014	2013-2014
Produksi Total	5.039.446	5.345.729	5.435.633	5.707.013	6.037.654	6.065.060	4,64	5,79
Ikan - Fishes	4.540.145	4.713.439	4.821.574	5.085.561	5.314.690	5.291.260	4,02	4,51
1. Tuna - Tunas	166.208	241.364	275.778	305.435	313.873	319.950	18,25	2,76
2. Cakalang - Skipjack Tunas	348.897	372.211	429.024	481.014	496.682	507.510	9,33	3,26
3. Tongkol - Eastern Little Tunas	390.595	415.331	432.138	451.048	515.571	520.460	7,27	14,31
4. Ikan Lainnya - Other Fishes	3.634.445	3.684.533	3.684.634	3.848.064	3.988.564	3.943.340	2,37	3,65
Binatang Berkulit Keras - Crustaceans	302.544	343.644	337.439	338.708	361.290	371.050	4,71	6,67
1. Udang - Shrimp	227.326	260.618	263.032	251.343	273.133	274.350	4,95	8,67
2. Binatang Berkulit Keras Lainnya - Other Crustaceans	75.218	83.026	74.407	87.365	88.157	96.700	4,58	0,91
Lainnya - Others	196.757	288.646	276.620	282.744	361.674	402.750	18,17	27,92

Keterangan - Note :

*) : Angk sementara - Preliminary Figures

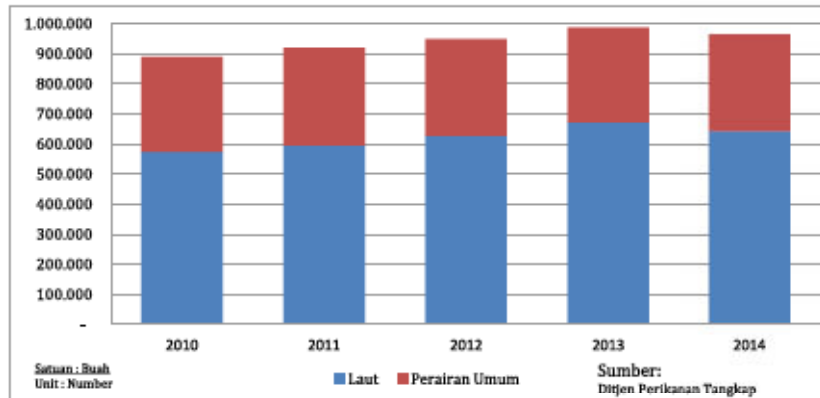
Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Grafik 4.1. Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015
Graph 4.1. The Marine Capture Fisheries Production By Major Commodities, 2010 - 2015



Sumber:
Ditjen Perikanan Tangkap

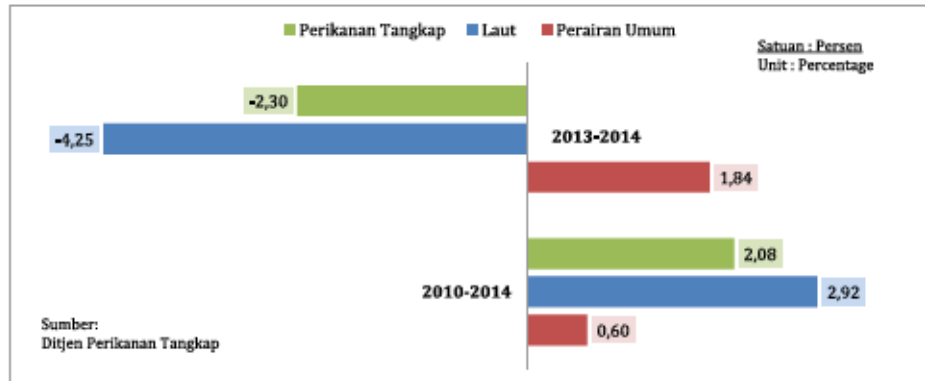
Grafik 4.2. Jumlah Rumah Tangga Perikanan / Perusahaan Perikanan (RTP/PP) Tangkap Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014
Graph 4.2. The Number of Capture Fisheries Households/Establishments by Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014



Rata-rata pertumbuhan jumlah RTP/PP perikanan tangkap tahun 2014 mencapai 964 ribu RTP/PP atau mengalami penurunan sebesar 2,30 persen dibandingkan tahun 2013. RTP/PP perikanan tangkap nasional masih didominasi oleh RTP/PP perahu tanpa motor diikuti oleh RTP/PP motor tempel, RTP/PP kapal motor dan RTP/PP tanpa perahu.

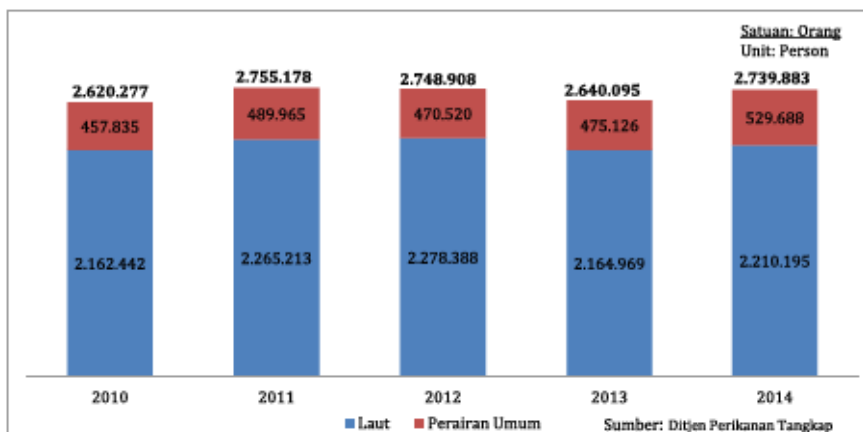
Perkembangan jumlah RTP/PP di laut dan di perairan umum tahun 2014 menunjukkan RTP/PP di laut mengalami penurunan sebesar -4,25 persen dan di perairan umum mengalami pertumbuhan sebesar 1,84 persen dibandingkan tahun 2013.

Grafik 4.3. Pertumbuhan Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Perusahaan Perikanan (RTP/PP) Tangkap, 2010 - 2014
Graph 4.3. The Number of Capture Fisheries Households/Establishments by Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014



Graffik 4.4. Jumlah Nelayan Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014

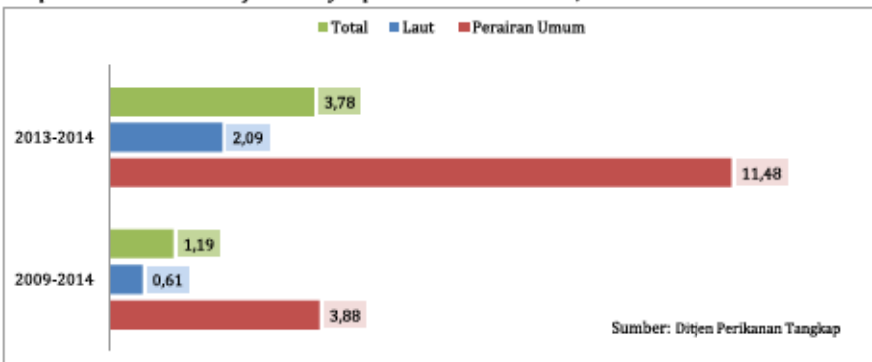
Graph 4.4. The Number of Fishers By Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014



Jumlah nelayan tahun 2014 mencapai 2,74 juta nelayan atau mengalami pertumbuhan sebesar 3,78 persen dibandingkan tahun 2013. Nelayan di laut mencapai 2,2 juta nelayan atau mengalami pertumbuhan sebesar 2,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan nelayan di perairan umum mencapai 529 ribu nelayan atau mengalami pertumbuhan sebesar 11,48 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan nelayan di perairan umum tahun 2014 mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat pertumbuhan 2010-2014 sebesar 3,88 persen sedangkan pertumbuhan 2013-2014 sebesar 11,48 persen.

Graffik 4.5. Pertumbuhan Jumlah Nelayan Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014

Graph 4.5. Growth Number of Fishers By Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014



Kontribusi terbesar masih didominasi oleh nelayan di laut dengan rata-rata kontribusi sebesar 82,06 persen sedangkan rata-rata kontribusi nelayan di perairan umum sebesar 17,93 persen. Nelayan di laut masih di dominasi oleh nelayan penuh yaitu nelayan yang menggantungkan seluruh nafkah hidupnya pada kegiatan penangkapan ikan.

Tabel 4.3. Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Laut Menurut Kategori dan Ukuran Kapal, 2010 - 2014
Table 4.3. The Number of Marine Fishing Boats By Category and Size of Boat, 2010 - 2014

Satuan: Buah
 Unit: Number

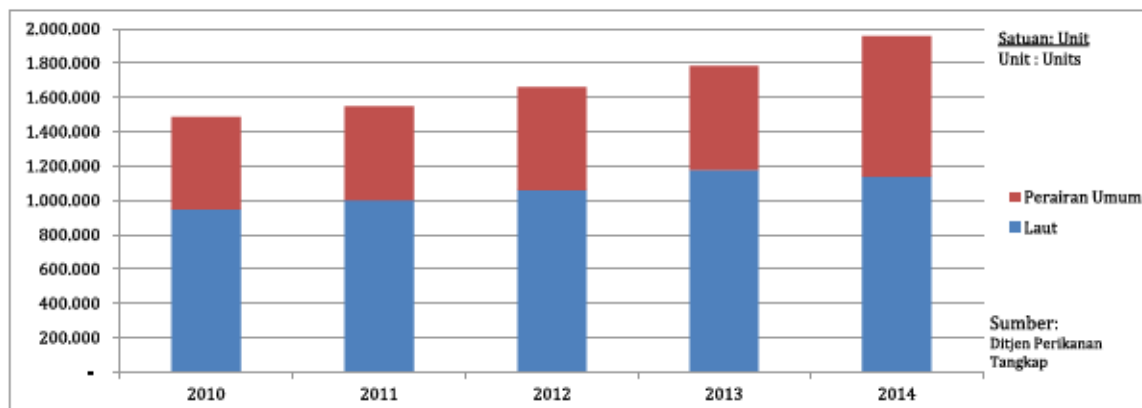
Kategori dan Ukuran Category and Size of Boat		TAHUN					Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
		2010	2011	2012	2013	2014	2009-2014	2013-2014
Jumlah - Total		568.390	581.845	616.690	639.708	625.633	2,47	-2,20
Perahu Tanpa Motor - Non Powered Boat		172.907	170.938	172.333	175.510	165.066	-1,11	-5,95
Perahu Motor Tempel - Outboard Motor		231.333	225.786	245.819	237.625	238.010	0,83	0,16
Kapal Motor - Inboard Motor		164.150	185.121	198.538	226.573	222.557	8,09	-1,77
Ukuran Kapal Motor - Size of Boat	< 5 GT	110.163	123.748	137.587	151.939	153.493	8,74	1,02
	5 - 10 GT	31.460	35.877	37.694	46.358	41.374	7,83	-10,75
	10 - 20 GT	10.988	13.201	11.583	15.208	14.301	8,30	-5,96
	20 - 30 GT	7.264	8.022	7.611	8.782	9.578	7,44	9,06
	30 - 50 GT	857	914	917	1.074	1.029	4,98	-4,19
	50 - 100 GT	1.747	1.801	1.641	1.727	1.766	0,43	2,26
	100 - 200 GT	1.290	1.204	1.167	1.127	840	-9,66	-25,47
> 200 GT	381	354	338	358	176	-14,13	-50,84	

Keterangan - Note:

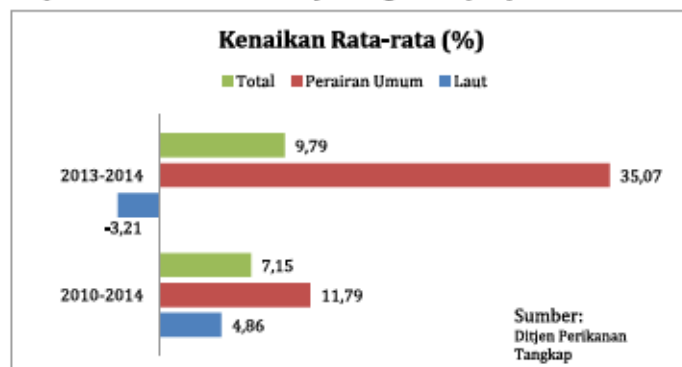
Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Jumlah kapal penangkap ikan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -2,20 persen atau sebesar 625 ribu kapal dibandingkan tahun 2013. Jumlah perahu tanpa motor mengalami penurunan sebesar -5,95 persen atau sebesar 165 ribu kapal, perahu motor tempel mengalami pertumbuhan sebesar 0,16 persen (239 ribu kapal) dan kapal motor mengalami penurunan sebesar 1,87 persen (222 ribu kapal) dibandingkan tahun 2013. Kapal penangkap ikan yang mendominasi tahun 2014 adalah perahu motor tempel sebesar 38,04 persen, kapal motor sebesar 35,57 persen dan perahu tanpa motor sebesar 26,38 persen. Trend pertumbuhan perahu tanpa motor sejak 2010 mengalami penurunan sebesar 1,11 persen (rata-rata 171 ribu kapal) sedangkan perahu motor tempel dan kapal motor mengalami pertumbuhan masing-masing 0,83 persen (rata-rata 235 ribu kapal) dan 8,09 persen (rata-rata 199 ribu kapal).

Grafik 4.6. Jumlah Unit Penangkapan Ikan Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014
Graph 4.6. The Number of Fishing Units By Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014



Grafik 4.7. Pertumbuhan Jumlah Unit Penangkapan Ikan Menurut Sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2014
Graph 4.7. The Growth Number of Fishing Units By Capture Fisheries Sub Sector, 2010 - 2014



Unit penangkapan ikan tahun 2014 mengalami pertumbuhan sebesar 9,79 persen atau 1,9 juta unit dibandingkan tahun lalu. Unit penangkapan ikan di laut mengalami penurunan sebesar 3,21 persen dibandingkan tahun lalu atau mencapai sebesar 1,12 juta unit dan sedangkan unit penangkapan di perairan umum mengalami pertumbuhan sebesar 35,07 persen atau mencapai 818 ribu unit dibandingkan tahun 2013.

Tren unit penangkapan ikan sejak tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 7,15 persen, hal ini disebabkan unit penangkapan ikan di perairan umum yang mengalami pertumbuhan hingga 11,79 persen sedangkan unit penangkapan ikan di laut mengalami pertumbuhan sebesar 4,86 persen.

Tabel 4.4. Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP), 2010 - 2014
Table 4.4. The Marine Capture Fisheries Production By Fisheries Management Area, 2009 - 2014

Satuan: Ton

Unit: Ton

Wilayah Pengelolaan Perikanan Fisheries Management Area	WPP	Tahun - Year						Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Jumlah - Total		4.812.235	5.039.446	5.345.729	5.435.633	5.707.013	6.037.654	4,64	5,79
1. Selat Malaka dan Laut Andaman - <i>Malacca Strait and Andaman Sea</i>	WPP 571	350.130	316.833	461.848	471.106	496.239	489.920	12,96	5,33
2. Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda - <i>Indian Ocean of Western Sumatera and Sunda Strait</i>	WPP 572	545.108	541.476	558.592	576.639	632.575	602.148	2,82	9,70
3. Samudera Hindia Sebelah Selatan Jawa Hingga Sebelah Selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu dan Laut Timor Bagian Barat - <i>Indian Ocean of Southern Java, Southern Nusa Tenggara, Sawu Sea and Western of Timor Sea</i>	WPP 573	481.361	436.613	506.882	458.752	464.016	459.749	1,71	1,15
4. Selat Karimata, Laut Natuna dan Laut China Selatan - <i>Karimata Strait, Natuna Sea and South China Sea</i>	WPP 711	572.617	572.209	588.711	598.605	623.937	665.754	3,87	4,23
5. Laut Jawa - <i>Java Sea</i>	WPP 712	793.594	806.420	823.681	909.818	918.530	1.081.178	7,82	0,96
6. Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores dan Laut Bali - <i>Makassar Sea, Bone Bay, Flores Sea and Bali Sea</i>	WPP 713	611.453	624.736	614.341	627.209	687.992	750.377	4,80	9,69
7. Teluk Tolo dan Laut Banda - <i>Tolo Bay and Banda Sea</i>	WPP 714	401.691	427.580	536.992	456.303	519.152	604.515	10,19	13,77
8. Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram dan Teluk Berau - <i>Tomini Bay, Maluku Sea, Halmahera Sea, Seram Sea and Berau Bay</i>	WPP 715	391.710	418.508	443.260	498.336	504.723	482.035	3,78	1,28
9. Laut Sulawesi dan Sebelah Utara Pulau Halmahera - <i>Sulawesi Sea and Northern of Halmahera Island</i>	WPP 716	197.252	214.272	213.294	255.430	301.039	327.364	11,47	17,86
10. Teluk Cendrawasih dan Samudera Pasifik - <i>Cendrawasih Bay and Pacific Ocean</i>	WPP 717	142.753	142.835	148.942	138.185	143.445	161.496	3,36	3,81
11. Teluk Aru, Laut Arafuru dan Laut Timor Bagian Timur - <i>Aru Bay, Arafuru Sea and Eastern of Timor Sea</i>	WPP 718	324.566	537.964	449.186	445.250	415.365	413.118	-6,16	-6,71

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Tabel 4.5. Rekapitulasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap Seluruh Indonesia Menurut Provinsi, 2011 - 2015
Table 4.5. The Recapitulation of Micro Bussiness Enterprises in Indonesia by Province, 2011 - 2015

Provinsi - Province	Tahun - Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah - Total	978	41	5.259	2.835	2.401
SUMATERA	276	5	1.475	660	555
Aceh	40	5	334	101	48
Sumatera Utara	43	-	200	114	68
Sumatera Barat	31	-	83	78	82
Riau	38	-	205	91	33
Jambi	15	-	22	26	62
Sumatera Selatan	10	-	42	11	107
Bengkulu	33	-	41	92	50
Lampung	23	-	86	45	13
Kep. Bangka Belitung	33	-	117	44	27
Kep. Riau	10	-	345	58	65
J A W A	223	1	1.489	892	842
DKI Jakarta	9	-	15	10	12
Jawa Barat	41	1	192	401	277
Jawa Tengah	74	-	781	212	128
D.I. Yogyakarta	-	-	66	29	4
Jawa Timur	95	-	379	216	254
Banten	4	-	56	24	167
BALI - NUSATENGGAR	82	-	355	378	66
Bali	47	-	121	188	29
Nusa Tenggara Barat	21	-	145	44	14
Nusa Tenggara Timur	14	-	89	146	23

Provinsi - Province	Tahun - Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
KALIMANTAN	106	21	542	248	298
Kalimantan Barat	27	4	232	58	49
Kalimantan Tengah	15	-	78	58	24
Kalimantan Selatan	28	-	68	40	44
Kalimantan Timur	36	17	164	92	175
Kalimantan Utara	-	-	-	-	6
SULAWESI	212	14	1.248	484	542
Sulawesi Utara	40	-	129	59	24
Sulawesi Tengah	37	-	161	41	161
Sulawesi Selatan	60	14	576	137	248
Sulawesi Tenggara	36	-	236	61	25
Gorontalo	23	-	46	17	22
Sulawesi Barat	16	-	100	169	62
MALUKU - PAPIUA	79	-	150	173	98
Maluku	30	-	22	19	13
Maluku Utara	25	-	37	67	39
Papua Barat	16	-	31	48	12
Papua	8	-	60	39	34

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Grafik 4.8. Perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap Seluruh Indonesia, 2011-2015
Graph 4.8. The Development of The Joint Venture Group of Capture Fisheries in Indonesia, 2011-2015



Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Tabel 4.6. Jumlah Pelabuhan Perikanan di Indonesia Menurut Kelas Tahun 2012 - 2015*Table 4.6. The Number of Fishing Port in Indonesia by Class, 2012-2015*

Satuan: Unit

Unit: Units

No	Kelas - Class	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
	Jumlah - Total	818	816	816	816
1	Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) - <i>Oceanic Fishing Port</i> -. PPS Belawan -. PPS Bungus -. PPS Nizam Zachman -. PPS Cilacap -. PPS Bitung -. PPS Kendari	6	6	6	6
2	Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) - <i>Archipelagic Fishing Port</i> -. PPN Sibolga -. PPN Tanjung Pandan -. PPN Sungai Liat -. PPN Palabuhan Ratu -. PPN Kejawanan -. PPN Pekalongan -. PPN Karangantu -. PPN Prigi -. PPN Brondong -. PPN Pengambengan -. PPN Pemangkat -. PPN Ambon -. PPN Kwandang -. PPN Ternate -. PPN Tual	14	15	15	15
3	Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) - <i>Coastal Fishing Port</i> - UPT KKP - MMAF TIU - UPT Provinsi - <i>Province TIU</i>	2 45	1 44	1 44	1 44
4	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) - <i>Fish Landing Place</i>	749	748	748	748
5	Pelabuhan Perikanan Swasta - <i>Private Fishing Port *</i>	2	2	2	2

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Tabel 4.7. Produksi Pelabuhan Perikanan Menurut Kelas 2015**Table 4.7. The Production of Fisheries Port By Class, 2015**

Satuan: Ton

Unit: Tons

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Total	27.584,48	28.793,95	31.409,15	28.126,77	33.161,67	32.342,73
Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)	15.596,86	13.711,56	15.662,07	12.071,92	19.641,18	18.668,07
Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)	10.435,43	13.034,43	13.355,63	14.534,55	12.680,70	12.832,60
Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)	1.335,26	2.047,97	2.391,46	1.520,30	839,79	842,06
Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	216,94	-	-	-	-	-
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Total	28.885,36	29.809,89	31.414,93	29.452,67	36.116,31	7.319,75
Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)	17.907,42	15.077,75	18.739,25	15.794,51	15.657,11	3.616,29
Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)	9.925,71	13.597,69	12.440,48	13.446,43	20.216,47	3.612,72
Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)	1.052,23	1.134,45	235,20	211,73	242,73	90,74
Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	-	-	-	-	-	-

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Keterangan:

1. Data sampai dengan bulan Desember 2015 (SL-3)
2. Data bersifat sementara (belum divalidasi)
3. PPS (6 Pelabuhan); PPN (15 Pelabuhan); PPP (11 Pelabuhan); dan PPI (1 Pelabuhan)

Tabel 4.8. Nilai Produksi Pelabuhan Perikanan Menurut Kelas, 2015
Table 4.8. The Value of Production of Fisheries Port By Class, 2015

Satuan: Rp. 1.000,-

Unit: Rp. 1.000,-

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Total	862.561.274,80	815.356.981,41	738.508.442,40	697.729.854,90	807.906.115,70	755.248.548,73
Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)	525.591.277,80	384.431.404,23	407.953.250,23	409.181.074,79	565.991.885,59	520.657.896,04
Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)	276.571.378,02	357.667.554,89	249.452.433,03	237.036.424,07	204.767.999,09	189.352.390,41
Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)	57.315.200,98	73.258.022,29	81.102.759,14	51.512.356,04	37.146.231,01	45.238.262,28
Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	3.083.418,00	-	-	-	-	-

	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Total	845.722.419,67	738.589.891,81	1.084.345.865,74	645.346.415,17	682.837.051,54	119.209.910,99
Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)	671.847.155,32	496.749.166,76	781.396.188,88	407.721.692,99	397.493.507,62	66.985.212,00
Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)	139.315.633,04	204.300.351,24	296.917.198,36	232.696.032,18	279.732.231,92	50.691.340,99
Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)	34.559.631,32	37.540.373,81	6.032.478,50	4.928.690,00	5.611.312,00	1.533.358,00
Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	-	-	-	-	-	-

Sumber: DJPT

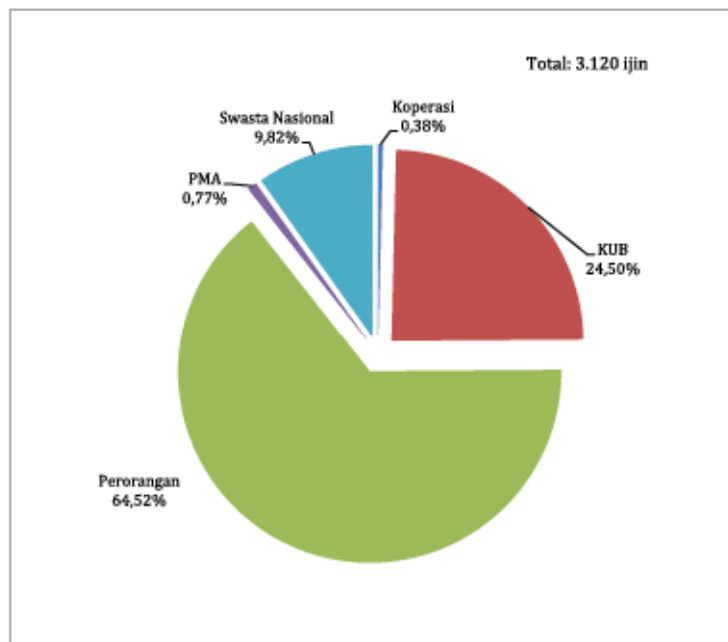
Keterangan:

1. Data sampai dengan bulan Desember 2015 (SL-3)
2. Data bersifat sementara (belum divalidasi)

3. PPS (6 Pelabuhan); PPN (15 Pelabuhan); PPP (11 Pelabuhan); dan PPI (1 Pelabuhan)

Grafik 4.8. Persentase Surat Ijin Usaha Perikanan Tangkap (SIUP) Ijin Pusat Menurut Kategori Usaha, 2015

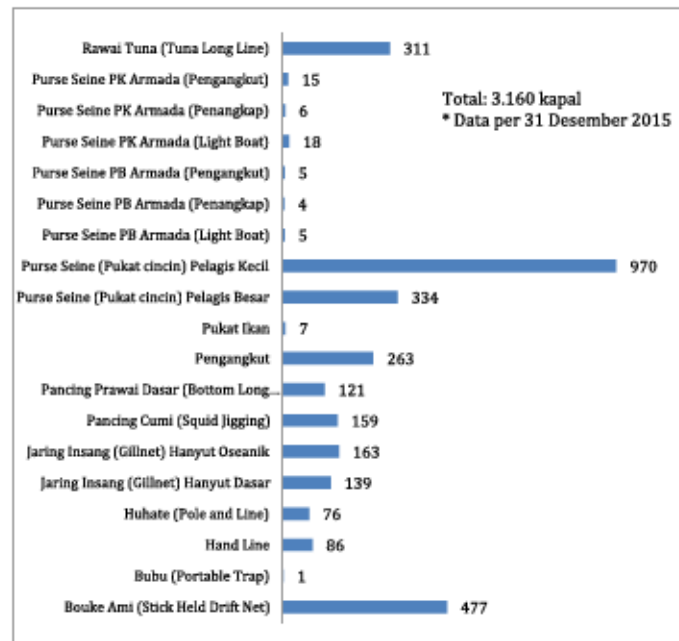
Graph 4.8. The Percentage of Fisheries Business Licence by Type of Business, 2015



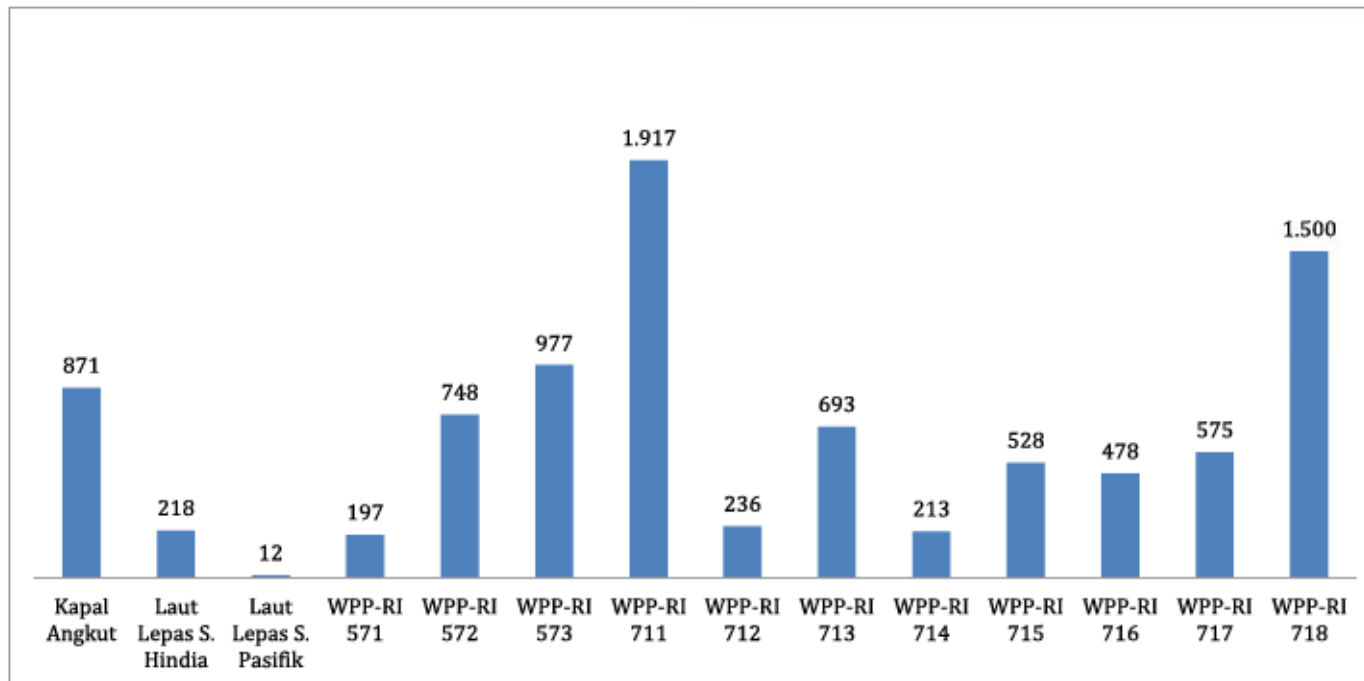
Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap
Data update 31 Desember 2015

Grafik 4.9. Realisasi Jumlah Kapal Ijin Pusat, 2015

Graph 4.9. The Number of Fisheries Vessel's Licence by Fishing Gear, 2015



Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap

Grafik 4.10. Jumlah Kapal Ijin Pusat Menurut Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP). 2015**Graph 4.10. The Number of Fishing Vessel's Licence by Vessel Distribution and Fisheries Management Area, 2015**

Keterangan: Kapal dapat beroperasi di 2 WPP berdampingan

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

V. Perikanan Budidaya



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 5.1. Potensi Lahan Budidaya dan Tingkat Pemanfaatan di Indonesia, 2014
Table 5.1. The Potency of Aquaculture Area and Usage Level in Indonesia, 2014

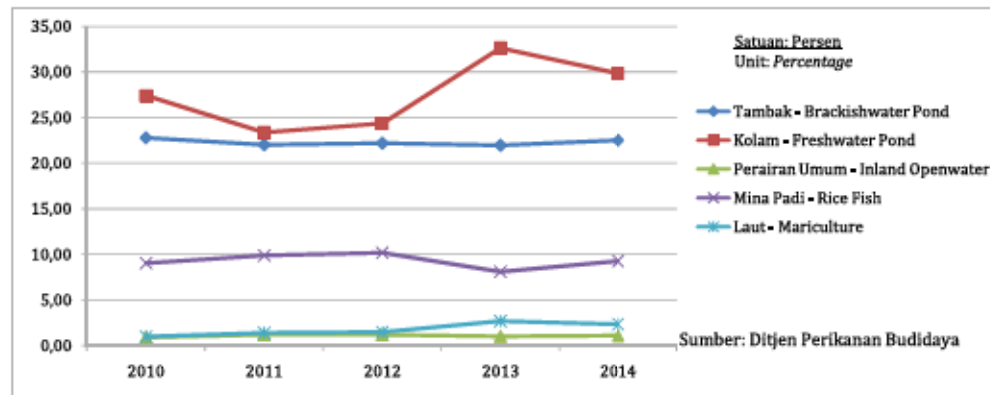
No.	Jenis Budidaya Type of Aquaculture	Potensi Potency ¹⁾	Pemanfaatan Usage ²⁾	Peluang Pengembangan Developing Opportunity	Persentase Pemanfaatan Lahan Budidaya Percentage of Usage Aquaculture Area
1	Tambak - Brackishwater Pond	2.964.331	667.083	2.297.248	22,50
2	Kolam - Freshwater Pond	541.100	161.387	379.713	29,83
3	Perairan Umum - Inland Openwater	158.125	1.707	156.418	1,08
4	Mina Padi - Rice Fish	1.536.289	142.122	1.394.167	9,25
5	Laut - Mariculture	12.123.383	281.474	11.841.909	2,32

Keterangan - Note :

¹⁾ Data berdasarkan buku saku statistik perikanan budidaya tahun 2009; ²⁾ Data berdasarkan buku statistik perikanan budidaya Indonesia tahun 2014

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Grafik 5.1. Persentase Pemanfaatan Lahan Budidaya di Indonesia, 2010 - 2014
Table 5.1. The Percentage Potency of Aquaculture Area in Indonesia, 2010 - 2014



Tabel 5.2. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2014
Table 5.2. The Aquaculture Production By Major Commodities, 2010 - 2014

Satuan: Ton
Unit: Ton

Jenis Ikan - Species	Tahun - Year						Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)	2010-2014	2013-2014
Jumlah - Total	6.277.923	7.928.962	9.675.553	13.300.906	14.359.129	10.074.014	23,44	7,96
Produksi - Production								
1. Rumput Laut - Seaweed	3.915.017	5.170.201	6.514.854	9.298.474	10.076.992	7.427.527	27,29	8,37
2. Udang - Shrimp	380.972	400.385	415.703	645.955	639.369	325.337	15,82	-1,02
3. Kerapu - Groupers	10.398	10.580	11.950	18.864	13.346	8.972	10,83	-29,25
4. Kakap - Giant seaperch	5.738	5.236	6.198	6.735	5.447	3.245	-0,21	-19,13
5. Bandeng - Milk fish	421.757	467.449	518.939	627.333	631.125	414.569	10,84	0,60
6. Ikan Mas - Common carp	282.695	332.206	374.366	412.703	434.653	227.613	11,44	5,32
7. Nila - Nile Tilapia	464.191	567.078	695.063	914.778	999.695	592.366	21,41	9,28
8. Lele - Catfish	242.811	337.577	441.217	543.774	679.379	396.539	29,40	24,94
9. Patin - Catfish	147.888	229.267	347.000	410.883	418.002	256.287	31,63	1,73
10. Gurame - Giant Gouramy	56.889	64.252	84.681	94.605	118.776	67.906	20,50	25,55
11. Lainnya - Others	349.568	344.731	265.580	326.801	342.347	353.654	0,87	4,76

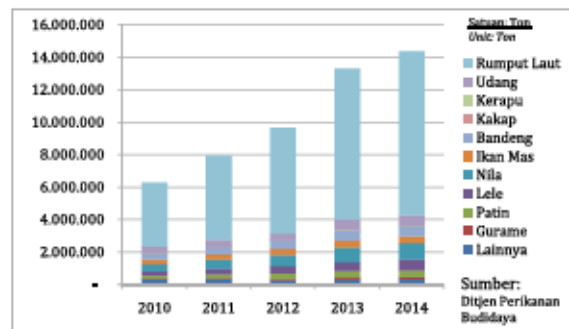
Keterangan - Note :

*) Angka sementara Update hingga triwulan III 2015 - Preliminary Figures up to date 3rd Quarter 2015

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

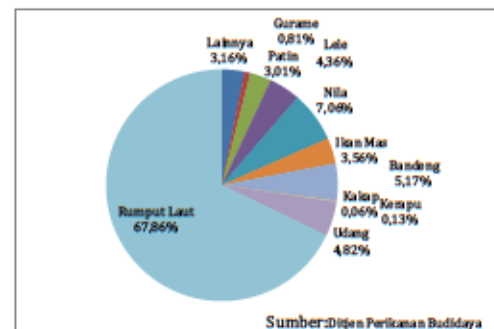
Grafik 5.2. Sebaran Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2014

Graph 5.2. The Distribution of Aquaculture Production By Major Commodities, 2010 - 2014



Grafik 5.3. Rata-rata Sebaran Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2014

Graph 5.3. The Average Distribution of Aquaculture Production By Major Commodities, 2010 - 2014



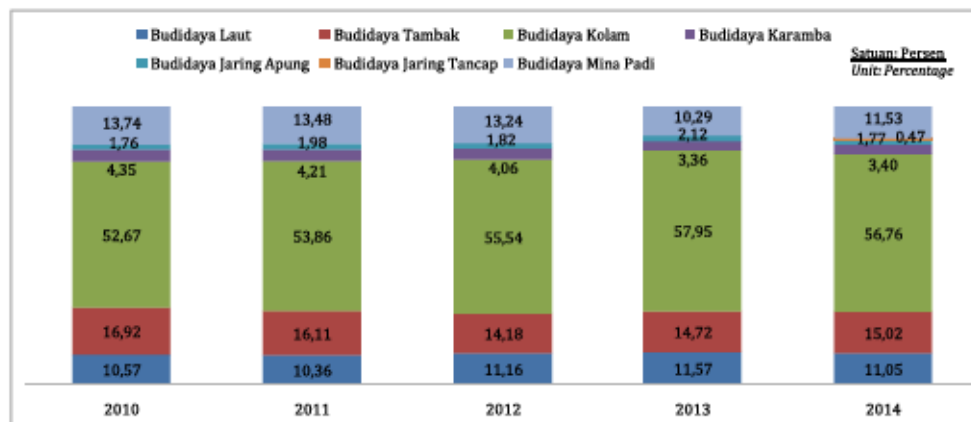
Tabel 5.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Perusahaan Perikanan (RTP/PP) Budidaya Menurut Jenis Budidaya, 2010 - 2014
Table 5.3. The Number of Aquaculture Households/Establishments by Type of Aquaculture, 2010 - 2014

Satuan: Buah
 Unit: Number

Jenis Budidaya - Type of Aquaculture	Tahun - Year						Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Jumlah - Total	1.380.497	1.516.562	1.575.787	1.670.447	1.667.428	1.649.171	2,16	-1,09
Budidaya Laut - <i>Mariculture</i>	119.851	160.241	163.181	186.357	192.871	182.179	3,50	-5,54
Budidaya Tambak - <i>Brackishwater Pond</i>	232.543	256.579	253.795	236.806	245.390	247.733	-0,80	0,95
Budidaya Kolam - <i>Freshwater Pond</i>	759.694	798.732	848.770	927.755	966.229	936.104	4,15	-3,12
Budidaya Karamba - <i>Cage</i>	57.556	65.911	66.375	67.874	56.069	56.120	-3,58	0,09
Budidaya Jaring Apung - <i>Floating Net</i>	27.034	26.705	31.232	30.411	35.311	29.160	3,25	-17,42
Budidaya Jaring Tancap - <i>Pen Culture</i>	-	-	-	-	-	7.733	-	-
Budidaya Mina Padi - <i>Rice Fish</i>	183.819	208.394	212.434	221.244	171.558	190.142	-1,38	10,83

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Grafik 5.4. Sebaran Rumah Tangga Perikanan/Perusahaan Perikanan (RTP/PP) Budidaya Menurut Jenis Budidaya, 2010 - 2014
Graph 5.4. The Distribution Number of Aquaculture Households/Establishments by Type of Aquaculture, 2010 - 2014



Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

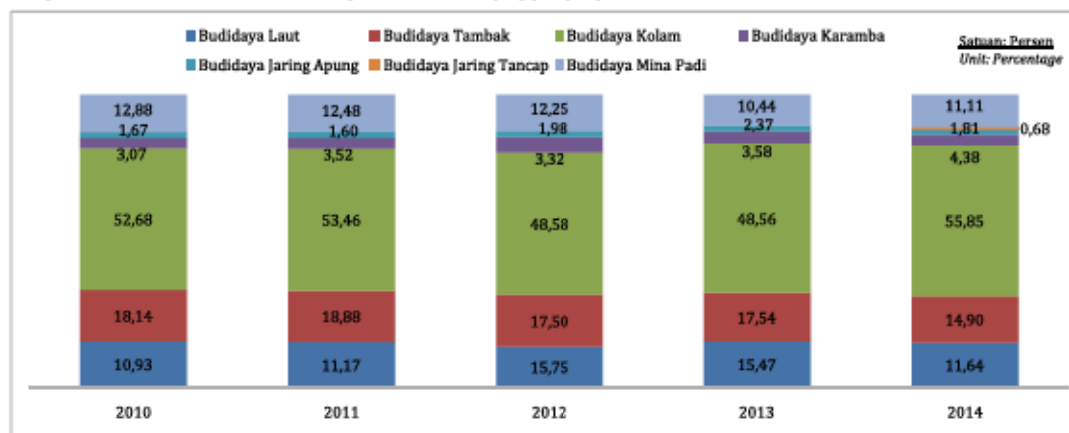
Tabel 5.4. Jumlah Pembudidaya Ikan Menurut Jenis Budidaya, 2010 - 2014
Table 5.4. The Number of Fish Farmers By Type of Aquaculture, 2010 - 2014

Satuan: Orang

Unit: Person

Jenis Budidaya Type of Aquaculture	Tahun - Year					Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Jumlah - Total	3.162.247	3.343.934	3.814.781	3.833.562	3.810.758	4,93	-0,59
Budidaya Laut - <i>Mariculture</i>	498.001	517.340	527.033	601.286	579.463	4,05	-3,63
Budidaya Tambak - <i>Brackishwater Pond</i>	553.325	586.495	674.555	634.043	613.194	2,93	-3,29
Budidaya Kolam - <i>Freshwater Pond</i>	1.536.082	1.623.700	1.865.662	1.959.282	1.955.967	6,36	-0,17
Budidaya Karamba - <i>Cage culture</i>	104.917	119.719	198.470	159.982	142.437	12,38	-10,97
Budidaya Jaring Apung - <i>Floating Net Cul</i>	62.692	79.310	81.836	78.859	70.275	3,79	-10,89
Budidaya Jaring Tancap - <i>Pen culture</i>	25.988	-	-
Budidaya Mina Padi - <i>Rice Fish</i>	407.230	417.370	467.225	400.111	423.434	1,47	5,83

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Grafik 5.5. Sebaran Jumlah Pembudidaya Ikan Menurut Jenis Budidaya, 2010 - 2014
Graph 5.5. The Distribution Number of Fish Farmers By Type of Aquaculture, 2010 - 2014


Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

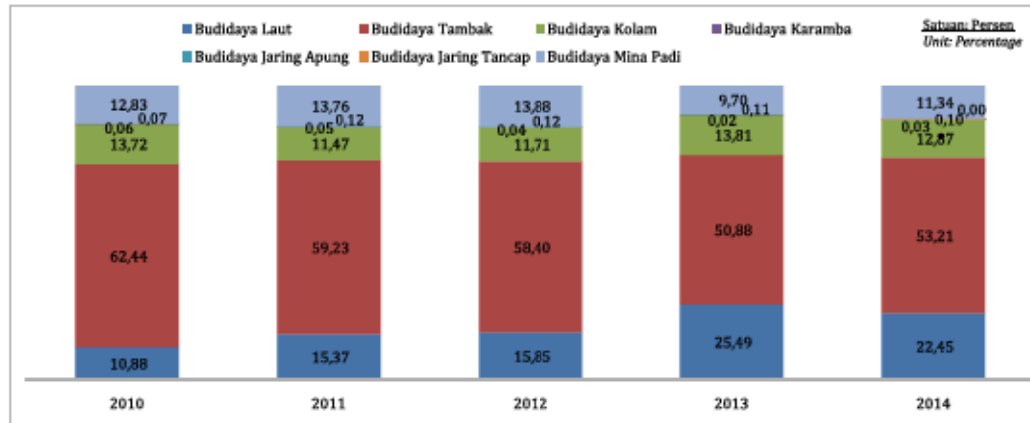
Tabel 5.5. Luas Lahan Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya, 2010 - 2014
Table 5.5. The Area of Aquaculture By Type of Aquaculture, 2010 - 2014

Satuan: Ha
Unit: Ha

Jenis Budidaya - Type of Aquaculture	Tahun - Year					Kenalkan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Jumlah - Total	1.080.966	1.101.634	1.125.597	1.278.464	1.253.735	3,93	-1,93
Budidaya Laut - <i>Mariculture</i>	117.650	169.292	178.435	325.825	281.474	29,57	-13,61
Budidaya Tambak - <i>Brackishwater Pond</i>	674.942	652.475	657.346	650.509	667.083	-0,27	2,55
Budidaya Kolam - <i>Freshwater Pond</i>	148.278	126.382	131.776	176.509	161.387	3,72	-8,57
Budidaya Karamba - <i>Cage</i>	637	561	476	218	396	0,01	81,28
Budidaya Jaring Apung - <i>Floating Net</i>	744	1.294	1.371	1.345	1.272	18,11	-5,42
Budidaya Jaring Tancap - <i>Pen culture</i>	39	-	-
Budidaya Mina Padi - <i>Rice Fish</i>	138.715	151.630	156.193	124.057	142.122	1,58	14,56

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

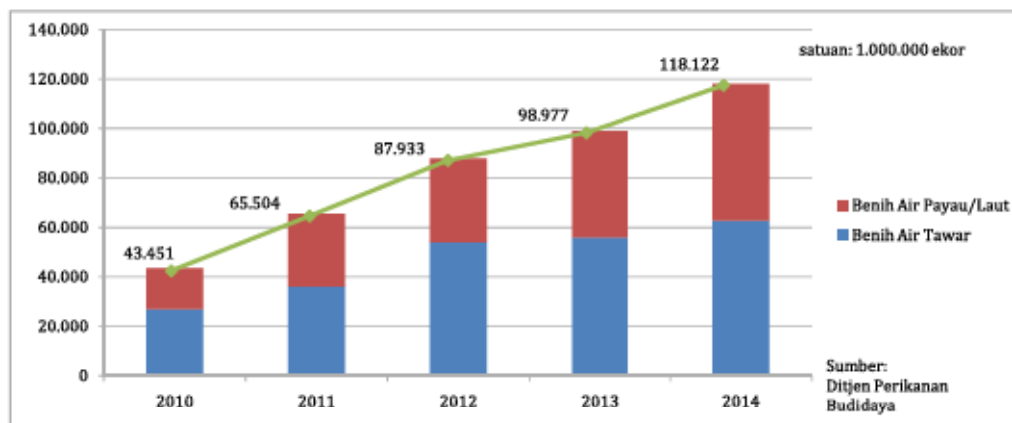
Grafik 5.6. Sebaran Jumlah Pembudidaya Ikan Menurut Jenis Budidaya, 2010 - 2014
Graph 5.6. The Distribution Number of Fish Farmers By Type of Aquaculture, 2010 - 2014



Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

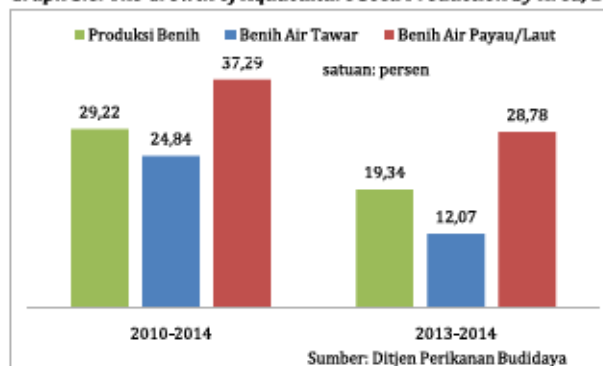
Grafik 5.7. Produksi Benih Perikanan Budidaya Menurut Lahan, 2010-2014

Graph 5.7. The Aquaculture Seed Production by Area, 2010-2014



Grafik 5.8. Pertumbuhan Produksi Benih Perikanan Budidaya Menurut Lahan, 2010-2014

Graph 5.8. The Growth of Aquaculture Seed Production by Area, 2010-2014



Produksi benih perikanan budidaya tahun 2014 mencapai **118 miliar ekor** atau mengalami peningkatan sebesar **19,34 persen** dibandingkan tahun sebelumnya dan trend peningkatan dari tahun 2010-2014 sebesar **29,22 persen** dengan rata-rata produksi sebesar **82 miliar ekor**.

Untuk **produksi benih air tawar** tahun 2014 mencapai **62 miliar ekor** atau mengalami peningkatan sebesar **12,07 persen** dibandingkan tahun sebelumnya dan trend peningkatan dari tahun 2010-2014 sebesar **24,84 persen** dengan rata-rata **produksi benih sebesar 47 miliar ekor**, sedangkan produksi benih air payau/laut tahun 2014 mencapai **56 miliar ekor** atau mengalami peningkatan sebesar **28,78 persen** dibandingkan tahun sebelumnya dan trend peningkatan dari tahun 2010-2014 sebesar **37,29 persen** dengan rata-rata produksi benih sebesar **36 miliar ekor**.

Tabel 5.6. Produksi Benih Ikan Air Payau/Laut Menurut Komoditas, 2010 - 2014
Table 5.6. The Seed Production of Brackishwater/Marine Fish by Commodity, 2010-2014

Satuan: 1.000.000 ekor

	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total	16.376,16	28.831,14	33.237,96	43.063,09	55.458,80
Bandeng - <i>Milk fish</i>	2.425,70	2.626,18	2.594,48	4.101,72	4.668,43
Kakap - <i>Asian seabass</i>	6,73	2,25	16,11	163,50	5,22
Kerapu - <i>Groupers</i>	7,27	187,34	18,36	20,47	8.085,16
Bawal Bintang - <i>Silver pomfret</i>	0,29	1,11	1,55	1,05	396,82
Udang windu - <i>Giant tiger prawn</i>	3.161,83	3.958,54	8.895,53	7.399,96	12.343,35
Udang Vaname - <i>Vannamei shrimp</i>	10.773,91	21.998,11	21.593,97	31.374,80	29.952,30
Kepiting - <i>Indopacific swam crab</i>	0,23	0,69	0,27	0,20	0,16
Rumput Laut (Ton)					
- <i>Cottoni</i>	131.404,90	636.962,00	573.868,77	1.640.258,26	424.668,00
- <i>Gracilaria</i>	22.474,60	18.337,00	77.616,61	98.475,62	57.454,00
Lainnya - <i>Others</i>	0,21	56,91	117,69	1,39	7,38

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 5.7. Produksi Benih Ikan Air Tawar Menurut Komoditas, 2010 - 2014
Table 5.7. The Seed Production of Freshwater Fish by Commodity, 2010-2014

Satuan: 1.000.000 ekor

	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total	24.276,21	33.159,69	49.964,02	53.532,71	62.663,27
Mas - <i>Common-carp</i>	7.863,69	10.946,11	20.881,79	11.843,93	8.848,83
Nila - <i>Nile tilapia</i>	7.165,17	9.457,29	14.237,16	15.093,72	10.362,96
Gurami - <i>Giant-Gouramy</i>	791,78	1.139,64	698,64	1.254,68	1.386,14
Lele - <i>Torpedo shaped catfishes</i>	7.084,88	10.420,98	11.522,53	20.110,98	30.535,64
Patin - <i>Pangasius catfish</i>	529,51	635,80	2.312,95	816,77	1.081,14
Bawal - <i>Pomfret</i>	775,93	204,26	193,34	16,51	550,21
Udang Galah - <i>Giant river prawn</i>	62,64	354,95	117,61	3,84	101,02
Lobster - <i>Cherax</i>	2,62	0,66	0,01	4.392,28	0,01
Nilem - <i>Osteochillus Hasselti</i>	-	-	-	-	2.405,01
Tambakan - <i>Helostoma Temmincki</i>	-	-	-	-	1.624,75
Tawes - <i>Puntius Javanicus</i>	-	-	-	-	2.447,30
Lainnya - <i>Others</i>	2.576,88	3.830,38	6.482,44	-	3.320,39

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 5.8. Nilai Produksi Benih Menurut Lahan dan Komoditas, 2010 - 2014
Table 5.8. The Seed Production Value By Area and Commodities, 2010-2014

Satuan: Rp. 1.000.000,-

Unit: Rp. 1.000.000,-

	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Produksi Benih	9.778.993	7.245.052	1.285.834.159	21.975.243	25.313.515
Benih Air Tawar	5.948.440	4.032.288	771.550.600	12.180.832	13.147.777
Mas - <i>Common- carp</i>	1.405.625	955.094	90.311.376	1.957.350	1.530.113
Nila - <i>Nile tilapia</i>	1.412.789	995.069	151.378.390	3.184.570	2.161.807
Gurami - <i>Giant-Gouramy</i>	439.901	360.488	101.346.925	451.619	585.548
Lele - <i>Torpedo shaped catfishes</i>	1.724.523	809.740	410.610.200	4.638.538	6.353.988
Patin - <i>Pangasius catfish</i>	103.920	100.377	16.162.388	269.412	388.513
Bawal - Pomfred	14.113	157.990	1.543.676	42.018	2.592
Udang Galah - Giant river prawn	3.286	9.493	116.189	17.751	347
Lobster - Cherax	734	786	4.261	4	4
Nilem - <i>Osteochillus Hasselti</i>	-	-	-	-	324.942
Tambakan - <i>Helostoma Temmincki</i>	-	-	-	-	488.948
Tawes - <i>Puntius Javanicus</i>	-	-	-	-	829.971
Lainnya - Others	843.549	643.249	77.194	1.619.569	829.971
Benih Air Payau/Laut	3.830.553	3.212.764	514.283.560	9.794.412	12.165.738
Bandeng - <i>Milk fish</i>	730.681,23	57.874,69	254.502.617,85	1.389.748,16	1.627.009,95
Kakap - <i>Asian seabass</i>	8.944,80	1.125,66	2.136.699,54	217.807,88	7.216,11
Kerapu - <i>Groupers</i>	11.528,95	712.347,41	17.701.454,86	64.782,90	64.674,58
Bawal Bintang - <i>Silver pomfred</i>	125,51	477,40	108.994,45	462,43	119.072,85
Udang windu - <i>Giant tiger prawn</i>	876.486,10	50.760,94	11.556.844,83	2.162.683,34	3.562.954,63
Udang Vaname - <i>Vannamei shrimp</i>	1.658.590,50	540.497,81	181.427.693,33	5.957.978,66	6.781.810,00
Kepiting - <i>Indopacific swam crab</i>	549,00	1.665,60	-	488,00	556,50
Rumput Laut (Ton)					
- <i>Cottoni</i>	459.917,15	1.783.792,69	25.657.773,00	5.740.903,91	1.499.508,50
- <i>Gracilaria</i>	83.644,31	45.842,50	38.758,63	322.293,95	213,50
Lainnya - Others	85,67	18.379,16	21.152.723,32	460,51	2.443,78

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 5.9. Produksi Benih Perikanan Budidaya, 2010 - 2014**Table 5.9. The Aquaculture Seed Production, 2010 - 2014**

Satuan: 1.000.000 ekor

Provinsi - Province	Tahun - Year				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah - Total	43.451	65.504	87.933	98.977	118.122
SUMATERA	14.090	22.499	16.600	17.527	17.996
Aceh	48	561	2.005	21	37
Sumatera Utara	624	1.317	622	581	925
Sumatera Barat	472	1.250	1.004	1.167	1.343
Riau	1.891	299	823	414	336
Jambi	114	200	566	160	181
Sumatera Selatan	681	77	509	4.451	822
Bengkulu	132	727	328	312	410
Lampung	10.104	17.974	10.690	10.305	13.828
Kep. Bangka Belitung	20	6	24	24	19
Kep. Riau	4	88	30	91	95
JAWA	25.357	34.218	58.177	68.784	83.230
DKI Jakarta	263	262	176	257	506
Jawa Barat	12.216	16.474	35.688	28.443	32.065
Jawa Tengah	1.911	5.143	2.749	10.928	8.305
D.I. Yogyakarta	993	1.172	1.460	1.196	1.429
Jawa Timur	9.132	10.402	15.686	26.982	38.695
Banten	841	766	2.418	979	2.228
BALI - NUSATENGGAH	2.464	5.341	5.560	5.935	7.919
Bali	2.329	2.465	2.748	2.958	3.486
Nusa Tenggara Barat	124	2.874	2.772	2.972	4.433
Nusa Tenggara Timur	11	1	41	5	-

Satuan: 1.000.000 ekor

Provinsi - Province	Tahun - Year				
	2010	2011	2012	2013	2014
KALIMANTAN	255	2.070	4.121	1.750	3.331
Kalimantan Barat	139	1.449	5	152	70
Kalimantan Tengah	11	40	39	43	54
Kalimantan Selatan	92	320	2.855	276	355
Kalimantan Timur	13	261	1.222	1.279	2.852
SULAWESI	1.269	1.176	3.380	4.412	5.638
Sulawesi Utara	105	215	289	366	725
Sulawesi Tengah	51	9	102	17	13
Sulawesi Selatan	1.053	863	1.942	3.947	4.771
Sulawesi Tenggara	47	68	146	41	78
Gorontalo	7	18	15	20	50
Sulawesi Barat	6	3	884	21	1
MALUKU - PAPUA	16	201	95	570	9
Maluku	1	190	48	541	1
Maluku Utara	2	2	13	0	0
Papua Barat	7	3	25	10	8
Papua	6	6	10	19	-

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 5.10. Produksi Ikan Hias Menurut Lahan, 2010 - 2014
Table 5.10. The Ornamental Fish Production, 2010 - 2014

Satuan : 1.000 Ekor

Jenis Ikan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total	605.053,64	945.376,00	938.472,10	1.137.835,54	1.140.986,81
Air Laut	1,20	1.893,00	410,39	575,42	668,39
Air Tawar	605.052,44	943.483,91	938.061,71	1.137.289,48	1.140.318,42

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 5.11. Produksi Ikan Hias Air Laut Menurut Jenis Ikan, 2010 - 2014
Table 5.11. The Ornamental Fish Production By Area, 2010 - 2014

Satuan : 1.000 Ekor

Jenis Ikan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total	1	1.893	410	575	1.145
Nemo	-	1.806	401	544	941
Kuda Laut	1	87	10	8	-
Mandarishfish	-	-	-	10	154
Banggai Cardinalfish	-	-	-	12	9
Blue Devil/Betok Ambon	-	-	-	2	41

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 5.12. Produksi Ikan Hias Air Tawar Menurut Jenis Ikan, 2010 - 2014
Table 5.12. The Production of Marine Ornamental Fish By Type of Fish, 2010 - 2014

Satuan : 1.000 Ekor

Jenis Ikan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total	605.052	943.484	938.062	1.137.289	1.140.318
Akara	1.238	1.280	1.303	1.422	2.125
Arulis	-	-	-	-	-
Arwana	276	824	338	2.666	802
Arwana Super Red	907	-	5.870	130	289
Arwana Silver	203	0	4	79	41
Betta	-	-	-	484	532
Buiness Aries	-	120	6	3	6
Barbir	872	925	1.040	1.257	1.642
Barbus	592	1.362	6.609	7.641	8.374
Botia	15	264	3.529	4.796	23.166
Baster	5.256	5.391	8.144	18.876	17.832
Blue Cerry	-	96	96	40	41
Bluedevel	-	2	-	-	4
Blue Eye	-	6.600	9.587	9.109	10.730
Corydoras	10.312	12.328	13.874	11.451	14.386
Cupang	83.498	61.908	124.804	100.215	152.398
Cteno Phoma	-	321	12.486	11.637	14.096
Ciclid	-	238	538	1.088	456
Diskus	11.381	17.045	7.385	8.444	10.173
Dollar	7.482	10.318	-	3	-
Frontosa	-	4	8	6	609
Gapl	18.132	138.558	31.273	59.915	48.936
Greend Tiger	2.560	606	565	734	515
Harloquin	73	74	76	80	73
Head Standar	70	90	91	96	88
Ikan Hantu	12.701	14.756	17.105	15.451	16.741
Kaisar	37	37	38	40	37
Kar Tetra	11.151	22.897	6.843	15.897	10.183
KIng Zebra	24	271	-	-	-
Koi	66.823	96.928	48.917	89.334	72.997
Koi	182.858	269.273	262.415	305.764	327.902
Komet	2.031	8.346	51.155	47.012	69.304
Kongo Neon	-	-	-	660	660
Kongo Salem	1.241	2.582	236	111	-
Lalla	124	69	130	124	8.245
Lobster Hias	-	78	124	163	150
Leuleupf	-	4	4	9	8

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Satuan : 1.000 Ekor

Jenis Ikan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Lemon	272	329	363	85	30.802
Louhan	121	100	220	106	189
Manvis	19.805	32.526	30.857	20.313	27.690
Micky Mouse	-	217	108	85	108
Marble	19	25	18	204	109
Moli	12.078	4.224	10.891	156.525	26.239
Mulut Apf	153	201	159	199	154
Neon Tetra	26.974	33.276	28.026	17.174	19.499
Neon Api	-	-	-	94	95
Neon Berlian	-	-	-	908	941
Niasa	47	-	106	63	331
Oskar	15.701	18.127	13.097	14.770	14.229
Palmas	116	126	189	142	95
Platis	10.301	-	16	6	11
Palmari	-	1.176	1.213	523	520
Pancak	-	167	168	86	86
Paradis	58	1.618	60	49	44
Phantom Merah	435	480	295	195	194
Plati	30.771	35.699	36.846	45.440	44.232
Plati Coral	-	-	-	9.948	9.863
Plati Pedang	-	-	-	11.222	13.086
Rainbow	2.940	7.881	11.008	11.603	13.488
Reddefil	-	-	-	25	-
Red Nose	23.070	24.745	23.579	12.762	14.853
Rocket	-	8.788	15.654	6.601	9.929
Sodahar	-	311	266	60	120
Sumatra Albino	-	-	-	140	57
Silver Slayer	-	996	979	411	459
Silver Dolar	-	-	-	3.436	3.793
Sapu Hias	-	-	-	12	13
Vilivera	3.633	158	158	68	68
Tetra	-	-	-	4.081	3.812
Tiger Sumatra	1.908	381	319	2.489	175
Zebra	-	-	-	109	154
Lainnya	36.795	98.338	148.873	102.593	91.339

Tabel 5.13. Jumlah dan Luas Danau di Indonesia, 2015
Table 5.13. The Total of Lake in Indonesia, 2015

No	Provinsi	Nama Danau	Kedalaman (Meter)	Luas (Ha)	No	Provinsi	Nama Danau	Kedalaman (Meter)	Luas (Ha)
TOTAL				518.240,20	8	Lampung	Sub Jumlah	-	1.774,00
1	Aceh	Sub Jumlah		5.782,00			- Tirtagana	-	174,00
		- Laut Tawar	80,00	5.472,00			- Way Rapem	-	1.600,00
		- Aneuklaot	20,00	310,00	9	Jawa Barat	Sub Jumlah		1.853,00
2	Sumatera Utara	- Toba	529,00	112.790,00			- Situ Bagendit	-	128,00
3	Sumatera Barat	Sub Jumlah		23.520,00			- Situ Gede	-	6,00
		- Maninjau	495,00	9.950,00			- Situ Lembang	-	68,00
		- Singkarak	269,00	11.220,00			- Lido	-	30,00
		- Diatas	44,00	1.230,00			- Situ Cileunca	17,00	1.400,00
		- Dibawah	309,00	1.120,00			- Situ Gunung	-	120,00
4	Riau	Sub Jumlah	-	3.510,00			- Situ Lengkong	-	58,00
		- Napangga	-	500,00			- Situ Cipanunjang	-	21,80
		- Zamrud	-	2.500,00			- Telaga Patenggang	-	21,20
		- Taga Raja Guntung	-	10,00	10	Jawa Tengah	Sub Jumlah		2.570,00
		- Limbungan	-	500,00			- Rawa Pening	-	2.500,00
5	Jambi	Sub Jumlah		6.342,00			- Telaga Menjer	45,00	70,00
		- Kerinci	97,00	4.600,00	11	Jawa Timur	Sub Jumlah		103,40
		- Gunung Tujuh	-	12,00			- Pakis	-	17,50
		- Bebeko	-	15,00			- Telaga Sarangan	-	30,00
		- Sigombak	-	42,00			- Kawah Ijen	176,00	45,00
		- Dipacampat	-	271,00			- Kawah Kelut	34,00	10,90
		- Teluk Kenali	-	30,00	12	Bali	Sub Jumlah		2.457,00
		- Biaro	-	12,00			- Batur	88,00	1.590,00
		- Sipin	-	45,00			- Barata	-	385,00
		- Tamalan	8,00	75,00			- Tambling	-	115,00
		- Pauh	20,00	30,00			- Buyan	-	367,00
		- Tujuh Luas	-	1.150,00	13	Nusa Tenggara Barat	Sub Jumlah		1.990,00
		- Teluk	-	60,00			- Batu Aji	-	890,00
6	Sumatera Selatan	Sub Jumlah		12.840,00			- Segara Anakan	230,00	1.100,00
		- Ranau	229,00	12.590,00					
		- Air Hitam	-	250,00					
7	Bengkulu	Sub Jumlah		32,00					
		- Harun Bestari	-	5,00					
		- Dendam Tak Sudah	30,00	27,00					

Sumber - Source : Buku Saku Statistik Perikanan Budidaya, 2011

Tabel 5.13. Jumlah dan Luas Danau di Indonesia, 2015 (Lanjutan)
Table 5.13. The Total of Lake in Indonesia, 2015

No	Provinsi	Nama Danau	Kedalaman (Meter)	Luas (Ha)	No	Provinsi	Nama Danau	dalaman (Meter)	Luas (Ha)
14	Nusa Tenggara Timur	- Kalimutu	150,00	105,10	22	Sulawesi Selatan	Sub Jumlah		88.048,00
15	Kalimantan Selatan	Sub Jumlah		31.060,00			- Tempe	20,00	13.000,00
		- Bitin	4,00	250,00			- Towuti	203,00	56.108,00
		- Ngayau	-	1.900,00			- Matana	590,00	16.500,00
		- Mulupan	-	750,00			- Mahalona	73,00	2.440,00
		- Siran	-	750,00	23	Maluku	- Tihu	-	3.600,00
		- Melintang	-	750,00	24	Maluku Utara	Sub Jumlah		406,50
		- Semayang	-	11.000,00			- Galela	-	250,00
		- Ubis	-	13.000,00			- Laguna	-	45,00
		- Karang	-	750,00			- Tolire	50,00	111,50
		- Bangkai	-	1.910,00	25	Papua	Sub Jumlah		47.410,00
16	Kalimantan Timur	Sub Jumlah		53.367,00			- Sentani	52,00	9.360,00
		- Merambi	-	750,00			- Paniani	50,00	14.150,00
		- Puanrabuk	-	350,00			- Anggi	-	4.500,00
		- Loakang	-	350,00			- Rombebal	-	14.000,00
		- Jempang	6,00	13.974,00			- Tigi	-	3.000,00
		- Perain	-	15.000,00			- Tage	-	2.400,00
		- Tempatung	-	750,00	26	Papua Barat	Sub Jumlah		5.950,00
		- Batu Bambu	-	1.300,00			- Ayamaru	20,00	2.200,00
		- Melintang	2,00	8.997,00			- Yamur	-	3.750,00
		- Semayang	6,00	11.342,00					
		- S'kafo	-	100,00					
		- Tanah Liat	-	454,00					
17	Kalimantan Barat	Sub Jumlah		60.500,00					
		- Luar	-	15.000,00					
		- Genali	-	18.000,00					
		- Sentarum	8,00	27.500,00					
18	Kalimantan Tengah	- Danau Sembuluh	-	7.800,00					
19	Sulawesi Utara	Sub Jumlah		5.379,00					
		- Tondano	20,00	4.728,00					
		- Linouw	-	34,00					
		- Moat	-	617,00					
20	Gorontalo	- Danau Limboto	3,00	1.850,00					
21	Sulawesi Tengah	Sub Jumlah		37.201,20					
		- Poso	450,00	34.051,20					
		- Lindu	100,00	3.150,00					

Sumber - Source : Buku Saku Statistik Perikanan Budidaya, 2011

Tabel 5.14. Jumlah dan Luas Waduk di Indonesia, 2015

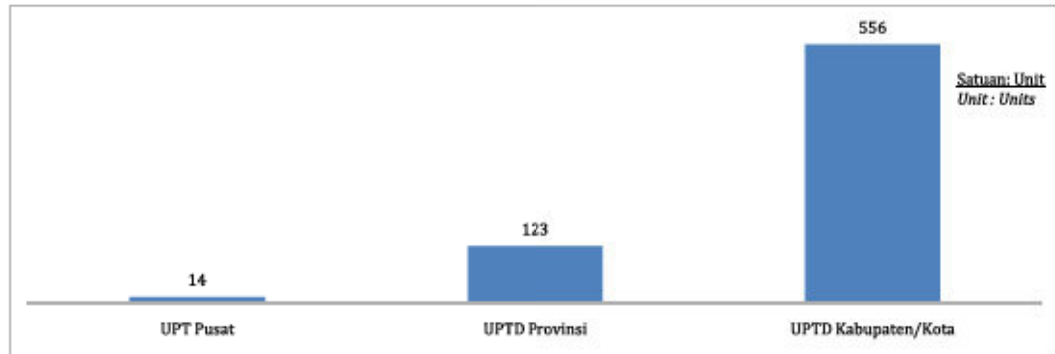
Table 5.14. The Total of Reservoir in Indonesia, 2015

No	Provinsi	Nama Waduk / Bendungan	Luas (Ha)	No	Provinsi	Nama Waduk / Bendungan	Luas (Ha)
TOTAL			84.289,00				
1	Sumatera Utara	Sub Jumlah	109,80	5	Jawa Tengah		
		- Sigura-gura	37,30			- Ketro	81,60
		- Siruar	34,50			- Krisak	44,00
		- Tangga	18,40			- Mrica	1.250,00
		- Sipansi-Haporas	19,60			- Parangjoho	200,00
2	Jambi	- Betuk	10,00			- Penjalin	120,00
3	Lampung	Sub Jumlah	416,10			- Plumbon	121,00
		- Way Jepara	310,00			- Nawangan	10,40
		- Way Rarem	106,10			- Ngancar	34,00
4	Jawa Barat	Sub Jumlah	20.127,00	6	D I Y	- Sermo	159,00
		- Cipanunjang	181,00	7	Jawa Timur	Sub Jumlah	4.863,00
		- Pulo	180,00			- Wadas/Bening	570,00
		- Darma	397,00			- Sampean Baru	35,00
		- Jati Luhur	8.300,00			- Prijetan	170,00
		- Cirata	6.200,00			- Lahor	260,00
		- Saguling	4.869,00			- Wlingi	380,00
5	Jawa Tengah	Sub Jumlah	35.935,20			- Sutami/Karang	1.500,00
		- Kedung Ombo	6.576,00			- Selorejo	400,00
		- Malahayu	70,20			- Gondang	544,00
		- Pacal	520,00			- Klampis	244,00
		- Gajah Mungkur	8.800,00			- Senggaruh	237,00
		- Mrican/Sudirman	7.400,00			- Tlogo Ngebel	143,00
		- Wadas Lintang	1.460,00			- Pondok	380,00
		- Sempor	250,00	8	Bali	Sub Jumlah	345,00
		- Cengklik	253,00			- Palasari	40,00
		- Cacaban	790,00			- Grokgak	305,00
		- Wonogiri	7.360,00	9	Nusa Tenggara Barat	- Mamak	270,00
		- Delingan	47,00	10	Kalimantan Selatan	- Riam Kanan	3.200,00
		- Garung	67,00	11	Kalimantan Timur	Sub Jumlah	324,00
		- Gembong	110,00			- Samboja	197,00
		- Greneng	51,00			- Manggar	127,00
		- Gunung Rowo	320,00	12	Sulawesi Selatan	Sub Jumlah	18.529,90
						- Kalalo	1.330,00
						- Bili-Bili	17.000,00
						- Bakaru	199,90

Sumber - Source : Buku Saku Statistik Perikanan Budidaya, 2011

Grafik 5.9. Jumlah Unit Pembenihan Skala Besar. 2015

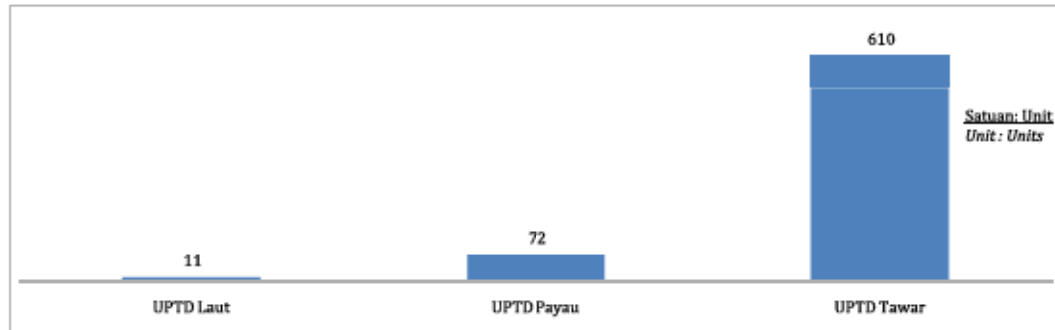
Graph 5.9. The Number of Aquaculture/Seed Development, 2015



Sumber - Source : Dit. Perbenihan, DJPB

Grafik 5.10. Jumlah Unit Pembenihan Skala Besar Menurut jenis Lahan. 2015

Graph 5.10. The Number of Aquaculture/Seed Development by Type of Aquaculture, 2015



Keterangan:

- UPT : Unit Pelaksana Teknis
- UPTD : Unit Pelaksana Teknis Daerah

Sumber - Source : Dit. Produksi, DJPB

Tabel 5.15. Sebaran Balai Benih/Budidaya Menurut Provinsi, 2014
Table 5.15. The Distribution of Aquaculture/Seed Development by Province, 2014

	Satuan: Unit Unit: Units				Satuan: Unit Unit: Units		
PROVINSI	UPR	HSRT	Pembibit Rumput Laut	PROVINSI	UPR	HSRT	Pembibit Rumput Laut
JUMLAH - TOTAL	26.593	4.066	10.781				
SUMATERA	5.286	182	49	KALIMANTAN	707	51	524
Aceh	229	47	-	Kalimantan Barat	200	4	-
Sumatera Utara	403	12	-	Kalimantan Tengah	42	2	-
Sumatera Barat	1.285	1	-	Kalimantan Selatan	340	-	-
R i a u	367	1	-	Kalimantan Timur	125	45	524
J a m b i	138	-	-	SULAWESI	930	102	1.225
Sumatera Selatan	1.148	-	-	Sulawesi Utara	190	-	2
Bengkulu	348	-	-	Sulawesi Tengah	370	3	350
Lampung	1.128	109	13	Sulawesi Selatan	280	84	758
Kepulauan Bangka Belitung	98	11	20	Sulawesi Tenggara	64	6	21
Kepulauan Riau	142	1	16	Gorontalo	19	7	69
JAWA	18.782	700	6.562	Sulawesi Barat	7	2	25
DKI Jakarta	25	1	-	MALUKU - PAPUA	68	4	793
Jawa Barat	7.428	33	40	Maluku	2	3	791
Jawa Tengah	3.518	257	7	Maluku Utara	7	1	-
D.I. Yogyakarta	1.375	-	-	Papua Barat	19	-	2
Jawa Timur	5.821	300	6.497	Papua	40	-	-
Banten	615	109	18				
BALI - NUSA TENGGARA	820	3.027	1.628				
Bali	239	3.024	6				
Nusa Tenggara Barat	453	3	1.057				
Nusa Tenggara Timur	128	-	565				

Keterangan:
 UPR : Unit Pembenihan Rakyat
 HSRT : Hatchery Skala Rumah Tangga

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Tabel 5.16. Kelompok Pembudidaya Ikan Yang Memenuhi Standar Kelembagaan, 2011-2014
Tabel 5.16. The Number of Fishfarmers who Meets Institutional Standards, 2011-2014

Satuan: Kelompok
Unit: Groups

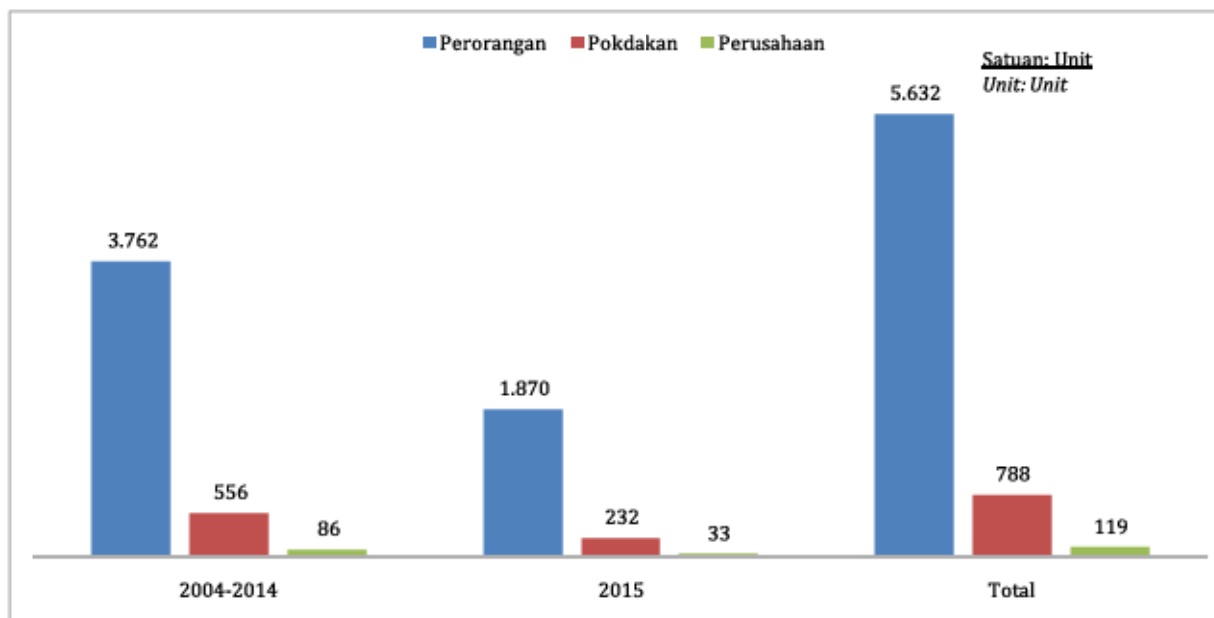
PROVINSI	2011	2012	2013	2014
JUMLAH - TOTAL	2.070	3.613	4.003	4.260
SUMATERA	444	803	1.029	1.070
Aceh	25	106	130	148
Sumatera Utara	49	117	167	177
Sumatera Barat	30	82	129	148
R i a u	68	122	182	172
J a m b i	65	68	85	85
Sumatera Selatan	50	74	95	77
Bengkulu	28	35	74	74
Lampung	61	157	111	151
Kepulauan Bangka Belitung	12	16	20	20
Kepulauan Riau	56	26	36	18
JAWA	724	1.403	1.412	1.738
DKI Jakarta	7	20	24	18
Jawa Barat	111	364	387	523
Jawa Tengah	275	466	454	507
D.I. Yogyakarta	76	63	52	64
Jawa Timur	195	352	391	551
Banten	60	138	104	75
BALI - NUSA TENGGARA	205	310	355	361
Bali	60	135	145	177
Nusa Tenggara Barat	58	60	63	74
Nusa Tenggara Timur	87	115	147	110

Satuan: Kelompok
Unit: Groups

PROVINSI	2011	2012	2013	2014
KALIMANTAN	191	495	373	357
Kalimantan Barat	30	69	102	137
Kalimantan Tengah	62	52	59	48
Kalimantan Selatan	68	302	118	130
Kalimantan Timur	31	72	94	42
SULAWESI	352	370	527	488
Sulawesi Utara	55	65	83	106
Sulawesi Tengah	54	50	78	82
Sulawesi Selatan	142	219	197	151
Sulawesi Tenggara	35		58	47
Gorontalo	46	36	38	24
Sulawesi Barat	20		73	78
MALUKU - PAPUA	154	232	307	246
Maluku	40	61	86	39
Maluku Utara	38	44	57	32
Papua Barat	36	57	84	95
Papua	40	70	80	80

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Grafik 5.11. Jumlah Unit Pembudidaya Ikan Bersertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), 2004 - 2015
Graph 5.11. The Number of Fish Cultivation Unit with Certificate of Good Aquaculture Practices, 2004-2015



Keterangan:

*) sampai dengan bulan September 2015

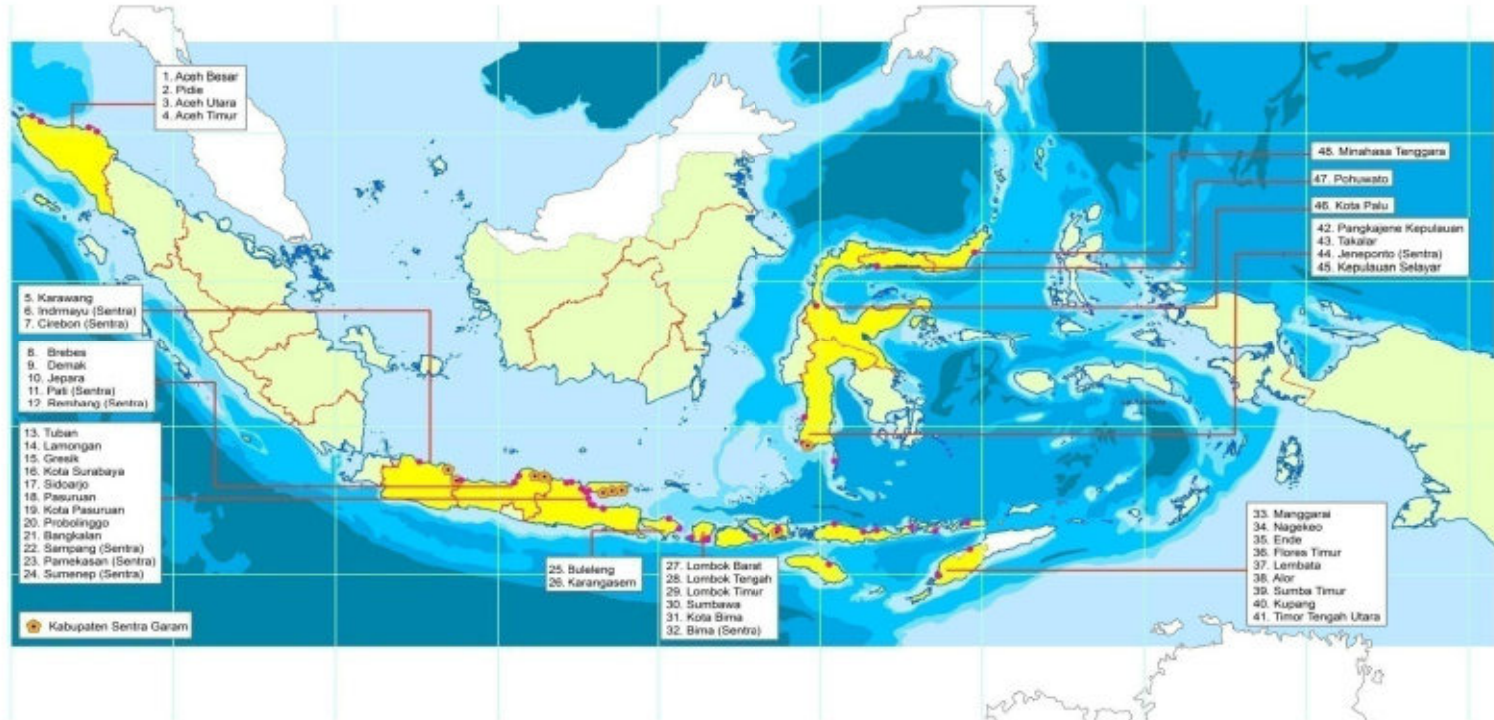
Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

VI. Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Grafik 6.1. Peta Sentra Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PIUGAR). 2015
Graph 6.1. The Map of Salt Business Empowerment Centers, 2015



Sumber: Dit. Jasa Kelautan Ditjen PRL

Tabel 6.1. Luas Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kabupaten/Kota PUGAR, 2011 - 2015
Table 6.1. The Area of Traditional Salt Ponds by District/City, 2011-2015

Kabupaten/Kota	Tahun					Kabupaten/Kota	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015		2011	2012	2013	2014	2015
Total	20.065,51	22.632,40	25.097,73	23.410,66	25.766,13						
Aceh Besar			150,00	68,00	67,60	Lombok Barat	270,00	74,75	154,75	131,70	142,00
Aceh Timur		6,50	9,66	27,79	18,13	Lombok Tengah		34,34	58,04	58,04	55,56
Aceh Utara		61,00	14,61	15,55	13,00	Lombok Timur	193,17	208,02	195,57	244,30	263,80
Pidie			28,74	28,30	24,72	Sumbawa	34,86	89,36	99,51	355,00	101,93
Karawang		289,00	245,25	171,90	161,00	Bima	1.723,00	1.732,08	1.733,00	1.733,00	1.743,02
Indramayu	1.995,81	2.193,66	2.617,16	2.714,46	2.714,00	Kota Bima	26,30	48,00	40,00	40,00	29,40
Cirebon	1.504,00	3.088,00	4.273,55	3.858,00	3.858,00	Matangrai	21,19	22,42	21,42	15,32	10,00
Brebes	352,00	539,75	665,00	307,80	430,00	Nagekeo	35,00	34,58	48,10	96,10	180,00
Demak	789,60	1.026,21	1.092,46	1.172,94	1.271,00	Ende	18,00	23,16	22,00	28,00	22,32
Jepara	636,34	636,30	752,51	732,51	501,02	Flores Timur	0,00				
Pati	2.776,00	2.565,11	2.828,90	2.828,90	2.838,11	Lembata	2,00				
Rembang	1.584,42	1.714,31	1.736,76	1.543,22	1.568,65	Alor	18,00	18,00	17,00	17,00	17,00
Tuban	224,14	267,17	267,94	267,16	272,06	Sumba Timur	22,00	37,00	38,00	70,00	42,00
Lamongan	466,00	358,30	371,50	371,50	213,00	Kupang	82,78	188,78	40,00	53,78	54,78
Gresik	202,00	225,21	152,20	112,04	163,52	Timor Tengah Utara	14,00	12,15	100,00	43,50	7,50
Kota Surabaya	1.490,19	1.490,19	1.470,25	1.470,25	894,54	Minahasa Tenggara	7,00				
Pasuruan	156,21	215,11	244,73	272,77	266,55	Pohuwato	75,00				87,20
Kota Pasuruan	108,89	122,20	127,90	127,00	116,00	Kota Palu	18,73	18,00	18,00	18,00	
Probolinggo	370,00	379,30	378,86	382,24	359,82	Pangkalene Kepulauan	547,00	836,00	672,00	580,00	420,98
Bangkalan	115,89	159,80	159,80	159,80	178,84	Takalar	156,40	156,40	165,03	181,19	104,00
Sampang	4.200,00	4.200,00	3.208,00	3.208,20	3.064,55	Jeneponto	810,00	810,00	810,00	810,00	434,66
Pamekasan	891,96	960,11	2.005,33	1.000,00	929,00	Selayar				12,00	15,00
Sumenep	2.088,00	1.977,21	2.136,20	2.386,00	2.068,00						
Karangasem	24,06	8,21	10,42	10,42	10,42						
Buleleng	90,00	149,75	150,00	173,91	33,45						

Sumber: Dit. Jasa Kelautan, Ditjen PRL

Luas tambak garam rakyat berdasarkan PUGAR tahun 2011-2015 rata-rata mencapai 26,82 ribu hektar dengan kenaikannya rata-rata sebesar 1,98 persen. Kabupaten yang memiliki luas tambak garam rakyat paling besar adalah Kabupaten Sampang dengan luas rata-rata sebesar 3,57 ribu hektar dan mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 7,02 persen. Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Pati juga merupakan kabupaten dengan luas tambak terbesar, luas rata-rata masing-masing sebesar 3,31 ribu hektar dan 2,76 ribu hektar. Kabupaten yang mengalami peningkatan luas tambak garam tahun 2011-2015 antara lain Kabupaten Timor Tengah Utara (142,64 persen), Kabupaten Sumbawa (88,29 persen), Aceh Timur (67,17 persen), Nagekeo (56,35 persen), dan Kabupaten Cirebon (33,49 persen).

Tabel 6.2. Produksi Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kabupaten/Kota PUGAR, 2011 - 2015
Table 6.2. The Production of Traditional Salt Ponds by District/City, 2011-2015

Kabupaten/ Kota	Satuan: Ton Unit: Ton					Kabupaten/Kota	Satuan: Ton Unit: Ton				
	Tahun						Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015		2011	2012	2013	2014	2015
Total	1.623.785,91	2.473.716,10	1.163.607,55	2.502.891,19	2.077.370,83						
Aceh Besar			159,33	442,48	800,00	Lombok Barat	2.224,80	5.127,50	5.754,37	9.313,23	4.355,00
Aceh Timur		252,20	221,47	661,17	554,84	Lombok Tengah		2.308,29	971,40	2.101,44	2.788,23
Aceh Utara		3.369,09	2.355,00	2.970,00	1.781,00	Lombok Timur	8.153,60	11.685,25	13.105,82	22.881,10	10.619,99
Pidie			3.278,61	4.020,25	6.000,00	Sumbawa	2.719,08	6.118,00	665,89	4.559,00	3.306,35
Karawang		15.042,50	1.283,84	3.735,78	8.446,00	Bima	120.719,51	199.500,22	96.492,46	156.339,00	152.439,20
Indramayu	140.116,60	230.625,79	36.100,28	311.187,40	314.893,25	Kota Bima	1.972,50	5.356,70	1.472,50	3.016,40	1.688,10
Cirebon	88.600,00	289.581,00	184.046,00	314.480,00	437.558,00	Manggarai	223,50	761,04	215,64	329,20	441,00
Brebes	26.460,00	47.622,34	14.412,80	25.461,30	53.629,50	Nagekeo	1.880,00	2.303,00	215,35	1.865,73	2.478,89
Demak	55.482,30	90.802,46	20.026,92	105.587,00	130.118,00	Ende	455,00	920,90	510,40	720,40	351,00
Jepara	44.961,00	53.342,71	14.961,50	72.871,70	56.614,30	Flores Timur	413,32				
Pati	204.616,00	269.802,20	121.609,57	287.997,00	391.704,00	Lembata	210,00				
Rembang	118.316,20	184.158,57	107.121,09	141.943,13	218.491,00	Alor	225,00	132,33	206,10	261,10	315,10
Tuban	15.051,14	20.554,00	16.489,00	24.952,38	29.425,14	Sumba Timur	404,16	936,96	1.285,06	622,38	846,13
Lamongan	34.620,00	30.124,00	10.880,00	32.810,00	38.804,00	Kupang	1.831,40	5.939,80	740,50	3.146,45	2.350,70
Gresik	11.390,00	14.445,00	4.149,12	8.664,75	16.535,73	Timor Tengah Utara	320,00	863,82	553,34	260,45	1.100,70
Sidoarjo					17.720,52	Minahasa Tenggara	11,20				
Kota Surabaya	77.693,84	131.833,78	62.635,47	156.220,76	86.226,86	Pohuwato	1.875,00				709,83
Pasuruan	7.657,97	15.568,80	10.592,52	16.086,95	19.354,40	Kota Palu	1.338,20	1.350,00	1.251,30	1.123,58	
Kota Pasuruan	4.861,00	12.212,20	3.764,20	10.760,00	12.490,00	Pangkajene Kepulauan	14.483,29	29.734,44	11.952,27	54.893,99	42.268,31
Probolinggo	20.354,00	31.147,21	11.515,00	25.148,82	23.004,51	Takalar	8.604,00	9.345,25	4.533,13	15.957,05	14.243,00
Bangkalan	3.515,00	6.500,12	5.116,81	8.641,62	9.500,00	Jeneponto	57.733,00	60.143,40	22.873,73	24.547,95	40.274,30
Sampang	321.441,20	351.540,10	169.960,00	256.540,10	326.736,33	Selayar				762,00	331,65
Pamekasan	65.238,78	112.002,73	77.593,47	89.282,50	123.534,65						
Sumenep	154.275,00	213.887,00	118.227,97	292.051,54	171.153,34						
Karangasem	616,00	920,05	578,75	1.430,51	720,14						
Duleleng	2.723,32	5.855,35	3.729,57	6.243,60	9.827,48						

Sumber: Dit. Jasa Kelautan, Ditjen PRL

Rata-rata produksi garam rakyat berdasarkan PUGAR tahun 2011-2015 mencapai 1,97 juta ton dengan kenaikan rata-rata sebesar 24,37 persen. Produksi terbesar tahun 2011-2015 adalah Kabupaten Sampang dengan rata-rata produksi sebesar 285 ribu ton, kemudian Kabupaten Cirebon (262 ribu ton), Kabupten Pati (255 ribu ton), Kabupaten Indramayu (206 ribu ton), Kabupaten Sumenep (190 ribu ton), dan Kabupten Bima (145 ribu ton).

Kabupaten yang mengalami kenaikan produksi garam yang signifikan antara lain Kabupaten Indramayu (185,86 persen), Kabupaten Nagekeo (182,77 persen), Kabupaten Sumbawa (148,26 persen), Kabupaten Kupang (109,10 persen), Kabupaten Demak (109 persen), dan Kabupaten Timur Tengah Utara (100,92 persen).

Tabel 6.3. Produktivitas Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kabupaten/Kota PIUGAR, 2011 - 2015
Table 6.3. The Productivity of Traditional Salt Ponds by District/City, 2011-2015

Satuan: Ton/Hektar
Unit: Ton/Hectare

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Total	67,27	91,70	39,62	89,72	84,20
Aceh Besar			1,06	6,51	11,83
Aceh Timur		38,80	22,93	23,79	30,60
Aceh Utara		55,23	161,19	191,00	137,00
Pidie			114,08	142,06	242,72
Karawang		52,05	5,23	21,73	52,46
Indramayu	70,21	105,13	13,79	114,64	116,03
Cirebon	58,91	93,78	43,07	81,51	113,42
Brebes	75,17	88,23	21,67	82,72	124,72
Demak	70,27	88,48	18,33	90,02	102,37
Jepara	70,66	83,83	19,88	99,48	113,00
Pati	73,71	105,18	42,99	101,81	134,49
Rembang	74,67	107,42	61,68	91,98	139,29
Tuban	67,15	76,93	61,54	93,40	108,16
Lamongan	74,29	84,07	29,42	88,32	182,18
Gresik	56,39	64,14	27,26	77,34	101,12
Kota Surabaya	52,14	88,47	42,60	106,25	96,39
Pasuruan	49,02	72,38	43,28	58,98	72,61
Kota Pasuruan	44,64	99,94	29,43	84,72	107,67
Probolinggo	55,01	82,12	30,39	65,79	63,93
Bangkalan	30,33	40,68	32,02	54,08	53,12
Sampang	76,53	83,70	52,98	79,96	106,62
Pamekasan	73,14	116,66	38,69	89,28	132,98
Sumenep	73,89	108,18	55,34	122,40	82,76
Karangasem	25,61	112,06	55,34	137,29	69,11
Buleleng	30,26	39,10	24,86	35,90	293,80

Satuan: Ton/Hektar
Unit: Ton/Hectare

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Lombok Barat	8,24	68,60	37,18	70,72	30,65
Lombok Tengah		67,22	16,74	36,21	50,18
Lombok Timur	42,21	56,17	67,01	93,66	40,26
Sumbawa	78,00	68,46	6,69	12,84	32,44
Bima	70,06	115,18	55,68	90,21	87,46
Kota Bima	75,00	111,60	36,81	75,41	57,42
Manggarai	10,55	33,94	10,07	21,49	44,10
Nagekeo	53,71	66,60	4,48	19,41	13,48
Ende	25,28	39,76	23,20	25,73	15,73
Lembata	105,00				
Alor	12,50	7,35	12,12	15,36	18,54
Sumba Timur	18,37	25,32	33,82	8,89	20,15
Kupang	22,12	31,46	18,51	58,51	42,91
Timor Tengah Utara	22,86	71,10	23,20	5,99	18,54
Minahasa Tenggara	1,60				
Pohuwato	25,00				8,14
Kota Palu	71,45	75,00	69,52	62,42	
Pangkalene Kepulauan	26,48	35,57	17,79	94,64	100,40
Takalar	55,01	59,75	27,47	88,07	136,95
Jenuponto	71,28	74,25	28,24	30,31	92,66
Selayar			63,50	22,11	

Sumber: Dit. Jasa Kelautan, Ditjen PRL

Produktivitas tambak garam dihitung dari pembagian hasil tambak garam dengan luas tambak garam. Produktivitas tambak garam nasional tahun 2011-2015 mencapai 74,50 ton/hektar dengan kenaikan rata-rata sebesar 24,95 persen. Produktivitas tambak garam terbesar terdapat di Kabupaten Pidie (166,29 ton /hektar dengan kenaikan rata-rata 47,69 persen), Kabupaten Aceh Utara (136,11 ton /hektar dengan kenaikan rata-rata 60,69 persen), Kabupaten Rembang (95,01 ton /hektar dengan kenaikan rata-rata 25,46 persen), Kabupaten Lamongan (91,66 ton /hektar dengan kenaikan rata-rata 63,66 persen), Kabupaten Pati (91,64 ton /hektar dengan kenaikan rata-rata 38,12 persen) dan Kabupaten Pamekasan (90,15 ton /hektar dengan kenaikan rata-rata 43,09 persen)

Tabel 6.4. Tenaga Kerja Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kabupaten/Kota PUGAR, 2011 - 2015
Table 6.4. The Number of Traditional Salt Ponds by District/City, 2011-2015

Kabupaten/Kota	Tahun					Kabupaten/Kota	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015		2011	2012	2013	2014	2015
Total	13.639	30.668	28.723	20.106	21.050						
Aceh Besar			112	205	270	Lombok Barat	178	233	212	309	640
Aceh Timur		101	196	178	260	Lombok Tengah		109	179	169	230
Aceh Utara		140	248	267	270	Lombok Timur	192	471	519	469	30
Pidie			159	235	280	Sumbawa	90	192	225	228	230
Karawang		134	309	217	180	Bima	124	1.083	1.045	1.175	3.880
Indramayu	1.008	2.817	2.672	572	850	Kota Bima	150	224	184	121	30
Cirebon	340	3.707	3.550	6.253	810	Manggarai	40	196	136	79	140
Brebes	180	504	766	119	550	Nagekeo	240	307	157	107	230
Demak	195	395	710	144	450	Ende	20	225	215	267	270
Jepara	258	250	567	541	350	Flores Timur	237				
Pati	1.663	4.472	807	321	550	Lembata	240				
Rembang	1.243	3.557	665	504	380	Alor	160	168	169	169	170
Suban	328	399	396	66	440	Sumba Timur	180	185	219	147	130
Lamongan	180	245	377	295	240	Kupang	297	218	108	171	220
Gresik	48	149	112	45	140	Timor Tengah Utara	81	95	106	125	120
Sidoarjo					70	Minahasa Tenggara	60				
Kota Surabaya	141	315	387	108	220	Pohuwato	65				70
Pasuruan	115	171	204	42	290	Kota Palu	160	161	160	160	
Kota Pasuruan	83	98	121	100	60	Pangkajene Kepulauan	189	200	660	594	790
Probolinggo	180	337	534	181	600	Takalar	623	769	941	1.020	870
Bangkalan		244	245	85	280	Jeneponto	530	386	2.064	1.063	300
Sampang	1.164	3.003	2.700	760	1.950	Selayar				94	30
Pamekasan	1.139	1.334	1.463	805	1.700						
Sumenep	1.166	2.591	3.536	1.201	910						
Karangasem	227	297	338	338	210						
Buleleng	125	186	250	57	360						

Sumber: Dit. Jasa Kelautan, Ditjen PRL

Rata-rata tenaga kerja tambak garam rakyat berdasarkan Pugar tahun 2011-2015 mencapai 22,84 ribu tenaga kerja dengan kenaikan rata-rata sebesar 23,30 persen. Kabupaten dengan rata-rata tenaga kerja terbesar tahun 2011-2015 antara lain Kabupaten Cirebon (2,93 ribu tenaga kerja), Kabupaten Sampang (1,92 ribu tenaga kerja), Kabupaten Sumenep (1,88 ribu tenaga kerja), Kabupaten Indramayu (1,58 ribu tenaga kerja), Kabupaten Pati (1,56 ribu tenaga kerja), Kabupaten Pati (1,46 ribu tenaga kerja), Kabupaten Pamekasan (1,29 ribu tenaga kerja) dan Kabupaten Rembang (1,27 ribu tenaga kerja).

Kenaikan rata-rata tenaga kerja tahun 2011-2015 terbesar terdapat pada Kabupaten Ende (261,47 persen), Kabupaten Bima (253,13 persen), Kabupaten Cirebon (243,78 persen), Kabupaten Pasuruan (144,76 persen), Kabupaten Buleleng (134,39 persen) dan Kabupaten Tuban (126,06 persen).

Tabel 6.5. Neraca Garam Nasional, 2011 - 2014
Table 6.5. The National Salt Balance, 2011-2014

Satuan: Ton

Unit: Tons

No	Uraian	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
A	Kebutuhan	3.228.750	3.270.086	3.573.954	3.611.990
	Garam Konsumsi	1.426.000	1.466.336	1.546.454	1.483.115
	a. Rumah Tangga	747.000	732.645	746.454	511.390
	b. Industri Aneka Pangan	269.000	282.000	300.000	446.725
	c. Industri Pengasinan Ikan	410.000	451.691	500.000	525.000
	Garam Industri	1.802.750	1.803.750	2.027.500	2.128.875
	a. Industri CAP dan Farmasi	1.600.000	1.601.000	1.822.500	1.913.625
b. Industri Non CAP (perminyakan, kulit, tekstil, sabun dsb)	202.750	202.750	205.000	215.250	
B	Produksi	1.113.118	2.071.601	1.087.715	2.192.168
	a. PT. Garam (Persero)	156.713	307.348	156.829	315.000
	b. Garam Rakyat	956.405	1.764.253	930.886	1.877.168
C	Ekspor	1.917	2.624	2.849	2.166
D	Impor	2.615.202	2.314.844	2.020.933	2.251.577
	Garam Konsumsi	923.756	495.073	277.475	473.133
	Garam Industri CAP dan Non CAP	1.691.446	1.819.771	1.743.458	1.778.444

Keterangan :

1. Sumber Data : KKP, Kemenperin, Kemendag dan BPS
2. Produksi Garam Rakyat tahun 2014 sebesar 2.502.891,19 ton dengan penyusutan 25% = 1.877.168 ton
3. Tahun 2014 Impor garam konsumsi hanya peruntukan Garam Industri Aneka Pangan Tertentu, rekomendasi Rakor 6 Juni 2014 hanya 283.040 ton, khusus *seasoning dan noodle*
4. Total Impor garam tahun 2014 sebesar 2.251.577 ton, dengan rincian Industri Aneka Pangan 473.133 ton, Industri Farmasi 2.370,6 ton, Industri CAP 1.666.145,7 ton, Industri lain-lain 109.927,8 ton (Kemendag, 31 Desember 2014)
5. Pertumbuhan Kebutuhan garam rata-rata per tahun sebesar 5%

Tabel 6.6. Nilai Tukar Petambak Garam, 2014 - 2015
Table 6.6. The Term of Trade of Traditional Salt Labors, 2014-2015

No	Uraian	Tahun				Tahun		
		Tahun 2014				Tahun 2015		
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
A	Indeks Harga yang Diterima	100,72	100,08	101,83	97,37	102,54	108,06	104,46
	a. Garam Tambak	100,79	100,16	101,85	97,19	102,59	108,38	104,49
	b. Garam Rebusan	99,12	98,25	101,40	101,23	101,61	101,13	103,81
B	Indeks Harga yang Dibayar	98,36	98,79	100,39	102,46	103,59	104,34	105,82
	a. Konsumsi Rumah Tangga	98,14	98,61	100,42	102,84	104,72	105,61	107,67
	b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	98,69	99,06	100,36	101,89	101,87	102,41	103,01
C	Nilai Tukar Petambak Garam	102,40	101,31	101,43	95,03	98,99	103,56	98,71
D	Nilai Tukar Usaha Petambak Garam	102,05	101,03	101,47	95,56	100,66	105,51	101,40

Keterangan :

Triwulan 4-2015 = dalam proses perhitungan BPS

Sumber: Ditjen PRL dan BPS RI



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

VII. Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 7.1. Nilai Tukar Nelayan dan Perubahannya, 2008-2013
Tabel 7.1. Fisherman Exchange Number and Turn, 2008-2013

Tahun - Year		Nilai Tukar Nelayan	Perubahannya (%)
		Fisherman Exchange Number	Turn (%)
Rata-rata - Average 2008		101,19	
Rata-rata - Average 2009		105,69	
Rata-rata - Average 2010		105,56	
Rata-rata - Average 2011		106,24	
Simpangan baku - Standard Deviation 2011		0,42	
Rata-rata - Average 2012		105,37	
Simpangan baku - Standard Deviation 2012		0,17	
2013	JANUARI	105,67	0,28
	FEBRUARI	105,39	-0,26
	MARET	105,19	-0,19
	APRIL	105,10	-0,09
	MEI	105,34	0,23
	JUNI	105,38	0,04
	JULI	105,44	0,06
	AGUSTUS	105,50	0,06
	SEPTEMBER	105,21	-0,28
	OKTOBER	104,94	-0,26
	NOPEMBER	102,04	-2,76
	DESEMBER	101,98	-0,05
Rata-rata - Average 2013		104,76	
Simpangan baku - Standard Deviation 2013		1,30	

Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Tabel 7.2. Nilai Tukar Nelayan dan Perubahannya, 2013-2015 (Tahun Dasar 2012)
Table 7.2. Fisherman Exchange Number and Turn (Base Year 2012)

Tahun - Year		Nilai Tukar Nelayan Nasional Fisherman Exchange Number	Perubahannya (%) Turn (%)	Nilai Tukar Nelayan Fisherman Exchange Number	Perubahannya (%) Turn (%)	Nilai Tukar Nelayan Pembudidaya Ikan Fisherman Exchange Number	Perubahannya (%) Turn (%)
2013	NOVEMBER	102,04		102,44		101,77	
	DESEMBER	101,98	-0,05	102,66	0,21	101,52	-0,25
2014	JANUARI	102,50	0,51	103,69	1,01	101,64	0,12
	FEBRUARI	102,64	0,14	103,98	0,28	101,69	0,05
	MARET	102,29	-0,34	103,38	-0,58	101,52	-0,17
	APRIL	102,51	0,22	103,53	0,15	101,78	0,26
	MEI	102,74	0,22	103,89	0,35	101,92	0,14
	JUNI	102,62	-0,12	104,34	0,43	101,38	-0,53
	JULI	103,61	0,96	106,02	1,61	101,89	0,50
	AGUSTUS	103,73	0,12	106,44	0,40	101,79	-0,10
	SEPTEMBER	103,61	-0,11	106,38	-0,05	101,61	-0,18
	OKTOBER	103,61	0,00	106,66	0,26	101,41	-0,20
	NOVEMBER	102,06	-1,49	104,26	-2,26	100,46	-0,93
	DESEMBER	100,82	-1,21	102,97	-1,24	99,25	-1,20
2015	JANUARI	101,89	1,06	105,48	2,44	99,28	0,02
	FEBRUARI	102,60	0,70	106,72	1,18	99,62	0,35
	MARET	102,35	-0,25	106,20	-0,49	99,56	-0,06
	APRIL	101,91	-0,43	105,18	-0,96	99,55	-0,01
	MEI	101,79	-0,12	105,28	0,10	99,27	-0,28
	JUNI	102,27	0,47	105,89	0,57	99,66	0,40
	JULI	102,83	0,55	107,00	1,05	99,83	0,17
	AGUSTUS	102,70	-0,13	106,89	-0,10	99,67	-0,16
	SEPTEMBER	102,77	0,07	106,60	-0,27	100,01	0,34
	OKTOBER	102,80	0,03	106,56	-0,04	100,09	0,08
	NOVEMBER	102,40	-0,39	106,12	-0,41	99,71	-0,38
	DESEMBER	102,26	-0,13	105,80	-0,30	99,72	0,01

Sumber - Source : Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Tabel 7.3. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNPI) Menurut Kelompok Komoditas, 2015
Table 7.3. The Fisherman and Fish Farmer Exchange Number by Group of Commodities, 2015

NASIONAL	Rata-rata 2014	Kenaikan Rata-rata Jan - Des 2014	2015												Rata-rata 2015	Kenaikan Rata-rata Jan - Des 2015	Kenaikan Rata-rata Nov - Des 2015
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des			
NILAI TUKAR NELAYAN NASIONAL (NTN)	102,72	-0,15	101,89	102,60	102,35	101,91	101,79	102,27	102,83	102,70	102,77	102,80	102,40	102,26	102,38	0,03	-0,13
INDEKS HARGA YANG DITERIMA NELAYAN (IT)	114,63	0,54	119,51	119,50	119,72	119,80	120,12	121,37	122,81	123,05	123,32	123,50	123,39	124,21	121,69	0,35	0,66
- Tangkap	116,90	0,79	124,96	124,92	124,93	124,81	125,35	126,78	128,80	129,05	128,93	129,08	128,93	129,45	127,17	0,32	0,40
- Budidaya	112,98	0,36	115,57	115,59	115,97	116,18	116,35	117,48	118,50	118,74	119,28	119,49	119,41	120,46	117,75	0,38	0,88
INDEKS HARGA YANG DIBAYAR NELAYAN (IB)	111,59	0,70	117,29	116,47	116,98	117,55	118,01	118,68	119,43	119,82	119,99	120,14	120,50	121,46	118,06	0,32	0,79
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	113,95	0,70	120,27	119,59	120,14	120,25	120,84	121,83	122,91	123,43	123,56	123,69	124,21	125,63	122,20	0,40	1,14
--- Bahan Makanan	118,92	0,89	127,69	126,14	126,67	125,88	126,74	128,33	130,15	131,00	130,86	130,74	131,54	134,33	129,17	0,47	2,12
--- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	109,69	0,45	113,79	114,28	114,80	115,43	116,01	116,87	117,35	117,71	117,99	118,44	118,93	119,60	116,77	0,45	0,57
--- Perumahan	109,75	0,48	113,90	114,24	114,74	115,27	115,59	116,10	116,37	116,61	116,96	117,12	117,48	117,86	116,02	0,31	0,32
--- Sandang	109,57	0,47	113,44	113,81	114,12	114,54	115,05	115,62	117,46	117,60	117,90	118,07	118,27	118,57	116,21	0,40	0,25
--- Kesehatan	108,31	0,41	112,06	112,66	113,18	113,58	113,90	114,21	114,64	114,86	115,15	115,49	115,75	116,01	114,29	0,32	0,23
--- Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,90	0,27	109,10	109,26	109,51	109,79	109,93	110,23	110,60	110,93	111,24	111,37	111,47	111,63	110,42	0,21	0,14
--- Transportasi	116,78	1,35	125,74	122,25	123,69	126,50	126,93	127,14	127,52	127,70	127,87	127,99	128,07	128,23	128,64	0,18	0,12
- Indeks BPPBM	107,65	0,68	112,23	111,16	111,61	112,95	113,22	113,36	113,57	113,73	113,95	114,11	114,23	114,42	113,21	0,18	0,17
--- Bibit	105,36	0,22	106,67	107,18	107,31	107,77	108,17	108,21	108,47	108,60	108,76	108,83	108,88	109,05	108,16	0,20	0,16
--- Pupuk, Obat-obatan dan Pakan	106,73	0,27	108,68	108,94	109,24	109,46	109,57	109,67	109,83	109,90	110,19	110,50	110,54	110,84	109,78	0,18	0,27
--- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	106,33	0,21	108,59	108,70	108,89	109,08	109,30	109,45	109,71	109,78	109,84	109,96	110,13	110,23	109,47	0,14	0,08
--- Transportasi	115,95	2,50	132,20	124,68	126,63	132,86	133,31	133,63	133,88	134,15	134,29	134,21	134,30	134,37	132,38	0,17	0,05
--- Penambahan Barang Modal	105,41	0,21	107,49	107,67	107,80	107,99	108,23	108,37	108,58	108,73	108,91	109,08	109,20	109,41	108,45	0,16	0,19
--- Upah Buruh	104,36	0,18	106,09	106,28	106,46	106,61	106,71	106,85	106,98	107,07	107,12	107,34	107,50	106,87	0,12	0,06	

Sumber: BPS, Perhitungan Tahun Dasar 2012

- NTN, NTN dan NTP merupakan salah satu proxy indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan pada bulan dan tahun tertentu dibandingkan tahun dasarnya. Secara konseptual NTN, NTN dan NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) perikanan yang dihasilkan nelayan dan pembudidaya ikan terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil perikanan. NTN, NTN dan NTP adalah perbandingan atau rasio antara indeks yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan (It) dengan indeks yang dibayar nelayan dan pembudidaya ikan (Ib), yang dinyatakan dalam presentase

- NTN merupakan angka perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan dengan indeks harga yang dibayar nelayan dan pembudidaya ikan, yang dinyatakan dalam persentase. Indeks harga yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan (It), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi nelayan dan pembudidaya ikan, indeks harga yang dibayar nelayan dan pembudidaya ikan (Ib), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga nelayan dan pembudidaya ikan dan biaya produksi untuk memproduksi hasil nelayan dan pembudidaya ikan.

- Rata-rata NTN Januari - Desember 2015 sebesar 102,38 dan rata-rata perubahan sebesar 0,03 persen, dengan rata-rata indeks yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan (It) sebesar 121,69 dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,35 persen dan rata-rata indeks yang dibayar nelayan dan pembudidaya ikan (Ib) sebesar 118,86 dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,32 persen, hal ini menunjukkan selama Januari - Desember tahun 2015, kesejahteraan nelayan dan pembudidaya mengalami perubahan yang stabil di atas batas kesejahteraan (indeks 100).

- Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan adalah faktor pengeluaran untuk bahan makan dan faktor pengeluaran kebutuhan transportasi. Kedua faktor tersebut menunjukkan indeks yang cukup tinggi. Ketersediaan dan keterjangkauan harga BBM sangat mempengaruhi kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan.

Tabel 7.4. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNI) Menurut Provinsi, 2015
Table 7.4. The Fisherman and Fish Farmer Exchange Number by Province, 2015

PROVINSI PROVINCE	2015												Kenaikan Rata-rata Jan-Des 2015	Kenaikan Rata-rata Nov-Des 2015
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des		
NASIONAL	101,89	102,60	102,35	101,91	101,79	102,27	102,83	102,70	102,77	102,80	102,40	102,26	0,05	-0,39
SUMATERA														
Aceh	97,48	99,50	98,84	97,35	96,70	97,09	97,62	97,38	97,26	97,75	97,50	97,53	0,01	-0,25
Sumatera Utara	97,90	98,82	97,95	96,91	96,67	96,16	97,32	97,17	96,99	97,29	96,99	97,62	-0,09	-0,31
Sumatera Barat	105,65	107,40	107,58	107,53	106,96	107,33	107,40	107,09	107,57	106,23	105,83	105,73	0,02	-0,38
Riau	103,95	106,77	105,90	105,31	105,37	105,50	106,46	106,24	106,48	106,94	106,90	106,53	0,28	-0,04
Jambi	100,01	100,54	100,56	100,95	100,52	100,34	101,02	100,05	100,36	100,62	99,98	99,73	0,00	-0,63
Sumatera Selatan	98,49	98,60	99,09	98,62	98,87	98,04	98,30	98,73	97,43	98,96	98,75	99,08	0,03	-0,21
Bengkulu	99,12	100,03	100,17	99,63	99,37	99,58	99,37	98,99	99,66	99,02	98,39	96,45	-0,07	-0,63
Lampung	99,55	99,98	99,90	100,38	99,49	99,06	99,51	99,13	99,08	98,20	97,76	98,36	-0,18	-0,45
Kep. Bangka Belitung	100,58	102,82	101,27	99,47	99,92	98,93	100,36	100,57	100,16	99,69	100,79	101,65	0,03	1,11
Kep. Riau	109,05	111,35	109,81	107,60	106,65	105,16	106,16	106,44	107,64	106,20	106,20	106,42	-0,26	-0,01
J A W A														
DKI Jakarta	97,99	99,12	99,42	98,89	98,76	97,37	96,98	97,56	97,49	97,84	97,97	98,77	0,00	0,13
Jawa Barat	98,98	99,17	99,42	98,72	98,37	98,97	99,09	98,80	98,61	98,68	98,27	98,96	-0,07	-0,42
Jawa Tengah	98,75	99,31	99,28	100,08	100,05	100,91	102,19	102,19	103,39	103,77	102,87	102,56	0,41	-0,87
D.I. Yogyakarta	104,45	104,97	104,28	105,26	105,16	105,75	105,94	105,40	106,17	106,00	105,72	105,64	0,12	-0,26
Jawa Timur	105,32	106,14	105,40	104,63	104,70	105,80	105,87	105,56	105,97	106,67	106,38	105,14	0,10	-0,27
Banten	102,94	104,47	104,00	104,80	104,66	105,52	105,57	105,28	106,70	106,48	106,72	107,02	0,36	0,23
BALI - NUSATENGARA														
Bali	103,99	105,34	105,44	104,77	104,39	104,62	105,08	105,32	105,30	104,60	104,18	102,16	0,02	-0,41
Nusa Tenggara Barat	99,85	100,24	99,81	100,41	100,69	101,62	102,78	102,95	103,08	102,18	101,46	100,94	0,16	-0,71
Nusa Tenggara Timur	104,02	104,51	104,50	102,53	103,31	103,73	104,66	104,87	105,10	104,55	103,56	102,76	-0,04	-0,95
KALIMANTAN														
Kalimantan Barat	98,26	99,12	99,53	98,42	99,27	99,98	100,80	100,38	101,13	100,71	101,01	101,56	0,28	0,30
Kalimantan Tengah	103,69	105,32	105,27	104,33	103,76	103,13	102,48	102,95	103,35	104,16	103,82	104,00	0,01	-0,32
Kalimantan Selatan	108,36	110,30	110,27	109,43	108,83	109,98	111,42	111,59	111,27	111,23	110,81	110,10	0,23	-0,38
Kalimantan Timur	99,34	99,95	99,39	98,07	97,90	98,05	98,18	97,96	98,09	98,13	98,18	97,40	-0,12	0,05
SULAWESI														
Sulawesi Utara	105,42	106,75	107,28	105,99	105,47	105,77	106,55	106,04	105,34	105,21	105,07	103,27	-0,03	-0,14
Sulawesi Tengah	103,33	103,61	103,67	104,61	104,95	106,01	105,65	106,31	105,03	105,53	104,45	105,37	0,11	-1,02
Sulawesi Selatan	105,15	105,28	104,55	103,76	103,83	104,92	105,37	105,54	104,58	103,63	102,99	101,40	-0,20	-0,62
Sulawesi Tenggara	104,24	104,98	103,58	102,37	102,77	103,18	104,30	103,97	103,40	104,26	104,88	105,87	0,06	0,59
Gorontalo	98,22	98,63	99,65	99,95	100,73	99,94	101,38	101,05	100,26	99,63	98,15	98,02	0,00	-1,49
Sulawesi Barat	98,35	99,47	100,17	99,78	99,77	101,26	102,14	102,82	101,37	99,85	100,11	100,55	0,18	0,25
MALUKU - PAPUA														
Maluku	108,07	107,84	107,36	105,32	106,07	105,90	105,57	105,12	104,83	105,71	105,93	106,64	-0,20	0,20
Maluku Utara	102,49	102,27	102,36	102,31	102,26	100,78	102,32	103,03	102,07	103,08	101,95	102,24	-0,05	-1,09
Papua Barat	105,87	106,01	105,41	105,22	104,85	105,64	106,73	106,12	106,11	105,25	103,89	104,01	-0,19	-1,30
Papua	105,33	105,25	104,22	104,74	104,17	105,63	106,85	106,06	106,17	105,16	104,79	104,16	-0,05	-0,36

Sumber: BPS, Perhitungan Tahun Dasar 2012

Tabel 7.5. Nilai Tukar Nelayan (NTN) Menurut Kelompok Komoditas, 2015

Table 7.5. The Fisherman Exchange Number by Group of Commodities, 2015

NASIONAL	Rata-rata 2014	Kenaikan Rata-rata Jan - Des 2014	2015												Rata-rata 2015	Kenaikan Rata-rata Jan -Des 2015	Kenaikan Rata-rata Okt - Nov 2015
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des			
NILAI TUKAR NELAYAN (NTN)	104,63	-0,06	105,48	106,72	106,20	105,18	105,28	105,89	107,00	106,89	106,60	106,56	106,12	105,80	106,14	0,03	-0,30
INDEKS HARGA YANG DITERIMA NELAYAN (IT)	116,90	0,79	124,96	124,92	124,93	124,81	125,35	126,78	128,80	129,05	128,93	129,08	128,93	129,45	127,17	0,32	0,40
- Penangkapan Perairan Umum	117,06	0,71	124,49	123,03	124,93	125,08	125,03	125,86	126,61	126,53	127,19	128,18	128,49	129,02	126,20	0,33	0,41
- Penangkapan Laut	116,92	0,79	124,87	124,90	124,90	124,78	125,36	126,85	128,91	129,19	129,04	129,08	128,90	129,32	127,17	0,32	0,33
INDEKS HARGA YANG DIBAYAR NELAYAN (IB)	111,73	0,86	118,46	117,05	117,64	118,66	119,06	119,73	120,37	120,73	120,95	121,14	121,50	122,35	119,80	0,30	0,70
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	113,53	0,70	119,76	119,13	119,68	119,81	120,30	121,26	122,19	122,64	122,88	123,11	123,59	124,90	121,60	0,38	1,06
--- Bahan Makanan	117,77	0,86	126,20	124,90	125,50	124,87	125,50	126,98	128,42	129,08	129,20	129,32	130,01	132,42	127,70	0,44	1,85
--- Makanan jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	109,52	0,44	113,51	113,91	114,36	114,88	115,43	116,19	116,65	117,06	117,35	117,86	118,38	119,03	116,22	0,43	0,55
--- Perumahan	109,55	0,48	113,61	114,01	114,41	114,90	115,21	115,65	115,99	116,18	116,58	116,70	116,98	117,38	115,63	0,30	0,34
--- Sandang	109,03	0,44	112,64	113,01	113,31	113,72	114,17	114,71	116,28	116,39	116,69	116,88	117,06	117,43	115,19	0,38	0,32
--- Kesehatan	108,43	0,41	112,15	112,63	113,07	113,51	113,78	114,12	114,51	114,74	115,02	115,35	115,61	115,87	114,20	0,30	0,23
--- Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,23	0,28	108,50	108,61	108,86	109,13	109,27	109,61	109,99	110,29	110,58	110,72	110,82	111,00	109,78	0,21	0,16
--- Transportasi	116,83	1,35	125,77	122,12	123,57	126,52	126,95	127,15	127,52	127,70	127,89	128,03	128,11	128,28	126,63	0,19	0,13
- Indeks BPPBM	108,96	1,12	116,48	113,79	114,46	116,91	117,18	117,38	117,58	117,80	117,97	118,06	118,25	118,40	117,02	0,15	0,13
--- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	106,88	0,23	109,22	109,44	109,48	109,57	109,78	109,93	110,25	110,42	110,49	110,67	110,84	110,98	110,09	0,15	0,13
--- Transportasi	116,66	2,77	134,74	125,88	127,87	135,24	135,61	135,96	136,13	136,45	136,68	136,58	136,76	136,87	134,56	0,18	0,08
--- Penambahan Barang Modal	104,87	0,29	107,66	107,91	108,10	108,28	108,64	108,76	108,87	109,07	109,35	109,62	109,84	110,09	108,85	0,20	0,23
--- Upah Buruh	102,23	0,11	103,17	103,24	103,22	103,38	103,44	103,50	103,57	103,67	103,75	103,85	103,89	103,91	103,55	0,07	0,03
NILAI TUKAR USAHA PERIKANAN	107,29	-0,30	107,28	109,77	109,14	106,75	106,97	108,01	109,54	109,55	109,30	109,33	109,04	109,33	108,67	0,18	0,27

Sumber: BPS, Perhitungan Tahun Dasar 2012

- Rata-rata NTN Januari - Desember 2015 sebesar 106,14 dan rata-rata perubahan sebesar 0,03 persen, dengan rata-rata indeks yang diterima nelayan (It) sebesar 127,17 dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,32 persen dan rata-rata indeks yang dibayar nelayan (Ib) sebesar 119,80 dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,30 persen, hal ini menunjukkan selama Januari hingga Desember 2015 kesejahteraan nelayan mengalami perubahan yang stabil di atas batas kesejahteraan (indeks 100). Faktor yang mempengaruhi indeks konsumsi rumah tangga adalah faktor bahan makanan dan faktor transportasi dengan rata-rata indeks masing-masing sebesar 127,70 dan 126,63 dan kenaikan secara rata-rata selama Januari hingga Desember 2015 masing-masing sebesar 0,44 persen dan 0,19 persen. Sedangkan dalam indeks Penambahan Barang Modal (BPPBM), faktor yang paling mempengaruhi perubahan indeks tersebut adalah faktor transportasi. Faktor transportasi berpengaruh cukup besar dalam indeks BPPBM dengan indeks rata-rata sebesar 134,56.

Tabel 7.6. Nilai Tukar Nelayan (NTN) Menurut Provinsi, 2015
Table 7.6. The Fisherman Exchange Number by Province, 2015

PROVINSI PROVINCE	2015												Kenalkan Rata-rata Jan - Des 2015	Kenalkan Rata-rata Nov - Des 2015
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des		
NASIONAL	105,48	106,72	106,20	105,18	105,28	105,89	107,00	106,89	106,60	106,56	106,12	105,80	0,03	-0,30
SUMATERA														
Aceh	99,45	103,20	101,52	98,79	98,22	99,68	100,74	100,70	99,66	98,95	98,90	99,86	0,05	0,97
Sumatera Utara	102,81	104,21	103,03	101,15	101,21	99,81	101,21	100,41	99,64	98,58	99,84	99,84	-0,26	1,28
Sumatera Barat	99,68	102,13	102,76	102,94	101,88	101,50	102,95	102,18	101,19	99,97	100,83	99,55	-0,01	-1,27
Riau	104,88	109,07	107,87	106,79	107,12	108,16	108,90	108,85	109,02	110,04	109,98	109,80	0,43	-0,17
Jambi	102,51	103,01	102,86	102,65	102,09	103,13	104,71	103,20	103,85	104,63	103,39	103,03	0,05	-0,35
Sumatera Selatan	95,10	95,67	96,43	95,52	95,83	96,02	96,15	96,65	95,78	97,18	96,74	96,82	0,17	0,08
Bengkulu	96,06	98,17	99,28	99,77	99,37	99,55	100,40	100,92	101,97	102,40	102,71	100,36	0,40	-2,29
Lampung	105,07	107,57	107,78	107,51	106,60	105,08	106,95	105,70	105,45	104,90	103,71	104,01	-0,09	0,29
Kep. Bangka Belitung	101,55	103,96	102,26	100,23	100,74	99,73	101,26	101,55	101,07	100,46	101,76	102,68	0,11	0,90
Kep. Riau	108,90	111,67	109,93	107,50	106,46	104,61	105,92	106,32	107,58	105,52	105,63	105,87	-0,25	0,23
JAWA														
DKI Jakarta	101,09	103,80	104,11	102,84	102,29	100,20	99,94	100,62	100,72	100,91	101,29	102,99	0,18	1,69
Jawa Barat	105,26	107,74	107,85	106,21	106,53	107,42	108,66	107,75	107,84	108,47	109,52	108,94	0,32	-0,54
Jawa Tengah	104,62	105,64	105,10	104,74	105,40	105,11	105,79	106,94	107,32	108,37	106,40	105,02	0,04	-1,30
D.I. Yogyakarta	105,49	108,36	107,43	106,38	106,32	106,96	108,10	107,28	107,94	108,45	107,78	106,33	0,08	-1,35
Jawa Timur	105,97	107,18	105,33	104,41	105,47	107,52	108,79	108,30	107,54	107,82	107,01	104,91	-0,08	-1,97
Banten	113,00	115,52	114,06	115,27	115,74	117,37	117,42	117,44	118,97	118,18	118,92	119,23	0,49	0,26
BALI - NUSATENGARA														
Bali	112,00	113,94	114,47	113,22	112,52	113,10	113,99	114,71	113,93	112,82	111,88	109,21	-0,22	-2,38
Nusa Tenggara Barat	103,78	104,10	104,06	104,83	105,47	107,02	108,86	108,92	108,90	107,59	106,70	106,79	0,26	0,08
Nusa Tenggara Timur	105,74	105,94	105,94	103,72	104,95	105,19	106,72	107,01	107,24	106,20	104,89	103,91	-0,15	-0,93
KALIMANTAN														
Kalimantan Barat	98,32	99,63	100,11	97,91	98,72	99,94	101,59	101,45	102,69	101,72	102,23	102,57	0,39	0,34
Kalimantan Tengah	107,50	109,42	109,43	108,18	107,50	106,50	105,69	106,05	106,72	107,66	107,20	107,76	0,03	0,51
Kalimantan Selatan	110,29	112,57	112,93	111,93	111,11	112,76	114,66	115,00	114,57	114,48	114,33	113,05	0,23	-1,12
Kalimantan Timur	106,00	106,95	106,71	104,76	104,54	104,47	105,28	104,55	104,72	105,57	105,54	104,61	-0,12	-0,88
SULAWESI														
Sulawesi Utara	110,15	111,88	113,12	111,14	110,61	111,30	112,43	112,40	111,64	111,92	111,56	108,86	-0,10	-2,43
Sulawesi Tengah	106,41	106,96	107,23	108,76	109,08	110,53	110,71	111,66	109,92	110,98	109,39	111,00	0,39	1,47
Sulawesi Selatan	109,24	109,36	108,39	107,10	106,66	107,61	108,80	108,20	106,86	105,21	104,69	103,61	-0,48	-1,04
Sulawesi Tenggara	106,34	107,30	105,65	103,62	104,34	105,62	107,19	106,86	106,06	107,59	108,37	109,45	0,27	1,00
Gorontalo	100,41	100,86	102,02	101,94	102,97	102,07	104,73	104,61	103,30	102,22	100,53	100,69	0,03	0,16
Sulawesi Barat	98,60	99,52	100,04	99,54	99,57	101,66	103,31	104,51	102,63	100,83	101,38	102,50	0,36	1,10
MALUKU - PAPUA														
Maluku	107,57	107,45	106,98	104,53	105,48	105,25	104,97	104,50	104,14	105,29	105,75	106,37	-0,10	0,58
Maluku Utara	101,98	101,81	101,83	101,70	101,70	99,97	101,55	102,28	101,17	102,37	101,24	101,65	-0,03	0,40
Papua Barat	107,50	107,66	107,04	106,92	106,49	107,55	108,66	107,98	107,97	107,09	105,56	105,77	-0,14	0,20
Papua	110,53	110,08	108,87	109,38	108,58	110,79	112,58	111,50	112,01	110,63	110,32	109,68	-0,06	-0,58

Sumber: BPS, Perhitungan Tahun Dasar 2012

Tabel 7.7. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Menurut Kelompok Komoditas, 2015
Table 7.7. The Fish Farmer Exchange Number by Group of Commodities, 2015

NASIONAL	2015												Rata-rata 2015	Kenaikan Rata-rata Jan Des 2015	Kenaikan Rata-rata Okt Nov 2015
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des			
NILAI TUKAR PEMBUDIDAYAAN IKAN (NTPi)	99,28	99,62	99,56	99,55	99,27	99,66	99,83	99,67	100,01	100,09	99,71	99,72	98,96	0,04	0,01
INDEKS HARGA YANG DITERIMA PEMBUDIDAYAAN IKAN (It)	115,57	115,59	115,97	116,18	116,35	117,48	118,50	118,74	119,28	119,49	119,41	120,46	117,75	0,38	0,88
- Budidaya Air Tawar	114,72	114,61	115,24	115,55	115,76	116,45	117,53	117,64	118,27	118,45	118,48	120,26	116,91	0,43	1,50
- Budidaya Laut	112,28	112,82	112,79	113,15	113,39	113,70	114,52	114,64	114,76	114,99	114,85	114,69	113,88	0,19	-0,14
- Budidaya Air Payau	114,66	115,05	115,01	115,06	115,17	116,78	118,43	118,78	119,25	119,91	119,57	119,39	117,26	0,37	-0,15
INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PEMBUDIDAYAAN IKAN (Ib)	116,41	116,03	116,48	116,71	117,21	117,88	118,71	119,13	119,27	119,38	119,76	120,80	118,15	0,34	0,87
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	120,65	119,93	120,48	120,55	121,21	122,24	123,42	124,00	124,06	124,11	124,67	126,18	122,63	0,41	1,21
- Bahan Makanan	128,79	127,04	127,53	126,59	127,62	129,29	131,39	132,40	132,06	131,77	132,65	135,74	130,24	0,48	2,33
- Makanan jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	113,99	114,54	115,09	115,81	116,41	117,36	117,85	118,17	118,45	118,86	119,32	120,02	117,16	0,47	0,59
- Perumahan	114,15	114,44	115,02	115,57	115,89	116,44	116,65	116,93	117,26	117,44	117,88	118,24	116,33	0,32	0,31
- Sandang	114,01	114,38	114,69	115,10	115,67	116,26	118,30	118,47	118,76	118,92	119,14	119,39	116,92	0,42	0,21
- Kesehatan	112,03	112,72	113,30	113,68	114,02	114,31	114,77	114,98	115,28	115,63	115,88	116,14	114,39	0,33	0,23
- Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109,54	109,75	110,00	110,29	110,43	110,70	111,07	111,42	111,76	111,88	111,98	112,12	110,91	0,21	0,12
- Transportasi	125,75	122,39	123,82	126,51	126,94	127,16	127,55	127,74	127,90	128,01	128,09	128,25	126,68	0,18	0,12
- Indeks BPPBM	109,08	109,21	109,49	110,01	110,28	110,37	110,59	110,69	110,96	111,17	111,24	111,47	110,38	0,20	0,21
- Bibit	106,52	107,14	107,29	107,88	108,48	108,48	108,81	108,93	109,09	109,20	109,27	109,42	108,38	0,24	0,14
- Pupuk, Obat-obatan dan Pakan	109,74	110,05	110,33	110,47	110,56	110,63	110,78	110,84	111,23	111,56	111,58	111,91	110,81	0,18	0,30
- Biaya Sewa dan Pengeluaran lain	108,13	108,15	108,45	108,70	108,93	109,08	109,31	109,29	109,35	109,43	109,60	109,66	109,01	0,13	0,05
- Transportasi	130,26	123,72	125,66	131,04	131,55	131,85	132,14	132,36	132,44	132,39	132,42	132,45	130,69	0,17	0,03
- Penambahan Barang Modal	107,39	107,51	107,60	107,80	107,96	108,11	108,39	108,49	108,61	108,71	108,76	108,93	108,19	0,13	0,15
- Upah Buruh	108,26	108,54	108,87	109,02	109,15	109,34	109,51	109,60	109,63	109,94	110,09	110,17	109,34	0,16	0,08
NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN	105,95	105,84	105,92	105,61	105,50	106,45	107,16	107,27	107,50	107,48	107,35	108,07	106,67	0,18	0,67

Sumber: BPS, Perhitungan Tahun Dasar 2012

- Rata-rata NTPi Januari hingga Desember Tahun 2015 sebesar 98,96 dan rata-rata perubahan sebesar 0,04 persen, dengan rata-rata indeks yang diterima pembudidaya ikan (It) sebesar 117,75 dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,38 persen dan rata-rata indeks yang dibayar (Ib) pembudidaya ikan sebesar 118,15 dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,38 persen, hal ini menunjukkan selama Januari hingga Desember 2015 kesejahteraan pembudidaya ikan di bawah batas kesejahteraan (Indeks 100). Faktor yang mempengaruhi NTPi adalah It dan Ib, yang terdapat dalam Ib adalah Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dalam IKRT yang mempengaruhi perubahan adalah faktor bahan makanan dan faktor transportasi dengan rata-rata indeks masing-masing sebesar 130,24 dan 126,68 dan kenaikan secara rata-rata selama Januari hingga Desember 2015 masing-masing sebesar 0,48 persen dan 0,18 persen, sedangkan dalam Indeks BPPBM yang mempengaruhi adalah faktor transportasi dengan rata-rata selama Januari hingga Desember 2015 sebesar 130,69 dan kenaikan rata-rata sebesar 0,17 persen.

Tabel 7.8. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Menurut Provinsi, 2015
Table 7.8. The Fish Farmer Exchange Number by Province, 2015

PROVINSI PROVINCE	2015												Kemungkinan Rata-rata Jan -Des 2015	Kemungkinan Rata-rata Nov -Des 2015
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des		
NASIONAL	99,28	99,62	99,56	99,55	99,27	99,66	99,83	99,67	100,01	100,09	99,71	99,72	0,04	0,01
SUMATERA														
Aceh	95,49	95,80	96,14	95,88	95,17	94,48	94,47	94,02	94,84	96,53	96,09	95,19	-0,03	-0,94
Sumatera Utara	92,91	93,38	92,82	92,61	92,07	92,45	93,37	93,87	94,03	94,90	95,36	95,36	0,24	0,00
Sumatera Barat	107,16	108,72	108,79	108,69	108,25	108,81	108,52	108,34	109,18	107,80	107,09	107,29	0,01	0,19
Riau	102,52	103,26	102,89	103,02	102,69	101,41	102,72	102,23	102,58	102,16	102,12	101,48	-0,09	-0,63
Jambi	97,23	97,83	98,04	99,08	98,79	97,27	96,93	96,57	96,49	96,17	96,20	96,08	-0,11	-0,13
Sumatera Selatan	101,93	101,53	101,77	101,74	101,94	100,07	100,47	100,82	99,10	100,75	100,78	101,36	-0,05	0,58
Bengkulu	100,29	100,73	100,51	99,57	99,37	99,59	98,98	98,27	98,78	97,74	96,76	94,98	-0,49	-1,84
Lampung	97,63	97,37	97,18	97,90	97,02	96,96	96,92	96,84	96,86	95,88	95,69	96,41	-0,11	0,75
Kep. Bangka Belitung	93,89	95,05	94,50	94,25	94,26	93,45	94,21	93,84	93,92	94,37	94,14	94,59	0,07	0,48
Kep. Riau	109,71	109,87	109,31	108,09	107,55	107,64	107,23	106,97	107,89	109,30	108,75	108,92	-0,06	0,16
J A W A														
DKI Jakarta	94,56	94,07	94,35	94,56	94,88	94,25	93,73	94,20	93,95	94,47	94,31	94,13	-0,04	-0,19
Jawa Barat	98,46	98,46	98,72	98,10	97,69	98,27	98,30	98,06	97,85	97,87	97,33	98,14	-0,03	0,83
Jawa Tengah	97,39	97,87	97,95	99,01	98,82	99,94	101,36	101,09	102,49	102,71	102,05	102,00	0,42	-0,06
D.I. Yogyakarta	104,39	104,78	104,10	105,20	105,10	105,68	105,81	105,29	106,06	105,86	105,61	105,60	0,11	-0,01
Jawa Timur	104,88	105,46	105,44	104,77	104,20	104,67	103,96	103,76	104,94	105,91	105,96	105,28	0,04	-0,64
Banten	95,07	95,84	96,14	96,60	95,98	96,24	96,29	95,75	97,08	97,28	97,13	97,41	0,22	0,29
BALI - NUSATENGARA														
Bali	91,69	92,20	91,64	91,79	91,92	91,61	91,41	90,91	92,06	92,00	92,38	91,34	-0,03	-1,13
Nusa Tenggara Barat	93,49	94,04	92,98	93,29	92,96	92,87	92,92	93,27	93,64	93,40	92,95	91,45	-0,20	-1,62
Nusa Tenggara Timur	99,72	100,91	100,88	99,55	99,21	100,05	99,49	99,47	99,71	100,38	100,21	99,86	0,02	-0,35
KALIMANTAN														
Kalimantan Barat	98,16	98,32	98,64	99,23	100,12	100,04	99,58	98,71	98,70	99,14	99,13	99,98	0,17	0,86
Kalimantan Tengah	96,24	97,38	97,21	96,82	96,45	96,55	96,20	96,89	96,73	97,28	97,18	96,64	0,04	-0,56
Kalimantan Selatan	103,13	104,23	103,13	102,69	102,72	102,48	102,73	102,40	102,39	102,50	101,37	102,18	-0,08	0,80
Kalimantan Timur	91,41	91,70	90,76	90,13	89,99	90,41	89,73	90,11	90,18	89,24	89,39	88,78	-0,26	-0,69
SULAWESI														
Sulawesi Utara	96,79	97,43	96,68	96,59	96,06	95,69	95,83	94,43	93,82	92,94	93,18	93,06	-0,35	-0,13
Sulawesi Tengah	95,09	94,68	94,23	93,51	93,93	93,94	92,12	91,98	91,95	90,91	91,21	90,31	-0,47	-0,98
Sulawesi Selatan	102,06	102,21	101,68	101,25	101,71	102,91	102,80	103,55	102,87	102,45	101,71	99,74	-0,21	-1,94
Sulawesi Tenggara	99,08	99,33	98,55	99,30	98,92	97,20	97,21	96,85	96,85	96,07	96,29	97,07	-0,18	0,81
Gorontalo	91,77	92,11	92,69	94,04	94,06	93,62	91,44	90,49	91,24	91,97	91,09	90,12	-0,16	-1,06
Sulawesi Barat	97,89	99,37	100,41	100,21	100,13	100,53	100,05	99,78	99,10	98,10	97,82	97,06	-0,08	-0,79
MALUKU - PAPUA														
Maluku	110,62	109,84	109,29	109,42	109,12	109,23	108,65	108,34	108,41	107,89	106,85	108,05	-0,21	1,13
Maluku Utara	107,91	107,08	107,88	108,69	108,09	109,35	110,41	110,99	111,55	110,51	109,50	108,48	0,05	-0,93
Papua Barat	93,34	93,43	92,94	92,14	92,26	90,91	91,88	91,83	91,86	91,18	90,98	90,43	-0,29	-0,61
Papua	90,83	91,81	91,25	91,77	91,83	91,22	90,86	90,86	89,90	89,91	89,36	88,83	-0,20	-0,59

Sumber: BPS, Perhitungan Tahun Dasar 2012

VIII. Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 8.1 Produk Olahan Hasil Perikanan, 2010-2015
Table 8.1 The Fisheries Processed Products, 2010-2015

Satuan: Ton
Unit: Tones

PROVINSI	TAHUN						Kemajuan Rata-rata %
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*	
Jumlah - Total	4.081.668	4.645.731	4.827.075	5.157.860	5.375.835	4.591.393	7,20
Sumatera	1.221.202	779.472	717.424	873.974	880.517	803.251	-5,39
Aceh	66.711	217.340	150.560	227.719	304.526	317.822	70,01
Sumatera Utara	180.439	198.962	276.524	282.244	249.935	144.601	9,97
Sumatera Barat	91.702	52.048	34.658	41.845	64.846	62.736	-0,24
Riau	167.698	42.880	29.879	53.792	62.589	66.866	-2,09
Jambi	91.152	31.339	3.923	7.567	9.100	8.806	-9,99
Sumatera Selatan	350.640	49.730	29.433	46.090	39.820	27.594	-20,91
Bengkulu	24.681	31.621	14.249	14.072	17.253	17.499	-1,36
Lampung	170.500	50.821	114.144	132.969	84.991	115.627	8,70
Kepulauan Bangka Belitung	-	32.030	19.784	20.811	21.651	17.863	-9,67
Kepulauan Riau	77.679	72.701	44.270	46.865	25.806	23.837	-21,15
Jawa	882.512	2.533.589	2.935.398	2.958.681	2.643.689	2.376.166	48,27
DKI Jakarta	45.622	424.032	512.967	544.796	194.428	145.045	198,08
Jawa Barat	364.376	187.150	161.076	181.299	236.761	206.245	-4,86
Jawa Tengah	199.578	751.726	749.895	732.789	983.065	1.010.414	77,07
DI Yogyakarta	15.412	53.502	3.725	5.813	5.900	5.250	52,91
Jawa Timur	214.908	597.690	1.484.695	1.465.526	1.147.246	965.561	75,88
Banten	42.616	519.489	23.040	28.458	76.290	43.651	303,76
Bali - Nusatenggara	409.290	250.307	241.706	274.693	455.883	365.966	9,33
Bali	60.437	97.796	102.630	100.203	166.891	87.864	32,74
Nusa Tenggara Barat	149.385	143.792	131.893	165.660	237.685	254.481	14,27
Nusa Tenggara Timur	199.468	8.719	7.183	8.830	51.308	23.621	97,69
Kalimantan	374.836	283.738	246.611	268.129	507.664	371.203	15,32
Kalimantan Barat	40.938	92.644	109.754	87.810	143.951	116.483	47,18
Kalimantan Tengah	59.377	26.334	17.717	25.678	46.320	41.757	9,24
Kalimantan Selatan	179.498	88.002	54.690	85.050	180.553	140.769	19,74
Kalimantan Timur	95.023	76.758	58.450	69.591	136.840	72.193	18,16
Sulawesi	857.499	564.367	578.732	659.194	753.680	570.217	-0,85
Sulawesi Utara	144.672	31.380	98.422	99.583	218.541	147.285	63,99
Sulawesi Tengah	117.999	29.923	25.434	31.838	52.927	39.586	0,44
Sulawesi Selatan	287.480	281.466	409.257	467.084	396.551	296.403	10,58
Sulawesi Tenggara	192.524	39.000	36.401	47.339	67.355	68.609	-3,52
Gorontalo	64.370	173.240	4.732	6.571	9.488	9.033	38,78
Sulawesi Barat	50.454	9.358	4.486	6.779	8.818	9.302	-13,08
Maluku - Papua	336.329	234.258	113.204	123.189	134.401	104.590	-16,03
Maluku	192.847	107.447	93.434	96.718	46.790	39.665	-26,36
Maluku Utara	56.167	7.389	8.424	13.338	19.674	14.435	8,25
Papua Barat	-	59.146	6.858	6.732	51.898	31.934	193,56
Papua	87.315	60.276	4.488	6.401	16.038	18.556	17,41

Keterangan: *) angka sementara

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel 8.2. Perkembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan, 2008 - 2015
Table 8.2. The Growth of Facilities and Infrastructure of Processing and Marketing of Fisheries Product, 2008 - 2015

Satuan: Unit
Unit: Units

Sarana dan Prasarana - Facilities and Infrastructures	TAHUN							
	s/d 2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *
Jumlah - Total	34	-	-	833	1.137	2.752	499	169
Pasar Ikan Higienis (PIH) - Hygiene Fish Market	24	-	-	-	-	-	-	-
Depo Pemasaran Ikan (DPI) - Fish Market Depo	7	-	-	1	2	-	-	-
Raisser Ikan Hias (RIH) - Ornamental Fish Raisser	1	-	-	-	-	-	-	-
Sub Raisser Ikan Hias (Sub RIH) - Ornamental Fish Sub Raisser	2	-	-	-	-	-	-	-
Pasar Ikan Tradisional (PIT) - Traditional Fish Market	-	-	-	61	22	40	28	5
Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan (PPDI)	-	-	-	-	-	-	-	24
Pusat Promosi dan Pemasaran Hasil Perikanan (P3HP)	-	-	-	-	-	-	-	20
Mobil Alih Teknologi dan Informasi-GEMARIKAN	-	-	-	13	8	12	16	22
Sarana Pemasaran Bergerak (SPG) Roda 3 Berpendingin	-	-	-	150	180	61	71	-
Sarana Pemasaran Bergerak (SPG) Roda 4 Berpendingin	-	-	-	8	18	7	2	26
Sarana Pemasaran Bergerak (SPG) Roda 4 Bak Terbuka	-	-	-	-	-	23	20	66
Sarana Pemasaran Bergerak (SPG) Roda 6 Berpendingin	-	-	-	-	-	17	15	6
Sarana Pemasaran Bergerak (SPG) Roda 10 Berpendingin	-	-	-	-	-	3	-	-
Cool Box	-	-	-	450	394	388	-	-
Chest Freezer	-	-	-	150	513	-	250	-
Booth Pemasaran	-	-	-	-	-	26	40	-
Tenda Pemasaran	-	-	-	-	-	75	57	-
Perlengkapan Pedagang	-	-	-	-	-	2.100	-	-
Sentra Kuliner	-	-	-	-	-	-	-	5
Pusat Promosi dan Pemasaran Ikan Hias	-	-	-	-	8	3	1	-
Pusat Promosi dan Pemasaran Mutlura	-	-	-	-	1	-	-	-
Pusat Promosi dan Pemasaran Kerajinan Kekerangan	-	-	-	-	-	-	1	-
Depo Pemasaran Ikan Hias	-	-	-	1	-	-	-	-
Kios Pemasaran Ikan Hias	-	-	-	-	-	1	-	-
Bangsai Pengolahan Rumput Laut	-	-	-	-	1	-	-	-
Depo Pemasaran Rumput Laut	-	-	-	9	6	1	-	-
Pabrik Tepung Ikan	-	-	-	-	-	3	-	11
Sentra UMKM produk nonpangan	-	-	-	-	-	-	-	6
Pabrik Es	5	2	-	9	32	30	15	18
Flake Ice Machine	-	-	-	-	-	-	-	11
Gudang Beku (Cold Storage) dan ABF	3	5	-	3	27	25	21	45
Rumah Kemasan	-	-	-	52	5	6	4	4
Mini Plant	-	-	-	-	-	3	-	3

Keterangan: * Angka sementara

Sumber: Ditjen PDSP KP

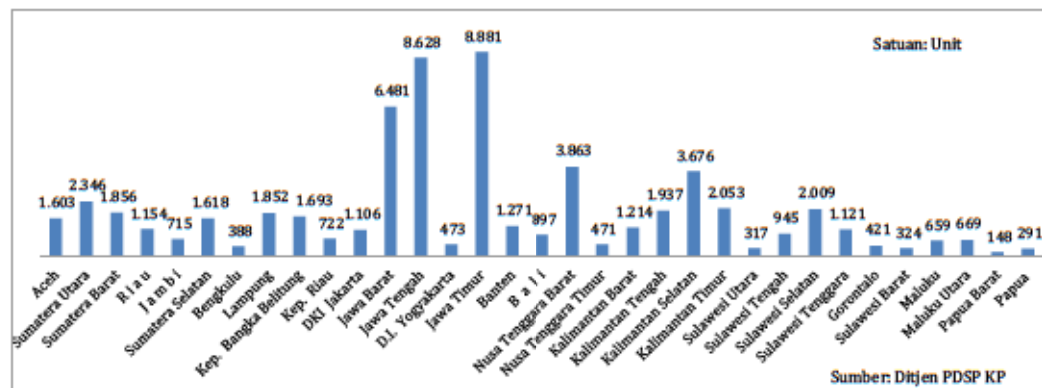
Tabel 8.3. Perkembangan Sentra Pengolahan Ikan, 2010 - 2015
Table 8.3. The Growth of Fish Processing Centers, 2010 - 2015

Satuan: Unit
 Unit: Units

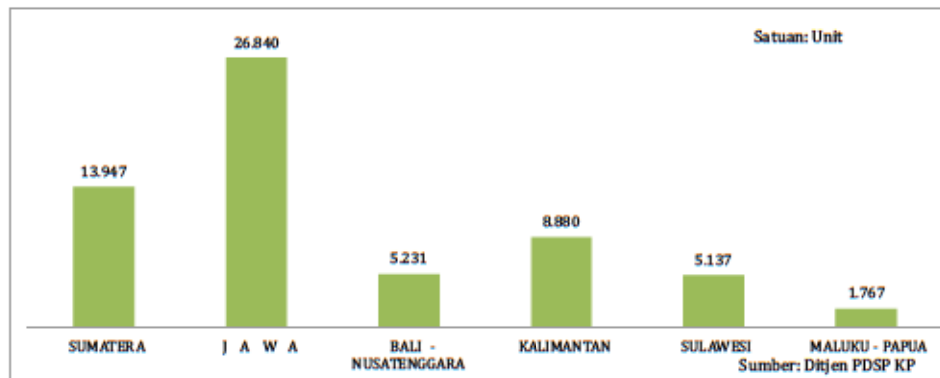
Jenis Sentra - Type of Center						
	s/d 2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah - Total	19	5	8	6	5	24
Sentra Pengolahan Fillet Ikan - <i>Fish Fillet Processing Center</i>	2	-	-	-	-	-
Sentra Pengolahan Pindang Ikan - <i>Boiled Fish Processing Center</i>	2	-	6	-	2	1
Sentra Pengolahan Terasi, Kerupuk Udang/Ikan dan Ikan Kering - <i>Dry Fish, Shrimp/Fish Chips, Belachan Processing Center</i>	1	1	-	-	1	-
Sentra Pengolahan Amplang Ikan, Kerupuk Ikan dan Abon Ikan - <i>Amplang Fish, Chips Fish, Abon Fish Processing Center</i>	1	-	-	-	-	-
Sentra Pengolahan Kerupuk, Amplang dan Ikan Asin	-	-	-	1	-	-
Sentra Pengolahan Ikan Asap/Panggang - <i>Smoked Fish Processing Center</i>	5	2	-	1	1	6
Sentra Pengolahan Ikan Kering dan Ikan Asap/Panggang	-	-	1	-	-	-
Sentra Pengolahan Ikan Kering/Asin	-	-	-	3	-	10
Sentra Pengolahan Ikan Panggang, Kulit Ikan dan Minyak Ikan	1	-	-	-	-	-
Sentra Pengolahan Teri - <i>Anchovies Processing Center</i>	1	2	-	1	-	-
Sentra Pengolahan Nugget, Kerupuk dan Selai Ikan Patin - <i>Catfish Jam, Chips and Nugget Processing Center</i>	1	-	-	-	-	-
Sentra Pengolahan Kerupuk Udang/Ikan - <i>Shrimp/Fish Chips Processing Center</i>	2	-	1	-	1	5
Sentra Pengolahan Ikan Lele - <i>Java barb Processing Center</i>	1	-	-	-	-	-
Sentra Pengolahan Rumput Laut	1	-	-	-	-	-
Sentra Pengolahan Ikan Hiu dan Pindang	-	-	-	-	-	-
Sentra Pengolahan Teripang	1	-	-	-	-	-
Sentra Pengolahan fish jelly product	-	-	-	-	-	1
Sentra Pengolahan Ikan krispi	-	-	-	-	-	1

Sumber: Ditjen PDSP KP

Grafik 8.1. Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Menurut Provinsi, 2015
Graph 8.1. The Number of Fish Processing Unit by Province, 2015



Grafik 8.2. Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Menurut Pulau, 2015
Graph 8.2. The Number of Fish Processing Unit by Island, 2015



Tabel 8.4. Jumlah Unit Penanganan Pengolahan Hasil Perikanan NonKonsumsi Teregister, 2011-2014**Table 8.4. The Number of Nonconsumption Fish Handling and Processing Unit Registered, 2011-2014**

Provinsi	Tahun				Jumlah	Satuan: unit					
	2011	2012	2013	2014		2011	2012	2013	2014	Jumlah	
Jumlah	77	313	168	138	696						
Aceh	-	11	-	14	25	Bali	-	13	11	12	36
Sumatera Utara	-	-	-	2	2	Nusa Tenggara Barat	-	27	19	44	90
Sumatera Barat	-	20	11	21	52	Nusa Tenggara Timur	-	22	-	6	28
Riau	-	-	13	9	22	Kalimantan Barat	-	7	2	7	16
Jambi	-	91	14	2	107	Kalimantan Tengah	-	1	6	5	12
Sumatera Selatan	-	2	8	2	12	Kalimantan Selatan	-	10	1	4	15
Bengkulu	-	-	8	-	8	Kalimantan Timur	-	16	8	8	32
Lampung	-	23	2	15	40	Sulawesi Utara	-	6	-	8	14
Kepulauan Bangka Belitung	-	7	5	6	18	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	59	10	9	78	Sulawesi Selatan	-	10	34	33	77
DKI Jakarta	7	40	16	-	63	Sulawesi Tenggara	-	-	70	24	94
Jawa Barat	64	-	48	17	129	Gorontalo	-	-	5	4	9
Jawa Tengah	-	25	-	13	38	Sulawesi Barat	-	6	-	4	10
DI Yogyakarta	-	13	9	7	29	Maluku	-	25	39	-	64
Jawa Timur	6	22	15	2	45	Maluku Utara	-	-	5	14	19
Banten	-	-	9	19	28	Papua Barat	-	-	-	-	-
						Papua	-	8	6	13	27

Keterangan:

Tahun 2015 tidak ada pengajuan unit Penanganan Pengolahan Hasil Perikanan NonKonsumsi

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel 8.5. Nilai Produk NonKonsumsi Kelautan dan Perikanan, 2011-2015

Table 8.5. The Value of Nonconsumption Products of Marine and Fisheries, 2011-2015

Satuan: Rp. 1.000-

Unit: Rp. 1.000-

PROVINSI	TAHUN					Kenalkan Rata-rata %
	2011	2012	2013	2014	2015*	
Jumlah - Total	565.000.000	1.400.942.320	1.789.958.000	2.000.001.000	5.959.809.186	62,49
Sumatera	18.919.350	25.670.670	20.625.000	29.060.000	110.561.091	18,98
Aceh	-	700.000	720.000	931.000	-	16,08
Sumatera Utara	8.254.035	6.882.000	6.580.000	6.517.000	67.066.251	226,78
Sumatera Barat	45.711	1.513.670	915.000	997.000	4.674.811	887,42
Riau	4.611.600	800.000	300.000	2.660.000	-	135,38
Jambi	4.680.000	3.518.000	5.060.000	6.650.000	6.133.432	10,66
Sumatera Selatan	702.657	1.146.000	690.000	1.330.000	2.203.316	45,43
Bengkulu	-	25.000	200.000	665.000	767.218	315,96
Lampung	1.008	10.133.000	5.110.000	6.650.000	26.400.000	251358,87
Kepulauan Bangka Belitung	-	878.000	700.000	1.995.000	2.102.611	56,71
Kepulauan Riau	624.339	75.000	350.000	665.000	1.213.453	112,79
Jawa	426.031.039	1.063.373.000	1.574.854.000	1.447.843.000	3.846.784.970	88,83
DKI Jakarta	336.327.573	12.000.000	184.000.000	228.161.000	1.040.325.410	429,22
Jawa Barat	1.915.362	263.191.000	700.000.000	369.250.000	1.664.393.621	3527,63
Jawa Tengah	1.383.570	41.027.000	77.678.000	45.619.000	38.785.444	724,60
DI Yogyakarta	240.300	149.653.000	7.000.000	7.000.000	51.234.800	15678,54
Jawa Timur	86.164.234	575.952.000	600.000.000	791.350.000	1.014.828.129	158,19
Banten	-	21.550.000	6.176.000	6.463.000	37.217.566	136,39
Bali - Nusatenggara	107.371.836	189.536.000	111.088.000	476.485.000	609.046.022	97,97
Bali	105.242.310	7.143.000	12.902.000	167.580.000	310.658.490	317,91
Nusa Tenggara Barat	2.118.339	182.000.000	95.395.000	305.634.000	263.929.642	2162,70
Nusa Tenggara Timur	11.187	393.000	2.791.000	3.271.000	34.457.890	1248,45
Kalimantan	156.690	109.981.850	69.762.000	22.610.000	1.292.825.848	18901,13
Kalimantan Barat	84.375	102.540.000	66.716.000	17.290.000	1.264.738.890	32133,68
Kalimantan Tengah	-	-	896.000	665.000	2.985.170	161,56
Kalimantan Selatan	-	2.500.000	1.550.000	1.995.000	6.333.730	69,40
Kalimantan Timur	72.315	4.941.850	600.000	2.660.000	18.768.058	1898,71
Sulawesi	9.019.959	8.891.000	11.318.000	18.021.000	68.103.113	90,75
Sulawesi Utara	1.748.178	3.320.000	5.800.000	2.394.000	63.620.410	665,85
Sulawesi Tengah	721.000	1.631.000	2.898.000	1.995.000	2.310.770	47,14
Sulawesi Selatan	6.338.781	1.667.000	1.010.000	2.660.000	-	16,75
Sulawesi Tenggara	212.000	1.895.000	990.000	9.642.000	-	380,01
Gorontalo	-	278.000	109.000	665.000	787.420	155,90
Sulawesi Barat	-	100.000	511.000	665.000	1.384.513	183,11
Maluku - Papua	3.501.126	3.489.800	2.311.000	5.982.000	32.488.143	141,96
Maluku	713.000	269.800	901.000	1.330.000	29.543.193	585,17
Maluku Utara	437.000	220.000	410.000	665.000	2.944.950	110,44
Papua Barat	329.000	1.000.000	500.000	1.330.000	-	54,99
Papua	2.022.126	2.000.000	500.000	2.657.000	-	63,83

Keterangan: *) Angka Sementara

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel B.6. Sertifikat Kelakuan Pengolahan (SKP), 2010-2015
Table B.6. The Certificate of Eligibility Processing, 2010-2015

Satuan: Unit
Unit: Unit

PROVINSI	TAHUN						Jumlah - Total
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*	
Jumlah - Total	505	444	558	792	947	1.084	4.330
Sumatera	63	34	41	80	88	96	402
Aceh	1	-	1	2	1	4	9
Sumatera Utara	45	22	22	39	49	59	236
Sumatera Barat	2	1	3	3	4	10	23
Riau	-	-	-	-	3	2	5
Jambi	-	-	3	-	-	5	8
Sumatera Selatan	3	-	-	5	6	4	18
Bengkulu	-	-	-	-	3	-	3
Lampung	6	8	12	12	13	8	59
Kepulauan Bangka Belitung	5	-	-	15	6	-	26
Kepulauan Riau	1	3	-	4	3	4	15
Jawa	215	242	296	438	520	619	2.330
DKI Jakarta	56	72	104	161	195	220	808
Jawa Barat	26	30	23	57	52	89	277
Jawa Tengah	23	13	29	22	45	44	176
DI Yogyakarta	-	-	5	6	5	12	28
Jawa Timur	104	111	118	167	189	165	854
Banten	6	16	17	25	34	89	187
Bali - Nusatenggara	57	45	67	69	130	121	489
Bali	50	26	38	66	82	68	330
Nusa Tenggara Barat	1	8	4	3	11	5	32
Nusa Tenggara Timur	6	11	25	-	37	48	127
Kalimantan	31	21	12	15	28	21	128
Kalimantan Barat	6	11	2	4	2	9	34
Kalimantan Tengah	1	-	1	-	4	-	6
Kalimantan Selatan	9	7	3	6	7	6	38
Kalimantan Timur	15	3	6	5	15	2	46
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	4	4
Sulawesi	111	81	131	135	147	197	802
Sulawesi Utara	33	26	46	24	55	35	219
Sulawesi Tengah	5	-	6	9	-	19	39
Sulawesi Selatan	63	51	67	86	78	134	479
Sulawesi Tenggara	7	3	8	10	11	9	48
Gorontalo	3	1	4	4	3	-	15
Sulawesi Barat	-	-	-	2	-	-	2
Maluku - Papua	28	21	11	55	34	30	179
Maluku	12	12	2	19	27	10	82
Maluku Utara	2	4	3	13	-	2	24
Papua Barat	10	5	-	20	2	15	52
Papua	4	-	6	3	5	3	21

Keterangan: * Angka sementara

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel 8.7. Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang Bersertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP), 2010-2015
Table 8.7. The Fish Processing Units with Eligibility Processing, 2010-2015

Satuan: Unit

PROVINSI	TAHUN						Jumlah - Total
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*	
Jumlah - Total	505	261	258	200	158	172	1.554
Sumatera	63	22	24	22	19	21	171
Aceh	1	-	1	2	-	2	6
Sumatera Utara	45	14	13	7	7	9	95
Sumatera Barat	2	1	2	2	1	3	11
Riau	-	-	-	-	2	1	3
Jambi	-	-	3	-	-	2	5
Sumatera Selatan	3	-	-	3	3	1	10
Bengkulu	-	-	-	-	1	-	1
Lampung	6	5	5	2	2	1	21
Kepulauan Bangka Belitung	5	-	-	5	2	-	12
Kepulauan Riau	1	2	-	1	1	2	7
Jawa	215	143	126	110	70	95	759
DKI Jakarta	56	44	38	22	19	21	200
Jawa Barat	26	22	14	22	13	17	114
Jawa Tengah	23	6	21	8	6	9	73
DI Yogyakarta	-	-	4	5	-	5	14
Jawa Timur	104	57	39	42	24	21	287
Banten	6	14	10	11	8	22	71
Bali - Nusatenggara	57	30	28	18	22	19	174
Bali	50	16	15	16	11	3	111
Nusa Tenggara Barat	1	7	4	2	5	2	21
Nusa Tenggara Timur	6	7	9	-	6	14	42

PROVINSI	TAHUN						Jumlah - Total
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*	
Kalimantan	31	13	9	3	12	6	74
Kalimantan Barat	6	5	1	2	-	4	18
Kalimantan Tengah	1	-	1	-	2	-	4
Kalimantan Selatan	9	7	2	-	1	-	19
Kalimantan Timur	15	1	5	1	9	-	31
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	2	2
Sulawesi	111	40	64	28	26	25	294
Sulawesi Utara	33	16	17	3	6	8	83
Sulawesi Tengah	5	-	4	4	-	5	18
Sulawesi Selatan	63	22	37	17	13	10	162
Sulawesi Tenggara	7	1	3	1	6	2	20
Gorontalo	3	1	3	2	1	-	10
Sulawesi Barat	-	-	-	1	-	-	1
Maluku - Papua	28	13	7	19	9	6	82
Maluku	12	7	2	7	7	2	37
Maluku Utara	2	2	1	3	-	1	9
Papua Barat	10	4	-	8	-	1	23
Papua	4	-	4	1	2	2	13

Keterangan: * Angka sementara

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel 8.8. Penyediaan Ikan Untuk Konsumsi, Angka Konsumsi Ikan, dan Ketersediaan Nutrisi dari Ikan per Kapita, 2010 - 2014
Table 8.8. The Fish Supply for Consumption, Fish Consumption, and Fish Nutrition per Capita Availability, 2010 - 2014

	Rincian - Item	Tahun - Year						Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Penyediaan Ikan	Total - Total (1000 Ton)	7.754	9.119	10.282	11.588	11.882	13.072	9,50	10,01
	Per Kapita - Per Capita (Kg/Kap/Th)	33,51	38,39	42,49	47,22	47,77	51,80	7,85	8,44
Konsumsi Ikan	Per Kapita - Per Capita (Kg/Kap/Th)	29,08	30,48	32,25	33,89	35,21	38,14	5,78	8,32
Ketersediaan Nutrisi	Energi - Calory (kcal/kap/hari)	58	66	72	82	164	186	34,38	13,41
	Protein - Protein (gram/kap/hari)	10,30	11,65	12,73	14,74	10,73	11,54	1,34	7,55
	Lemak - Fat (gram/kap/hari)	1,31	1,53	1,70	1,83	1,58	1,75	4,00	10,76

Keterangan - Note :

Sumber - Source : DJPT, DJ P2HP

* Angka sementara

** Angka prediksi

Penyediaan konsumsi ikan diperoleh dari penjumlahan produksi perikanan tangkap, produksi perikanan budidaya, dan impor ikan dikurangi dengan ekspor ikan. Penyediaan ikan ini berguna untuk mengetahui seberapa banyak jumlah ikan untuk konsumsi yang dapat disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan konsumsi.

Penyediaan konsumsi ikan untuk konsumsi domestik tahun 2014 mencapai 13,07 juta ton atau meningkat sebesar 10,01 persen dibandingkan tahun 2013. Peningkatan penyediaan ikan diikuti juga dengan peningkatan penyediaan ikan per kapita yang mencapai 51,80 Kg/Kap/Tahun atau meningkat sebesar 8,44 persen dibandingkan tahun 2013. Tren penyediaan ikan untuk konsumsi tahun 2010-2014 menunjukkan peningkatan sebesar 9,50 persen, rata-rata penyediaan ikan sebesar 11,18 juta ton, standard deviasi sebesar 1,52 juta ton, dan 95% *Confidence Interval* (CI) antara 9,29 juta – 13,08 juta ton.

Tren penyediaan ikan per kapita tahun 2010-2014 menunjukkan peningkatan sebesar 7,85 persen, rata-rata penyediaan ikan per kapita sebesar 45,53 Kg/Kap/Tahun, standard deviasi sebesar 5,18 Kg/Kap/Tahun, dan 95% *Confidence Interval* (CI) antara 39,10 – 51,97 Kg/Kap/Tahun. Berdasarkan statistik tersebut dapat diketahui bahwa meskipun penyediaan ikan untuk konsumsi domestik tahun 2014 meningkat sebesar 10,01 persen dibandingkan tahun 2013 dan penyediaan ikan per kapita tahun 2014 meningkat sebesar 8,44 persen dibandingkan tahun 2013, namun kenaikan tersebut tidak terlalu signifikan.

Tabel 8.9. Rata-rata Konsumsi Ikan Per Kapita Nasional (Kg/Kapita), 2010-2015
Table 8.9. The Average of National Fish Consumption Per Capita, 2010-2015

No	Provinsi	Tahun						Pertumbuhan 2010 - 2014 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014*	2015**	
	Nasional	30,48	32,25	33,89	35,21	38,14	41,11	5,78
1	Aceh	40,49	40,96	41,69	43,34	45,83	46,85	3,16
2	Sumatera Utara	33,18	35,54	35,59	36,58	39,06	40,86	4,20
3	Sumatera Barat	29,27	29,53	31,18	33,32	34,16	36,42	3,97
4	Riau	37,19	37,85	38,04	39,07	41,74	43,7	2,95
5	Jambi	29,73	31,55	31,94	34,31	33,52	34,75	3,12
6	Sumatera Selatan	29,32	30,42	35,31	35,85	39,61	40,11	7,96
7	Bengkulu	23,38	25,52	26,8	27,97	32,18	34,39	8,40
8	Lampung	21,65	22,31	24,41	25,30	26,61	28,66	5,32
9	Kep. Bangka Belitung	37,54	38,82	45,75	45,93	47,04	47,71	6,02
10	Kep. Riau	44,33	46,86	45,96	47,26	49,24	52,58	2,70
11	DKI Jakarta	21,44	25,14	31,31	32,95	32,55	33,52	11,46
12	Jawa Barat	19,52	20,79	22,67	25,28	24,56	26,27	6,05
13	Jawa Tengah	12,81	15,51	17,71	19,16	20,27	22,37	12,31
14	DI Yogyakarta	9,92	13,60	14,55	16,60	21,74	23,21	22,28
15	Jawa Timur	19,01	21,41	23,35	24,46	27,89	28,96	10,12
16	Banten	21,50	24,89	28,36	28,98	30,65	31,79	9,41
17	Bali	23,25	24,40	24,75	27,91	31,73	33,02	8,21

Keterangan:

*. Angka sementara

**.. Angka prediksi

Konsumsi ikan setara ikan segar utuh

Sumber: Ditjen P2HP

No	Provinsi	Tahun						Pertumbuhan 2010 - 2014 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014*	2015**	
18	Nusa Tenggara Barat	18,54	26,09	28,67	29,23	31,15	32,78	14,78
19	Nusa Tenggara Timur	20,06	21,21	23,16	24,70	27,97	30,94	8,70
20	Kalimantan Barat	28,73	31,53	32,88	34,49	36,58	38,63	6,25
21	Kalimantan Tengah	44,07	44,36	44,97	46,78	46,19	48,87	1,20
22	Kalimantan Selatan	39,36	42,69	44,63	44,97	46,47	48,4	4,28
23	Kalimantan Timur	36,07	37,99	39,18	39,37	41,81	43,12	3,78
24	Sulawesi Utara	38,26	41,71	43,08	43,75	47,83	48,99	5,80
25	Sulawesi Tengah	37,21	38,35	40,25	41,55	43,40	45,53	3,93
26	Sulawesi Selatan	41,22	42,08	41,77	44,30	47,13	48,97	3,45
27	Sulawesi Tenggara	44,45	46,09	47,51	48,77	50,77	52,6	3,38
28	Gorontalo	40,66	40,91	43,73	44,07	47,74	48,56	4,15
29	Sulawesi Barat	39,07	42,76	44,76	44,93	46,16	46,89	4,31
30	Maluku	48,16	48,87	49,86	50,67	54,12	55,35	2,98
31	Maluku Utara	44,86	45,19	46,37	46,71	48,88	50,75	2,18
32	Papua Barat	41,29	41,83	42,73	44,02	48,16	48,77	3,97
33	Papua	32,80	33,62	34,58	36,04	35,90	36,88	2,30

Tabel 8.10. Rekapitulasi Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) P2HP, 2011-2015*Table 8.10. The Recapitulation of Rural Fish Business Development of Processing and Marketing of Fisheries Product, 2011-2015*

Provinsi	Kelompok Pengolah Pemasar Ikan (Poklasar)						Bantuan (Rp juta)					
	2011	2012	2013	2014	2015	Jumlah	2011	2012	2013	2014	2015*	Jumlah
Jumlah	408	1.500	1.500	1.000	800	4.408	20.400	75.000	75.000	30.000	35.000	200.400
Aceh	16	39	39	33		127	800	1.950	1.950	990		5.690
Sumatera Utara	16	37	72	46	45	171	800	1.850	3.600	1.380		7.630
Sumatera Barat	8	25	55	30	14	118	400	1.250	2.750	900		5.300
Riau	32	70	73	44	16	219	1.600	3.500	3.650	1.320		10.070
Jambi	8	31	27	23		89	400	1.550	1.350	690		3.990
Sumatera Selatan	-	20	32	15	40	67	-	1.000	1.600	450		3.050
Bengkulu	-	20	30	19	15	69	-	1.000	1.500	570		3.070
Lampung	8	27	44	33	15	112	400	1.350	2.200	990		4.940
Kep. Bangka Belitung	-	15	20	9		44	-	750	1.000	270		2.020
Kepulauan Riau	8	21	10	9		48	400	1.050	500	270		2.220
DKI Jakarta	-	10	10	3		23	-	500	500	90		1.090
Jawa Barat	32	75	104	57	137	268	1.600	3.750	5.200	1.710		12.260
Jawa Tengah	48	172	167	112	108	499	2.400	8.600	8.350	3.360		22.710
DI Yogyakarta	8	38	25	30	30	101	400	1.900	1.250	900		4.450
Jawa Timur	60	142	131	133	121	466	3.000	7.100	6.550	3.990		20.640
Banten	12	50	52	21	35	135	600	2.500	2.600	630		6.330
Bali	24	58	58	30	30	170	1.200	2.900	2.900	900		7.900
Nusa Tenggara Barat	-	36	41	26		103	-	1.800	2.050	780		4.630
Nusa Tenggara Timur	8	66	33	27		134	400	3.300	1.650	810		6.160
Kalimantan Barat	8	34	37	39	15	118	400	1.700	1.850	1.170		5.120
Kalimantan Tengah	8	14	10	5	15	37	400	700	500	150		1.750
Kalimantan Selatan	32	74	54	42	44	202	1.600	3.700	2.700	1.260		9.260
Kalimantan Timur	8	27	34	15	10	84	400	1.350	1.700	450		3.900
Kalimantan Utara	-	-	-	-	5							
Sulawesi Utara	-	31	33	23		87	-	1.550	1.650	690		3.890
Sulawesi Tengah	-	45	39	32		116	-	2.250	1.950	960		5.160
Sulawesi Selatan	40	88	71	35	75	234	2.000	4.400	3.550	1.050		11.000
Sulawesi Tenggara	-	25	31	12		68	-	1.250	1.550	360		3.160
Gorontalo	-	29	10	9		48	-	1.450	500	270		2.220
Sulawesi Barat	8	61	45	20		134	400	3.050	2.250	600		6.300
Maluku	-	37	28	11		76	-	1.850	1.400	330		3.580
Maluku Utara	-	29	38	19		86	-	1.450	1.900	570		3.920
Papua Barat	8	25	32	22	15	87	400	1.250	1.600	660		3.910
Papua	8	29	15	16	15	68	400	1.450	750	480		3.080

Sumber: Ditjen P2HP

* Nama kegiatan: Peningkatan kapasitas usaha Poklasars. Kegiatan berupa pengadaan peralatan yang dilaksanakan di Pusat dan didistribusikan ke daerah

Tabel 8.11. Rekapitulasi Investasi Bidang P2HP hingga Triwulan III, 2015**Tabel 8.11. The Recapitulation of Investment in Processing and Marketing of Fisheries Product Area until 3rd Quarter, 2015**

Jenis investasi : PMDN

No	Provinsi	Nilai (Rupiah)	Komoditas	Bidang Usaha
1	Sulawesi Selatan	19.316.000.000	Perikanan umum, kepiting, rajungan, telur bulu babi, ikan Kerapu, Rumput laut	Cold Storage, pengolahan ikan, daging kepiting / rajungan pasteurisasi, telur bulu babi, exportir, fillet ikan, pengolahan, pengawetan ikan dan biota air lainnya
2	Bangka Belitung	10.707.500.000	Hasil Tangkapan	Penampungan / Penperakan
3	Maluku	7.000.000.000	Perikanan umum, tuna	Pengolahan ikan
4	Jawa Timur	165.831.832.250	ikan, udang, tuna, ikan pelagis, cakalang, perikanan umum, kakap merah, kerapu, swaggi, kuniran, kakap merah, angkoli, lencam, kerapu, tongkol, layang, ikan kaleng, tepung, ikan mackarel dan layang, tongkol, cakalang, ikan dan biota air lainnya, katsuobushi/ikan kayu, Katsuo powder, hana katsuo, ikan pelagis beku, ikan demersal beku, Cephalopod beku, ikan air tawar beku, bandeng umpan	Pembekuan ikan, udang, pembekuan tuna (utuh, fillet), ikan pelagis, pengumpul ikan segar dan beku, pengalengan tuna, cakalang, pengalengan, tepung ikan, pengalengan industri pengolahan ikan serta perdagangan besar, pengolahan dan pengawetan ikan, pengalengan, pengeringan, pembekuan ikan, serta pengeringan dan pembekuan biota air lainnya
5	Sumatera Barat	995.000.000	Ikan Hias	Perdagangan ikan hias
6	Sulawesi Utara	197.711.878.460	Tuna, Swordfish, Escolar, Baby Tuna, Cakalang, Deho / Tongkol Kari, layang biru, gurita, Cakalang, ikan kayu, produk olahan	Pengolahan, pembekuan, ikan kayu, fish meal pengalengan
7	Sumatera Selatan	7.000.000.000	Udang, ikan konsumsi dan ikan hias, belut, gondang, pempek, kerupuk / kemplang, ikan hias	Pengumpul/pengekspor, pengolahan dan pemasaran
8	Kendari	40.185.262.200	Pengolahan, Pembekuan (ABF) dan Cold Storage, Pabrik Es, Cold Storage, Pengemasan/ Penampungan ikan	pengolahan, industri terpadu, dan penangkapan
9	Bali	4.739.472.000	ikan sarden	Pengolahan dan Pengawetan ikan
10	Jawa Tengah	15.158.000.000	Tepung ikan	pengolahan dan pengawetan ikan dan produk ikan
11	Sumatera Utara	5.597.900.000	Tilapia (ikan nila)	pengolahan dan pengawetan ikan dan produk ikan
12	Lampung	14.500.000.000	Udang, perikanan umum dan rumput laut	Pengolahan udang, pengolahan ikan, dan pengolahan rumput laut
13	Kerui	4.000.000.000	Perikanan umum	pengalengan ikan
14	Jawa Barat	27.448.000.000	Rumput laut, rajungan, udang	Pengolahan rumput laut, Pengalengan, ekspor rajungan, impor rumput laut (carrageenan), impor dan pengolahan carrageenan, industri bumbu, terasi, sambel terasi, saos,
15	Kredit Investasi BI	1.658.317.600.000		
	Jumlah	2.178.508.444.910		

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel 8.11. Rekapitulasi Investasi Bidang P2HP hingga Triwulan III, 2014 (Lanjutan)**Tabel 8.11. The Recapitulation of Investment in Processing and Marketing of Fisheries Product Area until 3rd Quarter, 2015****Jenis investasi : PMDN/D**

No	Provinsi	Nilai (Rupiah)	Komoditas	Bidang Usaha
1	Bangka Belitung	3.700.000.000	Hasil Tangkapan	Pemasaran hasil perikanan, Cold Storage/Pengemasan
2	Sumatera Selatan	4.000.000.000	Produk olahan	Pengolahan dan pemasaran
	Jumlah	7.700.000.000		

Jenis investasi : PMA

No	Provinsi	Nilai (Rupiah)	Komoditas	Bidang Usaha
1	Maluku	480.000.000	ikan, udang,	Penangkapan ikan, industri pengolahan dan pengawetan ikan, pengolahan es balok
2	Bali	1.000.000.000	ikan beku, dan fillet ikan	Pengolahan dan pengawetan ikan
3	Papua	3.810.000.000	ikan beku, ikan segar, fillet ikan,	Pengolahan dan pengawetan produk ikan
4	Sulawesi Tengah	3.547.000.000	Semi refined carrageenan, bio-nutrient fertilizer	Pengolahan dan pengawetan produk ikan
5	Kalimantan Timur	2.117.000.000	ikan beku	Pembekuan ikan
6	Kepri	6.000.000.000	Perikanan umum	Pengalangan ikan
7	Jawa Barat	17.074.902.201	Tepung ikan, Bakso Ikan, surimi	Bonito Powder (tepung ikan) importir bahan baku Restoran, pengolahan, importir bahan baku
	Jumlah	34.028.902.201		

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel 8.12. Nilai Investasi P2HP, 2010-2015*Tabel 8.12. The Value of Investment Processing and Marketing of Fisheries Product, 2010-2015*

Provinsi	Tahun						Satuan : Milliar Unit : Billion	Provinsi	Tahun						Satuan : Milliar Unit : Billion	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2010		2011	2012	2013	2014	2015*			
Jumlah	1.487,24	1.500,00	2.067,28	2.661,22	3.217,31	4.427,30										
Aceh	3,02	10,00	1,67			15,78	Kalimantan Barat	9,92	20,00						11,30	
Sumatera Utara	329,89	60,00	4,67	106,65	5,60	260,04	Kalimantan Tengah	2,37	20,00						1,96	
Sumatera Barat	3,19	50,00	50,77	3,36	1,00	10,26	Kalimantan Selatan	4,36	20,00	0,04					10,60	
Riau	6,41	50,00	0,35			12,99	Kalimantan Timur	94,85	20,00		43,01				16,38	
Jambi	0,72	25,00	0,30			6,69	Kalimantan Utara								1,60	
Sumatera Selatan	11,53	20,00	127,07	0,60	11,00	12,38	Sulawesi Utara	88,58	100,00	644,63	70,25	197,91			68,45	
Bengkulu	4,02	20,00	0,20	1,80		6,09	Sulawesi Tengah	1,01	50,00	82,00					16,40	
Lampung	95,35	10,00	0,25	39,58	14,50	247,54	Sulawesi Selatan	108,94	50,00	15,70	81,00	19,32			405,28	
Kep. Bangka Belitung	3,09	62,00	36,19	8,31	10,91	30,19	Sulawesi Tenggara	14,59	10,00	94,31		40,19			270,73	
Kep. Riau	29,90	40,00	-		10,00	34,08	Gorontalo	1,05	20,00	5,61	0,33				10,76	
DKI Jakarta	37,69	35,00	149,65	308,39	67,90	732,64	Sulawesi Barat	0,40	10,00						7,03	
Jawa Barat	115,44	143,00	108,66	153,98	44,58	168,75	Maluku	0,60	50,00	72,83		7,00			8,90	
Jawa Tengah	198,55	100,00	27,56	96,03	15,16	235,38	Maluku Utara	0,68	75,00	0,58	0,35				10,29	
DI Yogyakarta	1,14	20,00	0,69			5,70	Papua Barat	-	40,00		8,30				7,69	
Jawa Timur	268,55	140,00	297,34	335,78	165,83	1447,25	Papua	2,38	40,00	0,07					98,81	
Banten	7,98	20,00	0,28	42,00		219,24										
Bali	26,88	100,00	5,53	18,24	4,74	20,21	Investasi dari APBN			329,26	540,27	89,14				
Nusa Tenggara Barat	9,89	40,00	1,08	7,45		12,24	Kredit Investasi BI				795,55	1658,32				
Nusa Tenggara Timur	4,33	30,00	10,02			3,68	PMA (BKPM)					854,23				

Keterangan: *) Angka sementara

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel 8.13. Rekapitulasi Ijin Pemasukan Hasil Perikanan (IPHP) yang Diterbitkan Menurut Peruntukan, 2015
Table 8.13. The Recapitulation of Permit Entry of Fisheries Product Issued by Criteria, 2015

No	Kriteria	Tahun 2011 (Mulai Maret 2011)			Tahun 2012			Tahun 2013		
		Permohonan (Ton)	Dijinkan (Ton)	% IPHP	Permohonan (Ton)	Dijinkan (Ton)	% IPHP	Permohonan (Ton)	Dijinkan (Ton)	% IPHP
A	Bahan baku ikan kaleng	354.229	95.690	37,31	263.818	64.500	35,55	209.609	71.350	33,62
B	Bahan baku ekspor	226.894	62.162	24,24	194.602	46.987	25,90	103.504	69.429	32,72
C	Bahan baku pindang	145.253	29.800	11,62	98.100	43.306	23,87	117.150	50.800	23,94
D	Untuk keperluan umpan	46.123	13.786	5,37	2.636.938	19.349	10,66	18.641	15.291	7,21
E	Bahan baku untuk fortifikasi/pengkayaan	654	443	0,17	2.122	727	0,40	4.813	1.192	0,56
F	Untuk hotel, restoran, katering dan pasar modern	1.545.931	54.612	21,29	29.891	6.578	3,63	10.652	4.149	1,96
	Jumlah	2.319.083	256.492		3.225.472	181.447		464.369	212.210	

No	Kriteria	Tahun 2014			Tahun 2015 (s.d Agustus)		
		Permohonan (Ton)	Dijinkan (Ton)	% IPHP	Permohonan (Ton)	Dijinkan (Ton)	% IPHP
A	Bahan baku ikan kaleng	175.854	96.563	39,56	162.810	93.700	47,08
B	Bahan baku ekspor	79.570	71.785	29,41	71.430	53.413	26,84
C	Bahan baku pindang	86.339	50.407	20,65	73.724	37.374	18,78
D	Untuk keperluan umpan	19.302	16.925	6,93	12.761	8.913	4,48
E	Bahan baku untuk fortifikasi/pengkayaan	3.894	1.389	0,57	2.058	1.150	0,58
F	Untuk hotel, restoran, katering dan pasar modern	19.229	7.032	2,88	16.752	4.490	2,26
	Jumlah	384.188	244.101		339.535	199.039	

Sumber: Ditjen PDSP KP

Tabel 8.14. Rata-Rata Harga Ikan di Pasar Produsen, 2014-2015 (Rp/Kg)
Table 8.14. The Average of Fish Price in Producer Market, 2014-2015 (Rp/Kg)

Komoditas	2014													Rata-rata	Standard Deviasi	Kenaikan Rata-rata (%)
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
Bandeng	22.258,62	24.354,84	19.456,52	17.051,04	17.041,21	17.114,30	17.695,50	17.633,02	17.477,78	17.797,83	18.222,22	18.288,72	18.699,30	2.297,25	-1,4	
Cakalang	23.199,07	21.609,84	14.000,00	16.831,92	16.661,03	18.709,55	19.517,63	18.982,86	18.702,10	19.169,43	18.985,15	20.293,56	18.888,51	2.366,61	-0,2	
Gurami	27.013,51	26.382,35	30.297,62	28.770,84	28.418,46	28.577,81	28.887,00	28.825,96	28.536,58	29.177,02	29.528,86	29.113,35	28.627,45	1.043,03	0,8	
Kembung	22.291,92	19.875,45	21.237,29	18.663,88	18.632,00	19.804,24	20.945,67	20.995,98	20.808,30	20.218,87	20.000,82	20.113,02	20.298,95	1.045,43	-0,7	
Layang			13.075,76	14.567,27	14.731,59	14.955,60	15.784,63	16.352,03	15.727,39	15.003,42	14.664,66	15.166,49	15.002,88	886,74	1,8	
Lele	17.018,52	16.108,70	14.019,74	15.532,00	15.716,42	15.964,24	16.349,18	16.170,04	15.720,99	15.426,75	15.637,47	15.659,65	15.776,97	705,76	-0,6	
Nila	19.862,75	20.956,52	19.396,83	18.551,24	18.801,00	18.707,63	19.063,59	19.227,34	18.982,67	18.524,52	19.172,19	19.348,04	19.216,19	669,35	-0,2	
Patin	13.617,65	13.000,00	14.326,09	16.204,53	16.164,92	16.146,31	16.637,20	16.705,19	16.690,73	16.870,56	16.807,85	16.533,09	15.808,68	1.355,26	1,9	
Tongkol	18.390,70	15.529,41	16.335,71	15.657,65	15.783,76	16.579,19	17.326,64	18.051,29	17.672,18	17.166,14	16.680,99	17.229,02	16.866,89	935,61	-0,4	
Udang Putih	42.262,30	37.068,18	48.125,00	47.862,04	47.049,22	47.920,13	50.071,20	50.409,34	50.879,48	52.543,47	54.810,49	55.704,46	48.725,44	5.150,70	3,0	

Komoditas	2015													Rata-rata	Standard Deviasi	Kenaikan Rata-rata (%)
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
Bandeng	18.080,94	18.870,03	18.838,59	18.639,43	18.381,92	18.224,25	18.144,21	17.884,65	17.966,35	17.887,31	17.791,52	18.204,25	18.242,79	368,97	0,1	
Cakalang	20.290,35	19.839,43	19.180,29	18.718,73	17.734,31	17.553,18	17.973,68	18.048,66	17.009,62	17.123,37	16.700,64	17.492,48	18.138,73	1.139,24	-1,3	
Gurami	29.568,40	30.847,50	31.282,75	30.385,49	30.976,74	31.578,37	31.775,20	33.070,18	32.443,98	33.595,90	32.259,96	32.733,10	31.709,80	1.172,45	1,0	
Kembung	21.480,63	21.845,20	21.046,83	19.079,58	20.173,46	20.815,13	20.461,56	21.350,83	20.481,42	20.389,84	18.909,01	19.284,19	20.443,14	953,57	-0,9	
Layang	15.877,81	15.900,54	15.280,92	14.556,79	14.222,10	18.520,41	19.986,31	15.389,65	14.133,62	14.185,29	13.874,68	14.658,22	15.548,86	1.884,22	0,0	
Lele	15.407,52	15.646,17	15.740,06	15.733,79	15.857,97	16.333,93	16.976,81	16.734,77	16.739,79	16.998,68	16.793,75	17.015,65	16.331,57	612,54	0,9	
Nila	19.982,52	20.117,60	19.456,30	19.182,53	19.153,16	19.328,93	19.965,66	20.461,16	20.176,42	20.794,17	20.699,93	21.087,27	20.033,82	652,23	0,5	
Patin	16.493,00	16.936,74	16.752,95	17.225,04	16.555,07	16.379,82	16.166,08	16.220,89	16.566,15	16.625,63	16.336,87	16.461,29	16.559,96	300,37	0,0	
Tongkol	17.889,84	16.856,56	17.046,02	16.075,75	16.562,41	16.679,75	16.869,13	16.827,49	16.375,93	15.618,68	16.147,28	15.553,93	16.541,90	647,17	-1,2	
Udang Putih	54.647,14	57.554,47	53.147,65	53.249,66	53.924,97	54.377,03	54.650,43	53.445,62	52.388,42	56.885,91	54.616,70	54.870,08	54.479,84	1.493,04	0,1	

Sumber: www.wpi.kkp.go.id diolah

Tabel 8.15. Rata-Rata Harga Ikan di Pasar Grosir, 2014-2015 (Rp/Kg)
Table 8.15. The Average of Fish Price in Wholesaler Market, 2014-2015 (Rp/Kg)

Komoditas	2014												Rata-rata	Standard Deviasi	Kenaikan Rata-rata (%)
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
Bandeng	24.788,89	26.687,88	21.391,30	19.473,77	19.738,33	19.850,74	20.412,89	20.512,20	20.354,28	20.539,48	21.034,40	21.159,11	21.328,61	2.175,17	-1,2
Cakalang	25.710,78	25.552,63	16.226,19	20.095,96	19.705,51	21.820,56	22.685,79	22.097,63	21.818,86	22.061,98	21.852,15	23.092,14	21.893,35	2.527,03	0,1
Gurami	30.088,24	29.558,82	32.666,67	32.026,99	31.443,68	32.081,12	32.408,89	32.546,75	32.238,60	32.884,71	33.344,14	32.769,86	32.004,87	1.131,38	0,8
Kembung	25.614,74	23.091,07	24.135,59	21.801,30	21.823,64	22.909,35	24.033,88	24.120,38	23.799,51	23.110,89	23.068,62	23.231,32	23.395,02	1.049,89	-0,8
Layang	15.803,03	17.553,05	17.884,43	18.032,03	18.966,25	19.568,47	18.883,43	17.977,72	17.883,86	18.387,61	18.093,99	1.016,03	1,8		
Lele	19.924,53	19.282,61	16.226,67	17.773,55	18.011,98	18.410,94	18.795,30	18.654,00	18.115,64	17.747,23	18.013,81	18.023,85	18.248,34	910,15	-0,7
Nila	21.607,14	23.921,05	21.984,13	20.982,44	21.193,82	21.202,21	21.635,93	21.912,57	21.784,29	21.180,89	21.778,67	21.923,70	21.758,90	761,69	0,2
Patin	15.878,79	15.907,14	16.420,29	18.622,89	18.635,12	18.546,40	19.061,45	19.190,86	19.207,98	19.274,77	19.298,10	19.007,61	18.254,28	1.349,02	1,7
Tongkol	19.929,87	18.286,25	19.278,57	18.639,04	18.901,08	19.684,63	20.350,76	20.952,40	20.503,53	20.020,29	19.637,03	20.053,39	19.686,40	789,71	0,1
Udang Putih	51.731,34	45.904,17	52.458,33	52.996,29	51.387,95	52.665,42	55.370,57	55.605,35	55.874,46	57.013,22	58.793,62	60.266,92	54.172,30	3.833,15	1,6
Komoditas	2015												Rata-rata	Standard Deviasi	Kenaikan Rata-rata (%)
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
Bandeng	21.708,97	21.607,24	21.136,78	20.902,77	21.221,18	21.508,08	21.053,13	20.704,36	20.854,34	20.810,96	20.760,03	21.182,61	21.120,87	339,71	-0,2
Cakalang	23.332,20	23.512,61	22.790,03	22.853,87	21.539,07	20.962,28	21.258,97	20.492,51	20.321,01	20.612,70	20.106,83	20.421,31	21.516,95	1.263,00	-1,2
Gurami	34.056,39	35.142,53	34.831,50	34.503,44	34.678,03	35.185,33	36.808,39	38.176,57	36.813,64	37.489,76	37.565,67	38.222,85	36.122,84	1.537,79	1,1
Kembung	24.592,52	24.740,75	24.120,00	22.688,00	23.969,69	23.686,62	24.606,65	24.931,19	24.506,94	24.368,36	22.906,53	22.778,12	23.991,28	800,58	-0,6
Layang	19.325,76	19.560,69	19.109,02	18.555,16	17.691,92	18.294,02	18.362,56	18.375,69	17.701,44	17.650,69	17.156,85	17.631,67	18.284,62	755,05	-0,8
Lele	17.795,71	18.315,38	18.075,51	18.287,82	18.350,75	18.665,55	19.111,71	19.150,53	18.939,45	19.148,78	19.039,58	19.330,43	18.684,27	503,60	0,8
Nila	22.901,99	22.882,18	22.547,51	21.853,01	22.112,03	21.944,68	22.695,45	23.161,14	22.855,16	23.625,14	23.547,60	23.837,43	22.830,28	648,91	0,4
Patin	19.016,04	19.600,92	19.472,35	19.694,87	18.996,58	19.223,68	18.833,53	19.132,76	18.807,51	19.178,95	18.888,12	18.971,60	19.151,41	296,96	0,0
Tongkol	21.427,24	20.426,88	20.322,23	19.202,46	19.394,05	19.508,44	19.597,49	19.714,00	19.643,40	19.283,68	19.499,62	19.135,86	19.762,95	658,84	-1,0
Udang Putih	60.883,33	64.499,01	60.309,30	59.689,61	60.301,94	60.307,22	60.152,74	58.996,57	58.361,04	61.719,53	62.025,70	64.002,81	60.937,40	1.850,14	0,5

Sumber: www.wpi.kkp.go.id diolah

Tabel 8.16. Rata-Rata Harga Ikan di Pasar Eceran, 2014-2015 (Rp/Kg)
Table 8.16. The Average of Fish Price in Retail Market, 2014-2015 (Rp/Kg)

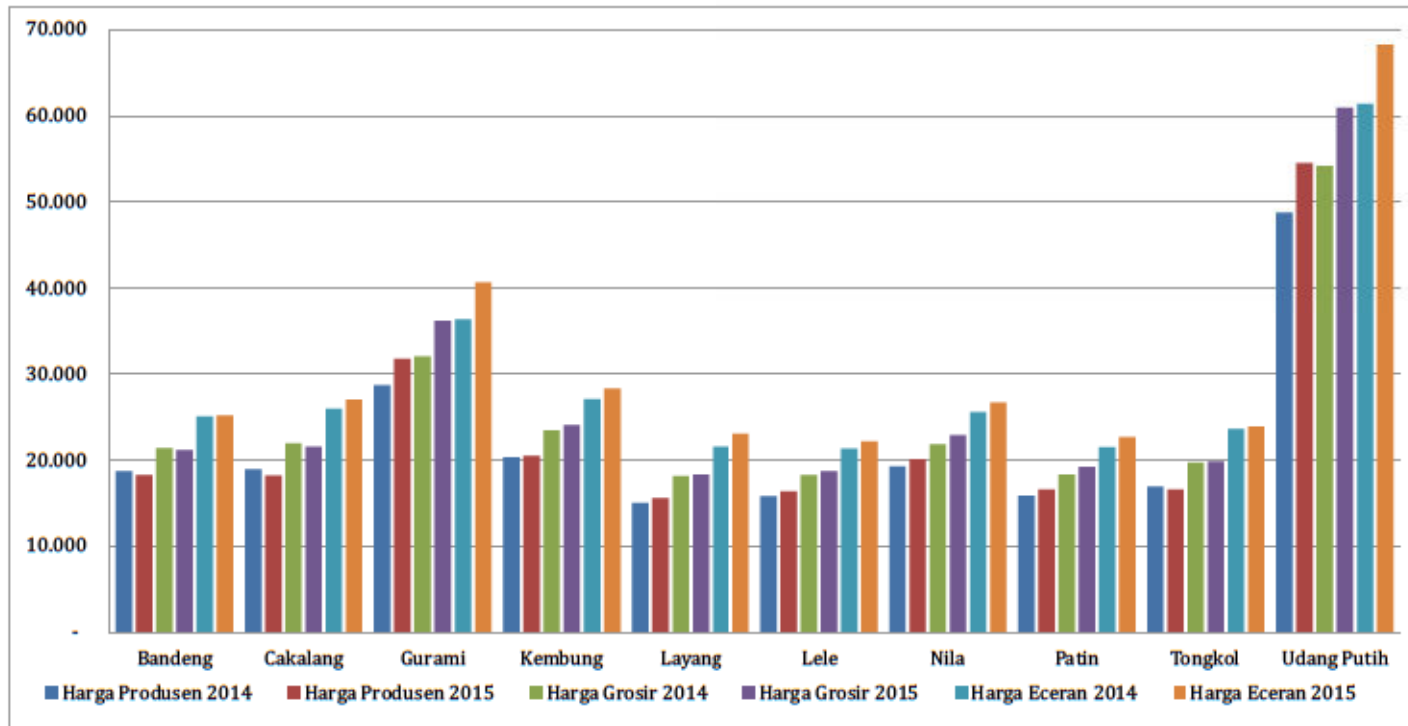
Komoditas	2014												Rata-rata	Standard Deviasi	Kenaiikan Rata-rata (%)
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
Bandeng	28.955,56	31.090,91	25.000,00	22.933,09	23.184,17	23.200,37	23.884,34	24.036,33	23.881,99	24.159,56	24.833,44	24.993,59	25.012,78	2.481,00	-1,1
Cakalang	31.324,78	29.790,32	18.880,95	23.700,87	23.496,38	25.418,61	26.220,83	26.096,60	25.936,69	26.397,00	26.223,51	27.301,28	25.898,98	3.120,80	-0,1
Gurami	34.324,32	33.529,41	37.046,51	35.858,39	35.601,26	36.345,20	36.816,35	36.922,76	36.672,62	37.386,21	37.940,10	36.986,32	36.285,79	1.277,56	0,7
Kembung	29.304,76	26.878,07	27.683,33	25.332,82	25.604,80	26.537,69	27.553,98	27.622,31	27.389,29	26.720,88	26.779,93	26.906,47	27.026,19	1.031,60	-0,7
Layang	19.424,24	20.855,91	21.241,65	21.461,39	22.382,83	22.974,96	22.102,06	21.352,67	21.498,86	22.153,38	21.544,79	973,98	1,5		
Lele	23.241,07	22.326,09	19.053,33	20.886,13	21.123,42	21.256,04	21.681,35	21.619,60	21.197,31	20.771,88	21.194,90	21.192,79	21.295,33	983,12	-0,7
Nila	27.313,73	28.456,52	24.809,52	24.483,65	24.902,47	24.746,73	25.179,43	25.411,45	25.234,81	24.705,39	25.435,36	25.580,36	25.521,62	1.178,68	-0,5
Patin	19.161,76	19.892,86	19.485,29	21.730,87	21.826,36	21.641,32	22.209,81	22.334,55	22.299,83	22.296,19	22.323,55	22.064,39	21.438,90	1.195,26	1,4
Tongkol	25.564,52	22.774,51	23.231,88	21.940,29	22.301,08	23.176,09	23.791,70	24.648,38	24.179,49	23.754,39	23.423,53	23.893,67	23.556,63	994,90	-0,5
Udang Putih	60.000,00	54.166,67	58.229,17	59.678,62	58.786,03	59.469,04	62.308,06	62.751,46	63.092,97	64.229,35	66.490,71	67.313,50	61.376,30	3.720,46	1,1

Komoditas	2015												Rata-rata	Standard Deviasi	Kenaiikan Rata-rata (%)
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
Bandeng	25.661,72	25.369,54	25.411,39	24.899,91	25.299,99	25.592,85	25.096,94	24.995,74	24.925,88	24.989,07	24.635,70	25.106,09	25.165,40	305,39	-0,2
Cakalang	28.288,02	27.539,42	27.579,30	27.002,71	26.337,58	27.591,23	29.477,30	28.001,62	26.172,59	25.814,21	25.113,26	25.096,13	27.001,11	1.331,08	-1,0
Gurami	38.225,81	39.941,53	39.642,56	39.263,16	39.431,79	39.547,94	40.143,83	42.203,65	42.590,81	42.103,15	41.991,98	43.603,15	40.724,11	1.679,29	1,2
Kembung	28.244,30	28.258,33	30.102,08	26.130,27	26.994,73	28.684,62	28.524,37	30.237,47	28.870,26	28.967,68	27.094,96	27.019,11	28.260,68	1.259,91	-0,2
Layang	23.164,67	23.140,87	22.748,37	21.373,33	21.910,05	26.254,37	27.995,20	22.901,54	21.754,69	21.727,81	20.940,78	22.051,65	22.996,94	2.084,70	0,0
Lele	21.600,28	21.632,09	21.292,44	21.806,66	21.327,65	22.014,18	22.712,36	22.723,68	22.594,17	22.581,58	22.462,97	22.952,58	22.141,72	594,56	0,6
Nila	26.548,87	26.622,17	26.652,69	25.660,00	25.574,61	25.985,14	26.764,86	27.059,46	27.036,72	27.264,20	27.031,57	27.609,51	26.650,82	629,83	0,4
Patin	22.557,26	22.764,13	22.177,40	22.624,02	22.162,86	22.374,82	22.337,70	22.604,01	22.587,79	23.093,72	23.012,47	22.947,81	22.603,66	309,46	0,2
Tongkol	25.190,65	23.998,21	23.852,77	22.804,10	23.535,55	24.012,29	24.608,69	24.673,31	23.792,82	23.214,63	23.132,76	23.647,43	23.871,94	690,75	-0,5
Udang Putih	67.360,84	70.943,36	67.418,78	66.733,49	66.799,68	69.669,56	70.410,72	67.367,75	65.180,60	69.268,34	67.935,14	69.671,04	68.229,94	1.736,59	0,4

Sumber: www.wpi.kkp.go.id diolah

Grafik 8.3. Rata-Rata Harga Ikan di Pasar Produsen, Grosir dan Eceran, 2014-2015 (Rp/Kg)

Graph 8.3. The Average of Fish Price in Producer Market, Wholesaler Market, and Retail Market, 2014-2015 (Rp/Kg)



Sumber: www.wpi.kkp.go.id diolah



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

IX. Ekspor Impor Produk Kelautan dan Perikanan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 9.1. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015
Table 9.1. The Export Volume and Value of Fish Product By Major Commodities, 2010 - 2015

Rincian - Item	Tahun - Year						Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)	2010 - 2014	2013 - 2014
Volume - Volume (Ton)	1.103.576	1.159.349	1.229.114	1.258.179	1.274.982	872.379	3,69	1,34
Udang - Shrimp	145.092	158.062	162.068	162.410	196.623	162.580	8,19	21,07
Tuna, Cakalang, Tongkol - Tuna, Skipjack, Little Tuna	122.450	141.774	201.159	209.072	206.553	142.023	15,10	-1,20
Mutiara - Pearl	9	24	336	315	475	619	374,75	50,58
Rumput Laut - Seaweed	123.075	159.075	174.011	183.075	208.197	178.280	14,39	13,72
Kepiting - Crab	21.537	23.089	28.212	34.173	28.091	19.937	8,18	-17,80
Ikan Lainnya - Other Fish	622.932	621.632	538.723	519.293	500.384	246.727	-5,20	-3,64
Lainnya - Others	68.481	55.693	124.605	149.841	134.660	122.214	28,80	-10,13
Nilai - Value (US \$ 1.000)	2.863.831	3.521.091	3.853.658	4.181.857	4.641.913	3.273.085	12,98	11,00
Udang - Shrimp	1.056.399	1.309.674	1.304.149	1.684.086	2.140.862	1.393.095	19,95	27,12
Tuna, Cakalang, Tongkol - Tuna, Skipjack, Little Tuna	383.230	498.591	749.992	764.791	692.281	491.981	18,25	-9,48
Mutiara - Pearl	31.429	31.792	31.186	27.766	31.188	26.248	0,15	12,32
Rumput Laut - Seaweed	135.939	157.587	177.923	209.975	279.916	178.382	20,04	33,31
Kepiting - Crab	208.424	262.321	329.724	359.304	414.372	265.911	18,96	15,33
Ikan Lainnya - Other Fish	898.039	1.100.576	965.062	1.056.117	771.147	616.730	-1,83	-26,98
Lainnya - Others	150.371	160.550	295.622	79.817	312.146	300.738	77,24	291,08

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Keterangan - Note : *) Angka sementara hingga bulan Oktober 2015 - Preliminary Figure up to October 2015

- Ekspor kelautan dan perikanan tahun 2014 mencapai 1,27 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 1,34 persen dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 1,26 juta ton. Tren ekspor kelautan dan perikanan menunjukkan bahwa selama 2008-2014 mengalami pertumbuhan sebesar 6,11 persen dan tahun 2010-2014 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69 persen. Terjadinya perlambatan pertumbuhan pada tahun 2013-2014 sebesar 1,34 persen dipengaruhi karena isu pelemahan ekonomi dunia sehingga daya beli negara-negara eksportir menurun dan adanya pengetatan peraturan ekspor terhadap produk kelautan dan perikanan. Rata-rata ekspor kelautan dan perikanan selama tahun 2010-2014 sebesar 1,21 juta ton dengan standar deviasi 71 ribu ton.

- Nilai ekspor kelautan dan perikanan tahun 2014 mencapai US\$ 4,6 juta atau mengalami kenaikan sebesar 11,00 persen dibandingkan tahun 2013 yang mencapai US\$ 4,1 juta. Tren ekspor kelautan dan perikanan menunjukkan bahwa selama 2008-2014 mengalami pertumbuhan sebesar 9,90 persen dan tahun 2010-2014 mengalami pertumbuhan sebesar 12,69 persen. Peningkatan nilai ekspor kelautan dan perikanan ini disebabkan karena peningkatan kurs dolar dalam perdagangan luar negeri.

- Komoditas utama yang mengalami pertumbuhan paling tinggi adalah udang, rumput laut dan mutiara. Ekspor udang mencapai 197 ribu ton atau mencapai 17,34 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk nilai ekspor udang mencapai US\$ 2,1 juta atau mengalami kenaikan sebesar 27,12 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor rumput laut mencapai 208 ribu ton atau mencapai 13,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai ekspor rumput laut mencapai US\$ 280 ribu atau mengalami kenaikan sebesar 33,31 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor mutiara mencapai 475 ribu ton atau mencapai 50,58 persen dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai ekspor mutiara mencapai US\$ 31 ribu atau mengalami kenaikan sebesar 12,32 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 9.2. Volume dan Nilai Impor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010 - 2015
Table 9.2. The Import Volume and Value of Fish Product By Major Commodities, 2010 - 2015

Rincian - Item	Tahun - Year						Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)	2010 - 2014	2013 - 2014
Volume - Volume (Ton)	369.282	431.871	337.360	353.404	307.243	256.716	-3,31	-13,06
Tepung Ikan - <i>Fish Meal</i>	33.134	63.465	64.394	56.046	40.038	121.735	12,87	-28,56
Ikan Segar/Beku - <i>Fresh/Freezed</i>	173.546	213.566	139.540	139.535	121.200	121.565	-6,19	-13,14
Lainnya - <i>Others</i>	162.602	154.840	133.426	157.823	146.006	13.416	-1,95	-7,49
Nilai - Value (US \$ 1.000)	391.815	488.351	412.362	457.247	418.438	331.214	2,87	-8,49
Tepung Ikan - <i>Fish Meal</i>	36.307	44.385	49.129	69.221	47.983	113.815	10,79	-30,68
Ikan Segar/Beku - <i>Fresh/Freezed</i>	149.632	178.792	127.379	145.749	131.891	183.483	-1,09	-9,51
Lainnya - <i>Others</i>	205.876	265.175	235.854	242.276	238.563	33.916	4,73	-1,53

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Keterangan - Note : *) Angka sementara hingga bulan **Oktober 2015** - Preliminary Figure up to **October 2015**

-. Impor kelautan dan perikanan tahun 2014 mengalami penurunan baik dalam volume maupun nilai impor. Impor kelautan dan perikanan tahun 2014 mencapai 307 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 13,06 persen dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan nilai impor mencapai 418 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 8,49 persen. Tren baik dalam volume maupun nilai impor mengalami penurunan sejak tahun 2008, untuk volume impor tahun 2008-2014 sebesar 2,75 persen, tahun 2010-2014 mengalami penurunan sebesar 3,31 persen, dan tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 13,06 persen. Pertumbuhan nilai impor tahun 2008-2014 sebesar 9,02 persen, tahun 2010-2014 mengalami penurunan sebesar 2,87 persen dan tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 8,49 persen.

-. Negara asal impor kelautan dan perikanan terbesar antara lain China (71 ribu ton atau US\$ 71 ribu), Amerika Serikat (62 ribu ton atau US\$ 69 ribu), dan Korea Selatan (32 ribu ton atau US\$29 ribu). Komoditas impor kelautan dan perikanan dari China yang terbesar antara lain mackerel (41 ribu ton atau US\$ 35 ribu), sarden (14 ribu ton atau US\$ 10 ribu), ikan laut lainnya (9 ribu ton atau US\$ 8 ribu), dan cumi-cumi beku (1,3 ribu ton atau US\$ 1,7 ribu).

Tabel 9.3. Neraca Perdagangan Komoditas Perikanan, 2010 - 2015
Table 9.3. The International Balance of Trade of Fish Commodity, 2010 - 2015

Satuan: US\$ 1.000
Unit: US\$ 1.000

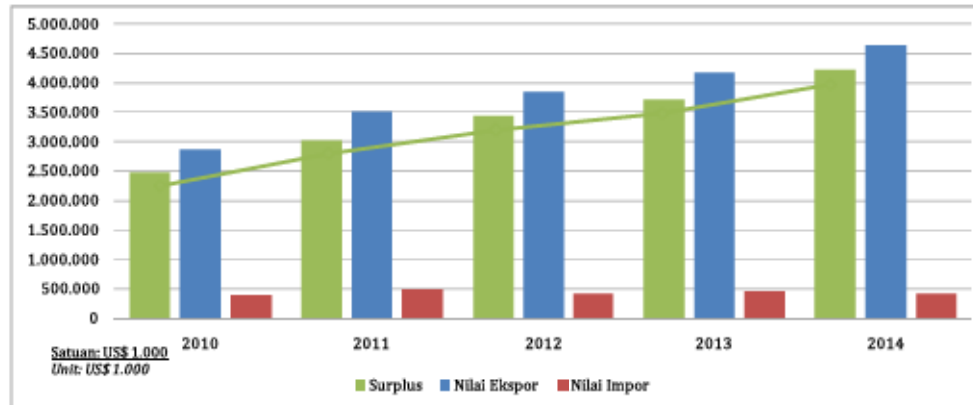
Rincian - Item	Tahun - Year						Kenaikan Rata-Rata (%) Increasing Average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)	2010 - 2014	2013 - 2014
Surplus	2.472.016	3.032.740	3.441.296	3.724.610	4.223.475	2.941.871	14,45	13,39
Nilai Ekspor - Export Value	2.863.831	3.521.091	3.853.658	4.181.857	4.641.913	3.273.085	12,98	11,00
Nilai Impor - Import Value	391.815	488.351	412.362	457.247	418.438	331.214	2,87	-8,49

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Keterangan - Note : *) Angka sementara hingga bulan Oktober 2015 - Preliminary Figure up to October 2015

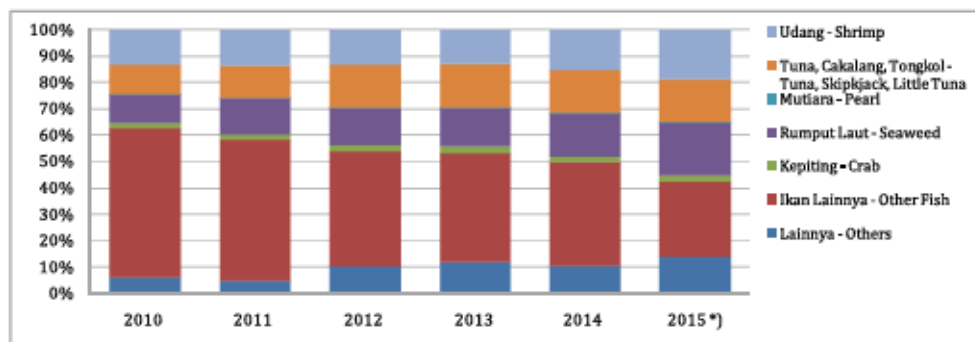
Neraca perdagangan tahun 2014 menunjukkan surplus perdagangan yang mengalami kenaikan sebesar 13,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya atau sebesar US\$ 4,2 juta, namun kenaikan ini masih dibawah kenaikan rata-rata selama 5 (lima) tahun yang mencapai 14,45 persen.

Grafik 9.1. Neraca Perdagangan Komoditas Perikanan, 2010-2014
Graph 9.1. The International Balance of Trade of Fish Commodity, 2010 - 2014



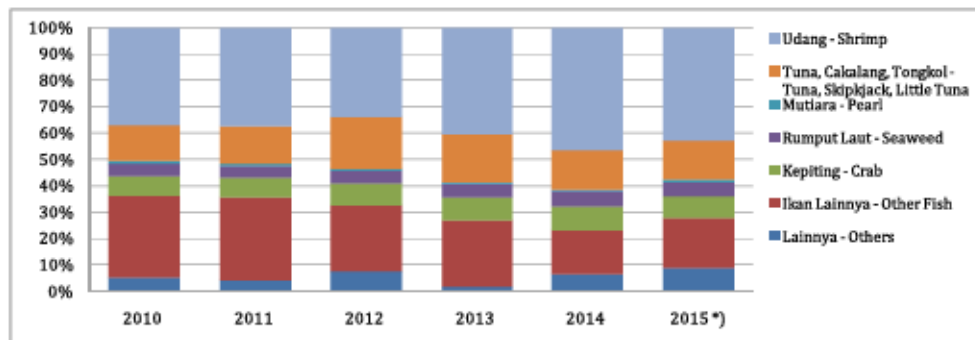
Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Grafik 9.2. Kontribusi Volume Ekspor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010-2015
Graph 9.2. The Contribution of Export Volume of Fisheries Product by Main Commodities, 2010 - 2015



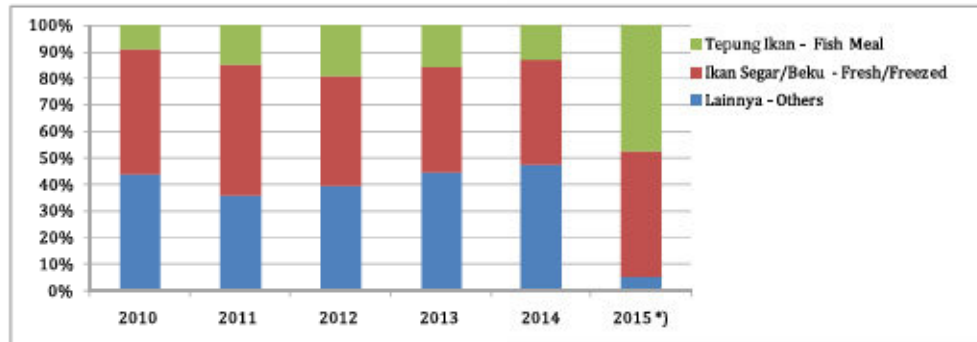
Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
 Keterangan - Note : *) Angka sementara hingga bulan **Oktober 2015** - Preliminary Figure up to **October 2015**

Grafik 9.3. Kontribusi Nilai Ekspor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010-2015
Graph 9.3. The Contribution of Export Value of Fisheries Product by Main Commodities, 2010 - 2015



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
 Keterangan - Note : *) Angka sementara hingga bulan **Oktober 2015** - Preliminary Figure up to **October 2015**

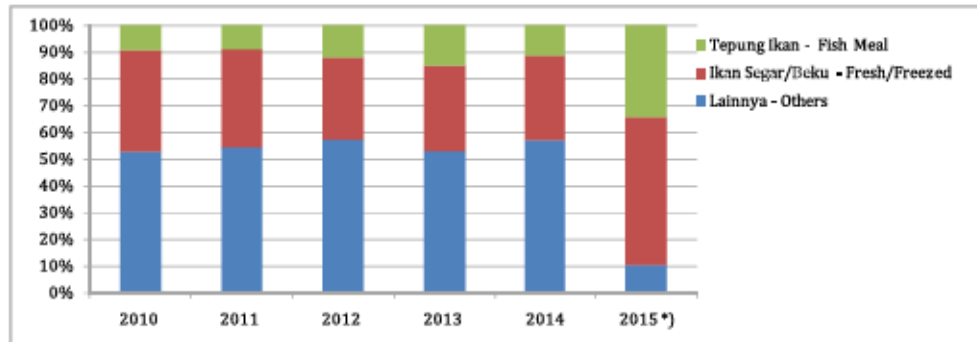
Grafik 9.4. Kontribusi Volume Impor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010-2015
Graph 9.4. The Contribution of Import Volume of Fisheries Product by Main Commodities, 2010 - 2015



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Keterangan - Note : *) Angka sementara hingga bulan **Oktober 2015** - Preliminary Figure up to **October 2015**

Grafik 9.5. Kontribusi Nilai Impor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2010-2015
Graph 9.5. The Contribution of Import Value of Fisheries Product by Main Commodities, 2010 - 2015



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Keterangan - Note : *) Angka sementara hingga bulan **Oktober 2015** - Preliminary Figure up to **October 2015**

Tabel 9.5. Volume Ekspor Hasil Perikanan Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014

Table 9.5. The Export Volume of Indonesia Fisheries Product by Country of Destination, 2010 - 2014

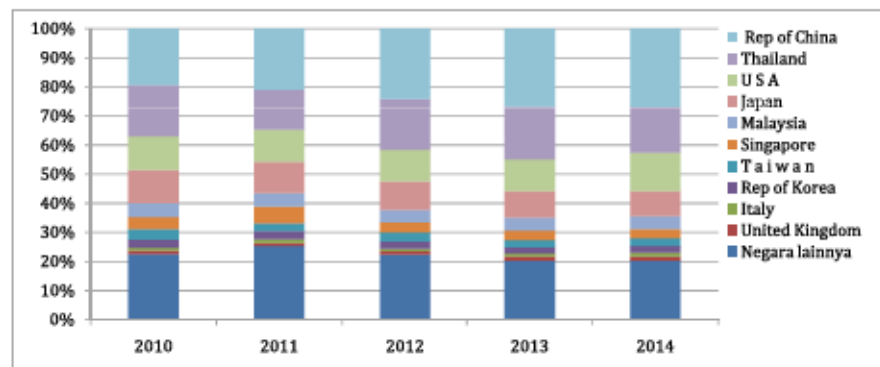
Satuan: Ton
Unit: Tons

NEGARA TUJUAN <i>DESTINATION</i>	TAHUN - YEAR					Kenaiakan rata-rata (%) <i>Increasing average (%)</i>	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Total	1.103.576	1.159.349	1.229.114	1.258.180	1.274.982	3,69	1,34
Rep of Tiongkok	213.055	242.397	295.486	336.648	344.374	12,97	2,29
Thailand	193.723	160.471	216.407	227.947	198.871	2,57	-12,76
U S A	127.792	126.931	133.476	136.847	168.017	7,45	22,78
Japan	126.514	123.830	118.732	115.594	108.847	-3,68	-5,84
Malaysia	53.353	54.885	53.187	55.059	58.057	2,19	5,45
Singapore	44.751	65.926	42.840	42.332	39.388	1,04	-6,96
Taiwan	39.188	31.144	37.725	31.152	33.592	-2,25	7,83
Rep. of Korea	31.543	32.662	30.527	26.016	28.166	-2,38	8,26
Italy	11.734	15.365	11.318	13.236	18.565	15,45	40,27
United Kingdom	11.401	11.454	13.334	16.986	17.329	11,57	2,02
Negara lainnya	250.522	294.284	276.082	256.363	259.778	1,37	1,33

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Grafik 9.6. Kontribusi Volume Ekspor Hasil Perikanan Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014

Graph 9.6. The Share Export Volume of Indonesia Fisheries Product by Country of Destination, 2010 - 2014



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.6. Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014

Table 9.6. The Export Value of Indonesia Fisheries Product by Country of Destination, 2010 - 2014

Satuan: US\$ 1.000

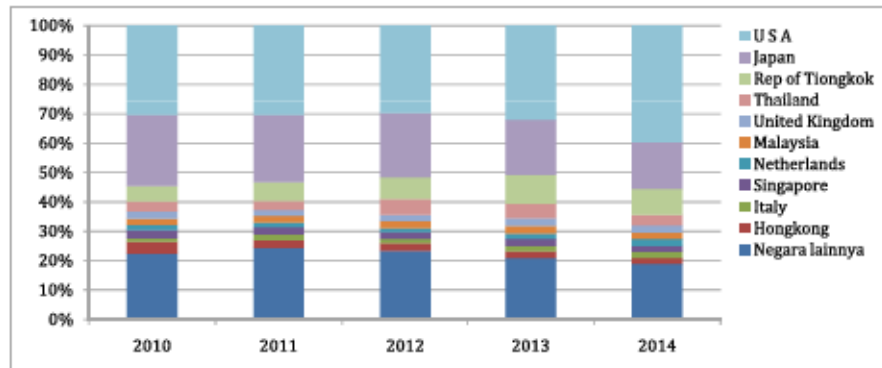
Unit: US\$ 1.000

NEGARA TUJUAN DESTINATION	TAHUN - YEAR					Kenalkan rata-rata (%) Increasing average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Total	2.863.831	3.521.091	3.853.658	4.181.858	4.641.913	12,98	11,00
U S A	869.858	1.070.484	1.147.191	1.332.635	1.843.813	21,19	38,36
Japan	691.749	806.060	842.118	792.135	733.029	1,90	-7,46
Rep of Tiongkok	150.371	220.998	284.664	409.637	410.833	29,99	0,29
Thailand	98.666	112.550	207.054	205.962	165.273	19,44	-19,76
United Kingdom	70.740	70.024	77.478	110.115	112.628	13,51	2,28
Malaysia	60.860	77.444	93.524	108.253	106.445	15,52	-1,67
Netherlands	48.886	61.587	50.591	79.132	106.015	24,63	33,97
Singapore	80.143	82.310	92.149	100.506	98.460	5,42	-2,04
Italy	34.419	69.219	58.677	74.103	94.886	35,05	28,05
Hongkong	118.775	92.680	98.181	95.383	88.824	-6,44	-6,88
Negara lainnya	639.363	857.734	902.033	873.995	881.705	9,27	0,88

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Grafik 9.7. Kontribusi Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014

Graph 9.7. The Share Export Value of Indonesia Fisheries Product by Country of Destination, 2010 - 2014

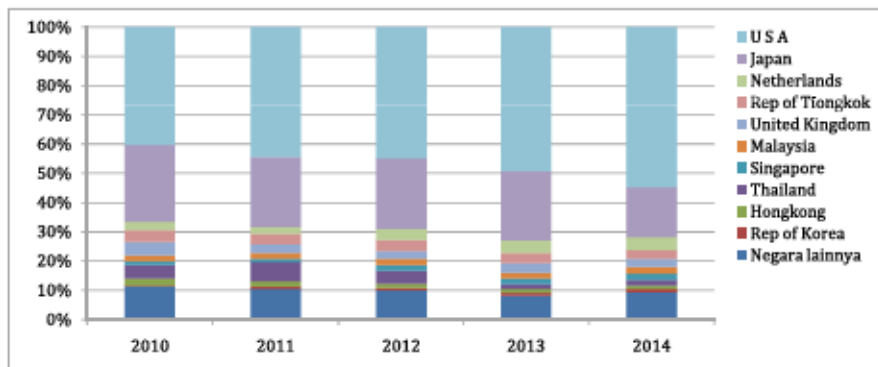


Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.7. Volume Ekspor Komoditas Udang Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014
Table 9.7. The Export Volume of Shrimp by Country of Destination, 2010 - 2014
Satuan: Ton
Unit: Tons

NEGARA TUJUAN <i>DESTINATION</i>	TAHUN - YEAR					Kenaikan rata-rata (%) <i>Increasing average (%)</i>	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Total	145.092	158.062	162.068	167.565	196.623	8,05	17,34
U S A	58.276	70.059	72.534	82.534	107.427	16,92	30,16
Japan	38.333	37.897	39.084	39.481	33.608	-2,97	-14,88
Netherlands	3.934	3.586	6.107	7.380	8.731	25,15	18,30
Rep of Tiongkok	5.954	5.920	6.366	5.824	5.919	0,02	1,64
United Kingdom	6.560	4.520	4.108	5.465	5.466	-1,79	0,03
Malaysia	3.061	3.051	3.399	3.326	4.564	11,54	37,22
Singapore	1.755	1.898	3.318	3.227	4.106	26,86	27,22
Thailand	6.750	10.473	7.293	2.675	4.005	2,80	49,73
Hongkong	3.509	2.824	2.232	2.218	2.229	-10,16	0,50
Rep of Korea	529	1.154	1.415	1.676	2.037	45,13	21,53
Negara lainnya	16.431	16.681	16.210	13.760	18.531	4,57	34,68

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Grafik 9.8. Kontribusi Volume Ekspor Komoditas Udang Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014
Graph 9.8. The Share Export Volume of Shrimp by Country of Destination, 2010 - 2014


Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.8. Nilai Ekspor Komoditas Udang Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014

Table 9.8 The Export Value of Shrimp by Country of Destination, 2010 - 2014

Satuan: US\$ 1.000

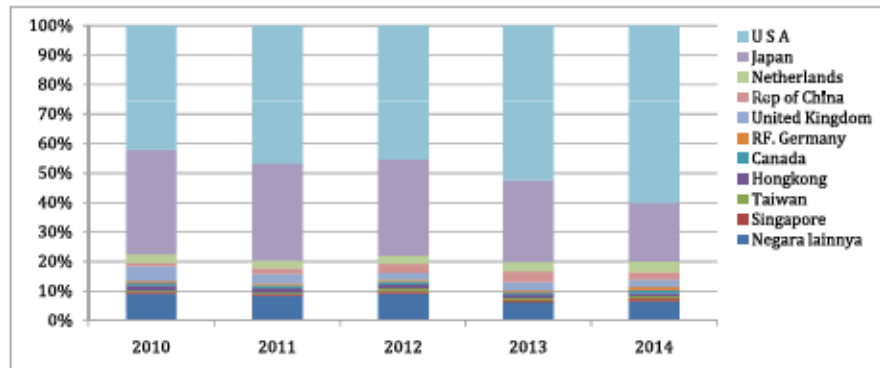
Unit: US\$ 1.000

NEGARA TUJUAN DESTINATION	TAHUN - YEAR					Kenalkan rata-rata (%) Increasing average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Total	1.056.399	1.309.674	1.304.149	1.684.086	2.140.862	19,95	27,12
U S A	443.219	615.055	590.872	882.772	1.283.880	32,42	45,44
Japan	375.401	427.301	426.736	465.650	429.443	3,76	-7,78
Netherlands	30.255	34.643	34.284	55.770	76.236	28,21	36,70
Rep of China	11.799	25.432	41.607	59.648	54.888	53,63	-7,98
United Kingdom	53.336	41.551	30.611	50.020	53.270	5,37	6,50
RF. Germany	7.046	9.798	8.359	8.991	22.388	45,24	149,01
Canada	9.163	12.641	11.352	12.393	22.366	29,35	80,47
Hongkong	19.666	19.144	18.027	19.961	19.904	0,49	-0,28
Taiwan	5.004	5.288	12.803	13.809	18.714	47,79	35,52
Singapore	4.863	7.029	10.622	10.679	17.458	39,92	63,48
Negara lainnya	96.647	111.792	118.877	104.392	142.315	11,54	36,33

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Grafik 9.9. Kontribusi Nilai Ekspor Komoditas Udang Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014

Graph 9.9. The Share Export Value of Shrimp by Country of Destination, 2010 - 2014



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

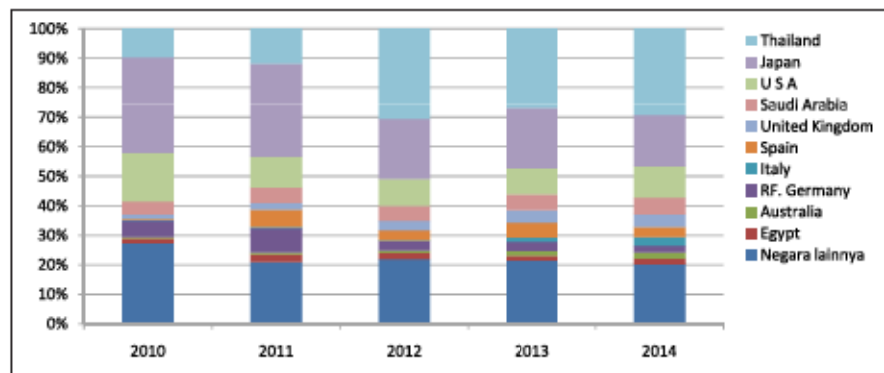
Tabel 9.9. Volume Ekspor Komoditas Tuna, Cakalang dan Tongkol Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014
 Table 9.9. The Export Volume of Tuna/Skipjack/Eastern Little Tuna by Country of Destination, 2010 - 2014

Satuan: Ton
Unit: Tons

NEGARA TUJUAN DESTINATION	TAHUN - YEAR					Kenaikan rata-rata (%) Increasing average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Total	122.450	141.774	201.160	209.072	206.553	15,10	-1,20
Thailand	11.812	16.780	61.422	56.091	60.459	76,80	7,79
Japan	39.743	44.604	40.829	42.770	35.823	-1,93	-16,24
U S A	20.013	15.062	18.294	18.549	21.980	4,15	18,50
Saudi Arabia	5.441	7.205	10.274	11.007	11.605	21,89	5,43
United Kingdom	1.716	3.364	6.450	8.947	9.078	56,99	1,47
Spain	543	8.175	6.954	10.435	6.577	351,12	-36,97
Italy	449	776	796	3.121	6.403	118,19	105,17
RF. Germany	6.727	11.515	6.079	6.448	4.544	0,12	-29,53
Australia	609	740	1.716	3.243	4.531	70,54	39,73
Egypt	1.870	3.926	4.204	3.599	3.970	28,25	10,29
Negara lainnya	33.527	29.627	44.142	44.863	41.585	7,92	-7,31

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Grafik 9.10. Kontribusi Volume Ekspor Komoditas Tuna, Cakalang dan Tongkol Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014
 Graph 9.10. The Share Export Volume of Tuna/Skipjack/Eastern Little Tuna by Country of Destination, 2010 - 2014



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.10. Nilai Ekspor Komoditas Tuna, Cakalang dan Tongkol Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014

Table 9.10. The Export Value of Tuna/Skipjack/Eastern Little Tuna by Country of Destination, 2010 - 2014

Satuan: US\$ 1.000

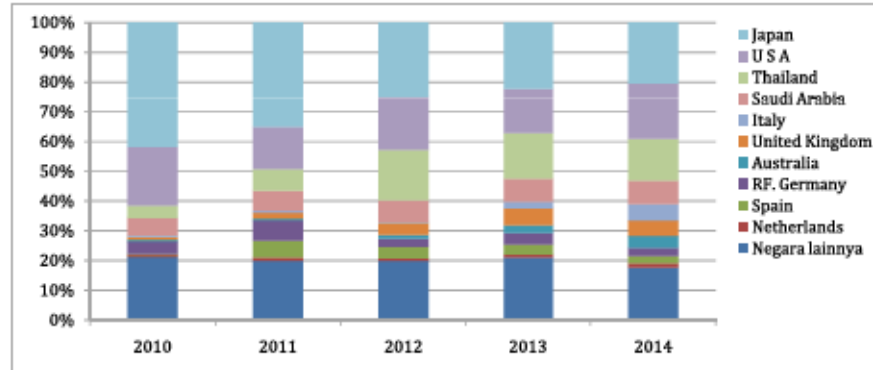
Unit: US\$ 1.000

NEGERA TUJUAN DESTINATION	TAHUN - YEAR					Kenaikan rata-rata (%) Increasing average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2010-2014	2013-2014
Total	383.230	498.591	749.992	764.791	692.281	18,25	-9,48
Japan	159.928	174.060	187.921	170.414	141.901	-2,31	-16,73
U S A	75.763	71.374	132.647	113.765	128.297	19,65	12,77
Thailand	16.294	36.619	127.579	116.758	97.678	87,08	-16,34
Saudi Arabia	22.220	33.318	53.505	58.922	55.165	28,57	-6,38
Italy	1.433	2.787	3.453	18.002	37.417	161,91	107,85
United Kingdom	4.198	10.604	29.176	42.275	35.691	89,26	-15,57
Australia	2.079	2.888	9.851	20.770	27.656	105,99	33,15
RF. Germany	15.939	33.532	21.895	29.495	19.070	18,76	-35,34
Spain	1.521	28.497	28.102	25.606	16.849	432,36	-34,20
Netherlands	2.498	5.607	5.631	7.482	10.536	49,64	40,83
Negara lainnya	81.358	99.305	150.233	161.305	122.023	14,09	-24,35

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Grafik 9.11. Kontribusi Nilai Ekspor Komoditas Tuna, Cakalang dan Tongkol Indonesia Menurut Negara Tujuan, 2010 - 2014

Graph 9.11. The Share Export Value of Tuna/Skipjack/Eastern Little Tuna by Country of Destination, 2010 - 2014



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.11. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Asia, 2010 - 2014

Table 9.11. The Volume and Value Export By Country of Destination - Asia, 2010 - 2014

Negara Tujuan - Target Countries		Tahun - Year										Kemajuan Rata-Rata (%) - Increasing Average (%)			
		2010		2011		2012		2013		2014		2010 - 2014		2013 - 2014	
		Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume - Value	Nilai - Value	Volume - Value	Nilai - Value
Asia - Asia	Jumlah - Total	846.893	1.517.751	873.861	1.808.353	944.721	2.041.377	963.368	2.103.177	950.305	2.021.165	2,98	7,79	-1,36	-3,90
	Japan - Japan	126.514	691.749	123.830	806.060	118.732	842.118	115.594	792.135	108.847	733.029	-3,68	1,90	-5,84	-7,46
	China - China	213.055	159.371	242.397	220.598	295.406	284.664	336.648	409.637	344.374	410.833	12,97	29,99	2,29	0,29
	Vietnam - Vietnam	56.751	71.346	87.047	125.110	80.304	136.348	66.257	118.363	75.950	132.623	18,69	20,86	14,63	12,05
	Thailand - Thailand	193.723	98.666	160.471	112.550	216.407	207.054	227.947	205.962	198.871	165.273	2,57	19,44	-12,76	-19,76
	Hongkong - Hongkong	26.970	118.775	21.699	92.680	20.313	98.181	18.087	95.383	16.769	80.824	-13,06	-6,44	-7,20	-6,88
	Arab Saudi - Saudi Arabia	14.828	66.412	17.211	85.720	10.847	55.050	12.018	62.701	12.890	59.536	-0,71	0,54	7,26	-5,05
	Singapura - Singapore	44.751	80.143	65.926	82.310	42.840	92.149	42.332	100.596	39.388	98.460	1,04	5,42	-6,96	-2,04
	Malaysia - Malaysia	53.353	60.860	54.885	77.444	53.187	93.524	53.059	108.253	58.057	106.445	2,19	15,52	5,45	-1,67
	Korea Selatan - Korea Republic Of	31.543	50.299	32.662	70.478	30.527	68.206	26.016	59.980	28.166	73.089	-2,38	11,67	8,26	21,85
	Taiwan - Taiwan	39.188	46.182	31.144	47.050	37.725	70.363	31.152	68.448	33.592	80.038	-2,25	16,43	7,83	16,93
	Filipina - Philippine	14.261	21.490	11.853	16.745	12.377	18.180	9.169	16.852	12.055	21.427	-1,73	1,58	31,47	27,15
	Negara Asia Lainnya - Others Asian Country	31.888	61.458	24.736	71.208	26.177	75.540	23.089	64.956	21.346	51.586	-8,99	-3,16	-7,55	-20,58

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.12. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Afrika, 2010 - 2014

Table 9.12. The Volume and Value Export By Country of Destination - Africa, 2010 - 2014

Negara Tujuan - Target Countries		Tahun - Year										Kemajuan Rata-Rata (%) - Increasing Average (%)				
		2010		2011		2012		2013		2014		2010 - 2014		2013 - 2014		
		Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume - Value	Nilai - Value	Volume - Value	Nilai - Value	
Afrika - Africa	Jumlah - Total	24.352	58.167	28.858	81.280	35.972	95.922	26.492	69.908	24.061	59.241	1,91	3,84	-9,17	-15,26	
	Nigeria - Nigeria	4.323	17.964	4.830	21.924	2.409	6.494	825	1.744	725	1.706	-28,92	-30,91	-12,10	-2,16	
	Ghana - Ghana	3.425	5.786	5.412	14.039	4.692	11.481	5.912	13.539	3.563	8.625	7,74	26,51	-39,74	-36,30	
	Mesir - Egypt	2.829	5.030	5.238	10.472	6.270	13.057	4.692	8.448	5.034	10.682	22,36	31,06	14,36	26,44	
	Angola - Angola	1.325	1.905	2.408	6.041	2.863	7.105	1.498	3.164	1.562	2.769	14,33	41,67	4,29	-12,47	
	Algeria - Algeria	747	1.793	1.293	3.469	2.996	11.377	1.584	5.881	874	2.496	27,32	53,89	-44,79	-57,56	
	Mauritius - Mauritius	1.564	3.244	950	2.934	1.832	4.965	2.519	6.137	1.650	3.974	14,13	12,01	-34,51	-35,24	
	Kamerun - Cameroon	519	1.109	1.181	2.767	2.854	5.525	536	1.457	1.130	3.069	59,54	71,55	110,80	110,64	
	Libya - Libya Ajmanatirya	2.145	4.825	705	2.673	1.281	5.247	1.125	10.530	2.116	8.132	19,94	28,35	-0,42	-22,77	
	Reunion - Reunion	385	2.255	427	2.635	400	3.476	284	2.149	814	1.600	-3,51	-3,73	10,60	-25,53	
	Mozambik - Mozambique	912	1.319	972	1.827	1.165	1.983	1.358	1.727	1.440	2.407	12,25	18,38	6,65	39,37	
	Afrika Selatan - South Africa	1.685	2.857	694	1.660	1.466	3.622	682	3.030	406	2.272	-9,83	8,73	-46,38	-25,01	
	Pantai Gading - Cote D'Ivoire							966	2.403	474	1.080				-50,93	-55,07
	Negara Afrika Lainnya - Others African Country	4.553	8.079	4.748	10.838	8.525	21.588	3.892	9.699	4.773	10.430	13,69	21,45	25,54	7,53	

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.13. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Australia, 2010 - 2014
Table 9.13. The Volume and Value Export By Country of Destination - Australia, 2010 - 2014

Negara Tujuan - Target Countries		Tahun - Year										Kenaikan Rata-Rata (%) - Increasing Average (%)			
		2010		2011		2012		2013		2014		2010 - 2014		2013 - 2014	
		Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume - Volume	Nilai - Value	Volume - Volume	Nilai - Value
	Jumlah - Total	9.715	38.412	8.772	40.728	11.356	63.545	11.843	74.977	13.698	82.766	9,93	22,59	15,66	11,73
	Australia - Australia	6.910	34.166	5.484	35.519	7.139	53.977	8.608	67.884	9.403	74.741	9,84	22,95	9,23	10,10
	Timor Timur - East Timor	1.318	1.761	2.271	2.760	2.174	3.633	2.056	2.323	2.323	2.740	18,91	16,16	12,98	5,83
	Selandia Baru - New Zealand	285	641	259	778	408	1.667	261	1.465	309	1.922	15,49	38,68	49,23	31,22
	American Samoa - American Samoa	531	387	201	750	777	2.269	117	164	1.239	2.112	275,01	346,86	961,25	1184,03
	Fiji - Fiji	54	77	319	450	647	1.386	419	738	126	245	121,87	144,83	-69,12	-66,83
	Kepulauan Solomon - Solomon Islands	220	394	114	227	25	40	15	40	1	2	-54,76	-54,64	-94,68	-94,35
	Guam - Guam	164	219	39	121	69	338	93	665	102	815	10,68	-63,54	9,59	22,56
	Samoa - Samoa	215	591	74	94	108	168	166	220	74	96	-5,26	-7,73	-55,48	-56,39
	Negara Australia Lainnya - Others Australian Country	17	177	18	40	27	69	117	312	41	94	81,37	69,96	-64,78	-69,99

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.14. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Amerika, 2010 - 2014
Table 9.14. The Volume and Value Export By Country of Destination - America, 2010 - 2014

Negara Tujuan - Target Countries		Tahun - Year										Kenaikan Rata-Rata (%) - Increasing Average (%)			
		2010		2011		2012		2013		2014		2010 - 2014		2013 - 2014	
		Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume - Volume	Nilai - Value	Volume - Volume	Nilai - Value
	Jumlah - Total	142.254	918.820	145.524	1.130.797	150.140	1.208.164	155.531	1.399.534	187.340	1.924.105	7,38	20,81	20,45	37,48
	Amerika Serikat - United States	127.792	869.858	126.931	1.078.484	133.476	1.147.191	136.847	1.332.635	168.017	1.843.813	7,45	21,19	22,78	38,36
	Kanada - Canada	3.095	16.562	3.603	24.604	3.949	26.496	3.779	25.738	5.193	35.003	14,84	22,34	37,44	35,99
	Puerto Rico - Puerto Rico	1.752	11.099	1.672	13.125	1.389	11.579	1.197	11.461	1.089	12.178	-11,88	2,93	-9,08	6,25
	Mexiko - Mexico	1.272	4.853	852	5.571	551	3.339	1.175	5.329	1.579	6.198	19,79	4,28	34,29	16,32
	Chili - Chile	3.014	6.595	4.298	5.448	6.445	6.113	6.592	8.447	6.968	11.757	25,14	18,33	5,69	39,18
	Brasil - Brazil	1.284	1.030	2.073	2.998	864	2.420	350	2.689	378	3.007	-12,70	16,87	5,67	11,85
	Panama - Panama	261	384	3.537	2.550	245	1.652	2.146	2.037	461	998	665,07	125,45	-78,53	-61,02
	Trinidad dan Tobago - Trinidad And Tobago	1.806	1.118	641	1.156	13	127	40	699	107	1.418	62,27	116,54	170,65	102,75
	Argentina - Argentina	-	-	911	923	872	722	571	561	778	1.021	-	-	36,13	82,05
	Dominican Republic - Repablik Dominika	539	1.510	233	922	363	1.818	425	1.574	775	3.833	24,57	47,40	82,31	143,52
	Martinique - Martinique	250	760	219	841	197	751	342	1.088	334	1.469	12,12	18,52	-2,35	40,48
	Suriname - Suriname	648	545	2	11	2	22	137	165	1.149	1.124	177,25	307,51	736,76	579,35
	Peru - Peru	1	3	44	153	672	2.184	1.452	5.299	55	199	1261,73	1535,24	-96,22	-96,24
	Negara Amerika Lainnya - Others American Country	1.340	1.772	429	2.011	1.109	3.729	478	1.894	467	2.146	7,45	15,75	-8,37	13,29

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.15. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara Eropa, 2010 - 2014
Table 9.15. The Volume and Value Export By Country of Destination - Eropa, 2010 - 2014

Negara Tujuan Countries	Target	Tahun - Year										Kenaikan Rata-Rata (%) - Increasing Average (%)			
		2010		2011		2012		2013		2014		2010 - 2014		2013 - 2014	
		Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume - Volume	Nilai - Value	Volume - Volume	Nilai - Value
	Jumlah - Total	80.421	330.680	102.318	459.845	86.925	444.650	100.947	535.163	99.579	554.636	6,74	14,94	-1,35	3,64
Eropa - Eropa	United Kingdom - United Kingdom	11.401	70.740	11.454	70.024	13.334	77.478	16.986	110.115	17.329	112.628	11,57	13,51	2,02	2,28
	Italia - Italy	11.734	34.419	15.365	69.219	11.318	58.677	13.236	74.103	18.565	94.886	15,45	35,05	40,27	28,05
	Jerman - Germany, Fed. Rep. Of	10.488	35.826	16.453	62.576	10.988	49.671	10.818	55.782	10.527	63.389	4,85	20,99	-2,69	13,64
	Belgia - Belgium	10.666	58.121	10.305	61.772	6.820	39.596	6.768	38.300	5.041	35.876	-15,87	-9,81	-25,51	-6,33
	Belanda - Netherlands	10.392	48.806	12.545	61.587	9.811	50.591	12.365	79.132	14.474	106.015	10,51	24,63	17,06	33,97
	Spanyol - Spain	2.270	6.633	11.876	39.553	8.950	37.428	12.027	34.455	9.924	29.513	103,88	117,16	-17,49	-14,34
	Perancis - France	9.003	32.997	8.548	31.625	7.779	35.807	9.662	46.811	8.988	47.666	0,80	10,41	-6,97	1,83
	Rusia - Russia Federation	4.985	18.730	4.221	23.093	6.564	44.423	3.560	23.794	1.264	7.589	-17,52	0,28	-64,49	-68,11
	Ceko - Czechoslovakia	2.990	5.980	4.581	9.962	2.915	6.430	1.439	3.502	1.317	3.116	-10,57	-6,35	-8,46	-11,03
	Denmark - Denmark	2.279	4.533	1.841	6.244	1.927	8.172	2.688	11.104	2.345	14.596	3,05	33,99	-12,77	31,45
	Portugal - Portugal	957	2.161	1.148	4.387	2.324	10.478	7.531	37.727	4.551	18.193	76,72	112,54	-39,56	-51,78
Negara Eropa Lainnya - Others / Other Country	3.258	12.455	3.981	19.803	4.195	25.896	3.867	20.337	5.253	21.168	13,90	18,10	35,83	4,09	

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.16. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara ASEAN, 2010 - 2014
Table 9.16. The Volume and Value Export By Country of Destination - ASEAN, 2010 - 2014

Negara Tujuan - Target Countries	Target	Tahun - Year										Kenaikan Rata-Rata (%) - Increasing Average (%)			
		2010		2011		2012		2013		2014		2010 - 2014		2013 - 2014	
		Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume - Volume	Nilai - Value	Volume - Volume	Nilai - Value
	Jumlah - Total	363.070	333.085	380.330	414.586	405.509	548.272	401.092	550.683	384.482	524.667	1,54	13,11	-4,14	-4,72
ASEAN - ASEAN	Brunei Darussalam - Brunei Darussalam	191	418	87	374	376	1.006	327	743	158	419	52,72	22,19	-51,62	-83,66
	Kamboja - Cambodia	17	94	52	40	17	10	0	4	1	17	133,43	34,04	491,67	329,35
	Malaysia - Malaysia	53.353	60.860	54.885	77.444	53.187	93.524	55.059	108.253	58.057	106.445	2,19	15,52	5,45	-1,67
	Myanmar - Myanmar	23	68	8	13	1	1	-	-	1	3	-	-	-	-
	Filipina - Philippine	14.261	21.490	11.853	16.745	12.377	18.180	9.169	16.852	12.055	21.427	-1,73	1,58	31,47	27,15
	Singapura - Singapore	44.751	80.143	65.926	82.310	42.840	92.149	42.332	100.506	39.388	98.460	1,04	5,42	-6,96	-2,04
	Thailand - Thailand	193.723	98.666	160.471	112.550	216.407	207.054	227.947	205.962	198.871	165.273	2,57	19,44	-12,76	-19,76
	Vietnam - Vietnam	56.751	71.346	87.047	125.110	80.304	136.348	66.257	118.363	75.950	132.623	10,69	20,80	14,63	12,05

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.17. Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Negara-negara APEC, 2010 - 2014
Table 9.17. The Volume and Value Export By Country of Destination - APEC, 2010 - 2014

Negara Tujuan - Target Countries		Tahun - Year										Kenaikan Rata-Rata (%) - Increasing Average (%)			
		2010		2011		2012		2013		2014		2010 - 2014		2013 - 2014	
		Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume (Ton)	Nilai - Value (US\$ 1.000)	Volume - Volume	Nilai - Value	Volume - Volume	Nilai - Value
Jumlah - Total		948.157	2.344.426	978.476	2.818.542	1.069.033	3.199.814	1.092.389	3.449.329	1.111.385	3.895.238	4,09	13,62	1,74	12,93
APEC - APEC	Australia - Australia	6.910	34.166	5.484	35.519	7.139	53.977	8.608	67.884	9.403	74.741	9,84	22,95	9,23	10,10
	Brunei Darussalam - Brunei Darussalam	191	418	87	374	376	1.006	327	743	158	419	52,72	22,19	-51,62	-43,66
	Kanada - Canada	3.095	16.562	3.683	24.604	3.949	26.496	3.779	25.738	5.193	35.003	14,84	22,34	37,44	35,99
	Chili - Chile	3.014	6.505	4.298	5.448	6.445	6.113	6.592	8.447	6.968	11.757	25,14	18,33	5,69	39,18
	China - China	213.055	150.371	242.397	220.998	295.486	284.664	336.648	409.637	344.374	410.833	12,97	29,99	2,29	0,29
	Hongkong - Hongkong	26.978	118.775	21.699	92.680	20.113	98.181	18.087	95.383	16.769	88.824	-11,06	-6,44	-7,28	-6,88
	Japan - Japan	126.514	691.749	123.830	806.060	118.732	842.118	115.594	792.135	108.847	733.029	-3,68	1,90	-5,84	-7,46
	Korea Selatan - Korea Republic Of	31.543	50.299	32.662	70.478	30.527	68.206	26.016	59.980	28.166	73.089	-2,38	11,67	8,26	21,85
	Malaysia - Malaysia	53.353	60.860	54.885	77.444	53.187	93.524	55.059	108.253	58.057	106.445	2,19	15,52	5,45	-1,67
	Meksiko - Mexico	1.272	6.853	852	5.571	551	3.339	1.175	5.329	1.579	6.190	19,79	4,28	34,29	16,32
	Selandia baru - New Zealand	285	641	250	778	400	1.667	261	1.465	389	1.922	15,49	38,68	49,23	31,22
	Papua New Guinea - Papua New Guinea	495	807	711	1.093	1.764	2.631	1.527	2.475	2.292	3.555	57,10	53,47	50,12	43,64
	Peru - Peru	1	3	44	153	672	2.184	1.452	5.299	55	199	1436,77	1593,46	-96,22	-96,24
	Filipina - Philippine	14.261	21.490	11.853	16.745	12.377	18.180	9.169	16.852	12.055	21.427	-1,73	1,58	31,47	27,15
	Rusia - Russia Federation	4.985	18.730	4.221	23.093	6.564	44.423	3.560	23.794	1.264	7.589	-17,52	0,28	-64,49	-68,11
	Singapura - Singapore	44.751	80.143	65.926	82.310	42.840	92.149	42.332	100.506	39.388	98.460	1,04	5,42	-6,96	-2,04
Taiwan - Taiwan	39.188	46.182	31.144	47.050	37.725	70.363	31.152	68.448	33.592	80.038	-2,25	16,41	7,83	16,93	
Thailand - Thailand	193.723	98.666	160.471	112.550	216.407	207.054	227.947	205.962	198.871	165.273	2,57	19,44	-12,76	-19,76	
Amerika Serikat - United States	127.792	869.858	126.931	1.070.484	133.476	1.147.191	136.847	1.332.635	168.017	1.843.813	7,45	21,19	22,78	38,36	
Vietnam - Vietnam	56.751	71.346	87.047	125.110	80.304	136.348	66.257	118.363	75.950	132.623	10,69	20,80	14,63	12,05	

Sumber : Badan Pusat Statistik, dilolah Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tabel 9.18. Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014
Table 9.18. The Export of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010-2014

PROVINSI	PELABUHAN	2010		2011		2012		2013		2014	
		VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)
ACEH	ACEH - SABANG			12.795	17.705						
	BLANG BINTANG (U)					64	428	4.404	41.328	51.899	472.292
	KUALA LANGSA	210.012	136.890	113.968	73.230	80.820	40.410	67.612	34.706		
	LANGSA, SUMATRA			10.255	3.950						
	LHOK SEUMAWÉ					19.650	46.775	15.840	103.170	21.000	121.000
	MEULABOH	2.000	8.000	9.000	36.000			5.000	20.000		
	SINABANG	15.000	72.000	7.000	37.000	4.000	28.000	3.000	17.000		
BLANG LANCANG (ARUN)							150	2.250			
ULEE LHEUE							500	5.510			
TOTAL ACEH		227.012	216.890	153.018	167.885	104.534	115.613	96.506	223.964	72.899	593.292
SUMATERA UTARA	BELAWAN	62.645.297	221.043.636	60.889.352	252.268.719	66.120.344	269.154.060	67.514.855	293.952.432	77.108.503	345.773.789
	KUALA TANJUNG					29.115	36.460				
	MEDAN/POLONDA	1.217.139	2.524.908	1.454.768	6.206.088	1.904.367	5.959.657	1.968.607	7.773.052	903.571	4.955.116
	PULAU TELLU										
	SEIOLGA	8.000	53.000	9.000	63.000	9.000	51.000	9.000	49.000	27.500	137.500
TANJUNG BALAI ASAHAN	4.514.539	4.564.064	8.322.779	6.561.384	9.911.691	6.717.196	5.290.730	5.581.493	3.505.672	4.868.315	
TANJUNG PURA			121	5.440							
TOTAL SUMATERA UTARA		68.384.995	228.185.608	70.676.020	265.104.831	77.974.517	281.918.373	74.783.192	307.355.977	81.545.246	355.734.720
SUMATERA BARAT	MINANGKABAU	53.358	206.197	273.975	1.043.243						
	PADANG/TABPUNG (U)					58.394	223.039	51.590	152.790	179.933	139.130
	PADANG/TILAYUK	86.555	188.378	124.773	277.202	66.699	312.370	11.000	58.500	9.000	45.000
TOTAL SUMATERA BARAT		139.913	394.575	398.748	1.320.445	125.093	535.409	62.590	211.290	188.933	184.130
RIAU	BAGAN SIAP-API	4.151.008	692.959	5.522.808	869.241	1.435.357	247.654	136.760	63.470	147.400	68.349
	BENGKALIS			48.675	60.704	135.450	91.231	77.232	119.066	90.280	83.590
	DUMAI	2.217.160	948.933	972.019	414.906	1.194.760	1.351.333	1.217.510	2.121.336	1.310.540	1.385.976
	PANIPAHAN	1.883.051	1.497.566	1.478.762	1.057.926	1.831.636	1.418.608	1.529.173	2.215.301	2.200.822	5.658.999
	PANJALAI	77.309	78.458	895.230	202.144	165.661	127.388	542.371	667.724		
	PEKAN BARU										
	SELAT PANJANG	3.476	5.289	1.675	2.954	300	610	2.764	2.241	8.070	5.973
	SIMPANG TIGA	6.097	679.602	3.244	512.400	22.974	309.141	98.167	754.819	13.970	147.199
	SINABOI	172.499	248.009	38.500	65.517						
	TANJUNG MEDANG	200.400	110.295	175.500	89.136	215.350	244.184	87.950	119.053	88.640	94.251
TOTAL RIAU		8.711.000	4.261.111	9.136.413	3.274.928	5.801.488	3.790.149	3.691.927	6.063.010	3.859.722	7.444.339
JAMBI	KUALA TUNGKAL	194.671	511.264								
	TOTAL JAMBI		194.671		511.264						

Sumber - Source : Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Tabel 9.18. Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014 (lanjutan)
Table 9.18. The Export of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010-2014

PROVINSI	PELABUHAN	2010		2011		2012		2013		2014	
		VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)
SUMATERA SELATAN	MUSI RIVER/BOOM BARU	2.184.761	16.903.310	1.412.552	10.384.942	1.310.554	10.264.026	1.453.412	15.323.570	1.191.758	11.806.452
	SM. BADARUDDIN							192	960	24.168	164.812
	BELINJU							91.880	227.095		
	PALEMBANG - PLAU							20.130	130.985		
	TOTAL SUMATERA SELATAN	2.184.761	16.903.310	1.412.552	10.384.942	1.310.554	10.264.026	1.565.614	15.682.610	1.215.926	11.971.264
LAMPUNG	PANJANG	26.513.453	210.597.738	32.665.429	306.149.380	28.227.776	250.745.451	26.908.771	298.845.246	28.063.992	352.016.111
	TOTAL LAMPUNG	26.513.453	210.597.738	32.665.429	306.149.380	28.227.776	250.745.451	26.908.771	298.845.246	28.063.992	352.016.111
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELINJU	42.000	58.734	38.000	59.977	9.480	15.053				
	BULUH TUMBANG										
	MANGGAR-BELITUNG	39.000	52.080	49.000	45.406	238.000	401.198	35.000	62.134	74.104	131.180
	MUNTOK	28.860	36.421	59.467	114.838						
	PANGKAL BALAM	3.788.061	6.604.335	3.225.156	5.700.860	3.622.086	5.959.085	4.251.648	8.435.710	3.613.260	5.405.485
	TANJUNG PANDAN	720.329	1.945.295	1.152.028	3.118.876	756.050	2.149.161	1.081.535	3.564.240	467.851	1.872.572
	TOTAL KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	4.618.250	8.696.865	4.523.651	9.039.957	4.625.616	8.524.497	5.368.183	12.062.084	4.155.215	7.109.237
KEPULAUAN RIAU	BATU AMPAR	676.339	1.904.124	320.193	830.614	1.947.202	998.589	3.594.424	2.846.624	1.386.819	1.113.407
	HIANG NADIM					30	5.212	500	9.000	15	46
	KABIL/PANAU	2.336	140.012					4.181	12.333		
	KIJANG	2.421.784	1.309.309	2.767.711	1.796.057	1.044.849	846.899	2.719.239	3.427.874	2.378.586	1.666.984
	MORO SULIT									4.153.600	1.910.656
	PENJELI	59.480	39.529	59.150	265.929	3.335	11.274				
	PULAU SAMBU	6.462.358	14.478.024	6.628.734	14.862.844	6.137.065	14.568.639	7.334.979	16.430.135	6.751.595	13.308.123
	SEKUPANG	2.108	219.347	191.502	565.272	2.812	402.083	38.473	1.153.352	1.252	58.090
	SINGKEP - DABO	23.879	17.420	28.135	71.058						
	TANJUNG BALAI KARIMUN	10.039.990	4.637.939	10.052.310	4.627.151	10.554.998	4.856.154	10.356.482	4.767.826	5.493.186	2.523.085
	TANJUNG BATU, RIAU	491.688	205.047								
	TANJUNG PINANG	8.132.893	5.518.734	6.231.352	4.731.244	6.601.007	4.734.010	3.946.067	4.654.880	2.253.598	1.285.108
	TANJUNG UBAN			16.228	27.140			11.544	57.720	14.529	69.833
	TEREMPA	252.036	843.779	216.433	719.288	224.176	682.126	173.523	501.107	163.832	533.374
	TOTAL KEPULAUAN RIAU	28.564.891	29.313.264	26.503.748	28.496.597	26.515.474	27.104.986	28.179.412	33.860.851	22.597.012	22.468.706
DKI JAKARTA	HALIM PERDANA KUSUMA	17.366	147.044	23.547	171.039	31.476	258.298	1.393.739	1.024.497	30.217	171.904
	JAKARTA/PASAR IKAN	407.651	693.348	693.258	1.502.686	149.996	615.043	134.003	980.817	69.608	599.591
	SUEKARNO-HATTA	27.750.780	173.742.075	27.056.951	165.171.356	33.612.182	223.851.003	42.847.848	305.896.416	31.131.012	216.544.829
	TANJUNG PRIOK	181.989.017	468.260.472	235.681.627	682.203.354	240.968.661	810.927.310	239.179.802	839.896.928	240.132.390	980.464.582
		TOTAL DKI JAKARTA	210.164.814	642.842.939	263.455.383	849.048.435	274.762.315	1.035.651.654	283.555.392	1.147.788.658	271.363.227
JAWA BARAT	CIREBON/PENGGUNG	63	720					3.300	15.430		
	GEDE BAGE-BANDUNG (P	67.756	268.885	63.734	306.224	81.324	408.698	37.506	224.548	14.560	100.543
	HUSEIN SASTRANEGARA	536	853	2.114	1.545	422	10.928	4.316	162.538	22.445	739.295
	CIMALAYA							10.000	100.000		
	TOTAL JAWA BARAT	68.355	270.458	65.848	307.769	81.746	419.626	55.122	502.516	37.005	839.838

Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Tabel 9.18. Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014 (lanjutan)
Table 9.18. The Export of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010-2014

PROVINSI	PELABUHAN	2010		2011		2012		2013		2014	
		VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)
JAWA TENGAH	ACHMAD YANI	393.668	730.164	450.645	859.117	1.359.218	2.433.134	1.175.634	2.741.154	895.607	1.793.170
	ADI SUMARMO										
	JEBRES/ADI SUMARMO	9.037	17.764			26	212	4.914	126.090	41.506	141.664
	TANJUNG EMAS	20.621.879	95.058.500	30.242.018	122.793.414	34.862.286	130.150.699	30.266.610	114.742.527	30.751.221	159.368.282
	TOTAL JAWA TENGAH	21.024.584	95.806.428	30.692.663	123.652.531	36.221.530	132.584.045	31.447.158	117.609.771	31.688.334	161.303.116
DI YOGYAKARTA	ADI SUCIPTO	1.107	7.314	2.194	26.702	10.322	38.274	120.095	318.293	802.925	1.520.547
	TOTAL DI YOGYAKARTA	1.107	7.314	2.194	26.702	10.322	38.274	120.095	318.293	802.925	1.520.547
JAWA TIMUR	BANYUWANGI					11.340	89.828				
	GRESIK					40.780	183.756				
	JUANDA-SURABAYA	3.844.700	14.803.194	4.321.155	17.504.693	5.038.616	18.203.413	4.901.330	14.166.933	5.014.798	16.455.022
	PANARUKAN					8.362	66.735				
	PASURUAN	30	2.843	225	63.453	8.000	34.000				
	TOTAL JAWA TIMUR	343.038.947	1.090.979.541	341.775.362	1.307.350.762	352.838.863	1.364.269.459	348.634.319	1.474.754.378	376.902.764	1.719.599.628
BANTEN	MERAK							97.410	1.342.832	61.700	696.862
	TOTAL BANTEN							97.410	1.342.832	61.700	696.862
BALI	BENDA/LOLOAN	2.107.418	6.948.930	2.105.536	5.901.895	5.380.977	19.452.426	8.886.527	27.448.475	5.857.936	18.888.128
	NGURAH RAI	14.469.041	100.470.474	12.048.844	88.353.469	10.365.667	81.577.333	10.683.379	76.802.567	10.202.029	75.745.085
	BOLELENG							3.000	15.000	4.000	27.374
	CELUKAN BAWANG							87.000	463.300	57.000	279.369
	TOTAL BALI	16.576.459	107.419.404	14.154.380	94.255.364	15.746.644	101.029.759	19.659.906	104.729.342	16.120.965	94.939.956
NUSA TENGGARA BARAT	BADAS SUMBAWA	4.000	16.000	5.000	20.000			6.000	24.000	6.500	26.000
	BIMA	4.000	16.000	3.500	14.000	6.100	24.032	5.000	30.000		
	LOMBOK			180	900	544	2.871	1.416	27.540		
	MATARAM/SELAPARANG	2.377	233.137	20.520	272.506	8.530	196.405	2.355	107.054	3.284	408.273
	LEMBAR							614	59.520	240	1.200
	TOTAL NUSA TENGGARA BARAT	10.377	265.137	29.200	307.406	15.174	223.308	15.385	248.114	10.024	435.473
NUSA TENGGARA TIMUR	ATAPUJU	241.200	59.081	286.276	62.736	216.014	51.525	543.944	130.302	554.434	175.234
	MAUMERE	2.700	21.900	700	4.900	316.427	1.146.101	240.926	1.360.839	35.031	293.600
	KUPANG/EL-TARI	300	1.500			825	1.650			3.521	10.132
	TOTAL NUSA TENGGARA TIMUR	244.200	82.481	286.976	67.636	533.266	1.199.276	784.870	1.491.141	592.986	478.966

Sumber - Source: Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Tabel 9.18. Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014 (lanjutan)**Table 9.18. The Export of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010-2014**

PROVINSI	PELABUHAN	2010		2011		2012		2013		2014	
		VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)
KALIMANTAN BARAT	BENTIKONG	2.833	1.520	44	950	22.646	146.922	7.509	29.097	23.789	78.485
	PONTIANAK	1.033.018	4.742.931	1.583.140	9.551.648	1.406.789	9.365.572	1.243.842	7.059.226	960.888	6.674.449
	SUPADJO	69	18.047	119	9.375	3.400	9.374				
	TOTAL KALIMANTAN BARAT	1.035.920	4.762.498	1.583.303	9.561.973	1.432.835	9.521.868	1.251.351	7.088.323	984.677	6.752.934
KALIMANTAN TENGAH	KUMAI	9.180	108.796								
	PANARU-PALANGKARAYA										
	PANGKALAN BUN	11.340	99.169	145	5.545	73	1.792	2.058	2.700	21	1.651
	PULANG PISAU	12.527	124.872			141	2.618		2.418	166	3.624
	PANGKALAN AIR (U) PEGATAN MENDAWAJ							28	1.527		
TOTAL KALIMANTAN TENGAH	33.047	332.837	145	5.545	214	4.410	2.110	6.645	2.184	15.260	
KALIMANTAN SELATAN	BANJARMASIN	321.845	1.192.863	260.962	918.163	413.611	2.570.790	356.557	2.102.321	535.654	3.540.357
	SAMSUDIN NOOR (U)					6.152	20.381				
TOTAL KALIMANTAN SELATAN	321.845	1.192.863	260.962	918.163	419.763	2.591.171	356.557	2.102.321	535.654	3.540.357	
KALIMANTAN TIMUR	ADANG BAY										
	BALIKPAPAN	69.200	488.731	517	1.034	11.899	268.643	71.607	762.197	44.444	594.787
	BERAU					35.000	97.595	20.000	94.752	6.000	24.000
	BONTANG	4.500	13.500	6.500	29.000	8.700	37.800	4.000	11.000		
	BUNYU	4.000	2.220			29.170	174.988				
	BUATA TARAKAN	20.720	123.432	2.500	1.631					11.000	6.735
	LINGKAS TARAKAN	10.690.746	58.103.492	15.033.910	47.312.715	9.611.450	57.806.081	9.618.789	78.929.389	8.027.186	101.885.074
	MUARAJAWA										
	NUNUKAN	88.137	67.678	165.092	139.374	21.464	47.238	49.900	68.903	398.226	1.002.080
	SAMARINDA	48.876	435.278								
	SEPINGGAN	856.969	1.719.454	1.119.588	2.263.104	974.547	2.035.594	1.118.012	2.357.234	1.225.335	2.561.148
	SIGAMA-BORNEO									464	928
	TANJUNG REDEP									10.000	40.000
	TANJUNG SANGATA					3.000	7.469				
TANJUNG SELOR					2.023.026	19.308.987	4.274.887	21.560.560	5.447.627	16.502.309	
TARAKAN	80.600	86.426	90.500	90.922							
TOTAL KALIMANTAN TIMUR	11.863.748	61.040.211	16.418.607	49.837.780	12.718.256	79.785.195	14.965.195	103.784.035	15.170.282	122.617.061	

Sumber - Source : Badan Pusat Statistik - Statistik Indonesia

Tabel 9.18. Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014 (lanjutan)
Table 9.18. The Export of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010-2014

PROVINSI	PELABUHAN	2010		2011		2012		2013		2014		
		VOLUME (kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (kg)	NILAI (US \$)	
SULAWESI UTARA	BITUNG	18.574.233	51.541.781	31.648.275	108.164.821	31.135.122	147.851.298	27.052.537	127.192.706	28.795.858	118.505.685	
	MANADO					2.718	31.291					
	SAM RATULANGI AMURANG	245.968	1.973.263	599.216	5.306.468	1.446.796	15.450.900	1.047.767	13.075.002	787.283	10.544.158	
	TOTAL SULAWESI UTARA	18.820.201	53.515.044	32.247.491	113.471.289	32.584.636	163.333.489	28.100.960	140.275.288	29.583.141	129.049.843	
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	15.500	30.000	35.700	172.638	22.500	45.000	20.000	40.000	11.500	23.000	
	LIWUK	495.838	3.749.373	458.758	4.174.765			3.000	6.000			
	MUTIARA-PALU			1.158	34.710							
	TOTAL SULAWESI TENGAH	511.338	3.799.373	495.616	4.382.113	22.500	45.000	23.000	46.000	11.500	23.000	
SULAWESI SELATAN	HASANUDDIN	3.266.734	12.806.870	3.688.013	14.548.908	4.597.045	17.140.808	5.524.449	18.869.395	5.113.948	15.930.920	
	UJUNGPAJANDANG	64.410.586	140.842.811	86.362.975	173.077.437	86.527.570	187.241.444	98.234.137	191.711.217	134.588.333	261.004.486	
	TOTAL SULAWESI SELATAN	67.677.320	152.849.681	90.050.988	187.626.345	91.124.615	204.382.252	103.758.586	210.500.612	139.702.281	276.935.406	
SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU	78.700	460.300	52.000	288.090	27.000	175.500	37.500	247.250	28.500	210.000	
	KENDARI	48.000	192.000	46.500	210.250	1.214.660	3.276.093	2.461.096	5.957.072	1.311.067	3.502.103	
	POMALAA							1.000	5.000			
	WOLTER MONGINSIDI	12.000	48.000	4.000	20.000	267.411	531.576	387.730	1.050.863	22.044	130.857	
	TOTAL SULAWESI TENGGARA	138.700	700.300	102.500	518.340	1.509.071	3.983.169	2.887.326	7.260.185	1.361.611	3.842.960	
GORONTALO												
	TOTAL GORONTALO											
MALUKU	AMBON	58.868.881	34.861.861	68.165.323	40.591.361	73.932.760	40.193.660	79.674.023	50.023.595	59.342.142	29.506.520	
	DOBO									5.683.212	3.501.629	
	PATTIMURA/LAHA TUAL	76.353.423	38.138.896	77.763.865	48.580.843	113.198.562	65.424.617	124.244.056	74.197.660	97.258.530	57.227.853	
	TOTAL MALUKU	135.222.304	73.000.757	145.930.579	89.176.969	187.143.019	105.708.642	203.976.274	124.756.420	162.284.684	90.296.002	
MALUKU UTARA	TERNATE	93.725	309.579	34.320	270.280	4.100	41.000					
	TOTAL MALUKU UTARA	93.725	309.579	34.320	270.280	4.100	41.000					
PAPUA BARAT	BERAU	28.520	202.989	20.420	141.992							
	BINTUNI, IRIAN JAYA	532.000	468.933			328.449	261.987					
	KAIMANA	5.393.239	9.220.057	7.026.600	14.651.830	6.834.299	12.021.865	5.481.028	8.268.639	3.395.048	5.882.059	
	SORONG	36.587.183	30.300.052	29.939.699	31.795.251	35.641.218	36.784.530	32.936.617	32.646.015	31.161.344	34.077.423	
	SORONG/HEPMAN			221	3.021	40.347	586.489					
	TOTAL PAPUA BARAT	42.540.942	40.192.031	36.986.940	46.592.094	42.844.313	49.654.871	38.417.645	40.914.654	34.556.392	39.959.482	
PAPUA	JAMAMAPARE	7.410	59.280	7.410	59.280			8.325	2.250	8.325	2.215.802	
	BADE, IRIAN JAYA	3.775.740	1.332.964					1.505.010	451.503			
	FRANS KASIEPO	4.806	15.841	17.906	120.126	3.556	10.792	2.559	7.185	4.019	3.274	
	JAYAPURA					3.888	7.358				544	
	JAYAPURA/SENTANI	549	3.991	10.252	82.724					4	6	
	KIMAM, IRIAN JAYA	81.460.861	30.938.301	38.262.613	19.142.710	26.048.890	12.958.425	29.798.077	17.514.725	31.459.080	21.295.137	
	MERAUKE	9.395.040	2.997.025	1.000.515	310.384	9.159.420	3.222.891	7.317.860	3.043.706	15.570.690	8.798.997	
	SERUI	338	1.373			207	1.411			2.261.517	2.557.487	
	WAMENA	4.050	32.400	7.470	59.760							
	NUMFOCIL							788.900	927.950			
		TOTAL PAPUA	94.648.794	35.381.175	39.306.166	19.774.984	35.215.961	16.200.877	39.414.656	21.953.394	51.511.129	33.763.347
		JUMLAH / TOTAL	1.103.575.673	2.863.830.666	1.159.349.202	3.521.091.445	1.229.114.195	3.853.657.849	1.258.179.512	4.181.857.954	1.274.982.410	4.641.912.743

Sumber - Source : Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Tabel 9.19. Impor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014**Table 9.19. The Import of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010 - 2014**

PROVINSI	PELABUHAN	2010		2011		2012		2013		2014	
		VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)
ACEH	LHOK SEUMAWE									2.960	1.113
	LANGSA, SUMATRA	496	500								
	TOTAL ACEH	496	500							2.960	1.113
SUMATERA UTARA	BELAWAN	43.467.627	46.531.367	39.778.344	42.194.872	38.026.243	44.678.136	46.184.238	52.428.953	31.316.688	35.358.715
	MEDAN / POLONIA	1.355	22.529	8.502	4.956	946	4.029	1.532	124.039	246	12.234
	TANJUNG BALAI ASAHAN	3.444.020	1.761.864	850.612	488.479						
	TOTAL SUMATERA UTARA	46.913.002	48.315.760	40.637.458	42.688.307	38.027.189	44.682.165	46.185.770	52.552.992	31.316.934	35.370.949
SUMATERA BARAT	MINANGKABAU			2.086	1.488.631						
	TOTAL SUMATERA BARAT			2.086	1.488.631						
RIAU	BENGGALIS			21.165	9.495	858	1.166				
	BUATAN	15	425								
	DUMAI	1.289.144	680.299	22.607	20.502						
	PEKAN BARU					3.986	76.666				
	SELAT PANJANG	494	189					466	251		
	SUNGAI GUNTUNG					450	189	1.562	22.386		
TEMBILAHAN			11.667	4.244	20.570	404.917	1.570	39.899	100	3.800	
TOTAL RIAU	1.289.653	680.913	55.439	34.241	25.864	482.938	3.598	62.536	100	3.800	
JAMBI	JAMBI										
	KUALA TUNGKAL	4.426.631	2.617.908	373.970	261.835						
TOTAL JAMBI	4.426.631	2.617.908	373.970	261.835							
SUMATERA SELATAN	MUSI RIVER/BOOM BARU					15.696	87.804				
	TOTAL SUMATERA SELATAN					15.696	87.804				
LAMPUNG	PANJANG	12.142.086	14.756.068	17.233.876	21.383.371	13.696.396	16.175.966	14.586.421	17.379.913	14.287.684	15.966.510
	TOTAL LAMPUNG	12.142.086	14.756.068	17.233.876	21.383.371	13.696.396	16.175.966	14.586.421	17.379.913	14.287.684	15.966.510
KEPULAUAN RIAU	BATU AMPAR	4.533.096	6.045.826	3.203.755	4.348.367	2.806.884	5.066.239	2.479.235	4.113.805	1.911.472	2.869.094
	HANG NADIM	4	538							547	43.639
	KABIL/PANAU	754.952	473.829	20.000	15.170			210.749	368.624	565.021	954.294
	KIJANG					7.000	5.141				
	MORO SULIT									698	31.884
	SEKUPANG	173.598	305.934	222.460	220.151	154.330	392.915	789.147	1.577.913	1.874.537	3.862.230
	TANJUNG BALAI KARIMU	174.747	56.337	54.148	23.846					625	6.323
	TANJUNG PINANG										
TANJUNG UBAN	287	7.044	1.103	23.055	5	144			93	4.176	
TOTAL KEPULAUAN RIAU	5.636.684	6.889.508	3.501.466	4.630.589	2.968.219	5.464.439	3.479.131	6.060.342	4.352.993	7.771.640	

Sumber - Source : Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Tabel 9.19. Impor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2014 (lanjutan)
Table 9.19. The Import of Indonesian Marine and Fisheries Commodities by Port Harbour and Province, 2010 - 2014

PROVINSI	PELABUHAN	2010		2011		2012		2013		2014	
		VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)	VOLUME (Kg)	NILAI (US \$)
DKI JAKARTA	HALIM PERDANA KUSUMA			3	1			1	2	2	3
	JAKARTA / PASAR IKAN			38.985	94.148					25.935	22.045
	SOEKARNO-HATTA	102.311	3.185.766	48.844	2.610.495	25.022	892.175	64.397	1.485.338	213.392	3.281.656
	TANJUNG PRIOK	200.408.869	195.624.583	188.497.492	198.918.011	141.878.788	150.173.071	143.232.312	171.367.794	142.604.787	180.619.805
TOTAL DKI JAKARTA	200.511.180	198.810.349	188.585.324	201.622.655	141.903.810	151.065.246	143.296.710	172.853.134	142.844.116	183.923.509	
JAWA TENGAH	TANJUNG EMAS	6.306.608	7.466.068	6.727.340	9.416.187	8.250.459	11.118.698	10.897.740	11.471.126	6.919.670	7.091.142
	TOTAL JAWA TENGAH	6.306.608	7.466.068	6.727.340	9.416.187	8.250.459	11.118.698	10.897.740	11.471.126	6.919.670	7.091.142
DI	ADI SUCIPTO			1	40					2.912	9.721
YOGYAKARTA	TOTAL DI YOGYAKARTA			1	40					2.912	9.721
JAWA TIMUR	BANYUWANGI	2.114.976	1.898.775	7.405.001	11.614.720	1.330.000	2.969.375				
	JUANDA-SURABAYA	19.033	419.694	12.924	156.772	3.816	91.557	19.132	488.475	12.758	209.403
	PACITAN			162.479	231.444						
	PASURUAN										
	TANJUNG PERAK	83.478.167	101.634.227	164.749.097	191.548.265	129.620.205	178.535.121	131.932.976	192.617.756	106.252.900	164.813.418
TOTAL JAWA TIMUR	85.612.176	103.952.696	172.329.501	203.551.201	130.954.021	181.596.053	131.952.108	193.106.231	106.265.658	165.022.821	
BANTEN	MERAK			10.967	26.705						
	TOTAL BANTEN			10.967	26.705						
BALI	BENOA/LOLOAN	2.117.652	1.339.475	96.800	59.343						
	GILIMANUK										
	NGURAH RAI	30.120	1.434.563	17.104	592.828	16.830	498.831	23.987	496.209	49.497	846.834
	TOTAL BALI	2.147.772	2.774.038	113.904	652.171	16.830	498.831	23.987	496.209	49.497	846.834
NUSA TENGGARA BARAT	BIMA			237	6.024						
	TOTAL NUSA TENGGARA BARAT			237	6.024						
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	3.574.753	3.006.377	2.175.543	1.639.190	1.489.306	1.082.722	2.779.850	2.239.990	1.006.883	960.632
	SUPADIO	1.020	1.257.386								
	TOTAL KALIMANTAN BARAT	3.575.773	4.263.763	2.175.543	1.639.190	1.489.306	1.082.722	2.779.850	2.239.990	1.006.883	960.632
KALIMANTAN TENGAH	SAMPIT			2	14						
	TOTAL KALIMANTAN TENGAH			2	14						

Sumber - Source : Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

X. Pengelolaan Ruang Laut



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 10.1. Luas Daratan, Perairan, Panjang Garis Pantai, Jumlah Pulau di Indonesia, Jumlah Kabupaten/Kota dan Jumlah Kabupaten Pesisir
Table 10.1. The Total Land Wide, Waters, Coast Line, Number of Islands in Indonesia, Number of Regency/City and Number of Coastal Regency

No	Rincian	Nilai	Keterangan
1	Luas Daratan Indonesia	1,91 juta Km ²	Permendagri No. 18 Tahun 2013
2	Luas Wilayah Perairan Indonesia	6,32 juta Km ²	Surat Badan Informasi Geospasial No. B-3.4/SESMA/IGD/07/2014
	a. Luas Wilayah Kedaulatan	3,37 juta Km ²	
	- Luas Perairan Wilayah Pedalaman dan Kepulauan	3,09 juta Km ²	
	- Luas Wilayah Perairan Laut Teritorial	0,28 juta Km ²	
	b. Luas Wilayah Perairan Berdaulat	2,94 juta Km ²	
	- Luas Wilayah Perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)	2,97 juta Km ²	
	- Luas Wilayah Perairan Landas Kontinen	2,75 juta Km ²	
3	Panjang Garis Pantai Indonesia	99.093 Km	
4	Jumlah Pulau	17.504 pulau	
	a. Pulau Bernama	13.466 pulau	
	b. Pulau Tidak Bernama	4.038 pulau	
5	Luas Wilayah NKRI	7,81 juta Km ²	SE. Dishidros TNI AL No. SE/1241/IV/2012, Tgl. 10 April 2012
6	Jumlah Desa Pesisir	25.224 desa	Podes 2014 dan Manter File Desa Semester 2 Tahun 2014, BPS RI
	a. Jumlah Desa Pesisir Pantai	12.681 desa	
	b. Jumlah Desa Pesisir Bukan Pantai	12.543 desa	
7	Jumlah Kecamatan	7.024 kecamatan	
	a. Jumlah Kecamatan Pesisir	2.232 kecamatan	
	b. Jumlah Kecamatan Bukan Pesisir	4.792 kecamatan	
8	Jumlah Kabupaten/Kota	514 kab/kota	
	a. Jumlah Kabupaten/Kota Pesisir	327 kab/kota	
	b. Jumlah Kabupaten/Kota Bukan Pesisir	187 kab/kota	
9	Jumlah Pulau Yang sudah Didaftarkan ke PBB	13.466 pulau	Surat Badan Informasi Geospasial No. B-3.4/SESMA/IGD/07/2014

Keterangan :

- Kecamatan Pesisir adalah kabupaten/kota yang memiliki garis pantai/bersentuhan langsung dengan laut
- Desa Pantai adalah desa di wilayah kecamatan pesisir yang langsung bersentuhan dengan laut (memiliki garis pantai)
- Desa Bukan Pantai adalah desa di wilayah kecamatan pesisir yang tidak langsung bersentuhan dengan laut (tidak memiliki garis pantai)

Tabel 10.2. Jumlah Pulau di Indonesia Menurut Provinsi 2014*Table 10.2. The Number of Islands in Indonesia By Province, 2014*

No	Provinsi - Province	Jumlah Pulau Data Depdagri Number of Islands By Ministry of Home Affairs (1)	Jumlah Pulau Yang Sudah Diverifikasi Sementara (2) - Tentative Number of Islands Verified
<i>Jumlah - Total</i>		17.504	13.627
1	Aceh	663	260
2	Sumatera Utara	419	206
3	Sumatera Barat	391	186
4	Riau	139	142
5	Jambi	19	15
6	Sumatera Selatan	53	23
7	Bengkulu	47	10
8	Lampung	188	132
9	Kep. Bangka Belitung	950	467
10	Kep. Riau	2.408	1.788
11	DKI Jakarta	218	110
12	Jawa Barat	131	19
13	Jawa Tengah	296	33
14	D.I. Yogyakarta	23	28
15	Jawa Timur	287	431
16	Banten	131	61
17	Bali	85	27
18	Nusa Tenggara Barat	864	280
19	Nusa Tenggara Timur	1.192	432
20	Kalimantan Barat	339	217
21	Kalimantan Tengah	32	63
22	Kalimantan Selatan	320	133
23	Kalimantan Timur	200	378
25	Sulawesi Utara	669	287
26	Sulawesi Tengah	750	1.137
27	Sulawesi Selatan	233	312
28	Sulawesi Tenggara	650	527
29	Gorontalo	136	123
30	Sulawesi Barat	62	41
31	Maluku	1.399	987
32	Maluku Utara	1.525	803
33	Papua Barat	1.917	3.239
34	Papua	598	552
35	Pulau Besar		3
36	Pulau Nasional		14

Keterangan :

- 1) Depdagri bersama Bakesurtanal, Ditahidros TNI AL, Ditmas Topografi TNI AD, KKP dalam "Data Pulau di Wilayah NKRI" yang di keluarkan oleh Depdagri tahun 2003.
- 2) Data berdasarkan hasil verifikasi Timnas Pembakuan Nama Rupabumi (Kemendagri, Bakesurtanal, Ditahidros TNI AL, Ditmas Topografi TNI AD, KKP) Tahun: 2007 - 2010.

Tabel 10.3. Pulau-pulau Kecil Terluar di Indonesia Menurut Provinsi, 2015
Table 10.3. The Small Outermost Islands of Indonesia By Province, 2015

No	Provinsi - Province	Jumlah Pulau - Number of Islands	Nama Pulau - Name of Islands	Jumlah Pulau - Number of Islands	Berpenduduk - ...	Jumlah Pulau - Number of Islands	Tidak Berpenduduk - ...
Jumlah - Total		92		31		61	
1	Aceh	6	P. Simeleucut, P. Salaut Besar, P. Raya, P. Rusa, P. Benggala, P. Rondo			6	P. Simeleucut, P. Salaut Besar, P. Raya, P. Rusa, P. Benggala, P. Rondo
2	Sumatera Utara	3	P. Simuk, P. Wunga, P. Berhala	2	P. Simuk, P. Wunga	1	P. Berhala
3	Riau	1				1	P. Batamandi
3	Kepulauan Riau	19	P. Pelampung, P. Subi Kecil, P. Karimunanak, P. Sentut, P. Tokongmalangbiru, P. Damar, P. Mangkai, P. Tokongnanas, P. Tokongbelayar, P. Tokongboro, P. Semiun, P. Sebetul, P. Sekatung, P. Senua, P. Kepala, P. Nipa, P. Putri, P. Batuberantai, P. Tokonghiu Kecil	3	P. Pelampung, P. Subi Kecil, P. Karimunanak	16	P. Sentut, P. Tokongmalangbiru, P. Damar, P. Mangkai, P. Tokongnanas, P. Tokongbelayar, P. Tokongboro, P. Semiun, P. Sebetul, P. Sekatung, P. Senua, P. Kepala, P. Nipa, P. Putri, P. Batuberantai, P. Tokonghiu Kecil
4	Sumatera Barat	3				3	P. Sibarubaru
5	Bengkulu	2	P. Mega, P. Enggano	1	P. Enggano	1	P. Mega
6	Lampung	1	P. Bertuah			1	P. Bertuah
7	Banten	1	P. Deli			1	P. Deli
8	Jawa Barat	1	P. Nusa Manuk			1	P. Nusa Manuk
9	Jawa Tengah	1	P. Nusakambangan	1	P. Nusakambangan		
10	Jawa Timur	3	P. Barung, P. Sekel dan P. Panehan			3	P. Barung, P. Sekel dan P. Panehan

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.3. Lanjutan**Table 10.3. Continue**

No	Provinsi - Province	Jumlah Pulau - Number of Islands	Nama Pulau - Name of Islands	Jumlah Pulau - Number of Islands	Berpenduduk - ...	Jumlah Pulau - Number of Islands	Tidak Berpenduduk - ...
11	Nusa Tenggara Barat	1	P. Sepatang			1	P. Sepatang
12	Nusa Tenggara Timur	5	P. Batek, P. Ndana, P. Dana, P. Manggudu, P. Alor	1	P. Alor	4	P. Batek, P. Ndana, P. Dana, P. Manggudu
13	Kalimantan Timur	2	P. Maratua, P. Sambit	1	P. Maratua	1	P. Sambit
14	Kalimantan Utara	2	P. Sebatik, P. Gosong Makasar	1	P. Sebatik	1	P. Gosong Makasar
15	Sulawesi Tengah	3	P. Lingian, P. Salando, P. Dolangan	1	P. Lingian	2	P. Salando, P. Dolangan
16	Sulawesi Utara	10	P. Mantehage, P. Makalehi, P. Kawaluso, P. Kawio, P. Marore, P. Marampit, P. Kakorotan, P. Bongkil, P. Batubawaikang, P. Intata	7	P. Mantehage, P. Makalehi, P. Kawaluso, P. Kawio, P. Marore, P. Marampit, P. Kakorotan	3	P. Bongkil, P. Batubawaikang, P. Intata
17	Maluku Utara	1	P. Jiew			1	P. Yiew
18	Maluku	18	P. Lirang, P. Wetar, P. Kisar, P. Meatimiarang, P. Marsela, P. Selaru, P. Larat, P. Panambulai, P. Leti, P. Ararkula, P. Karaweira, P. Kultubai Utara, P. Kultubai Selatan, P. Karang, P. Enu, P. Batu Goyang, P. Asutubun, P. Batarkusu	9	P. Lirang, P. Wetar, P. Kisar, P. Meatimiarang, P. Marsela, P. Selaru, P. Larat, P. Panambulai, P. Leti	9	P. Ararkula, P. Karaweira, P. Kultubai Utara, P. Kultubai Selatan, P. Karang, P. Enu, P. Batu Goyang, P. Asutubun, P. Batarkusu
19	Papua Barat	3	P. Mofi, P. Fani, P. Miossu			3	P. Mofi, P. Fani, P. Miossu
20	Papua	6	P. Liki, P. Bepondi, P. Bras, P. Kolepon, P. Fanildo, P. Laag	4	P. Liki, P. Bepondi, P. Bras, P. Kolepon	2	P. Fanildo, P. Laag

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.4. Jumlah dan Luas Kawasan Konservasi Laut di Indonesia, 2014
Table 10.4. The Number and Area of Marine Conservation in Indonesia, 2014

Provinsi - Province	TNL		TWAL		TWP		SML		CAL		KKPD		SUAKA PERIKANAN		SAP		TNP	
	Jml	Luas (Ha)	Jml	Luas (Ha)	Jml	Luas (Ha)	Jml	Luas (Ha)	Jml	Luas (Ha)	Jml	Luas (Ha)	Jml	Luas (Ha)	Jml	Luas (Ha)	Jml	Luas (Ha)
Jumlah - Total	7	4.043.541	14	491.248	6	1.541.040	5	5.678,25	6	154.480	112	7.265.830,59	4	453,23	3	445.630	1	3.355.352,82
Aceh			2	231.400							4	53.582,98						
Sumatera Utara											5	167.714,15						
Sumatera Barat					1	39.900					9	198.960,99						
Riau											1	40.741,80						
Bengkulu											3	87.475,78						
Jambi											2	30,27						
Lampung									1	11.200	2	91.081,20						
Kep. Bangka Belitung											5	799.892,63						
Kep. Riau					1	1.262.686					6	1.077.463,47						
DKI Jakarta	1	107.489					1	90,00										
Jawa Barat							1	90,00	2	1.620	3	32.314,99						
Jawa Tengah	1	110.117									5	57.721,73	1	12,00				
DI Yogyakarta											2	3.570,46						
Jawa Timur											4	121.606,40	2	370,23				
Banten			1	720							1	7.391,00						
Bali											3	37.630,65						
Nusa Tenggara Barat			2	8.600	1	2.954					7	103.643,85	1	71,00				
Nusa Tenggara Timur			3	119.350					1	2.000	4	817.882,30					1	3.355.352,82
Kalimantan Barat									1	77.000	1	15.300,00						
Kalimantan Tengah											1	171.679,00						
Kalimantan Timur			1	280			1	220,00			2	290.387,38						
Kalimantan Selatan											2	34.959,14						
Kalimantan Utara											2	274,00						
Sulawesi Utara	1	89.065									4	67.864,00						
Gorontalo											2	2.460,00						
Sulawesi Tengah	1	362.605									6	177.827,79						
Sulawesi Selatan	1	530.765									4	181.544,65						
Sulawesi Tenggara	1	1.390.000	2	117.800	1	50.000					9	535.812,59						
Sulawesi Barat											2	82.880,00						
Maluku			3	13.098	1	2.500					1	150.000,00			1	114.000		
Maluku Utara											5	9.718,46						
Papua Barat							2	5.278,25	1	62.660	4	1.821.508,93			2	331.630		
Papua	1	1.453.500			1	183.000					1	24.910,00						

Keterangan :

TNL : Taman Nasional Laut - Marine National Park

TWAL : Taman Wisata Alam Laut - Marine Ecotourism Park

TWP : Taman Wisata Perairan - Marine Nature Recreation Parks

SML : Suaka Margasatwa Laut - Marine Sanctuary

CAL : Cagar Alam Laut - Marine Natural Preservation

KKPD : Kawasan Konservasi Perairan Daerah - District Marine Conservation Area

SAP : Suaka Alam Perairan

TNP : Taman Nasional Perairan

Penambahan luas kawasan konservasi perairan daerah tahun 2015 ada 9 lokasi dengan luas 851.724,2 ha, Kabupaten Banggai Laut dan Minahasa luasnya masih dalam proses konfirmasi

Sumber - Source : Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut, 2015

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI/WALIKOTA
32 Provinsi, 105 Kabupaten/Kota, 112 Kawasan Konservasi Perairan				T O T A L	7.265.830,59	
I	Provinsi Aceh			Sub Total	53.582,98	
1	WPP 572	Simeulue	2006	Kawasan Konservasi Laut Daerah Perairan Pulau Pinang, Sumat dan Simanaha (Pisisi)	50.000,00	No. 523.1/104/Tahun 2006 Tgl 9-4-2006
2	WPP 572	Aceh Jaya	2010	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kab. NAD Jaya	175,00	Keputusan Bupati NAD Jaya Nomor : 3 Tahun 2010 tgl 21 Januari 2010
3	WPP 572	Aceh Besar	2010	Kawasan Konservasi Daerah Kawasan Bina Bahari	200,00	Keputusan Bupati NAD Besar Nomor : 43 Tahun 2010 tgl 15 Februari 2010
4	WPP 572	Kota Sabang	2010	Kawasan Konservasi Perairan Pesisir Timur Pulau Weh Kota Sabang	3.207,98	Keputusan Walikota Sabang Nomor 729 Tahun 2010
II	Provinsi Sumatera Utara			Sub Total	167.714,15	
5	WPP 571	Serdang Berdagai	2008	Kawasan Konservasi Laut Daerah Serdang Berdagai (sebagian P. Berhala, P. Sokong Nenek dan P. Sokong Siembah)	1.240,35	SK Bupati Sergai No. 97/523/2008
6	WPP 572	Nias	2007	Kawasan Konservasi Laut Daerah Nias	29.000,00	SK Bupati no. 050/139/K/2007
7	WPP 572	Tapanuli Tengah	2007	Kawasan Konservasi Laut Daerah Tapanuli Tengah	81.243,00	Sk Bupati No. 1421/DKP/Th 2007
8	WPP 572	Nias Selatan	2008	Kawasan Konservasi Laut Daerah Nias Selatan	56.000,00	Keputusan Bupati Nias Selatan Nomor : 523/371/K/2008 tgl 5
9	WPP 572	Nias Utara	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Nias Utara	230,80	

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
III	Provinsi Sumatera Barat			Sub Total	198.960,99	
10	WPP 572	Pesisir Selatan	2003	Kawasan Pulau Penyau	733,00	No.53 Tahun 2003 Tgl.19-5-2003
11	WPP 572	Pesisir Selatan	2011	Sungai Batang Pelangai Sebagai Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan	-	Nomor 523/465/Kpts/BPT-PS/2011
12	WPP 572	Pariaman	2006	- Konservasi Terumbu Karang dan Kawasan Wisata bahari Pulau Ujung, Pulau Tengah dan Pulau Angso - Konservasi Penyu dan Kawasan Wisata Bahari Pulau Kasalak	11.525,89	No. 296/KEP/WAKO-2006 Tgl. 29 Juni 2006 dan No. 297/KEP/WAKO-2006 Tgl. 29 Juni 2006
13	WPP 572	Pasaman barat	2007	Kawasan konservasi perairan payau Jorong Maligi	10,00	No.188.45/326/BU-PASBAR/2007 Tgl 7 Juni 2007
14	WPP 572	Kepulauan Mentawai	2012	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kep. Mentawai (lokasi Desa Saibi Samukop,Saliguma dan desa Katural	172.191,00	SK Bupati no. 178 tahun 2006 tgl 11 maret 2006 Berubah menjadi Nomor 188.45/42 Tahun 2012
15	WPP 572	Padang Pariaman	2010	Kawasan Konservasi Suaka Alam Perairan Batang Gasan	684,00	Keputusan Bupati Padang Pariaman Nomor : 02 KEP/BPP-2010
16	WPP 572	Kota Padang	2011	Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Sebagai Taman Pulau Kecil Kota Padang	1.815,10	Keputusan Walikota Padang Nomor 224 Tahun 2011
17	WPP 572	Agam	2014	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kab Agam	12.000,00	Nomor 520 Tahun 2012 Perubahan SK No 348 Tahun 2014
18	WPP 572	Solok	2013	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kab Solok	2,00	Nomor 520-572-2013

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
IV	Provinsi Riau			Sub Total	40.741,80	
19	WPP 571	Bengkalis	2011	Kawasan Suaka Perikanan Ikan Terubuk	40.741,80	Peraturan Bupati Bengkalis Nomor : 15 Tahun 2010 di perbaharui dengan Kepmen No 59 Tahun 2011
V	Provinsi Jambi			Sub Total	30,27	
20	WPP 711	Bungo	2013	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kab. Bungo	2,27	No.: 53 Tahun 2013, No. 54 Tahun 2013, No. 55 Tahun 2013, No. 56 Tahun 2013
21	WPP 711	Sarolangun	2011	Kawasan Suaka Perikanan Arwana Kutur	28,00	No. 81 Tahun 2011
VI	Provinsi Bengkulu			Sub Total	87.475,78	
22	WPP 572	Kaur	2007	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kaur (Linau, Merpas, dan Sekunyit)	50.308,39	No.180 tahun 2007 Tgl 20 Juni 2007
23	WPP 572	Mukomuko	2010	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Mukomuko	-	Peraturan Daerah Kab Mukomuko No. 4 Tahun 2010
24	WPP 572	Bengkulu Utara	2014	Kawasan Konservasi Perairan di Kecamatan Enggano Kab Bengkulu Utara	37.167,39	Peraturan Bupati No Tahun 2010 Perubahan SK No 175 Tahun 2014
VII	Provinsi Lampung			Sub Total	91.091,20	
25	WPP 572	Lampung Barat	2007	Kawasan Konservasi Laut Daerah Lampung Barat (Pantai muara tembulih, Sukanegara, Gedung Cahya Kuningan, Pulau Betuah)	14.866,87	SK Bupati Nomor : B/290/kpts/10-IV/2007
26	WPP 572	Tanggamus	2014	Taman Wisata Perairan Teluk Kilauan	76.214,33	Keputusan Bupati Tanggamus No: B.399/32/11/2014

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)**Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015**

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
VIII Provinsi Kepulauan Bangka Belitung				Sub Total	799.892,63	
27	WPP 711	Belitung Timur	2012	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Belitung Timur	801,568	Nomor 2.05.5/021/DKP/1/2012
28	WPP 711	Belitung Timur	2013	Taman Wisata Perairan Gugusan Pulau-pulau Mompang dan Laut Sekitarnya	133.759,37	Nomor 188.45-421 Tahun 2013
29	WPP 711	Bangka Barat	2013	Daerah Perlindungan Laut Kabupaten Bangka Barat	2.161,70	Nomor 188.45/352/2.05.01/2013
30	WPP 711	Belitung	2014	Kawasan konservasi Perairan kab Belitung	662.984,00	Nomor 188,45/156.A/Kep/DKP/2014
31	WPP 711	Bangka Selatan	2012	Daerah Perlindungan Laut Kabupaten Bangka Selatan	186,00	Kep. Bupati Bangka Selatan No : 188.45/119.4/DKP/2012 tanggal 17 April 2012
IX Provinsi Kepulauan Riau				Sub Total	1.077.463,47	
32	WPP 711	Lingga	2002	Wilayah Pengelolaan Terumbu Karang Senayang Lingga	-	No.71/III/2002 Tgl.4-3-2002
33	WPP 711	Bintan	2007	Kawasan Konservasi laut Daerah Bintan	472.905,00	No. 261/VIII/2007 Tgl 23 Agustus 2007
34	WPP 711	Batam	2007	Marine Management Area Coremap Batam	66.867,00	SK Walikota Batam No. Kpts 14/HK/VI/2007 tgl 4 Juni 2007
35	WPP 711	Natuna	2008	Kawasan Konservasi Laut Natuna	142.997,00	SK Bupati no. 299 tahun 2007 tgl 5 September 2007 luas 116600 perubahan SK no 378 tahun 2008 luas 142997
36	WPP 711	Natuna	2011	Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Natuna	9.226,97	Nomor 304 Tahun 2011
37	WPP 711	Lingga	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Lingga	385.467,50	
X Provinsi Banten				Sub Total	7.391,00	
38	WPP 572	Pandeglang	2007	Kawasan Konservasi Laut Daerah Pandeglang	7.391,00	Keputusan Bupati Pandeglang Nomor : 660/Kep.369 - Huk/2007

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Peraliran Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
XI	Provinsi Jawa Barat			Sub Total	32.314,99	
39	WPP 712	Indramayu	2004	Pulau Biawak dan sekitarnya sebagai kawasan konservasi wisata laut	720,00	No.556/Kep.528 Diskanla /2004 Tgl.7-4-2004
40	WPP 573	Pangandaran	2008	Kawasan Konservasi Laut Daerah Ciamis	29.823,99	Peraturan Bupati Ciamis nomor : 15 Tahun 2008
41	WPP 573	Sukabumi	2008	Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K) Kabupaten Sukabumi dengan status Taman Pesisir	1.771,00	Nomor 523/Kep.639-Dislutkan/2008 tanggal 31 Desember 2008
XII	Provinsi Jawa Tengah			Sub Total	57.721,73	
42	WPP 712	Batang	2012	Kawasan Konservasi Laut Daerah Pantai Ujungnegoro - Roban	4.015,20	Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.29/MEN/2012
43	WPP 712	Tegal	2010	Kawasan Konservasi Peraliran Karang Jeruk, Tegal	53.460,00	Keputusan Bupati Tegal Nomor: 523/448/2010
44	WPP 712	Brebes	2007	Suaka Perikanan Waduk Malahayu dan Waduk Penjalin	-	Keputusan Bupati Brebes Nomor : 523/177 Tahun 2007
45	WPP 712	Jepara	2013	Kawasan Taman Pulau Kecil Pulau Panjang Kab Jepara	180,13	Kep. Bupati NO : 522.5.2/728/2013 - 27 Desember 2013
46	WPP 712	Pekalongan	2013	Pekalongan	66,40	keputusan walikota pekalongan nomor ; 523/02.A tahun 2013
XIII	Provinsi D I Yogyakarta			Sub Total	3.570,46	
47	WPP 573	Gunungkidul	2013	Suaka Alam Peraliran Kabupaten Gunungkidul	3.388,46	Nomor 271 Tahun 2013
48	WPP 573	Bantul	2014	Kawasan Konservasi Taman Pesisir Di Kabupaten Bantul	182,00	Nomor 284 Tahun 2014

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
XIV	Provinsi Jawa Timur			Sub Total	121.606,40	
49	WPP 712	Sumenep	2010	Kepulauan Sepanjang dan Selatannya sebagai Kawasan Konservasi Laut Daerah	118.406,20	Peraturan Bupati Sumenep Nomor : 08 Tahun 2010
50	WPP 712	Situbondo	2012	Taman Wisata Pasir Putih Kabupaten Situbondo	195,20	Nomor 19 Tahun 2012
51	WPP 712	Pasuruan	2012	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Pasuruan	-	Nomor 523/513/HK/424.013/2012
52	WPP 712	Sidoarjo	2012	Taman Pulau Kecil, P. Kedung, P. Watu, P. Pandansari	3.005,00	Kep. Bupati sidoarjo No. 188/859/404.1.3.2/2012
XV	Provinsi Bali			Sub Total	37.630,65	
53	WPP 573	Klungkung	2010	Kawasan Konservasi Perairan Nusa Penida	20.057,00	Peraturan Bupati Klungkung Nomor 12 Tahun 2010
54	WPP 713	Buleleng	2011	Taman Wisata Perairan Buleleng	14.041,13	Keputusan Bupati Buleleng No. 523/630/HK/2011
55	WPP 573	Jembrana	2013	Kawasan Konservasi Perairan Jembrana	3.532,52	Kep. Bupati NO : 778/DKPK/2013 - 30 Desember 2013
XVI	Provinsi Nusa Tenggara Barat			Sub Total	103.643,85	
56	WPP 573	Sumbawa Barat	2011	Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K) Kabupaten Sumbawa	1.157,40	Keputusan Bupati Sumbawa Barat Nomor 849 Tahun 2011
57	WPP 573	Lombok Barat	2014	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Lombok Barat	21.556,00	Nomor 56 Tahun 2011Perubahan menjadi Peraturan Bupati No 23 Tahun 2014
58	WPP 713	Dompu	2010	Kawasan Konservasi Perairan Kab. Dompu	2.240,00	Peraturan Bupati No : 34 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010
59	WPP 713	Lombok Timur	2014	Gili Sulat dan Gili Lawang Kecamatan Sambela sebagai Kawasan Konservasi Laut Daerah	10.000,00	No188.45/452/K/P/ 2004 Tgl.16-9-2004 diperbaharui menjadi SK No 188,45/332/KP/2014
60	WPP 713	Bima	2005	Kawasan konservasi laut daerah Bima (Gili Banta)	43.750,00	No. 08 Tahun 2005 Tgl. 02 -01-2005
61	WPP 573	Lombok Tengah	2011	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Lombok Tengah	22.940,45	Peraturan Bupati Lombok Tengah No. 2 Tahun 2011
62	WPP 713	Sumbawa	2011	Kawasan Konservasi Perairan Pulau Kramat, Pulau Bedil dan Pulau Temudong kab. Sumbawa	2.000,00	Keputusan Bupati Sumbawa Nomor 642 Tahun 2011

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
XVII Provinsi Nusa Tenggara Timur				Sub Total	817.882,30	
63	WPP 573	Alor	2009	Kawasan Konservasi Laut Daerah Selat Pantar	400.008,30	No.12 Tahun 2006 Tgl. 17 juli 2006 perubahan dengan SK No 6 th 2009 tgl 6 Maret 2009
64	WPP 714	Flores Timur	2013	Suaka Alam Perairan Kabupaten Flores Timur	150.000,00	No.: 4 Tahun 2013
65	WPP 713	Sikka	2010	Kawasan Konservasi Perairan Laut Kabupaten Sikka	42.250,00	No. 260 /HK/ 2010
66	WPP 573	Lembata	2012	Suaka Perikanan Perairan Pulau Lembata, Daerah Perlindungan Adat Maritim Tanjung Atadei dan Teluk Penikeneke, Suaka Pulau Kecil Perairan Laut Pulau Komba	225.624,00	No.: 420 Tahun 2012
XVIII Provinsi Kalimantan Barat				Sub Total	15.300,00	
67	WPP 711	Bengkayang	2004	Kawasan Konservasi Laut Daerah Bengkayang (Pulau Randayan dan pulau-pulau sekitarnya)	15.300,00	No.220 Tahun 2004 Tgl.16-12-2004
XIX Provinsi Kalimantan Tengah				Sub Total	171.679,00	
68	WPP 711	Kotawaringin Barat	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kotawaringin Barat	171.679,00	
XX Provinsi Kalimantan Selatan				Sub Total	34.959,14	
69	WPP 713	Kotabaru	2005	Kawasan Konservasi dan Wisata Laut Pulau Laut Barat-Selatan dan P. Sembilan	22.099,00	No. 523.4/918-PPPK/LAPERIK, Tgl. - 11-2005
70	WPP 713	Tanah Bumbu	2011	Kawasan Perlindungan Laut Daerah Kab. Tanah Bumbu	12.860,139	Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 327 Tahun 2011
XXI Provinsi Kalimantan Timur				Sub Total	290.387,38	
71	WPP 716	Berau	2013	Kawasan Konservasi Laut Berau	285.266,00	SK Bupati Berau No. 516 Tahun 2013. Tgl 02 09-2013
72	WPP 713	Bontang	2011	Kawasan Konservasi Perairan Wilayah Pesisir Dan Laut Kota Bontang	5.121,38	Keputusan Walikota Bontang No 112 Tahun 2011
XXII Provinsi Kalimantan Utara				Sub Total	274,00	
73	WPP 716	Nunukan	2007	Kawasan Konservasi Flora dan Fauna Pulau Sinilak	200,00	No.44 tahun 2007 Tgl 2 Februari 2007
74	WPP 716	Nunukan	2012	Kawasan Konservasi Perairan Daerah di desa setabu kec. Sebatik barat	74,00	Nomor 188.45/40/II/2012

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
XXIII Provinsi Sulawesi Utara				Sub Total	67.864,00	
75	WPP 716	Minahasa Selatan	2007	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kab. Minahasa Selatan	26.000,00	Keputusan Bupati Minahasa Selatan Nomor : 130 Tahun 2007
76	WPP 715	Kota Bitung	2014	Kawasan konservasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil kota bitung	9.647,00	Nomor 188,45/HKM/SK/121/2014
77	WPP 716	Minahasa Utara	2014	Kawasan Taman Wisata Perairan Kab Minahasa Utara	32.217,00	Nomor 180 Tahun 2014
78	WPP 716	Minahasa	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Minahasa		
XXIV Provinsi Gorontalo				Sub Total	2.460,00	
79	WPP 715	Bone Bolango	2006	Kawasan Konservasi Laut Daerah Desa Olele	2.460,00	No. 165 Tahun 2006 Tgl. 6 November 2006
80	WPP 715	Boalemo	2013	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Boalemo	-	Nomor 188,45/SK,0283/DKP/2013
XXV Provinsi Sulawesi Tengah				Sub Total	177.827,79	
81	WPP 714	Banggai Kepulauan	2014	Kawasan Konservasi Laut Daerah Banggai Kepulauan (pulau Tolobundu, P. Bandang Besar, P. Makalu, P. Maringkih, P. Pesopo, P. Sonit, P. Banggai)	57.859,42	SK Bupati Nomor 5408 tanggal 20 September tahun 2007 Berubah menjadi SK Bupati No 391 Tahun 2014
82	WPP 714	Banggai	2009	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Banggai	16,00	Keputusan Bupati Banggai Nomor : 523/1209/Disklutkan
83	WPP 715	Parigi Moutong	2014	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Teluk Tomini	4.550,00	Nomor 380.45/2153/Diskanlut
84	WPP 714	Morowali	2013	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kab Morowali	41.342,00	Nomor 188,45/SK,0283/DKP/2013
85	WPP 716	Toli-toli	2014	Taaman Wisata Perairan Libutan Sibitolu, Kab Toli-Toli	74.060,37	Kep. Bupati ToliToli Nomor 201 Tahun 2014
86	WPP 714	Banggai Laut	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Banggai Laut		
XXVI Provinsi Sulawesi Barat				Sub Total	82.880,00	
87	WPP 713	Majene	2012	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Wilayah Pesisir Di Kabupaten Majene	49.000	Nomor 880 /HK/KEP-BUP/III/2012
88	WPP 713	Polewali Mandar	2013	Kawasan Konservasi Perairan / Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kabupaten Polewali Mandar	33.880,00	Nomor 13 Tahun 2013

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
XXVII	Provinsi Sulawesi Selatan			Sub Total	181.544,65	
89	WPP 713	Pangkajene Kepulauan	2009	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	171.937,708	Keputusan Bupati pangkajene dan Kepulauan No. 180 tahun 2009 tgl 5 Januari 2009 Keputusan Bupati Pangkajene dan
90	WPP 713	Selayar	2011	Kawasan Konservasi Laut Daerah kab. Kepulauan Selayar	9.001,00	Keputusan Bupati Kepulauan Selayar No. 03a tahun 2009 tgl 5 Januari 2009 perubahan No 465 /IX/Tahun 2011
91	WPP 713	Luwu Utara	2010	Kawasan Konservasi Laut Kabupaten Luwu Utara	-	Keputusan Luwu Utara No. 287 Tahun 2010
92	WPP 713	Barru	2014	Kawasan Konservasi wilayah pesisir dan Pulau-pulau kecil Kab Barru	605,94	Nomor 194/DKP/II/2014
XXVIII	Provinsi Sulawesi Tenggara			Sub Total	535.812,59	
93	WPP 714	Muna	2004	Kawasan Wisata Laut Selat Tiworo dan Pulau-pulau sekitarnya	27.936,00	No.157 Tahun 2004 Tgl.3-5-2004
94	WPP 714	Buton	2011	Kawasan Konservasi Laut Daerah Buton	283.577,33	No. 578 Tahun 2005 Tgl. 18 -11- 2005 Nomor 938 Tahun 2011
95	WPP 714	Bombana	2011	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Bombana	19.176,984	Keputusan Bupati Bombana No. 384 Tahun 2011
96	WPP 714	Kolaka	2013	Suaka Perikanan Kabupaten Kolaka	60.400,000	Nomor 200 Tahun 2013
97	WPP 714	Konawe	2013	Suaka Perikanan Kabupaten Konawe	10.430,000	Nomor 225/04.DKP/SK-PENCADANGAN/I/2013
98	WPP 714		2014	Sulawesi Tenggara (Kota Kendari, Kabupaten Konawe, dan Kab. Konawe	10.371,780	Kep Gubernur Tanggal 18 Juni
99	WPP 714	Buton	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Buton	10.129,00	
100	WPP 714	Muna	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Muna	76.471,20	
101	WPP 714	Kolaka Utara	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kolaka Utara	37.320,30	

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.5. Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 10.5. The Local Nature Conservation Areas Managed by Ministry Marine Affairs and Fisheries, 2015

NO.	WPP	KABUPATEN	TAHUN PENETAPAN	NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)	SK. BUPATI
XXIX	Provinsi Maluku Utara			Sub Total	9.718,46	
102	WPP 715	Halmahera Selatan	2012	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kepulauan Guraici dan Laut Sekitarnya di Kab. Halmahera Selatan	6.386,46	Nomor 99 Tahun 2012
103	WPP 715	Pulau Morotai	2012	Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Kab. Pulau Morotai	330,00	Nomor 523/42/PM/2012
104	WPP 715	Seram Bagian Timur	2011	Kawasan Konservasi Perairan Kab Seram Bagian Timur	-	Nomor 523/189/KEP/2011
105	WPP 715	Halmahera Tengah	2013	Suaka Pulau Kecil Kabupaten Halmahera Tengah	192,00	Nomor 523/KEP/288/2013
106	WPP 715	Kota Tidore Kepulauan	2012	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kota Tidore Kepulauan	2.810,00	Nomor 72,2 Tahun 2012
XXX	Provinsi Maluku			Sub Total	150.000,00	
107	WPP 714	Maluku Tenggara	2012	Kawasan Konservasi Perairan Kab Maluku Tenggara	150.000,00	Nomor 162 Tahun 2012
XXXI	Provinsi Papua Barat			Sub Total	1.821.508,93	
108	WPP 717	Sorong	2005	Kawasan Konservasi Laut Daerah Sorong (Perairan dan Pesisir Distrik Abun)	26.795,53	No. 142 Tahun 2005 Tgl.08-12-2005
109	WPP 715	Raja Ampat	2009	Kawasan Konservasi Laut Raja Ampat -(ayau-asia, teluk mayalibit, selat dampier, wayag-sayang-piay, misool selatan; 1 SML)	1.026.540,00	PP Bupati Raja Ampat No 66 tahun 2007 Tgl 14 Juni 2007 dan Peraturan Bupati Raja Ampat no 05 tahun 2009 tgl 16 April 2009
110	WPP 715	Kaimana	2008	Kawasan Konservasi Laut Kaimana	597.747,00	Peraturan Bupati Kaimana Nomor 4 Tahun 2008
111	WPP 715	Tambrau	2015	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Tambrau	170.426,40	
XXXII	Provinsi Papua			Sub Total	24.910,00	
112	WPP 717	Biak Numfor	2009	Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Biak Numfor	24.910	SK. Bupati nomor : 21 tahun 2009 tanggal 17 April 2009

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.6. Luasan Tutupan Karang Hidup, 2015
Table 10.6. The Area of Live Coral Reef Covers, 2015

No	Kondisi Terumbu Karang	Luas (Ha)
1	Luas Terumbu Karang Total	2.517.858,00
2	Luas Terumbu Karang Dalam Kondisi	
	a. Sangat Baik (tutupan karang hidup 75 - 100%)	133.338,00
	b. Baik (tutupan karang hidup 50 - 74%)	684.466,00
	c. Cukup (tutupan karang hidup 25 - 49%)	937.808,00
	d. Kurang (tutupan karang hidup 0 - 24%)	766.691,00
3	Luas Terumbu Karang yang dicover Coremap II	765.234,00
4	Luas Terumbu Karang yang dicover Coremap-CTI	7.652 km ² + luas terumbu karang pada lokasi baru yang merupakan luas KKP/UPN

(Sumber luas terumbu total): Pokja Sumberdaya Alam Pesisir, laut dan Pulau-Pulau Kecil/ Program One Map Policy.)

Tabel 10.7. Luas Terumbu Karang, 2015
Table 10.7. The Area of Coral Reef, 2015

PROVINSI	Luas Terumbu Karang (Ha)
TOTAL	2.517.857,90
SUMATERA	478.678,62
Aceh	48.225,12
Sumatera Utara	74.464,33
Sumatera Barat	42.193,66
Bengkulu	2.816,68
Lampung	2.520,41
Kep. Bangka Belitung	29.643,01
Kep. Riau	278.815,41
J A W A	67.777,56
DKI Jakarta	4.597,07
Jawa Barat	848,34
Jawa Tengah	8.754,80
Jawa Timur	48.983,15
Banten	4.594,20
BALI - NUSATENGARA	339.740,02
B a l i	8.836,71
Nusa Tenggara Barat	150.905,75
Nusa Tenggara Timur	179.997,56

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

PROVINSI	Luas Terumbu Karang (Ha)
KALIMANTAN	117.877,17
Kalimantan Barat	7.642,81
Kalimantan Tengah	2.467,14
Kalimantan Selatan	23.157,98
Kalimantan Timur	84.518,57
Kalimantan Utara	90,67
SULAWESI	805.272,97
Sulawesi Utara	47.405,53
Sulawesi Tengah	194.022,13
Sulawesi Selatan	328.757,12
Sulawesi Tenggara	200.806,88
Gorontalo	24.712,32
Sulawesi Barat	9.568,98
MALUKU - PAPUA	708.511,58
Maluku	373.675,71
Maluku Utara	74.390,94
Papua Barat	189.249,58
Papua	71.195,34

Tabel 10.8. Jumlah Teluk di Indonesia, 2015
Table 10.8. The Number of Bays in Indonesia, 2015

PROVINSI	Kabupaten/Kota	Nama Teluk
SUMATERA		
Aceh	Kota Langsa, Aceh Timur, Aceh Tamiang	Teluk Langsa
Sumatera Utara	Kota Sibolga, Tapanuli Tengah	Teluk Tapanuli
Sumatera Barat	Pasaman Barat	Teluk Alrbangs
Sumatera Selatan	Banyuasin	Teluk Sekanak
Lampung	Kota Bandar Lampung Lampung Selatan Lampung Selatan Tanggamus	Teluk Lampung Teluk Lubuk Teluk Semangko
Kep. Bangka Belitung	Bangka Barat Bangka Barat Bangka	Teluk Benawang Teluk Kampa Teluk Klabat
Kep. Riau	Lingga	Teluk Berhala
J A W A		
DKI Jakarta	Jakarta Utara	Teluk Jakarta
Jawa Barat	Karawang Sukabumi Pangandaran	Teluk Ciasem Teluk Ciletuh Teluk Pelabuhan Ratu Teluk Parigi Teluk Pangandaran
Jawa Tengah	Cilacap	Teluk Penyus
Jawa Timur	Banyuwangi Jember Pacitan Pacitan, Trenggalek Trenggalek Jember	Teluk Banyubiru Teluk Grajagan Teluk Meru Teluk Pacitan Teluk Panggul Teluk Popoh Teluk Prigi Teluk Rajegwesi
Banten	Cilegon, Serang Pandeglang	Teluk Banten Teluk Lada Teluk Penanjung

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.8. Jumlah Teluk di Indonesia, 2015 (Lanjutan)*Table 10.8. The Number of Bays in Indonesia, 2015*

PROVINSI	Kabupaten/Kota	Nama Teluk
BALI - NUSATENGGERA		
B a l i	Badung, Kota Denpasar	Teluk Benoa
	Buleleng	Teluk Gilimanuk Teluk Terima Teluk Pegametan Teluk Padang
	Karangasem	
Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	Teluk Ekas Teluk Jukong Teluk Lombok Teluk Blogas Teluk Taltwang Teluk Labuberu Teluk Sumbawa Teluk Saleh Teluk Sanggar Teluk Campi Teluk Baru Teluk Bima Teluk Sape Teluk Waworada Teluk Semara
	Lombok Tengah	
	Sumbawa Barat	
	Sumbawa Barat, Sumbawa	
	Sumbawa	
	Dompu	
	Bima, Kota Bima	
	Bima	
	Sumbawa	
	Nusa Tenggara Timur	Sumba Tengah
Kota Kupang, Kab. Kupang Barat		
Manggarai Barat		
Ende, Ngada		
Maumere		
Flores Timur		
Flores Timur, Alor		

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.8. Jumlah Teluk di Indonesia, 2015 (Lanjutan)*Table 10.8. The Number of Bays in Indonesia, 2015*

PROVINSI	Kabupaten/Kota	Nama Teluk
KALIMANTAN		
Kalimantan Barat	Kubu Raya Ketapang	Teluk Nuri Teluk Sukadana
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat Kotawaringin Timur	Teluk Kumai Teluk Sampit
Kalimantan Selatan	Kota Baru	Teluk Klumpeng Teluk Pamukan
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara Kota Balikpapan Penajam Paser Utara Nunukan Berau Kutai Timur	Teluk Adang Teluk Balikpapan Teluk Sebuku Teluk Salimau Teluk Sangkulirang
SULAWESI		
Sulawesi Utara	Kotamubagu Tomohon	Teluk Buko Teluk Amurang
Sulawesi Tengah	Kota Palu Toli toli Kep. Banggai, Luwuk, Poso Luwuk, Banggai Kepulauan Buol	Teluk Palu Teluk Dondo Teluk Toli toli Teluk Tolo Teluk Poso Teluk Peleng Teluk Bflang Teluk Paleleh
Sulawesi Selatan	Jeneponto Palopo	Teluk Laikang Teluk Usu

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.8. Jumlah Teluk di Indonesia, 2015 (Lanjutan)*Table 10.8. The Number of Bays in Indonesia, 2015*

PROVINSI	Kabupaten/Kota	Nama Teluk
Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Teluk Staring Teluk Kendari
	Konawe	Teluk Lasolo
	Kota Kendari, Bau bau	Teluk Wawonii
Gorontalo	Limboto	Teluk Kwandang
	Tilamuta, Kota Gorontalo Kota Gorontalo	Teluk Paguyanan Teluk Gorontalo
Sulawesi Barat	Majene, Polewali	Teluk Mandar
Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	Palopo, Sengkang, Watampone, Sinjai, Bulukumba, Kolaka	Teluk Bone
Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara	Lintas kabupaten	Teluk Tomini
MALUKU - PAPUA		
Maluku	Maluku Tengah	Teluk Elpaputih Teluk Sulaiman Teluk Taluti
	Kota Ambon	Teluk Ambon
Maluku Utara	Halmahera Timur	Teluk Buli
	Halmahera Utara, Halmahera Timur	Teluk Kau
	Halmahera Barat	Teluk Laloda
	Halmahera Tengah	Teluk Weda
Papua Barat	Fak fak, Teluk Bintuni	Teluk Beru
	Teluk Bintuni	Teluk Bintuni
	Kaimana	Teluk Etna
	Fak fak	Teluk Kamrau
	Teluk Wondama	Teluk Sebakor (Rijklof van Goens) Teluk Wandamen
Papua	Nabire waropen	Teluk Cendrawasih
	Mimika, Asmat	Teluk Flaminggo
	Jayapura	Teluk Tanah Merah

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.9. Jumlah Selat di Indonesia, 2015*Table 10.9. The Number of Straits in Indonesia, 2015*

No.	Nama Teluk	Lokasi (terletak antara)
1	Selat Alas	Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa
2	Selat Alor	Pulau Lombleum dan Pulau Pantar
3	Selat Badung	Pulau Bali dan Pulau Nusa Penida
4	Selat Bali	Pulau Jawa dan Pulau Bali
5	Selat Bangka	Pulau Bangka dan Sumatra Selatan
6	Selat Bangka	Pulau Talise dan Daratan Provinsi Sulawesi Utara
7	Selat Batahai	Pulau Moyo dan Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat
8	Selat Benggala	Sebelah Selatan Pulau Weh dan Kota Banda Aceh
9	Selat Bengkalis	Pulau Bengkalis dan Pulau Sumatera
10	Selat Berhala	Kepulauan Lingga dan Provinsi Jambi
11	Selat Buton	Pulau Buton dan Pulau Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara
12	Selat Dampier Berada	Pulau Waigeo dan Kota Sorong
13	Selat Dempo	Pulau Mesanak dan Tanjung Pinang
14	Selat Durian	Pulau Kunduran dan Pulau Sugi
15	Selat Flores	Larantuka dan Pulau Adonara
16	Selat Gaspar	Pulau Bangka dan Pulau Belitung Bangka Belitung
17	Selat Jailolo	Pulau Halmahera dan Pulau Gebe
18	Selat Kabaena	Pulau Kabaena dan Kolaka
19	Selat Karimata	Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan
20	Selat Laut	Pulau Laut dan Daratan Provinsi Kalimantan...
21	Selat Lewotobi	Larantuka dan Pulau Solor Provinsi NTT
22	Selat Lembeh	Pulau Lembeh dan daratan sulawesi utara
23	Selat Lintah	Pulau Rinca dan Pulau Kornodo
24	Selat Lombok	Pulau Bali dan Pulau Lombok
25	Selat Madura	Pulau Jawa dan Pulau Madura
26	Selat Makasar	Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi
27	Selat Malaka	Pulau Sumatra dan Malaysia
28	Selat Manipa	Pulau Buru dan Pulau Seram, Maluku

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.9. Jumlah Selat di Indonesia, 2015 (Lanjutan)*Table 10.9. The Number of Straits in Indonesia, 2015*

No.	Nama Teluk	Lokasi (terletak antara)
29	Selat Mios numi	Pulau Miosnum dan Pulau Yapen
30	Selat Morotai	Pulau Morotai dan Pulau Halmahera
31	Selat Muna	Pulau Kabaena dan Pulau Muna
32	Selat Obi	Pulau Bacan dan Pulau Obi
33	Selat Ombai	Kepulauan Alor dan Pulau Timor
34	Selat Panaitan	Pulau Panaitan dan Pulau Peucang Banten
35	Selat Panjang	Pulau Rangsang Provinsi Riau
36	Selat Pantar	Pulau Pantar dan Pulau Alor
37	Selat Peleng	Kab. Luwuk dan Pulau Peleng Provinsi Sulawesi Tengah
38	Selat Raas	Pulau Sapudi dan Pulau Raas
39	Selat Rayua	Pulau Raijua dan Pulau Sawu
40	Selat Riau	Pulau Rempang dan Pulau Bintan Provinsi Kep. Riau
41	Selat Roti	Pulau Roti dan Pulau Semau
42	Selat Rupat	Pulau Rupat dan Kota Dumai Provinsi Riau
43	Selat Singapura	Pulau Batam dan Bintan Provinsi Kep. Riau dengan Singapura
44	Selat Sanding	Pulau Tinoti dan Pulau Sanding
45	Selat Sape	Bima dan Pulau Komodo
46	Selat Selayar	Pulau Selayar dan Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan
47	Selat Sele	Pulau Salawati dan Kota Sorong
48	Selat Selue Timpaus	Pulau Taliabu dan Pulau Salue Besar
49	Selat Siberut	Pulau Siberut dan Pulau Tanah Bala
50	Selat Sikakap	Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan
51	Selat Sipora	Pulau Sipora dan Pulau Pagai Utara
52	Selat Sibungalaut	Pulau Sipora dan Pulau Siberut
53	Selat Sumba	Pulau Flores dan Pulau Sumba
54	Selat Sunda	Pulau Sumatra dan Pulau Jawa
55	Selat Tiworo	Pulau Muna dan Kolaka
56	Selat Wowoni	Sebelah barat Pulau Wowoni Provinsi Sulawesi Tenggara
57	Selat Yapen	Pulau Yapen dan Pulau Biak

Sumber: Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.10. Kawasan Konservasi Perairan Nasional yang Dikelola KKP 2015.

Table 10.10. The National Water Conservation Area Managed by MMAF, 2015

No	Provinsi	Kabupaten	Nama Kawasan Konservasi	Luas (ha)	Dasar Hukum
1	Sumatera Barat	Padang Pariaman	Taman Wisata Perairan (TWP) Pulau Pieh	39.900	Kepmen KP No. 70/MEN/2009, Tgl. 3 September 2009
2	Kepulauan Riau	Kepulauan Anambas	Taman Wisata Perairan (TWP) Kepulauan Anambas	1.262.686	Kepmen KP No. 35/MEN/2011
3	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	Taman Wisata Perairan (TWP) Gili Ayer, Gili Meno, Gili Trawangan	2.954	Kepmen KP No. 67/MEN/2009, Tgl. 3 September 2009
4	Nusa Tenggara Timur		Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu dan Sekitarnya	3.355.353	Kepmen KP No. 38/2009, Tgl 18 Mei 2009
5	Sulawesi Selatan	Pangkajene Kepulauan	Taman Wisata Perairan (TWP) Kapoposang	50.000	Kepmen KP No. 66/MEN/2009, Tgl. 3 September 2009
6	Nusa Tenggara Timur	Alor	TWP Alor	400.008	
7	Aceh	Kota Sabang	SAP Sabang	3.208	
8	Jawa Barat	Sukabumi	TP Sukabumi	1.771	
9	Maluku	Kepulauan Aru	Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Aru Bagian Tenggara dan Laut di sekitarnya	114.000	Kepmen KP No. 63/MEN/2009, Tgl. 3 September 2009
10	Maluku	Maluku Tengah	Taman Wisata Perairan (TWP) Taman Laut Banda	2.500	Kepmen KP No. 69/MEN/2009, Tgl. 3 September 2009
11	Papua	Biak Numfor	Taman Wisata Perairan (TWP) Pulau Padaido	183.000	Kepmen KP No. 68/MEN/2009, Tgl. 3 September 2009
12	Papua Barat	Raja Ampat	Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Raja Ampat dan Laut di sekitarnya	60.000	Kepmen KP No. 64/MEN/2009, Tgl. 3 September 2009
13	Sulawesi Selatan	Selayar	Kawasan Konservasi Perairan Selayar	9.001	
14	Jawa Tengah	Batang	TP Batang	4.015	
15	Bali	Klungkung	TWP Klungkung	20.057	
16	Papua Barat	Raja Ampat	TWP Raja Ampat	1.026.540	
17	Papua Barat		Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut di sekitarnya	271.630	Kepmen KP No. 65/MEN/2009, Tgl. 3 September 2009
Jumlah				6.806.623	

Sumber : Ditjen. Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.11. Luas Mangrove Indonesia Menurut Provinsi, 2015
Table 10.11. The Area of Mangroves in Indonesia, 2015

No	Provinsi	Luas Mangrove (ha)
	Total	3.616.445,19
1	Aceh	25.295,72
2	Sumatera Utara	55.640,50
3	Sumatera Barat	18.784,06
4	Riau	221.452,16
5	Jambi	14.735,30
6	Sumatera Selatan	157.494,31
7	Bengkulu	1.942,98
8	Lampung	10.895,60
9	Kepulauan Riau	57.670,65
10	Kepulauan Bangka Belitung	66.484,26
11	DKI Jakarta	1.844,57
12	Jawa Barat	20.229,52
13	Jawa Tengah	42.901,28
14	D I Yogyakarta	0,50
15	Jawa Timur	59.121,11
16	Banten	7.996,35
17	Kalimantan Barat	151.822,05
18	Kalimantan Tengah	69.724,33
19	Kalimantan Selatan	55.424,08
20	Kalimantan Timur	183.305,71

No	Provinsi	Luas Mangrove (ha)
21	Kalimantan Utara	178.115,34
22	Bali	1.925,05
23	Nusa Tenggara Barat	11.907,47
24	Nusa Tenggara Timur	20.834,94
25	Sulawesi Utara	12.917,90
26	Sulawesi Tengah	44.031,63
27	Sulawesi Selatan	13.520,56
28	Sulawesi Tenggara	63.492,94
29	Gorontalo	12.569,22
30	Sulawesi Barat	3.170,91
31	Maluku	148.545,57
32	Maluku Utara	43.157,84
33	Papua Barat	510.600,59
34	Papua	1.328.890,20

Sumber : Ditjen. Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.12. Jumlah Jasa Wisata Bahari/Tirta, 2015
Table 10.12. The Number of Marine/Water Tourism Service, 2015

No	Provinsi - Province	Kabupaten/Kota	Nama Lokasi	Jumlah Lokasi (spot)
<i>Jumlah - Total</i>				548
1	Aceh	Kota Sabang	Pulau Weh	18
2	Lampung	Lampung Selatan	Kepulauan Krakatau	5
3	DKI Jakarta	Kepulauan Seribu	Kepulauan Seribu	13
4	Bali	Klungkung	Nusa Penida	16
		Karangasem	Padang Bai	6
		Karangasem	Amed dan Tulamben	17
		Buleleng	Pulau Menjangan	12
5	Nusa Tenggara Barat	Lombok Utara	Gili Matra	18
6	Nusa Tenggara Timur	Manggarai Barat	Pulai Komodo	30
		Sikka	Maumere	28
		Alor	Selat Pantar	18
7	Kalimantan Timur	Berau	Kakaban	28
8	Sulawesi Utara	Kota Manado	Bunaken	25
		Kota Bitung	Selat Lembeh	25
9	Sulawesi Tengah	Donggala	Donggala dan Teluk Palu	20
		Tojo Una Una	Kepulauan Togeang	23
10	Sulawesi Selatan	Pangkajene Kepulauan	Kapoposang	12
		Bulukumba	Tanjung Bira	17
		Kepulauan Selayar	Selayar	16
11	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	Wakatobi	30
12	Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo	21
13	Maluku	Kota Ambon	Pulau Ambon	21
		Maluku Tengah	Kepulauan Banda	22
14	Maluku Utara	Pulau Morotai	Pulau Morotai	19
		Halmahera Barat	Halmahera Barat	12
		Kota Ternate	Pulau Ternate	12
15	Papua Barat	Raja Ampat	Raja Ampat	17
		Raja Ampat	Kepulauan Waigeo	20
		Teluk Cendrawasih	Teluk Cendrawasih	27

Sumber : Ditjen. Pengelolaan Ruang Laut

Tabel 10.13. Luas Pengelolaan Laut Daerah Menurut Provinsi
Table 10.13. The Number of Local Marine Management by Province

Provinsi	Luas Pengelolaan Laut (km ²)
Aceh	43.769,53
Sumatera Utara	43.154,05
Sumatera Barat	37.363,75
Riau	19.331,55
Jambi	3.884,54
Sumatera Selatan	8.015,86
Bengkulu	15.046,65
Lampung	17.049,48
Kepulauan Bangka Belitung	39.151,86
Kepulauan Riau	101.858,94
DKI Jakarta	5.850,09
Jawa Barat	15.714,80
Jawa Tengah	17.226,07
DI Yogyakarta	2.319,25
Jawa Timur	54.718,14
Banten	11.125,10
Bali	9.154,93
Nusa Tenggara Barat	27.864,46
Nusa Tenggara Timur	80.691,72

Provinsi	Luas Pengelolaan Laut (km ²)
Kalimantan Barat	33.292,97
Kalimantan Tengah	12.417,37
Kalimantan Selatan	23.014,67
Kalimantan Timur	30.679,11
Kalimantan Utara	7.602,33
Sulawesi Utara	49.384,22
Sulawesi Tengah	76.733,47
Sulawesi Selatan	86.838,29
Sulawesi Tenggara	46.513,65
Gorontalo	8.772,04
Sulawesi Barat	20.851,84
Maluku	155.278,26
Maluku Utara	92.333,61
Papua	88.767,66
Papua Barat	104.638,80

Sumber: Badan Informasi Geospasial (BIG)

Penghitungan luas wilayah kewenangan pengelolaan laut daerah mengacu pada ketentuan UU No.23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagai revisi dari UU No.32 tahun 2004. Perubahan yang paling signifikan terkait penghitungan luas wilayah ada pada kewenangan Kabupaten/Kota. Menurut UU No 32/2004, Provinsi memiliki kewenangan atas laut sejauh 12 mil laut dari garis pantainya, sedangkan Kabupaten/Kota memiliki kewenangan 1/3 dari luas provinsi (pasal 18). Sedangkan UU No.23/2014 menyatakan bahwa kewenangan provinsi atas laut sejauh 12 mil laut, dan kewenangan Kabupaten/Kota sejauh 4 mil laut dari garis pantainya (pasal 14 dan 27).

Dalam penghitungan luas kewenangan pengelolaan laut Provinsi, garis batas kewenangan pengelolaan laut ditarik sejauh 12 mil laut dari garis pantai, jika terdapat tumpang tindih klaim kewenangan antar provinsi yang berbatasan dengan jarak kurang dari 24 mil laut, maka diperlukan adanya penarikan garis sama jarak untuk membagi area yang tumpang tindih tersebut. Sedangkan untuk Kabupaten/ Kota, penarikan garis batas bagi hasil di wilayah laut berdasarkan garis pantai sejauh 4 mil laut. Seperti halnya pada Provinsi, diwilayah Kabupaten/Kota juga dilakukan penarikan garis sama jarak pada wilayah yang berbatasan kurang dari 8 mil laut



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

XI. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 11.1. Jumlah Kapal Pengawas dan Sebarannya, 2015
Table 11.1. The Number of Surveillance Vessel and Its Distribution, 2015

No	Nama Kapal	Ukuran (Meter)	Bahan
1	KP. Baracuda 001	17	FIBER
2	KP. Baracuda 002	17	FIBER
3	KP. Hiu 001	28	FIBER
4	KP. Hiu 002	28	FIBER
5	KP. Hiu 003	28	FIBER
6	KP. Hiu 004	28	FIBER
7	KP. Hiu 005	28	FIBER
8	KP. Hiu 006	28	FIBER
9	KP. Hiu 007	28	FIBER
10	KP. Hiu 008	28	FIBER
11	KP. Hiu 009	28	FIBER
12	KP. Hiu 010	28	FIBER
13	KP. Hiu Macan 001	36	FIBER
14	KP. Hiu Macan 002	36	FIBER
15	KP. Hiu Macan 003	36	BAJA
16	KP. Hiu Macan 004	36	BAJA
17	KP. Hiu Macan 005	36	BAJA
18	KP. Hiu Macan 006	36	BAJA
19	KP. Todak 01	18	FIBER
20	KP. Todak 02	18	FIBER
21	KP. Takalamongan	23	FIBER
22	KP. Padaido	23	FIBER
23	KP. Hiu Macan Tutul 001	42	BAJA + ALUMINIUM
24	KP. Akar Bahar	14	FIBER
25	KP. Paus 001	42	BAJA
26	KP. Hiu Macan Tutul 002	42	BAJA
27	KP. Hiu 011	32	BAJA + ALUMINIUM
28	KP. Hiu 012**	32	ALUMINIUM
29	KP. Hiu 013**	32	ALUMINIUM
30	KP. Hiu 014**	32	ALUMINIUM
31	KP. Hiu 015**	32	ALUMINIUM

Keterangan:

*) Data s.d. Desember 2015

**) Pengadaan TA 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.2. Data Speedboat Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, 2003 - 2015*Table 11.2. The Data of Speedboat of Marine and Fisheries Resources Surveillance, 2003-2015*

No	Nama Speedboat	Tahun Pembuatan	Ukuran	Bahan	Lokasi Penempatan	Kondisi
1	Marlin 02	2003	6,5 meter	FRP	Dinas Perikanan Prop. Bali	Tidak bisa dioperasikan
2	Marlin 05	2003	6,5 meter	FRP	Dinas Perikanan Kota Baru	Tidak bisa dioperasikan
3	Marlin 14	2006	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Kab. Timika	Tidak bisa dioperasikan
4	Marlin 16	2006	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Pangkajene	Tidak bisa dioperasikan
5	Marlin 25	2007	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Prop. KalBar	Tidak bisa dioperasikan
6	Dolphin 02	2007	8 meter	FRP	PPN Sibolga	Tidak bisa dioperasikan
7	Napoleon 11	2012	12 meter	FRP out board	Diskanlut Prov. Sulawesi Selatan	Tidak bisa dioperasikan
8	Napoleon 19	2013	12 meter	FRP In Board	DKP Kab. Badung	Tidak bisa dioperasikan
9	Marlin 20	2007	6,5 meter	Aluminium	UPT PSDK Stasiun Pontianak	Tidak bisa dioperasikan
10	Dolphin 06	2007	8 meter	Aluminium	UPT PSDKP Stasiun Tual	Tidak bisa dioperasikan
11	Dolphin 09	2008	8 meter	FRP	Satker PSDKP Tarempa	Tidak bisa dioperasikan
12	Dolphin 10	2008	8 meter	FRP	Satker PSDKP Ranai	Tidak bisa dioperasikan
13	Dolphin 12	2008	8 meter	FRP	Pos PSDKP Dobo, Kep. Aru	Tidak bisa dioperasikan
14	Dolphin 13	2008	8 meter	FRP	Satker PSDKP Merauke	Tidak bisa dioperasikan
15	Dolphin 25	2009	8 meter	FRP	Satker PSDKP Fakfak	Tidak bisa dioperasikan
16	Dolphin 27	2009	8 meter	FRP	Satker PSDKP Ambon	Tidak bisa dioperasikan
17	Marlin 19	2007	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Kab. Sula	Masih bisa dioperasikan
18	Marlin 03	2003	6,5 meter	FRP	PPS Cilacap	Masih bisa dioperasikan
19	Marlin 07	2004	6,5 meter	FRP	PPP, Banjarmasin	Masih bisa dioperasikan
20	Dolphin 01	2007	8 meter	FRP	Pemda Bengkulu Utara	Masih bisa dioperasikan

Tabel 11.2. Data Speedboat Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, 2003 - 2015 (Lanjutan)
Table 11.2. The Data of Speedboat of Marine and Fisheries Resources Surveillance, 2003-2015

No	Nama Speedboat	Tahun Pembuatan	Ukuran	Bahan	Lokasi Penempatan	Kondisi
21	Dolphin 04	2007	8 meter	Aluminium	UPT PSDKP Pangkalan Jakarta	Masih bisa dioperasikan
22	Dolphin 11	2008	8 meter	FRP	Satker PSDKP Ternate	Masih bisa dioperasikan
23	Dolphin 17	2008	8 meter	Aluminium	Satker PSDKP Tarakan	Masih bisa dioperasikan
24	Dolphin 22	2009	8 meter	FRP	Satker PSDKP Kejawanan	Masih bisa dioperasikan
25	Napoleon 07	2011	12 meter	Alu out Board	Satker PSDKP Benoa	Masih bisa dioperasikan
26	Napoleon 09	2011	12 meter	FRP out board	Kab. Toli-toli	Masih bisa dioperasikan
27	Napoleon 16	2012	12 meter	FRP out board	Satker PSDKP Natuna/Ranai	Masih bisa dioperasikan
28	Napoleon 25	2013	12 meter	FRP In Board	Pos PSDKP Timika	Masih bisa dioperasikan
29	Marlin 01	2003	6,5 meter	FRP	Dinas Perikanan Prop. Bali	Masih bisa dioperasikan
30	Marlin 04	2003	6,5 meter	FRP	Dinas Perikanan Muna	Masih bisa dioperasikan
31	Marlin 06	2003	6,5 meter	FRP	PPP, Labuhan Lombok	Masih bisa dioperasikan
32	Marlin 08	2004	6,5 meter	FRP	Dinas Perikanan Kab. Bima	Masih bisa dioperasikan
33	Marlin 09	2004	6,5 meter	FRP	PPS Nizam Zachman	Masih bisa dioperasikan
34	Marlin 10	2004	6,5 meter	FRP	Dinas Perikanan Prop. SulSel	Masih bisa dioperasikan
35	Marlin 11	2004	6,5 meter	FRP	Dinas Perikanan Kab. Manokwari	Masih bisa dioperasikan
36	Marlin 12	2005	6,5 meter	FRP	Dinas Perikanan Kab. Kaimana	Masih bisa dioperasikan
37	Marlin 13	2005	6,5 meter	FRP	Diskan Kab. Teluk Wandama	Masih bisa dioperasikan
38	Marlin 15	2006	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Kab. Nabire	Masih bisa dioperasikan
39	Marlin 17	2006	6,5 meter	Aluminium	Dinas Kelautan Kab. Sambas	Masih bisa dioperasikan
40	Marlin 18	2006	6,5 meter	Aluminium	Dinas Kelautan Kota Padang	Masih bisa dioperasikan

Tabel 11.2. Data Speedboat Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, 2003 - 2015 (Lanjutan)
Table 11.2. The Data of Speedboat of Marine and Fisheries Resources Surveillance, 2003-2015

No	Nama Speedboat	Tahun Pembuatan	Ukuran	Bahan	Lokasi Penempatan	Kondisi
41	Marlin 21	2007	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Kab. Bulungan	Masih bisa dioperasikan
42	Marlin 22	2007	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Banggai Kep	Masih bisa dioperasikan
43	Marlin 23	2007	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Kab. Asmat	Masih bisa dioperasikan
44	Marlin 24	2007	6,5 meter	Aluminium	Dinas Perikanan Kab. Waropen	Masih bisa dioperasikan
45	Dolphin 03	2007	8 meter	Aluminium	UPT PSDKP Pangkalan Bitung	Masih bisa dioperasikan
46	Dolphin 05	2007	8 meter	Aluminium	UPT PSDKP Stasiun Belawan	Masih bisa dioperasikan
47	Dolphin 07	2008	8 meter	FRP	Diskanlut Kab. Biak Numfor-Papua	Masih bisa dioperasikan
48	Dolphin 08	2008	8 meter	FRP	Satker PSDKP Tj. Pandan-Babel	Masih bisa dioperasikan
49	Dolphin 14	2008	8 meter	FRP	Satker PSDKP Tj. Balai Asahan	Masih bisa dioperasikan
50	Dolphin 15	2008	8 meter	Aluminium	Satker PSDKP Tj. Balai Karimun	Masih bisa dioperasikan
51	Dolphin 16	2008	8 meter	Aluminium	Diskanlut Kotamadya Jayapura	Masih bisa dioperasikan
52	Dolphin 18	2008	8 meter	Aluminium	Satker PSDKP Batam	Masih bisa dioperasikan
53	Dolphin 19	2008	8 meter	Aluminium	Satker PSDKP Kendari	Masih bisa dioperasikan
54	Dolphin 20	2008	8 meter	Aluminium	Diskanlut Kab. Yapen Waropen	Masih bisa dioperasikan
55	Dolphin 21	2009	8 meter	FRP	Satker PSDKP Brondong	Masih bisa dioperasikan
56	Dolphin 23	2009	8 meter	FRP	Satker PSDKP Kuala Tungkal	Masih bisa dioperasikan
57	Dolphin 24	2009	8 meter	FRP	Satker PSDKP Moro	Masih bisa dioperasikan
58	Dolphin 26	2009	8 meter	FRP	Satker PSDKP Kwandang	Masih bisa dioperasikan
59	Dolphine 28	2012	8 meter	FRP out board	Satker PSDKP Banyuwangi	Masih bisa dioperasikan
60	Dolphine 29	2012	8 meter	FRP out board	Satker PSDKP Pekalongan	Masih bisa dioperasikan

Tabel 11.2. Data Speedboat Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, 2003 - 2015 (Lanjutan)**Table 11.2. The Data of Speedboat of Marine and Fisheries Resources Surveillance, 2003-2015**

No	Nama Speedboat	Tahun Pembuatan	Ukuran	Bahan	Lokasi Penempatan	Kondisi
61	Lumba-lumba	2011	8 meter	FRP out board	Kab. Konawe Selatan	Masih bisa dioperasikan
62	Napoleon 01	2008	12 meter	FRP	Diskanlut Kab. Jayapura-Papua	Masih bisa dioperasikan
63	Napoleon 02	2008	12 meter	FRP	Diskanlut Kab. Kaimana-Papua	Masih bisa dioperasikan
64	Napoleon 03	2011	12 meter	FRP out board	Stasiun PSDKP Pontianak	Masih bisa dioperasikan
65	Napoleon 04	2011	12 meter	FRP out board	Diskanlut Kab. Majene	Masih bisa dioperasikan
66	Napoleon 05	2011	12 meter	FRP out board	Diskanlut Kab. Flores Timur	Masih bisa dioperasikan
67	Napoleon 06	2011	12 meter	FRP out board	Pangkalan PSDKP Jakarta	Masih bisa dioperasikan
68	Napoleon 08	2011	12 meter	Alu out Board	Diskanlut Kab. Aceh Barat	Masih bisa dioperasikan
69	Napoleon 10	2011	12 meter	Alu out Board	Prov. Maluku Utara	Masih bisa dioperasikan
70	Napoleon 12	2012	12 meter	FRP out board	Diskanlut Prov. DI. Yogyakarta	Masih bisa dioperasikan
71	Napoleon 13	2012	12 meter	FRP out board	Diskanlut Prov. Papua Barat	Masih bisa dioperasikan
72	Napoleon 14	2012	12 meter	FRP out board	Satker PSDKP Lempasing	Masih bisa dioperasikan
73	Napoleon 15	2012	12 meter	FRP out board	Satker PSDKP Tarempa	Masih bisa dioperasikan
74	Napoleon 17	2012	12 meter	FRP out board	Satker PSDKP Melonguane/Talaud	Masih bisa dioperasikan
75	Napoleon 18	2012	12 meter	FRP out board	Satker PSDKP Sorong	Masih bisa dioperasikan
76	Napoleon 20	2013	12 meter	FRP In Board	Diskanlut Kab. Batubara	Masih bisa dioperasikan
77	Napoleon 21	2013	12 meter	FRP In Board	DKP Prov. Jambi	Masih bisa dioperasikan
78	Napoleon 22	2013	12 meter	FRP In Board	DKP Prov. Nias Selatan	Masih bisa dioperasikan
79	Napoleon 23	2013	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Labuhan Lombok	Masih bisa dioperasikan
80	Napoleon 24	2013	12 meter	FRP In Board	DKP Prov. NTT	Masih bisa dioperasikan

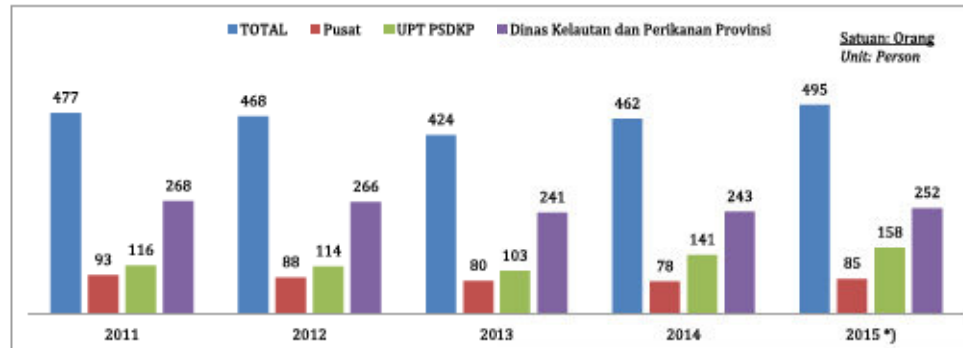
Tabel 11.2. Data Speedboat Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, 2003 - 2015 (Lanjutan)
Table 11.2. The Data of Speedboat of Marine and Fisheries Resources Surveillance, 2003-2015

No	Nama Speedboat	Tahun Pembuatan	Ukuran	Bahan	Lokasi Penempatan	Kondisi
81	Napoleon 26	2013	12 meter	FRP In Board	Pos PSDKP Dobo, Kep Aru	Masih bisa dioperasikan
82	Napoleon 27	2013	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Batam	Masih bisa dioperasikan
83	Napoleon 28	2013	12 meter	FRP In Board	Stasiun PSDKP Belawan	Masih bisa dioperasikan
84	Napoleon 29	2014	12 meter	FRP In Board	DKP Kab. Pesisir Barat - Lampung	Masih bisa dioperasikan
85	Napoleon 30	2014	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Makassar	Masih bisa dioperasikan
86	Napoleon 31	2014	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Gorontalo	Masih bisa dioperasikan
87	Napoleon 32	2015	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Lampulo	Masih bisa dioperasikan
88	Napoleon 33	2015	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Warabal	Masih bisa dioperasikan
89	Napoleon 34	2015	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Sibolga	Masih bisa dioperasikan
90	Napoleon 35	2015	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Prigi	Masih bisa dioperasikan
91	Napoleon 36	2015	12 meter	FRP In Board	Satker PSDKP Cilacap	Masih bisa dioperasikan
92	Napoleon 37	2015	12 meter	FRP In Board	Provinsi NTB	Masih bisa dioperasikan
93	Napoleon 38	2015	12 meter	FRP In Board	Provinsi Bali	Masih bisa dioperasikan
94	Napoleon 39	2015	12 meter	FRP In Board	Provinsi Sulawesi Tengah	Masih bisa dioperasikan
95	Napoleon 40	2015	12 meter	FRP In Board	Provinsi NAD	Masih bisa dioperasikan
96	Napoleon 41	2015	12 meter	FRP In Board	Pos Rajaampat	Masih bisa dioperasikan
97	Napoleon 42	2015	12 meter	FRP In Board	Pos Wanam	Masih bisa dioperasikan
98	Napoleon 43	2015	12 meter	FRP In Board	Pos Wimro	Masih bisa dioperasikan
99	Napoleon 44	2015	12 meter	FRP In Board	Pos Saumlaki	Masih bisa dioperasikan
100	Napoleon 45	2015	12 meter	FRP In Board	Pos Banda	Masih bisa dioperasikan
101	Napoleon 46	2015	12 meter	FRP In Board	Satker Dagho	Masih bisa dioperasikan
102	Napoleon 47	2015	12 meter	FRP In Board	Satker Tarakan	Masih bisa dioperasikan
103	Napoleon 48	2015	12 meter	FRP In Board	Satker Tanjungpinang	Masih bisa dioperasikan
104	Napoleon 49	2015	12 meter	FRP In Board	Satker Pemangkat	Masih bisa dioperasikan
105	Napoleon 50	2015	12 meter	FRP In Board	Satker Sungailiat	Masih bisa dioperasikan
106	Napoleon 51	2015	12 meter	FRP In Board	Satker Biak	Masih bisa dioperasikan
107	Tenggiri	2011	15 meter	FRP in board	Prov. Gorontalo	Masih bisa dioperasikan
108	Albacore 01	2012	16 meter	FRP out board	Pangkalan PSDKP Bitung	Masih bisa dioperasikan
109	Albacore 02	2012	16 meter	FRP out board	Satker PSDKP Tual	Masih bisa dioperasikan

Note:

1. Tahun 2015 dibangun 20 unit speedboat FRP 12 meter yang akan dialokasikan untuk 16 (Satker dan Pos PSDKP) dan 4 Pemerintah Provinsi/Kabupaten

Grafik 11.1. Sebaran Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perikanan, 2011-2015
Graph 11.1. The Distribution of Fisheries Civil Servant Investigators, 2011-2015

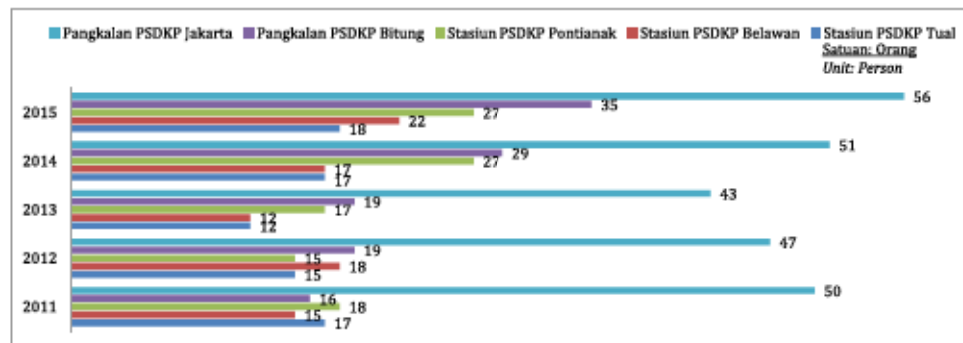


Keterangan

*) Data s.d. Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Grafik 11.2. Sebaran Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perikanan di UPT PSDKP, 2011-2015
Graph 11.2. The Distribution of Fisheries Civil Servant Investigators in UPT PSDKP, 2011-2015

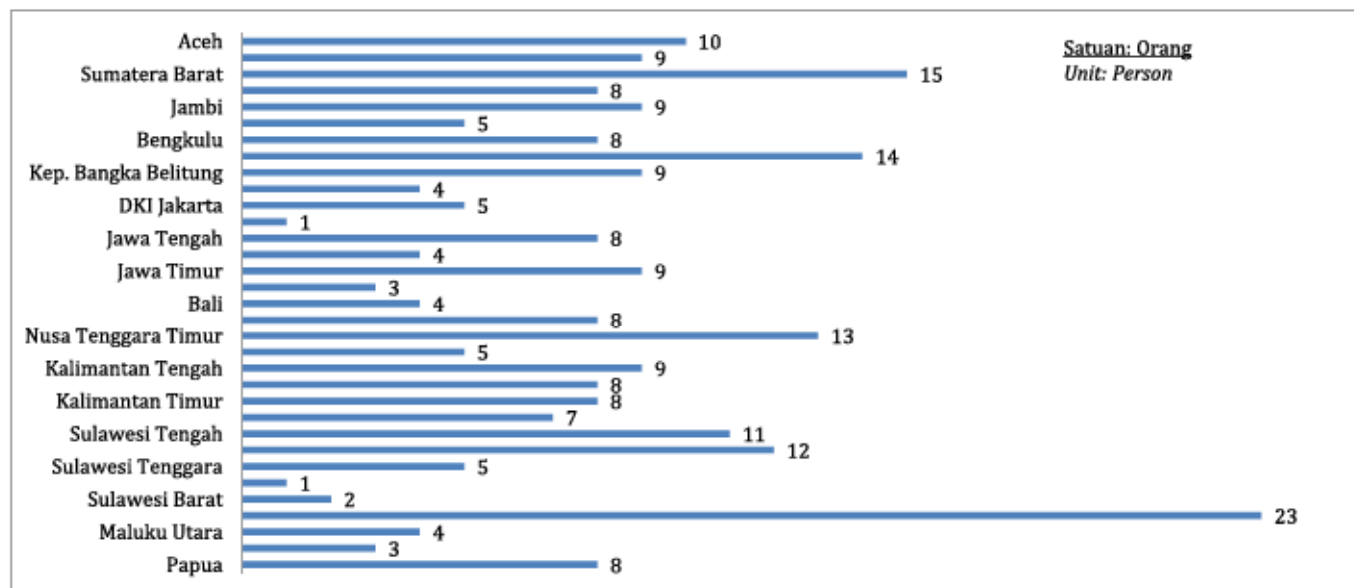


Keterangan *) Data s.d. Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Grafik 11.3. Sebaran Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perikanan Menurut Provinsi, 2015

Graph 11.3. The Distribution of Fisheries Civil Servant Investigators by Province, 2015



Keterangan

*) : Data s.d. Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.3. Jumlah Awak Kapal Pengawas, 2011 - 2015*Table 11.3. The Number of Surveillance Vessel's Crews, 2011 - 2015*

Nama Kapal - Name of Vessel	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *
Total	335	334	329	328	278	354
KP. Barracuda 001	8	9	10	9	7	7
KP. Barracuda 002	9	9	8	8	7	7
KP. Hiu 001	14	13	13	12	10	13
KP. Hiu 002	14	12	12	11	10	14
KP. Hiu 003	13	13	13	12	9	12
KP. Hiu 004	13	13	12	12	11	13
KP. Hiu 005	14	13	11	11	9	12
KP. Hiu 006	13	13	13	12	9	12
KP. Hiu 007	13	13	13	12	9	12
KP. Hiu 008	13	12	12	11	9	12
KP. Hiu 009	13	12	13	12	9	11
KP. Hiu 010	13	13	13	13	10	13
KP. Hiu 011	-	-	-	-	10	13

Keterangan:

*): Data s.d. 2015 - Data up to 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Nama Kapal - Name of Vessel	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *
Total	335	334	329	328	278	354
KP. Hiu Macan 001	19	19	19	20	15	20
KP. Hiu Macan 002	21	18	18	15	12	18
KP. Hiu Macan 003	19	17	17	16	12	18
KP. Hiu Macan 004	18	18	18	16	13	18
KP. Hiu Macan 005	20	20	20	19	15	20
KP. Hiu Macan 006	20	19	18	17	14	19
KP. Todak 001	9	9	9	8	6	6
KP. Todak 002	10	9	9	8	7	7
KP. Takalamungan	11	11	11	11	8	8
KP. Padaido	10	10	10	10	8	8
KP. Hiu Macan Tutul 001	22	20	18	17	15	19
KP. Hiu Macan Tutul 002	-	-	-	16	15	21
KP. Akar Bahar 001	6	7	7	8	5	5
KP. Paus 001	-	12	12	12	14	16

Tabel 11.4. Hasil Operasi Kapal Pengawas, 2010 - 2015

Table 11.4. The Results of Surveillance Operations Vessels, 2010 - 2015

Satuan: Unit

Unit: Units

No	Kapal Pengawas	Kapal Diadhock- Adhocked Vessel												Jumlah	
		2010		2011		2012		2013		2014		2015 *			
		KII	KIA	KII	KIA	KII	KIA	KII	KIA	KII	KIA	KII	KIA	KII	KIA
1	KP. Hiu Macan 001	-	54	-	24	-	32	-	10	-	7	-	24	3	173
2	KP. Hiu Macan 002	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	2	1	10	1
3	KP. Hiu Macan 003	-	4	-	-	1	1	-	5	8	-	6	-	40	12
4	KP. Hiu Macan 004	2	-	9	5	-	2	1	-	1	-	3	-	45	9
5	KP. Hiu Macan 005	-	7	-	4	2	1	-	3	-	-	-	10	3	29
6	KP. Hiu Macan 006	14	-	2	1	-	3	1	2	2	-	6	-	26	6
7	KP. Hiu 001	-	4	2	3	1	1	-	1	-	-	-	-	8	25
8	KP. Hiu 002	-	-	-	-	16	4	4	-	-	-	2	-	27	4
9	KP. Hiu 003	-	21	-	7	-	4	-	6	-	-	3	-	3	80
10	KP. Hiu 004	-	15	-	11	7	6	2	1	-	1	2	-	13	57
11	KP. Hiu 005	-	-	-	-	1	6	5	-	1	-	-	-	25	6
12	KP. Hiu 006	-	10	-	-	2	1	-	2	-	-	2	-	7	40
13	KP. Hiu 007	-	-	1	7	-	1	-	2	-	-	-	-	8	12
14	KP. Hiu 008	-	7	-	-	-	-	-	6	-	1	-	1	-	34
15	KP. Hiu 009	-	19	-	3	1	5	-	5	1	1	-	1	9	82
16	KP. Hiu 010	-	14	-	10	4	3	4	1	2	-	-	2	14	72
17	KP. Hiu 011	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
18	KP. Barracuda 001	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	30	-
19	KP. Barracuda 002	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	24	-
20	KP. Todak 001	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	11	-
21	KP. Todak 002	-	-	4	-	-	-	2	-	-	-	-	-	17	-
22	KP. Takalamongan	4	-	6	-	4	-	-	-	3	-	5	-	25	-
23	KP. Padaido	-	-	-	1	-	-	3	-	-	-	1	1	8	2
24	KP. Catamaran**	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-
25	KP. Hiu Macan Tutul 001	-	4	4	-	-	-	-	-	3	-	4	4	14	8
26	KP. Hiu Macan Tutul 002	-	-	-	-	-	-	1	-	-	6	1	9	2	15
27	KP. Akar Bahar	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
28	KP. Paus 001	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	24	159	30	76	42	70	24	44	22	16	42	53	381	667
		183		106		112		68		38		95		1048	

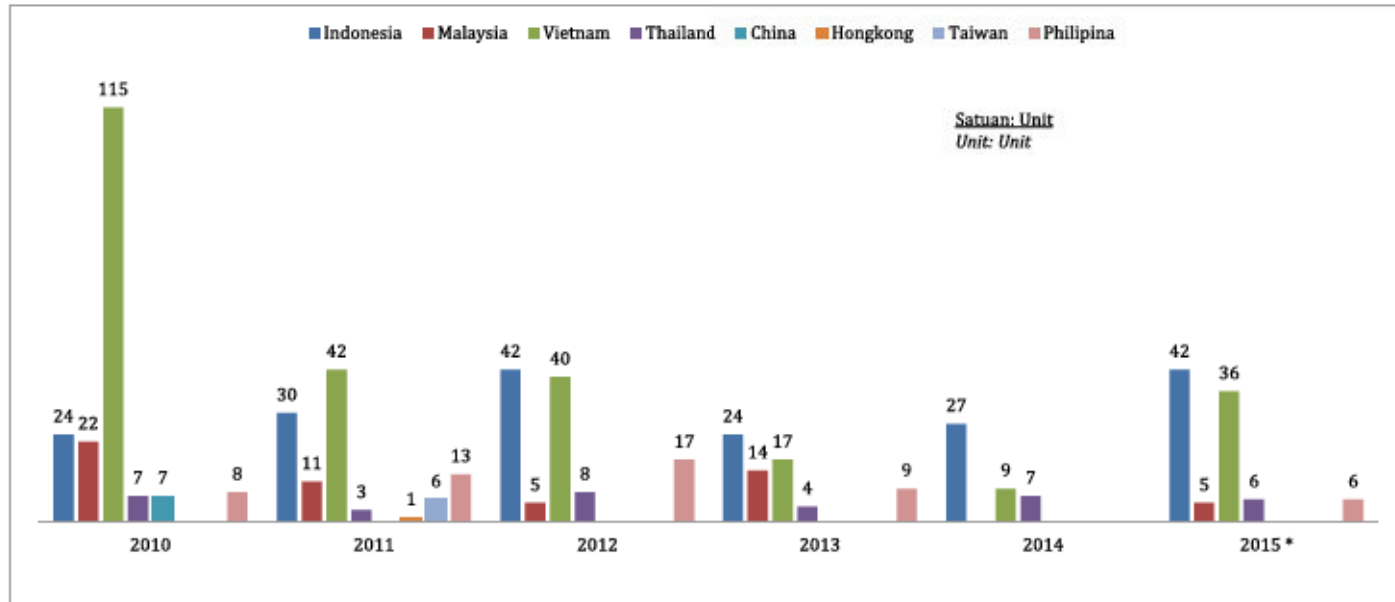
*) Data s.d. Desember 2015

**) KP. Catamaran TMT 20 Maret 2012, ditarik oleh Bakorkamla

KII : Kapal Ikan Indonesia

KIA : Kapal Ikan Asing

Grafik 11.4. Jumlah Kapal yang Ditangkap Menurut Negara Asal, 2010 - 2015
Graph 11.4 The Number of Arrested Vessel by Country of Origin, 2010 - 2015



Keterangan - Note:

*) Data s.d. Desember 2015 - Data up to December 2015

**) 5 KII yang tertangkap adalah hasil tangkapan Speedboat Pengawasan

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.5. Jumlah Tindak Pidana Perikanan Menurut Provinsi, 2012 - 2015
Table 11.5. The Number of Fishery Violation by Province, 2012 - 2015

Satuan: Kasus
Unit: Case

PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR			
	2012	2013	2014	2015
JUMLAH - TOTAL	125	81	58	184
SUMATERA	54	41	18	46
Aceh	-	-	-	3
Sumatera Utara	11	13	3	8
Sumatera Barat	-	-	2	
R i a u	9	-	-	17
Bengkulu	-	-	-	1
Lampung	-	1	2	6
Kepulauan Riau	34	27	11	11
J A W A	4	3	10	16
DKI Jakarta	2	1	5	12
Jawa Barat	-	-	2	
Jawa Tengah	2	2	-	1
Jawa Timur	-	-	3	2
Banten	-	-	-	1
BALI - NUSATENGARA	-	3	3	5
B a l i	-	-	1	2
Nusa Tenggara Barat	-	2	2	3
Nusa Tenggara Timur	-	1	-	

Satuan: Kasus
Unit: Case

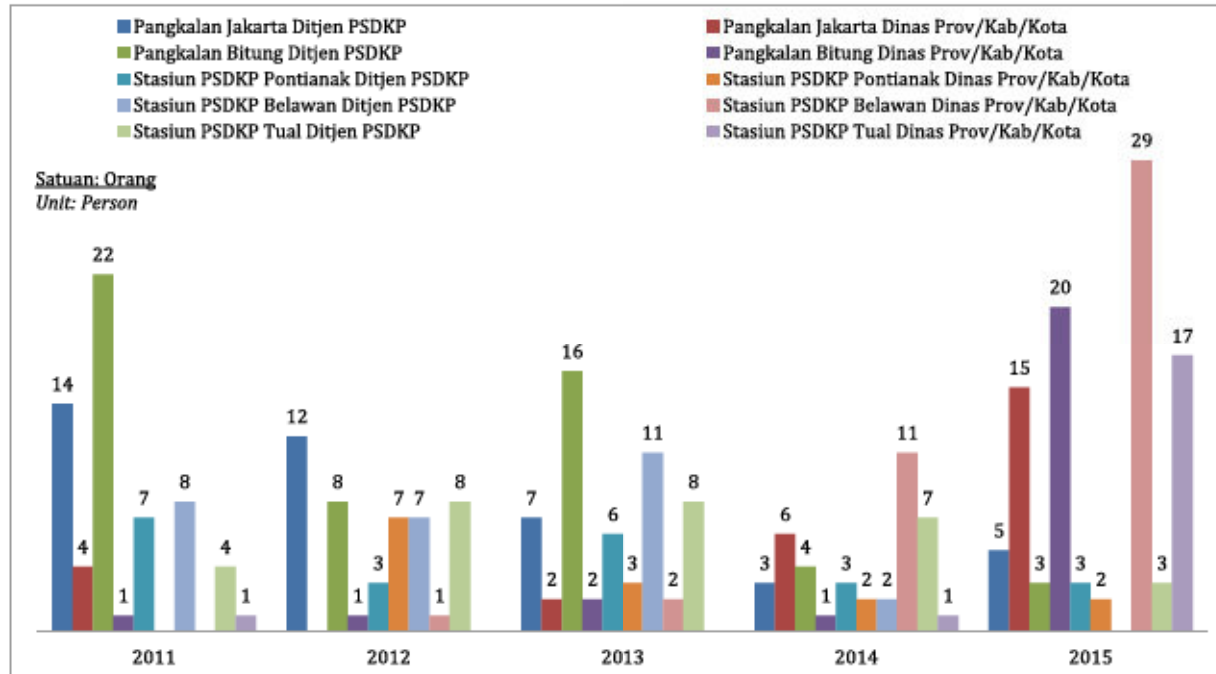
PROVINSI PROVINCE	TAHUN - YEAR			
	2012	2013	2014	2015
KALIMANTAN	31	4	8	57
Kalimantan Barat	25	4	7	50
Kalimantan Selatan	-	-	1	6
Kalimantan Timur	6	-	-	1
SULAWESI	21	25	4	41
Sulawesi Utara	20	23	4	36
Sulawesi Tengah	-	-	-	3
Sulawesi Selatan	1	2	-	2
MALUKU - PAPUA	15	5	15	19
Maluku	5	2	9	4
Maluku Utara	8	3	1	4
Papua Barat	2	-	5	6
Papua	-	-	-	5

Keterangan - Note:

*) Data s.d. 7 Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Grafik 11.5. Jumlah Polisi Khusus pengawasan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, 2011-2015
Graph 11.5. The Number of Special Police Surveillance of Coastal Areas and Small Islands, 2011 - 2015



Keterangan

*) : Data s.d. Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.6. Jumlah Tindak Pidana Perikanan Menurut Jenis Tindak Pidana, 2010 - 2015
Table 11.6. The Number of Fisheries Violation By Type of Violation, 2010 - 2015

Satuan: Kasus
Unit: Cases

No	Jenis Tindak Pidana - Type of Violation	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah - Total		172	77	123	55	49	184
1	Tanpa Ijin	45	17	15	18	10	60
2	Tanpa ijin dan alat tangkap terlarang	116	39	55	30	9	32
3	Dokumen tidak lengkap	3	13	2	-	4	31
4	Alat Tangkap Terlarang	6	-	15	-	6	22
5	Fishing ground	2	5	32	5	4	1
6	Alat Tangkap tidak sesuai ijin (SIPI)	-	2	-	-	-	4
7	Tidak memiliki SLO	-	1	-	-	-	21
8	Penangkapan ikan secara group tidak dalam satu kesatuan armada					8	4
9	Illegal Transhipmen ke Negara Lain	-	0	0	-	1	1
10	Melakukan Perdagangan Ikan/Ekspor Ikan dilindungi atau ukuran ikan yang dilarang UU	-	0	0	-	7	7
11	Penangkapan ikan di daerah Grey Area/alat tangkap terlarang/dikembalikan ke negara asal	-	-	4	2	0	1

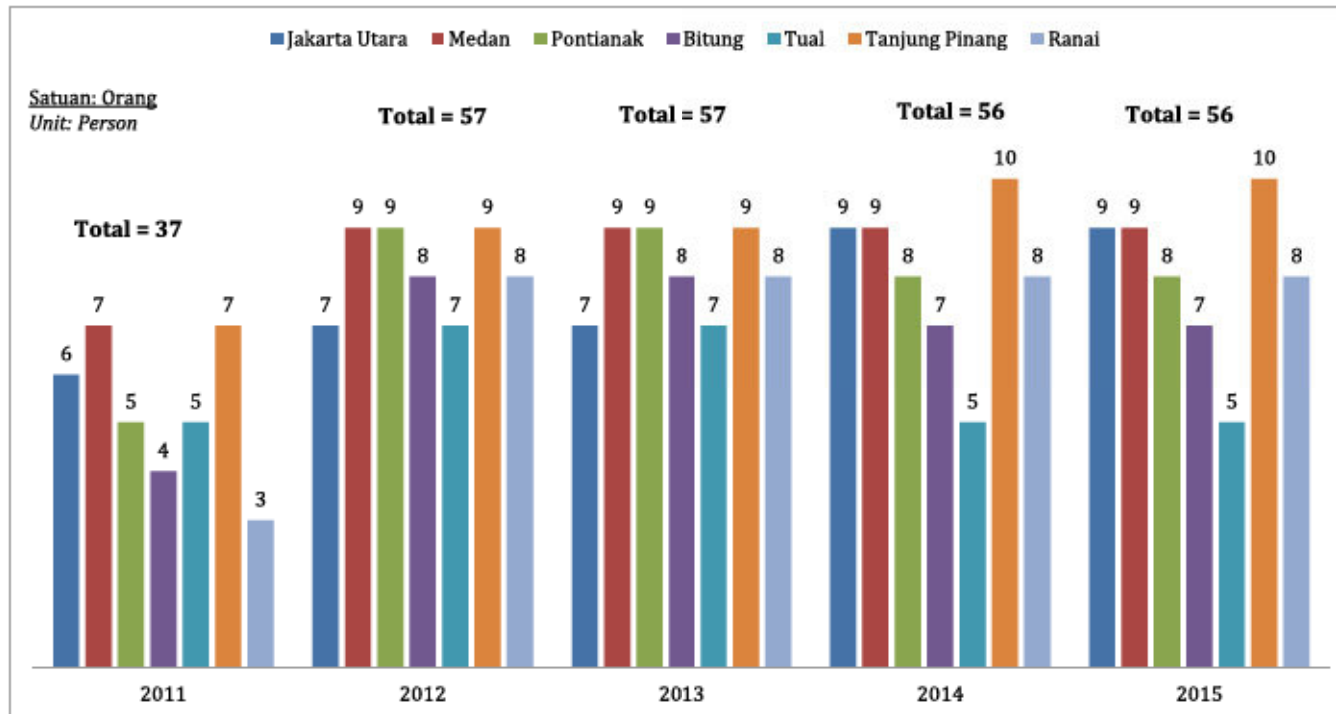
Keterangan:

*): Data up to date Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Grafik 11.6. Jumlah Hakim Ad Hoc Pengadilan Perikanan, 2011-2015

Graph 11.6. The Number of Ad Hoc Judges of Fisheries Court, 2011-2015



Keterangan

*) : Data s.d. Desember 2015

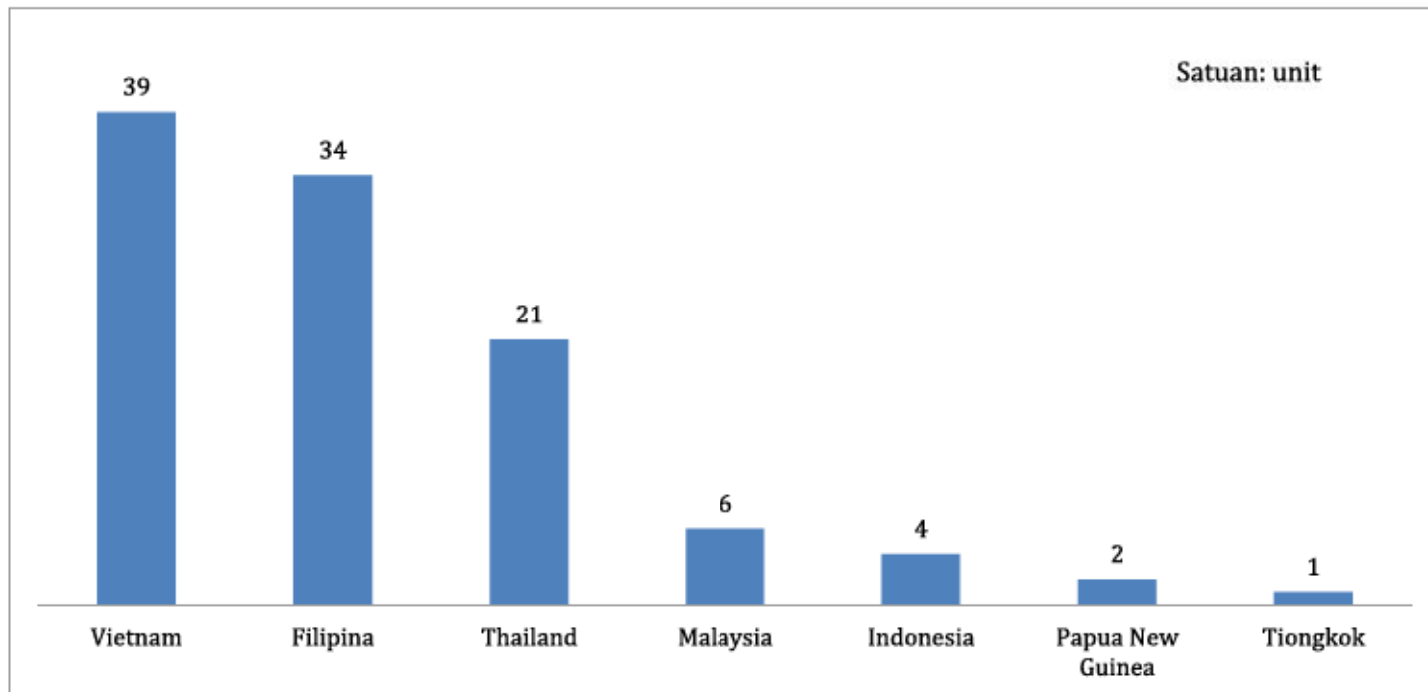
Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.7. Jumlah Kapal Tindak Pidana Perikanan yang Ditenggelamkan, 2015
Table 11.7. The Number of Ship Sunk of Fisheris Crime, 2015

No	Lokasi Penenggelaman	Bendera Asal	Total	KKP & Kepolisian Republik Indonesia	KKP	Angkatan Laut
Total			107	5	53	49
1	Aceh	Thailand	2		2	
2	Sumatera Utara	Malaysia	3	1	1	1
		Indonesia	2	2		
3	Kepulauan Riau	Thailand	12		2	10
		Vietnam	21		8	13
		Malaysia	2			2
4	Kalimantan Barat	Vietnam	18		17	1
		RRC	1		1	
		Indonesia	2	2		
		Thailand	7		3	4
5	Kalimantan Utara	Malaysia	1			1
		Filipina	11			11
6	Sulawesi Utara	Filipina	20		19	1
7	Maluku	Papua New Guinea	2			2
8	Papua Barat	Filipina	3			3

Sumber: Ditjen PSDKP

Grafik 11.7. Jumlah Kapal Tindak Pidana Perikanan yang Ditenggelamkan Berdasarkan Bendera Asal, 2015
Graph 11.7. The Number of Ship Sunk of Fisheries Crime by Origin Flag, 2015



Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.8. Perkembangan Proses Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Perikanan, 2015
Tabel 11.8. The Development Process of Fisheries Violation Case, 2015

NO	WILAYAH	JUMLAH KASUS	TINDAKAN LAIN *		PENERIMAAN & PENELITIAN	SANKSI ADMINISTRATIF	TOTAL PROSES PIDANA	PERKEMBANGAN PROSES PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA PERIKANAN				TOTAL SUDAH DIPUTUS PN	UPAYA HUKUM		INKRA CHT	KET.
			SESUDAH DI-ADHOC					PENYIDIKAN	P-21	PENYERAHAN TAHAP II	PROSES SIDANG		BANDING	KASASI		
	TOTAL	184	1	5	32	146	13	5	9	30	75	6	8	75		
I	ACEH	3	0	0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	2		
	SATKER PSDKP LAMPULO	2	-	-	-	2	1	-	-	-	1	-	-	1		
	DINAS KP KAB. IDI, ACEH	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1		
II	SUMATERA UTARA	8	1	0	3	4	0	0	0	0	4	0	0	4		
	STASIUN PSDKP BELAWAN	8	1	-	3	4	-	-	-	-	4	-	-	4		
III	RIAU	17	0	0	2	15	6	0	0	3	3	3	0	3		
	SATKER PSDKP BATAM	17	-	-	2	15	6	-	-	3	3	3	-	3		
IV	BENGKULU	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1		
	DINAS KP PROV. BENGKULU	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1		
V	LAMPUNG	6	0	0	0	6	1	0	0	0	5	0	0	5		
	DINAS KP KAB. TULANG BAWANG, LAMPUNG	6	-	-	-	6	1	-	-	-	5	-	-	5		

Keterangan:

*): Data hingga 7 Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.8. Perkembangan Proses Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Tabel 11.8. The Development Process of Fisheries Violation Case, 2015

NO	WILAYAH	JUMLAH KASUS	TINDAKAN LAIN *	PENERIMAAN & PENELITIAN	SANKSI ADMINISTRATIF	TOTAL PROSES PIDANA	PERKEMBANGAN PROSES PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA PERIKANAN				TOTAL SUDAH DIPUTUS PN	UPAYA HUKUM		INKRA CHT	KET.
			SESUDAH DI-ADHOC				PENYIDIKAN	P-21	PENYERAHAN TAHAP II	PROSES SIDANG		BANDING	KASASI		
VI	KEPULAUAN RIAU	11	0	0	0	11	1	0	9	0	0	1	0	0	
	SATKER PSDKP TAREMPA	7	-	-	-	7	1	-	6	-	-	-	-	-	
	SATKER PSDKP NATUNA	3	-	-	-	3	-	-	3	-	-	-	-	-	
	SATKER PSDKP MORO	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	
VII	BANTEN	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SATKER PSDKP KARANGANTU	1	-	-	1	-	-	-	-	-	0	-	-	-	
VIII	DKI JAKARTA	12	0	1	10	1	0	0	0	1	1	0	0	1	
	PANGKALAN PSDKP JAKARTA	12	-	1	10	1	-	-	-	1	1	-	-	1	
IX	JAWA TIMUR	2	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
	SATKER PSDKP SURABAYA	1	-	-	-	1	-	1	-	-	0	-	-	-	
	SATKER PSDKP PROBOLINGGO	1	-	-	1	0	-	-	-	-	0	-	-	-	
X	JAWA TENGAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SATKER PSDKP JUWANA	1	-	1	-	0	-	-	-	-	0	-	-	-	

Keterangan:

*): Data hingga 7 Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.8. Perkembangan Proses Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Tabel 11.8. The Development Process of Fisheries Violation Case, 2015

NO	WILAYAH	JUMLAH KASUS	TINDAKAN LAIN *	PENERIMAAN & PENELITIAN	SANKSI ADMINISTRATIF	TOTAL PROSES PIDANA	PERKEMBANGAN PROSES PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA PERIKANAN				TOTAL SUDAH DIPUTUS PN	UPAYA HUKUM		INKRA CHT	KET.
			SESUDAH DI-ADHOC				PENYIDIKAN	P-21	PENYERAHAN TAHAP II	PROSES SIDANG		BANDING	KASASI		
XI	KALIMANTAN BARAT	50	-	0	0	50	0	0	0	16	34	0	0	34	
	STASIUN PSDKP PONTIANAK	50	-	-	-	50	-	-	-	16	34	-	-	34	
XII	KALIMANTAN TIMUR	1	-	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
	STASIUN PSDKP TARAKAN	1	-	-	-	1	-	1	-	-	0	-	-	-	
XIII	KALIMANTAN SELATAN	6	-	0	0	6	0	3	0	0	3	0	0	3	
	DINAS KP. KAB. HULU SUNGAI UTARA	6	-	-	-	6	-	3	-	-	3	-	-	3	
XIV	SULAWESI UTARA	36	0	2	1	33	1	0	0	10	21	0	0	21	
	PANGKALAN PSDKP BITUNG	35	-	2	1	32	1	-	-	10	20	1	-	20	
	SATKER PSDKP DAGHO, TAHUNA	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	

Keterangan:

*) : Data hingga 7 Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.8. Perkembangan Proses Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Perikanan, 2015 (Lanjutan)

Tabel 11.8. The Development Process of Fisheries Violation Case, 2015

NO	WILAYAH	JUMLAH KASUS	TINDAKAN LAIN *	PENERIMAAN & PENELITIAN	SANKSI ADMINISTRATIF	TOTAL PROSES PIDANA	PERKEMBANGAN PROSES PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA PERIKANAN				TOTAL SUDAH DIPUTUS PN	UPAYA HUKUM		INKRA CHT	KET.
			SESUDAH DI-ADHOC				PENYIDIKAN	P-21	PENYERAHAN TAHAP II	PROSES SIDANG		BANDING	KASASI		
XV	SULAWESI TENGAH	3	-	0	0	3	0	0	0	-	0	0	3	0	
	DINAS KP. PROV. PALU	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	
XVI	SULAWESI SELATAN	2	-	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	POS PSDKP PALOPO	2	-	-	2	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
XVII	MALUKU	8	0	0	7	1	0	0	0	0	0	1	0	0	
	STASIUN PSDKP TUAL	4	-	-	4	-	-	-	-	-	0	-	-	-	
	SATKER PSDKP AMBON	2	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	
	POS PSDKP DOBO	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:

*): Data hingga 7 Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.8. Perkembangan Proses Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Tabel 11.8. The Development Process of Fisheries Violation Case, 2015

NO	WILAYAH	JUMLAH KASUS	TINDAKAN LAIN *		PENERIMAAN & PENELITIAN	SANKSI ADMINISTRATIF	TOTAL PROSES PIDANA	PERKEMBANGAN PROSES PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA PERIKANAN				TOTAL SUDAH DIPUTUS PN	UPAYA HUKUM		INKRA CHT	KET.
			SESUDAH DI-ADHOC					PENYIDIKAN	P-21	PENYERAHAN TAHAP II	PROSES SIDANG		BANDING	KASASI		
XVIII	BALI	2	0		1	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
	SATKER PSDKP BENOA	2	-		1	-	1	1	-	-	-	0	-	-	-	*) 1 Kasus Tindak Pidana Perdagangan Lobster
IXX	NTB	3	0		0	0	3	1	0	0	0	2	0	0	2	
	SATKER PSDKP LABUHAN, LOMBOK	3	-		-	-	3	1	-	-	-	2	-	-	2	*) 1 Kasus Tindak Pidana Perdagangan Pari Manta
XX	PAPUA	5	0		0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	
	SATKER PSDKP MERAUKE	5	-		-	-	5	-	-	-	-	-	-	5	-	
XXI	PAPUA BARAT	6	0		0	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
	SATKER PSDKP SORONG	6	-		-	5	1	1	-	-	-	0	-	-	-	

Keterangan:

*): Data hingga 7 Desember 2015

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 11.9. Rekapitulasi Pengawas Perikanan Menurut Unit Kerja, 2014*Table 11.9. The Recapitulation of Fisheries Surveillance by Unit, 2014*

Satuan : Orang

Unit : Person

NO	UNIT KERJA	Satker	Pos	PSDKP	Dinas Kelautan dan Perikanan
	Total	59	142	366	399
1	Pangkalan Jakarta	21	42	127	108
2	Pangkalan Bitung	10	49	77	161
3	Stasiun PSDKP Pontianak	11	17	60	36
4	Stasiun PSDKP Belawan	7	21	54	61
5	Stasiun PSDKP Tual	10	13	48	33

Keterangan

Sesuai SK Dirjen PSDKP Nomor 08 Tahun 2014

Tabel 11.10. Kelembagaan Pemantauan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan 2015
Table 11.10. The Institution of Marine and Fisheries Resources Surveillance 2015

NO	UNIT PELAKSANA TEKNIS	LOKASI	SATUAN KERJA *	POS **
1	Pangjalan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	1 Jakarta	1 Muara Angke 2 Lempasing 3 Karangantu 4 Pelabuhan Ratu 5 Kefauanan 6 Pekalongan 7 Tegul Sari 8 Cilacap 9 Juwana 10 Butang 11 Banyuwangi 12 Surabaya 13 Prigi 14 Brendeng 15 Probolinggo 16 Bawean 17 Benoa 18 Pengambengan 19 Kupang 20 Larantaka 21 Labuan Lombok	1 Pulau peremba, Kepulauan seribu 2 Kuala teladas, Telang bawang 3 Cidaun, Cianjur 4 Pulo Kalo, Teratai dan Pulau Panjang 5 Labuan 6 Kab. Tangerang 7 Lahak 8 Blanakan 9 Karangsong 10 eretan 11 wonoleerto 12 bebas 13 munjung agung, tegal 14 Tanjung sari, pemalang 15 kabumen 16 sadeng, DIY 17 karimun Jawa 18 karanganyar 19 tasik agung, rembang 20 Binangun 21 sarang 22 Bangutowo, Pati 23 jekelato, jepara 24 Morodemak 25 Kendal 26 Tanjung Wangi 27 Gresik 28 Bulu 29 Pager 30 Sumenep 31 Sendang Biru, Malang 32 Tulungagung 33 Tuban 34 Atapapu, Belu Atambua 35 Sumba Timur 36 Ende 37 Maumere 38 Gilincing 39 Muara Kamal 40 Sape 41 Tanjung Luar 42 Sempang

Keterangan :

* Sesuai dengan Keputusan Dirjen PSDKP No. 08 Tahun 2014

** Sesuai dengan Peraturan Dirjen PSDKP No. 4 Tahun 2015

Tabel 11.10. Kelembagaan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
Table 11.10. The Institution of Marine and Fisheries Resources Surveillance: 2015

NO	UNIT PELAKSANA TEKNIS	LOKASI	SATUAN KERJA *	POS **
1	Panghalan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	2 Bitung	1 Dagho 2 Melangane 3 Maleneke 4 Gorontalo 5 Rorontalo 6 Kendari 7 Ternate 8 Huan 9 Tarakan 10 Banjarmasin	1 Tobelo 2 Donggala 3 Parigi Moutong 4 Banggai 5 Banggai Kepulauan dan Banggai Laut 6 Labuan Uki, Bolang Mongondow 7 Molbago, Bolang Mongondow Selatan 8 Amurang, Minahasa Selatan 9 Turawanpa Manado 10 Minahasa Utara 11 Morotai Utara 12 Majene 13 Polewali Mandar 14 Palopo 15 Kota Balikpapan 16 Samarinda 17 Tojo Una-una 18 Pulau Karatung 19 Beo 20 Salfaba 21 Takalar 22 Selayar 23 Srijai 24 Bone 25 Bulukumba 26 Pangkajene Kepulauan 27 Jeneponto 28 Pohuwato 29 Boalemo 30 Toltoli 31 Iau-Iau 32 Pamarwejo 33 Wakatobi 34 Kolaka 35 Torobala 36 Erebe 37 Jilole, Halmahera Barat 38 Morotai 39 Geta, Kota Tidore 40 Pulau Derawan 41 Sebatik, Nunukan 42 Kab. Bulungan 43 Kab. Berau 44 Ketabaru 45 Batu Licin 46 Muara Kintap / Tanah Laut 47 Sitau

Keterangan :

* Sesuai dengan Keputusan Dirjen PSDKP No. 03 Tahun 2014

** Sesuai dengan Peraturan Dirjen PSDKP No. 4 Tahun 2015

Tabel 11.10. Kelembagaan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, 2015 (Lanjutan)
 Table 11.10. The Institution of Marine and Fisheries Resources Surveillance, 2015

NO	UNIT PELAKSANA TEKNIS	LOKASI	SATUAN KERJA *	POS **
2	Stasiun Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	1 Pontianak	1 Pemasang 2 Teluk Batang 3 Kempang 4 Tanjung Balai Karimun 5 Tanjung Pinang 6 Batam 7 Yarenga 8 Natuna/Ranai 9 Pulau Kijang-Bintan 10 Mare 11 Sungai Liat di Pangkal Ilaham	1 Entilong 2 Batus 3 Sojangan 4 Jagohabung 5 Teluk Batang 6 Sungai Bereng 7 Sungai Kakop 8 Kuala Mempawah 9 Jakabaring, Palembang 10 Sungayang, Banyuwangi 11 Sungai Lumpur, Kab.Okt 12 Singkiwang 13 Pangkalambun 14 PPI Sadae, Kab. Bangka Selatan 15 Muntok 16 Lingga 17 Seruyan
		2 Belawan	1 Subang 2 Tanjung Balai Asahan 3 Sibolga 4 Bangor 5 Kuala Tunggal 6 Tanjung Pandan 7 Pulau Bai Bengkulu	1 Subang 2 Idi 3 Tapoltuan, Aceh Selatan 4 Bagansiapi-api 5 Pampahan 6 Hutuhara 7 Bengkulu 8 Pulau Telo 9 Barus 10 Mandailing Natal 11 Sorokan Barat 12 Sikalap 13 Caroek Tarusan 14 Air Bangis, Pasaman Barat 15 Nipah Panjang 16 Manggar 17 Gantung 18 Serdang Bedagai 19 Simeleu 20 Enggano
		3 Tual	1 Amboin 2 Merauke 3 Sorong 4 Itak 5 Jayapura 6 Wiro 7 Kimaam 8 Kaituma 9 Avoah 10 Fak-fak	1 Dobo 2 Benjina 3 Warabal 4 Saumlaki 5 Banda (Kab. Maluku Tengah, P.Banda) 6 Masohi (Kab. Seram Bagian Tengah) 7 Hela (Kab. Seram Bagian Timur) 8 Sorong Selatan 9 Raja Ampat 10 Manolewari 11 Timika 12 Asmat 13 Kiur

Keterangan :

* Sesuai dengan Keputusan Dirjen PSDKP No. 00 Tahun 2014

** Sesuai dengan Peraturan Dirjen PSDKP No. 4 Tahun 2015

Tabel 11.11. Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawasan (POKMASWAS), 2010 - 2015
Table 11.11. The Number of Community Control Groups by Province, 2010 - 2015

Satuan: Kelompok
 Unit: Groups

Provinsi	Tahun - Year					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah - Total	145	453	788	1.125	1.453	1.471
Aceh	2	11	11	11	12	12
Sumatera Utara	2	13	13	13	14	14
Sumatera Barat	1	15	15	15	63	63
Riau	-	2	19	48	49	49
Kepulauan Riau	6	1	1	34	66	66
Jambi	-	9	9	32	32	32
Bengkulu	-	1	1	66	67	67
Sumatera Selatan	1	3	12	12	42	42
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	33	33
Lampung	9	17	17	91	110	110
DKI Jakarta	-	8	8	8	8	8
Banten	1	22	22	22	22	22
Jawa Barat	29	76	104	155	156	156
Jawa Tengah	1	7	30	30	87	87
D.I. Yogyakarta	-	10	35	43	43	43
Jawa Timur	27	23	32	32	93	93
Bali	3	15	43	43	44	44
Nusa Tenggara Barat	4	11	133	133	133	133
Nusa Tenggara Timur	1	3	3	3	5	5

Provinsi	Tahun - Year					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kalimantan Barat	8	9	9	57	57	57
Kalimantan Timur	8	4	4	9	10	10
Kalimantan Tengah	-	2	2	2	2	2
Kalimantan Selatan	3	18	56	56	56	56
Kalimantan Utara						10
Sulawesi Utara	13	39	39	39	39	39
Gorontalo	15	2	2	2	2	2
Sulawesi Tengah	-	13	13	13	13	13
Sulawesi Tenggara	1	5	5	5	6	6
Sulawesi Selatan	3	33	33	33	55	55
Sulawesi Barat	-	17	17	18	19	19
Maluku	-	9	9	9	9	9
Maluku Utara	1	54	90	90	90	90
Papua	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	5	-	-	-	16	24

Sumber: Ditjen PSDKP



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

XII. Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 12.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Kerja Eselon I. 2010 - 2015*Table 12.1. The Number of MMAF Employee By Echelon I Unit, 2010 - 2015*

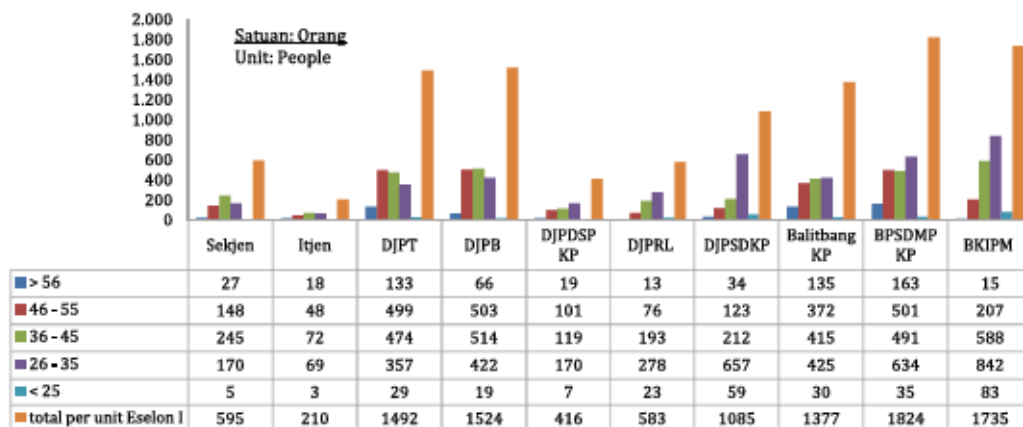
No		2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
1	SEKRETARIAT JENDERAL	593	606	593	583	583	595
2	INSPEKTORAT JENDERAL	214	218	210	207	206	210
3	DITJENKAN TANGKAP	1.574	1.597	1.508	1.473	1.473	1.493
4	DITJENKAN BUDIDAYA	1.511	1.553	1.497	1.506	1.513	1.524
5	DITJEN PDSKPK	390	411	404	402	397	416
6	DITJEN PENGELOAAN RUANG LAUT	479	564	537	530	552	583
7	DITJEN PSDKP	826	913	902	892	929	1.085
8	BADAN LITBANG KP	1.309	1.373	1.341	1.331	1.342	1.376
9	BPSDM DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KP	1.799	1.823	1.862	1.842	1.820	1.824
10	BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALI MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	1.501	1.667	1.669	1.673	1.660	1.735

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. tanggal Desember 2015 - Data up to Desember 2015

Sumber: Biro Kepegawaian, Setjen

Grafik 12.1. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Eselon I dan Usia, 2015
Graph 12.1. The Description of MMAF Civil Servant by Echelon I Unit and Age, 2015



Pegawai negeri sipil (PNS) Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015 sejumlah 10.841 orang, dari total pegawai dibagi beberapa kategori usia yaitu > 56 tahun, 46 - 55 tahun, 36 - 45 tahun, 26 - 35 tahun dan < 25 tahun. Sebesar 37 persen pada usia 26 - 35 tahun kemudian diikuti oleh usia 36 - 45 tahun yaitu sebesar 30 persen, usia 46 - 55 tahun sebesar 24 persen usia sedangkan usia > 56 tahun sebesar 6 persen dan dibawah usia 25 tahun sebesar 3 persen.

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. tanggal November 2015 - Data up to November 2015

Sekjen : Sekretariat Jenderal / General Secretary

Itjen : Inspektorat Jenderal / Inspectorate General

DJPDSP KP : Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan / DG of Fisheries Product Processing and Marketing

DJPRL : Ditjen Pengelolaan Ruang Laut / DG of Marine and Spatial Management

BPSDMP KP : Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan / Agency of Marine and Fisheries Human Resource Development

DJPT : Ditjen Perikanan Tangkap / DG of Capture Fisheries

DJPB : Ditjen Perikanan Budidaya / DG of Aquaculture

Balitbang KP : Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan / Agency for Marine and Fisheries Research and Development

DJPSDKP : Ditjen Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan / DG of Marine and Fisheries Resource Surveillance

BKIPM : Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan / Indonesia Fish Quarantine and Inspection Agency

Sumber: Biro Kepegawaian

Tabel 12.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Tingkat Pendidikan, 2010 - 2015
Table 12.2. The Number of MMAF Employee By Education Level, 2010 - 2015

Satuan: Orang
 Unit: Person

No	Tingkat Pendidikan Education Level	Tahun - Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
	Jumlah - Total	10.196	10.725	10.523	10.439	10.475	10.841
1	S3	110	115	130	148	168	175
2	S2	1.273	1.403	1.477	1.566	1.657	1.772
3	S1 / D4	4.062	4.389	4.275	4.201	4.244	4.443
4	D3 / SM	1.149	1.282	1.243	1.199	1.179	1.265
5	SLTA/D1/D2	3.130	3.116	3.009	2.940	2.864	2.833
6	< SLTA	472	420	389	385	363	353

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. tanggal Desember 2015 - Data up to Desember 2015

Sumber / Source : Biro Kepegawaian, Setjen

Tabel 12.3. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Jenis Jabatan, 2010 - 2015

Table 12.3. The Description of MMAF Civil Servants by Type of Position, 2010 - 2015

Satuan: Orang

Unit: Person

Jenis Jabatan - Type of Position	Tahun - Year											
	2010		2011		2012		2013		2014		2015 *)	
	Jumlah - Total	(%) thd Total - (%) to Total	Jumlah - Total	(%) thd Total - (%) to Total	Jumlah - Total	(%) thd Total - (%) to Total	Jumlah - Total	(%) thd Total - (%) to Total	Jumlah - Total	(%) thd Total - (%) to Total	Jumlah - Total	(%) thd Total - (%) to Total
Jumlah - Total	10.196	100	10.725	100	10.523	100	10.439	100	10.475	100	10.841	100
Eselon I - Echelon I	13	0	14	0	14	0	14	0	14	0	9	0
Eselon II - Echelon II	69	1	74	1	74	1	73	1	74	1	68	1
Eselon III - Echelon III	315	3	325	3	323	3	327	3	338	3	332	3
Eselon IV - Echelon IV	829	8	854	8	854	8	827	8	869	8	881	8
Eselon V - Echelon V	40	0	117	1	121	1	122	1	120	1	128	1
FUNGSIONAL TERTENTU - Certain Functional	2.175	21	2.318	22	2.678	25	3.084	30	3.493	33	3.717	34
FUNGSIONAL UMUM - General Functional	6.755	66	7.023	65	6.459	61	5.992	57	5.567	53	5.706	53

Keterangan - Note:

*) : Data s.d. tanggal Desember 2015 - Data up to Desember 2015

Sumber / Source : Biro Kepegawaian KKP

Tabel 12.4. Kerusakan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Eselon I dan Jabatan, 2015
 Tabel 12.4. The Description of MMAF Civil Servants by Echelon I Unit and Position, 2015

Satuan: Orang
Unit: People

UNIT ESELON I - ECHELON I UNIT	JENIS ESELON - TYPE OF ECHELON										FUNGSIONAL TERTENTU	FUNGSIONAL UMUM	JUMLAH - TOTAL
	Es. I		Es. II		Es. III		Es. IV		Es. V				
	a	b	a	b	a	b	a	b	a				
JUMLAH - TOTAL	5	4	52	16	264	68	817	64	128		3.717	5.706	10.841
Sekretariat Jenderal / General Secretary	1	4	6	1	26	3	76	8	-		26	444	595
Inspektorat Jenderal / Inspectorate General	1	-	5	-	4	-	13	-	-		98	89	210
Ditjen Perikanan Tangkap / DG of Capture Fisheries	1	-	5	7	42	24	164	8	3		169	1.069	1.492
Ditjen Perikanan Budidaya / DG of Aquaculture	1	-	6	2	41	7	120	-	3		709	635	1.524
Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan / DG of Product Marine and Fisheries	1	-	6	1	28	4	74	-	-		68	234	416
Ditjen Pengelolaan Ruang Laut / DG of Marine and Spatial Management	-	-	6	-	29	-	75	-	9		1	463	583
Ditjen Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan / DG of Marine and Fisheries Resource Surveillance	-	-	6	-	26	-	64	-	-		194	795	1.085
Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan / Agency for Marine and Fisheries Research and Development	-	-	4	3	26	10	67	19	34		673	541	1.377
Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Kelautan dan Perikanan / Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries	-	-	5	-	23	9	75	-	13		732	967	1.824
Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan / Indonesia Fish Quarantine and Inspection Agency	-	-	3	2	19	11	89	29	66		1.047	469	1.735

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. Desember 2015 - Data up to Desember 2015

Sumber: Biro Kepegawaian

Tabel 12.5. Sebaran Penyuluh Perikanan Menurut Provinsi, 2010 - 2015
Table 12.5. The Distribution of Fishery Extension Agent by Province, 2010 - 2015

Satuan: Orang

Unit: Person

Provinsi - Province	Tahun - Year						Kenaikan rata-rata (%) Increasing average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010 - 2015	2014 - 2015
Jumlah - Total	2.494	5.847	8.598	11.813	12.009	13.732	46,98	14,35
SUMATERA	539	1.385	1.996	3.454	3.578	4.021	58,02	12,38
Aceh	107	189	315	431	413	451	37,03	9,20
Sumatera Utara	47	166	245	427	478	489	77,86	2,30
Sumatera Barat	102	163	242	331	558	512	41,08	-8,24
Riau	47	111	198	268	223	328	56,04	47,09
Jambi	72	108	186	553	390	489	63,09	25,38
Sumatera Selatan	48	250	286	273	602	624	110,97	3,65
Bengkulu	15	115	243	152	302	296	167,44	-1,99
Lampung	11	147	145	229	364	368	270,60	1,10
Kep. Bangka Belitung	66	75	62	403	121	170	103,36	40,50
Kep. Riau	24	61	74	387	213	294	118,30	38,03
JAWA	762	1.762	2.781	3.031	3.031	3.769	44,48	24,35
DKI Jakarta	241	50	91	113	200	171	17,88	-14,50
Jawa Barat	234	466	748	725	801	975	37,76	21,72
Jawa Tengah	51	544	901	918	1.056	1.091	210,51	3,31
D.I. Yogyakarta	190	97	155	347	343	321	25,43	-6,41
Jawa Timur	34	484	720	747	952	1.000	281,70	5,04
Banten	12	121	166	181	205	211	194,15	2,93

Sumber: BPSDMP KP

Penyuluh Perikanan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk penyuluhan perikanan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban secara penuh yang diberikan oleh pejabat yang berwenang. Penyuluh Perikanan adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang penyuluhan perikanan kepada unit organisasi atau masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha dibidang perikanan pada instansi pemerintah tingkat pusat dan daerah

Tabel 12.5. Lanjutan
Table 12.5. Continued

Satuan: Orang

Unit: Person

Provinsi - Province	Tahun - Year						Kenalkan rata-rata (%) Increasing average (%)	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010 - 2015	2014 - 2015
	BALI - NUSATENGARA	241	542	732	1.204	1.218	1.283	43,51
Bali	105	198	186	383	367	356	45,31	-3,00
Nusa Tenggara Barat	80	198	311	418	424	426	60,22	0,47
Nusa Tenggara Timur	56	146	235	403	488	501	79,23	2,66
KALIMANTAN	338	678	877	1.129	1.178	1.332	31,01	28,73
Kalimantan Barat	61	159	214	355	380	402	68,49	5,79
Kalimantan Tengah	65	158	162	180	241	262	49,83	8,71
Kalimantan Selatan	144	217	336	400	496	503	37,50	1,41
Kalimantan Timur	68	144	165	194	150	165	32,81	10,00
Kalimantan Utara	-	-	-	-	83	83	-	0,00
SULAWESI	408	1.049	1.527	2.179	2.188	2.219	48,37	42,70
Sulawesi Utara	54	190	258	291	274	312	77,11	13,87
Sulawesi Tengah	159	126	217	323	206	224	18,21	8,74
Sulawesi Selatan	110	360	522	723	723	744	78,42	2,90
Sulawesi Tenggara	18	196	284	427	456	491	274,65	7,68
Gorontalo	36	86	140	275	259	269	74,04	3,86
Sulawesi Barat	31	91	106	140	165	179	67,11	8,48
MALUKU - PAPUA	206	431	685	816	816	1.108	30,67	19,12
Maluku	56	148	203	254	279	398	69,77	42,65
Maluku Utara	69	96	182	181	294	289	47,22	-1,70
Papua Barat	45	68	138	167	154	153	41,66	-0,65
Papua	36	119	162	214	232	268	80,68	15,52

Sumber: BPSDMP KP

Penyuluh Perikanan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk penyuluhan perikanan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban secara penuh yang diberikan oleh pejabat yang berwenang. Penyuluh Perikanan adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang penyuluhan perikanan kepada unit organisasi atau masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha dibidang perikanan pada instansi pemerintah tingkat pusat dan daerah

Tabel 12.6. Jumlah Kelompok Yang Disuluh Menurut Provinsi, 2011 - 2015
Table 12.6. The Number of Counseled Group by Province, 2011 - 2015

Provinsi - Province	Tahun - Year									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang
Jumlah - Total	713	16.447	11.619	237.783	43.656	660.879	52.415	782.939	56.859	839.371
SUMATERA	40	635	1.182	15.262	7.705	96.390	9.718	121.240	10.793	132.393
Aceh	4	66	189	5.503	933	12.521	1.189	15.848	1.252	16.313
Sumatera Utara	2	31	82	768	926	9.891	1.357	14.912	1.370	15.120
Sumatera Barat	5	85	49	460	1.092	15.044	1.310	17.576	1.651	22.333
Riau	5	58	291	3.295	1.056	15.372	1.270	17.662	1.323	18.155
Jambi	4	80	89	964	511	6.383	676	8.820	888	9.721
Sumatera Selatan	12	177	183	1.778	720	7.747	842	9.905	916	10.793
Bengkulu	3	37	72	723	748	7.922	835	9.136	864	9.486
Lampung	3	81	87	983	1.023	14.683	1.380	18.913	1.489	20.461
Kep. Bangka Belitung	1	10	56	550	286	2.684	401	4.010	474	4.428
Kep. Riau	1	10	84	238	410	4.143	458	4.458	566	5.583
JAWA	341	7.530	5.925	144.537	19.031	338.984	22.831	399.311	23.985	416.646
DKI Jakarta	1	10	73	494	169	2.108	248	2.779	243	2.750
Jawa Barat	128	2.349	1.997	34.719	5.158	76.911	6.811	113.639	7.214	119.246
Jawa Tengah	47	1.167	1.671	40.838	5.774	102.737	6.731	114.134	7.485	123.576
D.I. Yogyakarta	136	3.029	827	17.548	1.431	27.837	1.639	30.068	1.674	31.062
Jawa Timur	24	938	876	47.403	5.346	116.657	5.684	120.336	5.640	121.292
Banten	5	37	481	3.535	1.153	12.734	1.718	18.355	1.729	18.720

Sumber - Source : BPSDMP KP

Keterangan: Kelompok yang disuluh adalah kelompok-kelompok masyarakat yang diberikan penyuluhan oleh penyuluh perikanan KP, terdiri dari para pelaku utama perikanan seperti nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, petani garam, dan pelaku perikanan lainnya

Tabel 12.6. Lanjutan
Table 12.6. Continued

Provinsi - Province	Tahun - Year									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang
BALI - NUSATENGGA	254	7.111	1.991	45.979	4.976	84.212	5.733	94.664	6.030	96.754
Bali	141	4.486	1.260	30.198	2.367	46.256	2.674	51.135	2.694	50.146
Nusa Tenggara Barat	110	2.603	618	14.561	1.582	26.625	1.807	29.214	2.020	31.584
Nusa Tenggara Timur	3	22	113	1.220	1.027	11.331	1.252	14.315	1.316	15.024
KALIMANTAN	25	396	624	7.676	3.669	44.612	4.495	56.057	5.581	69.913
Kalimantan Barat	3	45	48	370	1.016	11.013	1.239	13.927	1.393	15.478
Kalimantan Tengah	3	37	266	3.181	776	9.539	814	9.817	905	11.058
Kalimantan Selatan	17	294	231	3.476	1.213	16.073	1.675	23.084	2.306	32.308
Kalimantan Timur	2	20	79	649	664	7.987	605	7.551	812	9.361
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	162	1.678	165	1.708
SULAWESI	44	621	1.236	18.532	5.979	74.236	6.736	85.030	7.292	95.895
Sulawesi Utara	5	50	111	1.106	841	6.619	1.172	12.296	1.414	13.721
Sulawesi Tengah	4	40	98	899	730	8.784	876	10.274	876	10.282
Sulawesi Selatan	23	378	537	10.768	2.026	31.056	2.432	36.091	2.747	45.282
Sulawesi Tenggara	8	98	62	747	852	10.369	944	11.420	937	11.376
Gorontalo	2	24	374	4.302	862	9.473	989	11.153	929	10.596
Sulawesi Barat	2	31	54	710	668	7.935	323	3.796	389	4.638
MALUKU - PAPUA	9	154	661	5.797	2.296	22.445	2.902	26.637	3.178	27.770
Maluku	3	50	63	650	560	5.526	810	7.118	912	7.185
Maluku Utara	2	59	546	4.698	881	8.149	1.011	9.128	1.060	8.917
Papua Barat	2	15	44	397	389	3.932	457	4.344	512	4.897
Papua	2	30	8	52	466	4.838	624	6.047	694	6.771

Sumber - Source : BPSDMP KP

Keterangan: Kelompok yang disuluh adalah kelompok-kelompok masyarakat yang diberikan penyuluhan oleh penyuluh perikanan KP, terdiri dari para pelaku utama perikanan seperti nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, petani garam, dan pelaku perikanan lainnya

Tabel 12.7. Jumlah Kelompok Yang Disuluh Menurut Provinsi dan Jenjang, 2015
Table 12.7. The Number of Counseled Group by Province and Stage, 2015

Provinsi - Province	PEMULA		MADYA		UTAMA		JUMLAH	
	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang
Jumlah - Total	52.416	753.712	4.441	78.943	327	9.099	57.184	841.754
SUMATERA	10.339	126.180	497	6.699	40	542	10.876	133.421
Aceh	1.189	15.445	63	889	4	50	1.256	16.384
Sumatera Utara	1.319	14.515	50	589	1	16	1.370	15.120
Sumatera Barat	1.584	21.147	67	1.143	5	122	1.656	22.412
Riau	1.273	17.653	49	534	-	-	1.322	18.187
Jambi	805	8.441	78	1.213	5	67	888	9.721
Sumatera Selatan	835	9.638	85	1.115	6	97	926	10.850
Bengkulu	841	9.171	29	390	2	22	872	9.583
Lampung	1.418	19.669	70	777	1	15	1.489	20.461
Kep. Bangka Belitung	478	4.422	5	49	-	-	483	4.471
Kep. Riau	597	6.079	1	-	16	153	614	6.232
JAWA	22.231	375.999	1.778	36.627	170	5.199	24.179	417.825
DKI Jakarta	235	2.647	8	103	-	-	243	2.750
Jawa Barat	6.664	109.985	534	8.599	27	744	7.225	119.328
Jawa Tengah	7.187	112.438	397	9.998	24	1.607	7.608	124.043
D.I. Yogyakarta	1.323	22.797	297	6.731	58	1.534	1.678	31.062
Jawa Timur	5.195	110.694	408	9.638	31	960	5.634	121.292
Banten	1.627	17.438	134	1.558	30	354	1.791	19.350

Keterangan - Note :

Sumber/Source : BPSDMP KP/ Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries

Tabel 12.7. Lanjutan
Table 12.7. Continued

Provinsi - Province	PEMULA		MADYA		UTAMA		JUMLAH	
	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang	Kelompok	Orang
BALI - NUSATENGARA	5.234	78.487	835	16.569	66	2.496	6.135	97.552
Bali	2.196	37.027	484	11.129	65	2.484	2.745	50.640
Nusa Tenggara Barat	1.722	26.767	297	4.800	1	12	2.020	31.579
Nusa Tenggara Timur	1.316	14.693	54	640	-	-	1.370	15.333
KALIMANTAN	4.909	60.490	661	9.254	17	215	5.587	69.959
Kalimantan Barat	1.193	12.976	196	2.451	1	10	1.390	15.437
Kalimantan Tengah	827	10.065	75	959	2	24	904	11.048
Kalimantan Selatan	1.902	26.280	390	5.844	14	181	2.306	32.305
Kalimantan Timur	812	9.361	-	-	-	-	812	9.361
Kalimantan Utara	175	1.808	-	-	-	-	175	1.808
SULAWESI	6.753	87.116	507	8.200	33	611	7.293	95.927
Sulawesi Utara	1.374	13.267	33	391	1	10	1.408	13.668
Sulawesi Tengah	869	10.157	5	75	2	50	876	10.282
Sulawesi Selatan	2.464	39.853	262	4.973	25	496	2.751	45.322
Sulawesi Tenggara	830	9.985	110	1.436	-	-	940	11.421
Gorontalo	851	9.662	73	879	5	55	929	10.596
Sulawesi Barat	365	4.192	24	446	-	-	389	4.638
MALUKU - PAPUA	2.950	25.440	163	1.594	1	36	3.114	27.070
Maluku	806	6.223	106	962	-	-	912	7.185
Maluku Utara	1.066	8.814	12	162	1	36	1.079	9.012
Papua Barat	405	3.824	1	12	-	-	406	3.836
Papua	673	6.579	44	458	-	-	717	7.037

Keterangan - Note :

Sumber: Pusat Penyuluhan, BPSDMP KP -

Tabel 12.8. Jumlah Lulusan Sekolah Perikanan Lingkup KemenKP Menurut Lokasi, 2010 - 2015
Table 12.8. The Number of Fisheries High School Graduate in MMAF by Location, 2010 - 2015

Satuan: Orang

Unit: Person

Lokasi - Location	Nama Sekolah - Name of School	Tahun Lulus						Kenaikan rata-rata (%) Increasing average (%)	
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010-2015	2014-2015
Jumlah - Total		1.284	1.308	1.378	1.395	1.665	1.769	6,81	6,25
Sekolah Tinggi Perikanan (STP)		327	331	342	334	320	386	3,73	20,63
DKI Jakarta	Sekolah Tinggi Perikanan	327	331	342	334	320	386	3,73	20,63
Politeknik Kelautan Perikanan		229	264	246	232	310	341		
Jawa Timur	Politeknik KP Sidoarjo	99	97	80	97	121	137	7,93	13,22
Sulawesi Utara	Politeknik KP Bitung	55	90	88	64	103	117	21,73	13,59
Papua Barat	Politeknik KP Sorong	75	77	78	71	86	87	3,46	1,16
Sekolah Umum Perikanan Menengah (SUPMN)		728	713	790	829	1.035	1.042		
NAD	SUPM Ladong	113	66	86	96	124	102	2,35	-17,74
Lampung	SUPM Kota Agung	78	72	73	79	123	121	11,20	-1,63
Sumatera Barat	SUPM Pariaman	90	81	76	97	127	104	4,86	-18,11
Jawa Tengah	SUPM Tegal	131	129	130	144	175	147	3,11	-16,00
Kalimantan Barat	SUPM Pontianak	85	79	97	82	117	138	12,18	17,95
Sulawesi Selatan	SUPM Bone	78	82	99	108	132	143	13,10	8,33
Maluku	SUPM Waeheru	69	74	92	87	115	117	12,01	1,74
Papua Barat	SUPM Sorong	84	86	96	100	90	113	6,75	25,56
Nusa Tenggara Timur	SUPM Tegal di Kupang	-	44	41	36	32	57	-	78,13

Keterangan - Note :

SUPM : Sekolah Usaha Perikanan Menengah

Sumber: BPSDMP KP

Keterangan:

1. Satuan Pendidikan Lingkup KKP, yaitu:

a. Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) sebanyak 9 yang terdiri dari:

- | | |
|--|---|
| 1. SUPM Ladang – Provinsi Aceh | 6. SUPM Pontianak – Provinsi Kalimantan Barat |
| 2. SUPM Pariaman – Provinsi Sumatera Barat | 7. SUPM Waiheru – Provinsi Maluku |
| 3. SUPM Kota Agung – Provinsi Lampung | 8. SUPM Sorong – Provinsi Papua Barat |
| 4. SUPM Tegal – Provinsi Jawa Tengah | 9. SUPM Kupang – Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 5. SUPM Bone – Provinsi Sulawesi Selatan | |

b. Politeknik Kelautan dan Perikanan sebanyak 3 yang terdiri dari:

1. Politeknik KP Sidoarjo – Provinsi Jawa Timur
2. Politeknik KP Bitung – Provinsi Sulawesi Utara
3. Politeknik KP Sorong – Provinsi Papua Barat

c. Sekolah Tinggi Perikanan (STP) terdiri dari 5 lokasi kegiatan Pendidikan yaitu:

- | | |
|---|--|
| 1. Kampus Jakarta Jakarta- Provinsi DKI Jakarta | 4. Kampus Karawang – Provinsi Jawa Barat |
| 2. Bagian Administrasi Pendidikan Pelatihan Lapangan (BAPPL) Serang – Provinsi Banten | 5. Kampus Konservasi Wakatobi – Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 3. Kampus Bogor Jurusan Penyuluh Perikanan – Provinsi Jawa Barat | |

2. Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) adalah satuan pendidikan menengah di sektor Perikanan yang menerapkan sistem pendidikan vokasi dengan pendekatan teaching factory, dengan pola pembelajaran 70% praktek dan 30% teori. Program keahlian yang dimiliki SUPM adalah:

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nautika Perikanan Laut (NPL) | 3. Teknologi Budidaya Perikanan (TBP) |
| 2. Teknik Perikanan Laut (TPL) | 4. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP) |

3. Politeknik Kelautan dan Perikanan adalah Satuan Pendidikan tinggi sektor kelautan dan perikanan dengan jenjang Diploma III (DIII) yang menerapkan sistem pendidikan vokasi dengan pola pembelajaran 60% praktek dan 40% teori. Program studi yang dimiliki Politeknik KP adalah:

- | | |
|--|--|
| 1. Teknologi penangkapan Ikan (TPI) | 4. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP) |
| 2. Mesin dan Peralatan Perikanan (MPP) | 5. Patologi Perikanan |
| 3. Teknologi Budidaya Perikanan (TBP) | 6. Agribisnis Perikanan |

4. Sekolah Tinggi Perikanan adalah satuan pendidikan tinggi sektor kelautan dan perikanan yang menerapkan sistem pendidikan vokasi dengan pola pembelajaran 60% praktek 40% teori dengan jenjang pendidikan Diploma IV (D IV) dan Strata 2(S2). Program studi yang diselenggarakan pada Sekolah Tinggi Perikanan adalah:

- | | |
|--|--|
| 1. Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) | 4. Teknologi Akuakultur (TAK) |
| 2. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP) | 5. Teknologi Sumberdaya Perairan (TPS) |
| 3. Permesinan Perikanan (MP) | 6. Penyuluhan Perikanan (PP) |

Tabel 12.9. Rekapitulasi Serapan Lulusan Pendidikan Menengah dan Tinggi Perikanan Tahun 2015
Table 12.9. The Recapitulation of Uptake of Secondary and Higher Education Graduate of Fisheries, 2015

Satuan: Orang

Unit: Person

Satuan Pendidikan	Lulusan 2015	serapan Lulusan											
		Du/Di DN	%	Du/Di LN	%	Wirasaha KP	%	PNS/TNI/POLRI	%	KULIAH	%	LAIN-LAIN*	%
Pendidikan Tinggi													
Sekolah Tinggi Perikanan	386	50	12,95	37	9,59	9	2,33	127	32,90	5	1,30	158	40,93
Politeknik KP Sidoarjo	137	27	19,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	2,19
Politeknik KP Bitung	117	56	47,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	61	52,14
Politeknik KP Sorong	87	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	47	54,02
Jumlah	727	133	18,29	37	5,089	9	1,24	127	17,47	5	0,69	269	37,00
Pendidikan Menengah													
SUPM Ladang	102	92	90,20	0	0,00	0	0,00	3	2,94	7	6,86	0	0,00
SUPM Pariaman	104	17	16,35	69	66,35	3	2,88	0	0,00	15	14,42	0	0,00
SUPM Kotaagung	121	50	41,32	36	29,75	0	0,00	6	4,96	29	23,97	0	0,00
SUPM Tegal	147	126	85,71	0	0,00	10	6,80	0	0,00	11	7,48	0	0,00
SUPM Pontianak	138	19	13,77	39	28,26	6	4,35	1	0,72	42	30,43	25	18,12
SUPM Bone	143	14	9,79	123	86,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
SUPM Waiheru	117	54	46,15	51	43,59	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
SUPM Sorong	113	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	7,96	47	41,59	15	13,27
SUPM Kupang	57	23	40,35	33	57,89	0	0,00	0	0,00	1	1,75	0	0,00
Jumlah	1042	395	37,91	351	33,69	19	1,82	19	1,82	152	14,59	40	3,84
Total	1769	528	29,85	388	21,93	28	1,58	146	8,25	157	8,88	309	17,47

Keterangan/Note:

Capaian sampai dengan Bulan November 2015 sehingga total lulusan tidak sama dengan serapan lulusan

*) termasuk yang sedang melakukan seleksi, menunggu panggilan

Du/Di : Dunia Usaha/Dunia Industri

DN/LN : Dalam Negeri/Luar Negeri

Sumber - Source : BPSDMP KP - Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries

Tabel 12.10. Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (BPSDMP KP) Menurut Lokasi, 2015

Table 12.10. The Technical Supporting Unit in Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries (AHRDMF) by Location, 2015

Satuan: Unit

Unit: Units

LOKASI LOCATION	UNIT PELAKSANA TEKNIS TECHNICAL SUPPORTING UNIT						KETERANGAN
	STP	POLTEK	SUPM	BPPP	BAPPL	BDA	
JUMLAH - TOTAL	2	3	9	5	1	1	21
Aceh	-	-	1	-	-	-	1 SUPM Negeri Ladong
Sumatera Utara	-	-	-	1	-	-	1 BPPP Belawan
Sumatera Barat	-	-	1	-	-	-	1 SUPM Negeri Pariaman
Lampung	-	-	1	-	-	-	1 SUPM Negeri Kota Agung
DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-	1 STP Jakarta
Banten	-	-	-	-	1	-	1 BAPPL STP Serang
Jawa Barat	1	-	-	-	-	1	2 1. BDA Sukamandi 2. STP (Penyuluhan) Bogor
Jawa Tengah	-	-	1	1	-	-	2 1. SUPM Negeri Tegal 2. BPPP Tegal
Jawa Timur	-	1	-	1	-	-	2 1. POLTEK Sidoarjo 2. BPPP Banyuwangi
Kalimantan Barat	-	-	1	-	-	-	1 SUPM Negeri Pontianak
Sulawesi Utara	-	1	-	1	-	-	2 1. POLTEK Bitung 2. BPPP Aertembaga
Sulawesi Selatan	-	-	1	-	-	-	1 SUPM Negeri Bone
Maluku	-	-	1	1	-	-	2 1. SUPM Negeri Waiheru 2. BPPP Ambon
Nusa Tenggara Timur	-	-	1	-	-	-	1 SUPM Negeri Kupang
Papua Barat	-	1	1	-	-	-	2 1. POLTEK Sorong 2. SUPM Negeri Sorong

Keterangan / Note :

SUPM : Sekolah Usaha Perikanan Menengah

BPPP : Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan

POLTEK : Politeknik KP

STP : Sekolah Tinggi Perikanan

BAPL : Badan Administrasi Perikanan Lapangan

BDA : Balai Diklat Aparatur

Sumber - Source : BPSDMP KP - Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries

Tabel 12.11. Jumlah Kapal Latih Menurut Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup BPSDMP KR 2015.
Table 12.11. The Number of Training Boat by Technical Supporting Unit (TSU) in AHRDMF, 2015

UNIT PELAKSANA TEKNIS TECHNICAL SUPPORTING UNIT	JUMLAH TOTAL	NAMA KAPAL NAME OF BOAT	TONAGE (GT)	JENIS ALAT TANGKAP TYPE OF FISHING GEAR
JUMLAH - TOTAL	28			
SUPM N Ladong	3	a. KM.Ladong I b. KM.Ladong II c. KM.Ladong IV	4 63 30	Trawl Net/Handline/Pancing Tonda Purse Seine Longline
BPPP Medan	2	a. KM. Cakalang b. KM. Layang 01 c. KM. Kerang 2	60 5 7	Purse Seine Gill Net Gill Net
SUPM N Pariaman	2	a. Jalajana/Multipurpose b. KM Taruni Bahari	30 5	Longline Purse Seine
SUPM N Kota Agung	1	Km Baronang	30	Long Line
STP Jakarta	2	a. KM. Madidihang 02 b. KM. Madidihang 03	163 759	Trawl Long Line dan Purse Seine
SUPM N Tegal	4	a. KM. Jalamina 02 b. Kapal Penangkap Ikan c. K.Compreng Mitra Nelayan d. KM Tegal Bahari	25 25 7	Cantrang Cantrang Mini Purseine
BPPP Tegal	1	KM. Ekor Kuning b. KM. Kerang I	94 6,11	Multipurpose Gill Net
BPPP Banyuwangi	1	KM. Marlin 01	60	Long Line
SUPM N Pontianak	2	a. KM SUPM 03 b. KM SUPM 04	30 30	Gill Nett Gill Net Nylon
Poltek KP Bitung	2	a. KM. Katamaran b. KM. Coelacanth	7 28	Purse Seine Long Line
BPPP Aertembaga	1	KM. Bobara	68	Purse Seine
SUPM N Waeheru	3	a. KM. Putlail b. KM. Alalunga c. Kapal Kayu	40 30 6	Pole and Long Line Long Line Mini Purseine
Poltek KP Sorong	1	KM. Airaha 02 b. KM. Apsor 01 c. KM. Apsor 02	169 3 5	Tuna Long Line & Squid Jigging Gill Net Apung Gill Net Dasar
SUPM N Sorong	1	KM Airaha 01	78	Long Line
SUPM N Kupang	-	-	-	-
SUPM N Bone	2	a. From Himi City b. KM. Teaching Factory	- 30	- Multypurpose

Sumber - Source : BPSDMP KP - Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries

Tabel 12.12. Jumlah Peserta Didik Menurut Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015
Table 12.12. The Number of Students by Marine and Fisheries Educational Units, 2011-2015

Satuan: Orang
 Unit: Person

Lokasi - Location	Satuan Pendidikan -	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah - Total		5.293	5.799	6.467	6.253	6.603
Sekolah Tinggi Perikanan (STP)		1.351	1.499	1.605	1.549	1.550
DKI Jakarta	Sekolah Tinggi Perikanan	1.351	1.499	1.605	1.549	1.550
Politeknik Kelautan Perikanan		842	973	1.114	1.141	1.169
Jawa Timur	Politeknik KP Sidoarjo	301	366	406	433	428
Sulawesi Utara	Politeknik KP Bitung	271	320	385	420	410
Papua Barat	Politeknik KP Sorong	270	287	323	288	331
Sekolah Umum Perikanan Menengah (SUPMN)		3.100	3.327	3.748	3.563	3.884
NAD	SUPM Ladong	373	349	386	386	385
Lampung	SUPM Kota Agung	292	348	385	336	360
Sumatera Barat	SUPM Pariaman	372	384	384	393	454
Jawa Tengah	SUPM Tegal	480	530	528	506	550
Kalimantan Barat	SUPM Pontianak	351	384	464	388	396
Sulawesi Selatan	SUPM Bone	367	421	537	524	548
Maluku	SUPM Waeheru	384	395	472	459	532
Papua Barat	SUPM Sorong	360	374	414	378	443
Nusa Tenggara Timur	SUPM Tegal di Kupang	121	142	178	193	216

Keterangan - Note :

Peserta didik Satuan Pendidikan KP terdiri dari 40 % anak pelaku utama, dan sisanya merupakan mitra dan umum

Sumber - Source : BPSDMP KP - Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries

Tabel 12.13. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur dan Masyarakat, 2011-2015*Table 12.13. The Number of Participants Training Apparatus and Society, 2011-2015*

Satuan: Orang

Unit: Person

Nama Balai	2011		2012		2013		2014		2015	
	Pelatihan Aparatur	Pelatihan Masyarakat	Pelatihan Aparatur	Pelatihan Masyarakat	Pelatihan Aparatur	Pelatihan Masyarakat	Pelatihan Aparatur	Pelatihan Masyarakat	Pelatihan Aparatur	Pelatihan Masyarakat
Jumlah	1.421	8.356	1.938	14.339	2.167	18.136	2.744	15.270	3.390	20.990
BPPP Aertembaga	128	1.787	90	1.655	90	2.600	120	2.070	184	3.005
BPPP Ambon	162	1.090	60	1.083	60	1.860	174	2.020	307	2.541
BPPP Banyuwangi	215	1.320	30	4.069	60	4.206	170	3.550	270	5.739
BPPP Medan	155	1.701	30	2.160	59	2.600	250	2.100	308	3.612
BPPP Tegal	175	2.390	90	5.339	269	6.870	451	5.530	458	6.093
BDA Sukamandi	566	0	1.530	0	1.629	0	1.579	0	1.863	0
Pusat Pelatihan	20	68	108	33	0	0	0	0	0	0

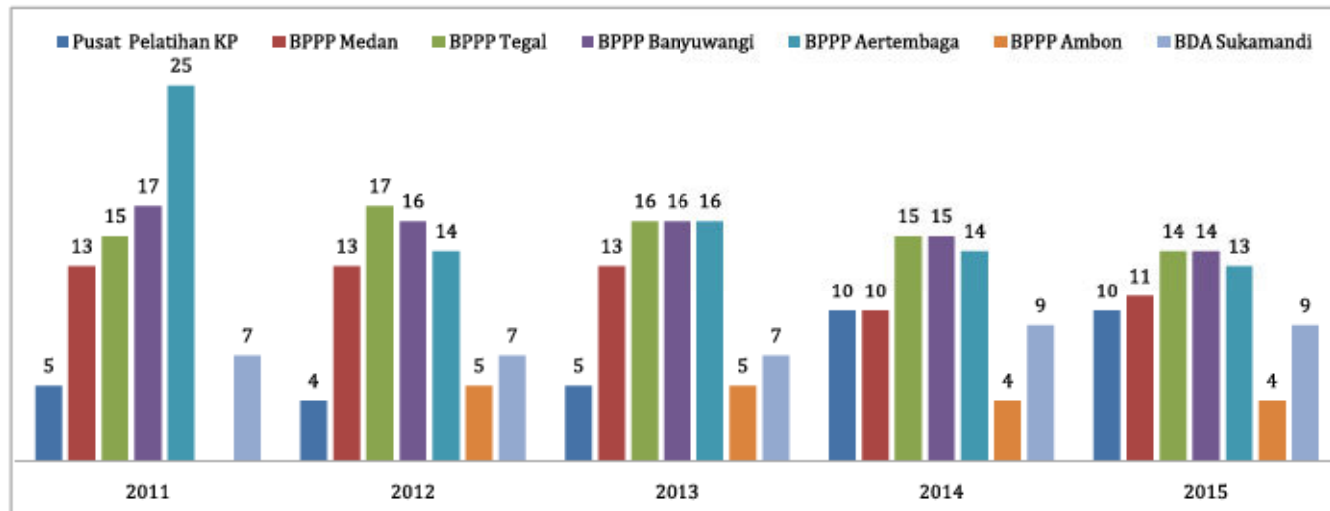
Keterangan:

1. Pelatihan Aparatur adalah pelatihan yang diberikan kepada aparatur (PNS) lingkup KKP meliputi Diklat Prajabatan, Diklat PIM, Diklat Dasar Fungsional, Pelatihan Teknis bidang perikanan (perikanan tangkap, permesinan, budidaya perikanan, pengolahan hasil perikanan, dan pemasaran hasil perikanan).

2. Pelatihan Non Aparatur (Pelatihan Masyarakat): Pelatihan bagi pelaku utama di sektor kelautan dan perikanan, maupun masyarakat pada umumnya guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang kelautan dan perikanan, meliputi: kompetensi Budidaya Perikanan, kompetensi Pengolahan Hasil Perikanan, kompetensi Perikanan Tangkap, kompetensi Mesin Perikanan, kompetensi Kepelautan, kompetensi Garam, kompetensi Manajemen, dan kompetensi handycraft

Sumber - Source : BPSDMP KP - Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries

Grafik 12.2. Jumlah Widvaiswara menurut Satuan Kerja, 2011 - 2015
Graph 12.2. The Number of Teachers by Area of Expertise, 2011 - 2015



Keterangan :

- BPPP : Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan

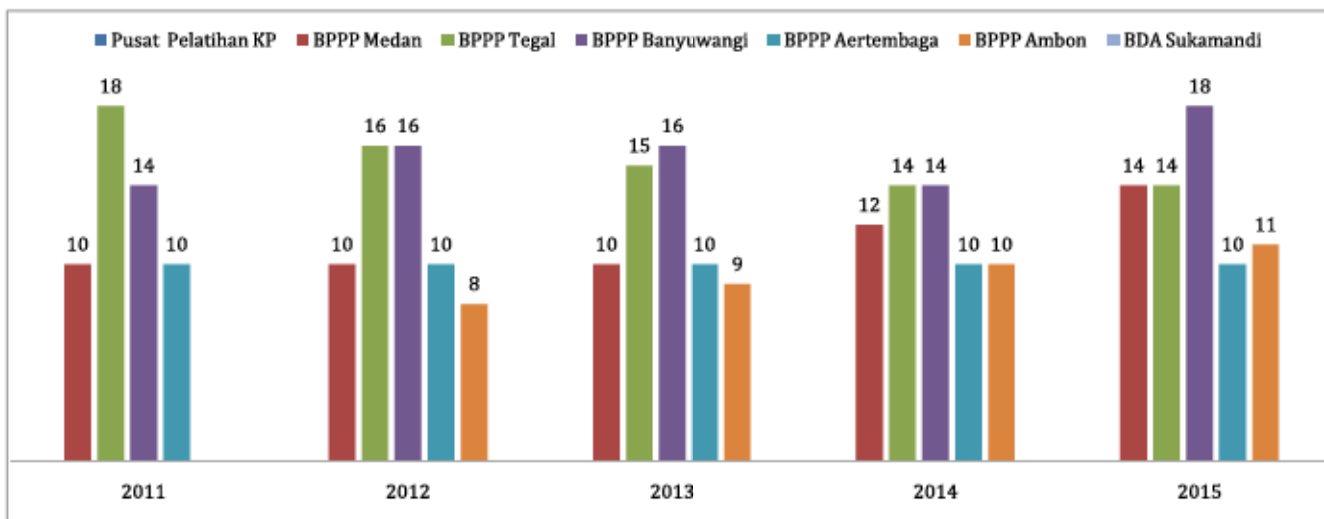
Sumber: BPSDMP KP

- BDA : Balai Diklat Aparatur

- Widvaiswara adalah Pegawai Negeri sipil (PNS) yang diangkat sebagai pejabat fungsional dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar, dan/ atau melatih PNS/ masyarakat pada lembaga pendidikan dan pelatihan KKP.

Grafik 12.3. Jumlah Instruktur menurut Satuan Kerja, 2011 - 2015

Graph 12.3. The Number of Instructors by Area of Expertise, 2011 - 2015



Keterangan :

- BPPP : Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan

Sumber: BPSDMP KP

- BDA : Balai Diklat Aparatur

- Instruktur adalah PNS yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran kepada peserta pelatihan di bidang atau kejuruan tertentu. (Keputusan MENPAN Nomor 36/KEP/M.PAN/3/2003)

Tabel 12.14. Jumlah Widyaiswara dan Instruktur Menurut Bidang Keahlian, 2015
Table 12.14. The Number of Teachers and Instructors by Area of Expertise, 2011 - 2015

Satuan: Orang
 Unit: Person

Bidang Keahlian	Tahun									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Widyaiswara	Instruktur	Widyaiswara	Instruktur	Widyaiswara	Instruktur	Widyaiswara	Instruktur	Widyaiswara	Instruktur
Jumlah	76	64	59	63	68	57	79	64	75	62
Penangkapan Ikan	23	15	4	15	17	15	16	16	16	17
Budidaya	14	17	13	18	12	18	17	19	15	16
Pengolahan Hasil Perikanan	14	15	5	15	10	11	11	11	8	11
Mesin Perikanan	14	15	14	11	12	11	10	13	10	13
Manajerial	10	2	22	4	16	2	24	5	24	5
Kelautan/Garam	1		1		1		1		2	

Sumber - Source : BPSDMP KP - Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries

Tabel 12.15. Jumlah Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Menurut Provinsi dan Bidang Usaha, 2015
Table 12.15. The Number of Independent Training Center of Marine and Fisheries by Province and Business Field, 2015

Satuan: Unit

Unit: Units

Provinsi - Province	Bidang Usaha						
	Budidaya	PHP	Penangkapan	Permesinan	Konservasi	Garam	Kerajinan
Jumlah - Total	298	99	4	8	5	1	14
SUMATERA	58	8	1	-	1	-	2
Aceh	5	2	1	-	-	-	-
Sumatera Utara	17	2	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	10	1	-	-	1	-	-
Riau	5	1	-	-	-	-	-
Jambi	3	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	3	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	2	-	-	-	-	-	-
Lampung	6	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	4	1	-	-	-	-	1
Kep. Riau	3	1	-	-	-	-	1
JAWA	170	46	1	5	2	1	10
DKI Jakarta	-	1	1	1	-	-	2
Jawa Barat	76	19	-	-	-	1	3
Jawa Tengah	38	8	-	1	1	-	1
D.I. Yogyakarta	8	3	-	-	-	-	1
Jawa Timur	31	14	-	2	1	-	1
Banten	17	1	-	1	-	-	2

Keterangan - Note :

P2MKP (Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Perikanan) adalah lembaga pelatihan/ permagangan di bidang kelautan dan perikanan yang dibentuk dan dikelola oleh pelaku utama maju di bidang kelautan dan perikanan baik perorangan maupun kelompok di bawah binaan Pusat Pelatihan KP

Sumber - Source : BPSDMP KP - Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries

Tabel 12.15. Lanjutan
Table 12.15. Continued

Satuan: Unit
 Unit: Units

Provinsi - Province	Bidang Usaha						
	Budidaya	PHP	Penangkapan	Permesinan	Konservasi	Garam	Kerajinan
BALI - NUSATENGARA	15	7	-	-	2	-	-
Bali	8	3	-	-	2	-	-
Nusa Tenggara Barat	5	3	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	2	1	-	-	-	-	-
KALIMANTAN	22	7	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	11	2	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	4	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	4	2	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	3	3	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI	25	24	1	2	-	-	-
Sulawesi Utara	1	2	-	1	-	-	-
Sulawesi Tengah	8	3	1	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	11	9	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	3	6	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	2	-	1	-	-	-
Sulawesi Barat	2	2	-	-	-	-	-
MALUKU - PAPUA	8	7	1	1	-	-	2
Maluku	1	1	1	-	-	-	2
Maluku Utara	4	4	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	3	2	-	1	-	-	-

Keterangan - Note :

P2MKP (Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Perikanan) adalah lembaga pelatihan/ permagangan di bidang kelautan dan perikanan yang dibentuk dan dikelola oleh pelaku utama maju di bidang kelautan dan perikanan baik perorangan maupun kelompok di bawah binaan Pusat Pelatihan KP

Sumber - Source : BPSDMP KP - Agency for Human Resources Development of Marine and Fisheries



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

XIII. Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Gambar 13.1. Sebaran 21 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balitbang KP, 2015

Picture 13.1. The Distribution of 21 Technical Implementation Unit, Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015



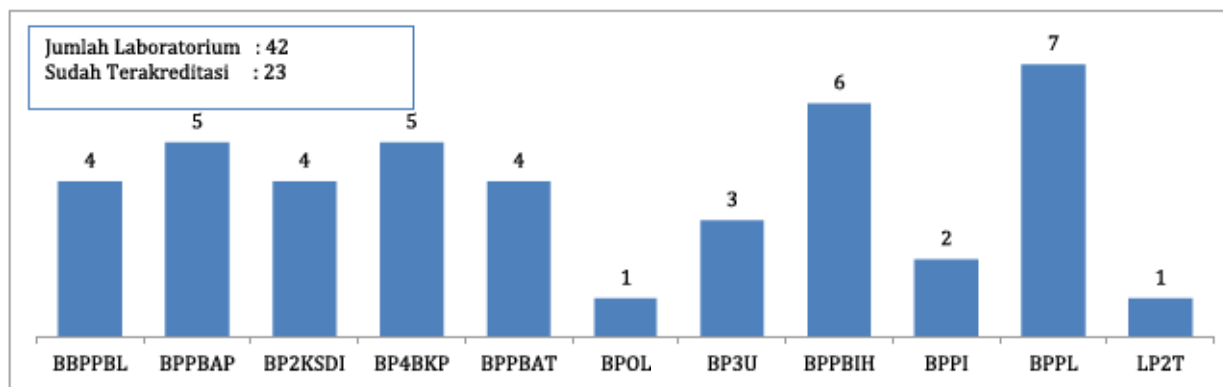
Keterangan - Note :

Sumber: Balitbang KP

- | | | | |
|--|--|---|---|
| <p>A. DKI Jakarta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretariat (Jakut) 2. P4KSI (Jakut) 3. P4B (Jaksel) 4. P3TKP (Jakut) 5. P3SDLP (Jakut) 6. BBP4BKP (Jakpus) 7. BBPSEKP (Jakpus) 8. BPPL (Jakut) 9. LMPPP (Jakpus) | <p>B. Jawa Barat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BPKSDI (Purwakarta) 2. BPPPBAT (Kota Bogor) 3. BPPBIH (Depok) 4. BPPPI (Subang) <p>C. Bali:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BBRPBL (Buleleng) 2. BPOL (Jembrana) 3. LPPT (Denpasar) | <p>D. Sumatera Selatan:</p> <p>BPPPU (Palembang)</p> <p>E. Sumatera Barat:</p> <p>LPPKPL (Bungus)</p> <p>F. Sulawesi Selatan:</p> <p>BPPPBAP (Maros)</p> | <p>G. Sulawesi Tenggara:</p> <p>LPTKP (Wakatobi)</p> <p>H. Gorontalo:</p> <p>LPPBRL (Boalemo)</p> |
|--|--|---|---|

Grafik 13.1. Jumlah Laboratorium Menurut Satuan Kerja Balitbang KP 2015

Graph 13.1. The Number of Laboratory by Each Work Unit of Agency of Marine and Fisheries Research and Development (AMFRD), 2015



- BBPPBL : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut
- BPPBAP : Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau
- BP2KSDI : Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumberdaya Ikan
- BP4BKP : Balai Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi KP
- BPPBAT : Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Tawar
- BPOL : Balai Penelitian dan Observasi Laut
- BP3U : Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum
- BPPBIH : Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias
- BPPI : Balai Penelitian Pemuliaan Ikan
- BPPL : Balai Penelitian Perikanan Laut
- LP2T : Loka Penelitian Perikanan Tuna

Keterangan - Note :

- Data s.d Des 2015 / Data until Des 2015

Sumber: Balitbang KP

Tabel 13.1. Jumlah Peneliti KKP Menurut Satuan Kerja, 2011 - 2015
Table 13.1. The Number of MMAF Researchers by working unit, 2011 - 2015

Unit Kerja	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah	292	323	355	376	376
Sekretariat / Balitbang KP	1	0	0	1	0
P4KSDI	16	28	34	36	36
P4B	24	25	26	23	18
P3TKP	27	29	36	41	42
P3SDLP	24	28	31	36	37
LPSDKP Bungus	5	2	4	4	5
BBRPBL Gondol	40	43	43	43	41
BBP4BKP	48	53	58	58	59
LPPMPHP Bantul	0	4	7	7	7
BBPSEKP	28	35	39	42	41
BPPBAP Maros	51	53	51	55	54
BPPBAT Bogor	28	23	26	30	36

Sekretariat / Balitbang KP : Badan Penelitian dan Pengembangan KP
P4KSDI : Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi SDI
P4B : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya
P3TKP : Pusat Pengkajian dan Perekayasa Teknologi KP
P3SDLP : Pusat Penelitian Pengembangan Sumberdaya Laut dan Pesisir
LPSDKP : Loka Penelitian Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir
BBRPBL : Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut
BBP4BKP : Balai Besar Penelitian Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi KP
LPPMPHP : Loka Penelitian Pengembangan Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan
BBPSEKP : Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi KP

Unit Kerja	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
BPPL Jakarta	27	26	29	32	32
BPPPU Palembang	20	26	32	29	29
BPPBIH Depok	14	17	25	26	27
BPPKSDI Jatiluhur	12	14	19	19	19
BPOL Perancak	8	10	14	17	18
BPPI Sukamandi	12	12	18	24	23
LPPT Benoa	0	1	4	8	9
LPTK Wakatobi	0	2	2	1	1
LPPBRL Gorontalo	0	1	4	4	4
Tugas Diluar Balitbang KP	6	4	6	6	8

Keterangan - Note :

- Data s.d Des 2015 / Data until Des 2015

Sumber: Balitbang KP

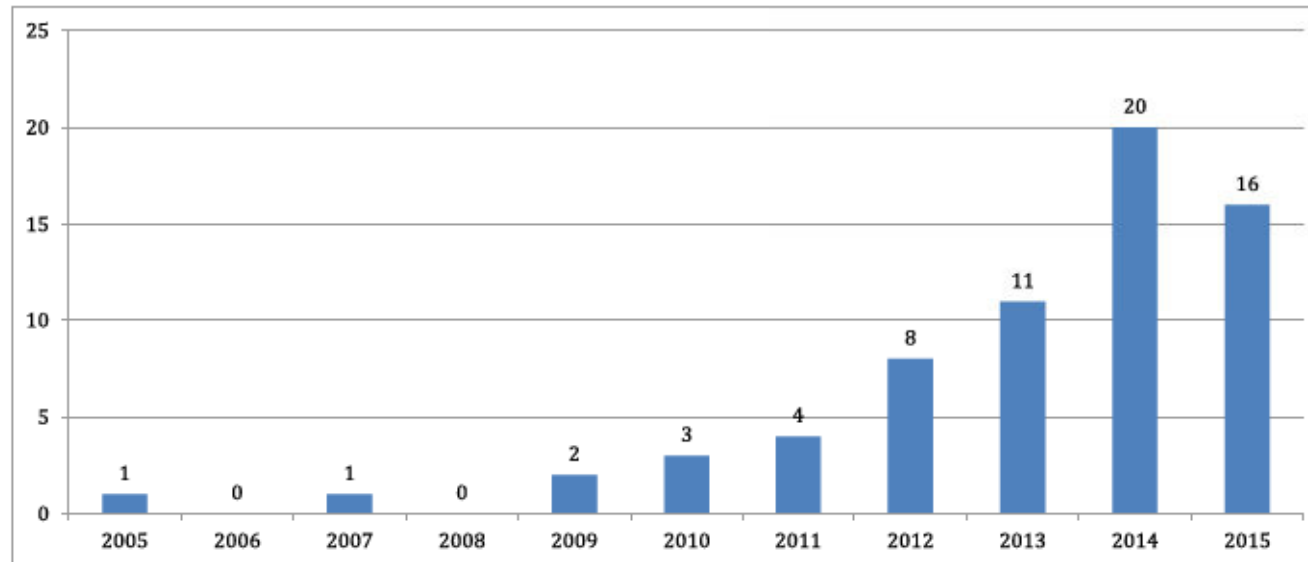
BPPBAP : Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau
BPPBAT : Balai Penelitian dan Pengem
BPPL : Balai Penelitian Perikanan Laut
BPPPU : Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum
BPPBIH : Balai Penelitian dan Pengeml
BPPKSDI : Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumberdaya Ikan
BPOL : Balai Penelitian dan Obeservasi Laut
BPPI : Balai Penelitian Pemuliaan Ikan
LPPT : Loka Penelitian Perikanan Tuna
LPTK : Loka Perekayasa Teknologi Kelautan
LPPBRL : Loka Penelitian dan Pengembangan Budidaya Rumpun Laut

Tabel 13.2. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Tersertifikat Lingkup Balitbang KP, 2011 - 2015*Table 13.2. The Right of Intellectual Certification in AMFRD, 2011 - 2015*

No	Satuan Kerja	Nomor Sertifikat	Nama Sertifikat Paten
1	BBP4BKP	ID S0001087 31 Mei 2011	Test Kit Residu Formalin Pada Makanan
2	BPBAP - Situbondo	ID S0001149 28 Maret 2012	Alat Sterilisasi Air Dengan Sinar Ultra Violet
3	BBPBL - Lampung	ID S0001163 10 Mei 2012	Keramba Jaring Apung Dasar Bertingkat Untuk Pembesaran Ikan Demersal
4	BBP4BKP	ID S0001189 3 Agustus 2012	Alat Pengereng Kista Artemia
5	BPOL	ID S0001231 21 Desember 2012	Suatu Struktur Untuk Pembudidaya Terumbu Karang
6	BBP4BKP	IDP000034522 13 September 2013	Minuman Sari Rumput Laut Coklat Untuk Kesehatan
7	BBP4BKP	IDP000034890	Proses Pembuatan Papan Partikel Berbahan Dasar Limbah Padat Rumput Laut <i>Gracilaria Verucosa</i>
8	BBPPBL Gondol	IDS000001311 24 Maret 2014	Wahana Pemicu Pemijahan Abalon
9	LPTK	IDS00001312 26 Maret 2014	Alat Pakan Gantung
10	BPPBAP	IDP000037298	Proses Produksi Antibodi Poliklonal (AbPo) Untuk Diagnosis Penyakit Virus Pada Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i>)
11	BBP4BKP	IDP000037701 24 Desember 2014	Agar Bakto Dari Rumput Laut Merah <i>Gelidium Rigidum</i> dan Proses Pembuatannya
12	BPPBAT	IDP000038423 31 Maret 2015	Vaksin <i>Aeromonas Hydrophila</i>
13	BBP4BKP	IDS000001400 13 Juli 2015	Test Kit Uji Kandungan Histamin

Keterangan - Note :

Sumber: Balitbang KP

Grafik 13.2. Capaian Pendaftaran Paten Sentra HKI KKP. 2005 - 2015**Graph 13.2. The Achievement of Patent Registration Center of Right of Intellectual MMAF, 2005 - 2015**

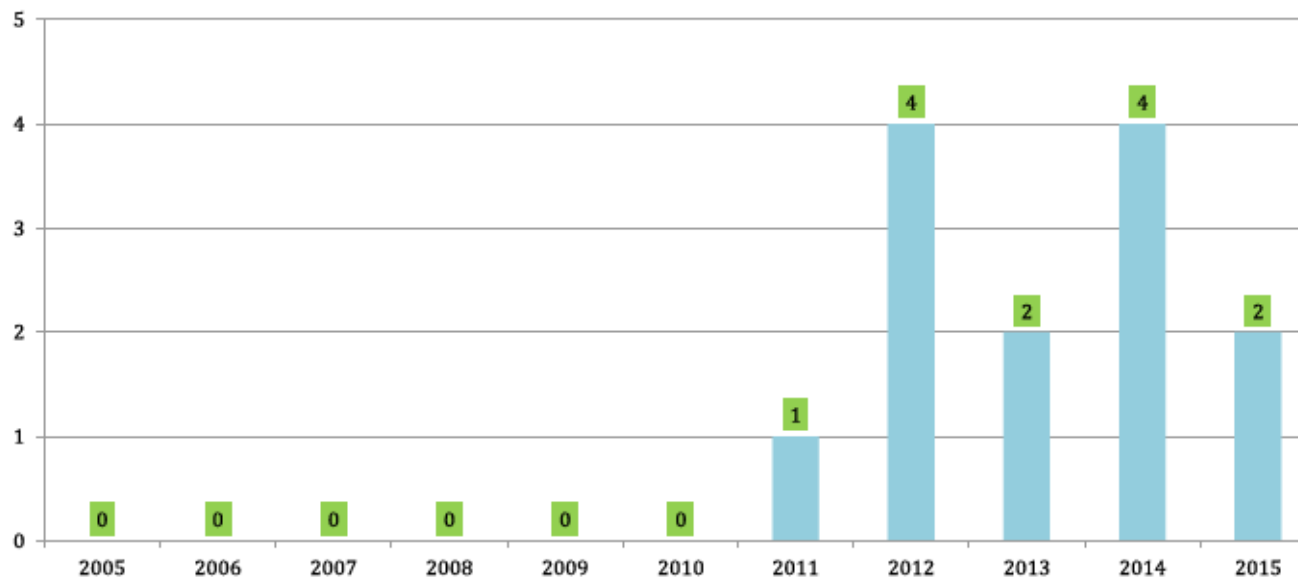
Keterangan:

- Sentra HKI adalah unit kerja yang berfungsi mengelola dan mendayagunakan kekayaan intelektual, sekaligus sebagai pusat informasi dan pelayanan Hak Kekayaan Intelektual

Sumber: Balitbang KP

Grafik 13.3. Capaian Sertifikat Paten Sentra HKI KKP. 2005 - 2015

Graph 13.3. The Achievement of Center Patent Certificate of Right of Intellectual MMAF, 2005 - 2015



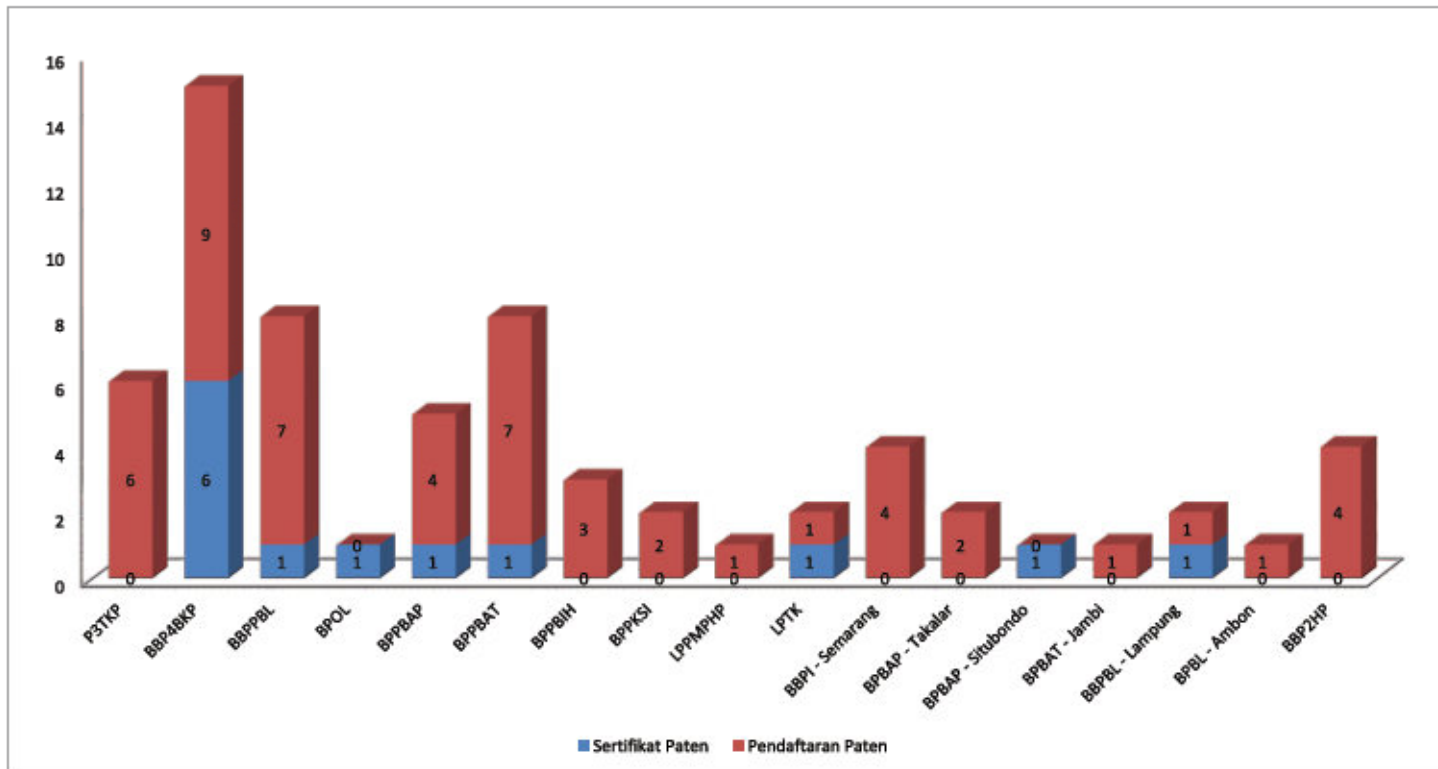
Keterangan:

- Sentra HKI adalah unit kerja yang berfungsi mengelola dan mendayagunakan kekayaan intelektual, sekaligus sebagai pusat informasi dan pelayanan Hak Kekayaan Intelektual

Sumber: Balitbang KP

Grafik 13.4. Kontribusi Satker/IPT Terhadap Capaian Paten KKP, 2015

Graph 13.4. The Contribution of Working Unit/Technical Implementation Unit on The Patent Achievement of MMAF, 2015



Sumber: Balitbang KP

Tabel 13.3. Kerjasama Lingkup Balitbang KP, 2015**Table 13.3. The Cooperation of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015**

No	Unit Kerja	Pihak Mitra	Jenis Kesenakatan	Judul Kerjasama	Efektif	Jangka Waktu
1	Balitbang KP	Pemerintah Provinsi Maluku	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dalam rangka mendukung Maluku sebagai Lumbung Ikan Nasional	7 Januari 2015	3 tahun
2	Balitbang KP	Pemerintah Kabupaten Sleman - DIY	Kesepakatan Bersama	Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bidang Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	12 Maret 2015	3 tahun
3	Balitbang KP	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)	Kesepakatan Bersama	Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan IPTEK	31 Maret 2015	3 tahun
4	Balitbang KP	CV. Cahaya Baru	Kesepakatan Bersama	Litbang Produk Kesehatan dari Hasil Laut	21 April 2015	3 tahun
5	Balitbang KP	Pemerintah Kabupaten Pinrang	Kesepakatan Bersama	Litbang dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bidang KP	8 Juni 2015	3 tahun
6	Balitbang KP	Pemerintah Kabupaten Temanggung	Kesepakatan Bersama	Kerja Sama Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian Iptek di Bidang Perikanan	8 Juni 2015	3 tahun
7	Balitbang KP	Australian Center for International Agriculture Research (ACIAR)	Memorandum of Subsidiary	Expanding Spiny Lobster Aquaculture in Indonesia	7 Juli 2015	4 tahun
8	Balitbang KP	SEAFDEC	Arrangement	Research Cooperation On Inland Fisheries In The Member Countries of South East Asian Fisheries Development Center (SEAFDEC)	27 Agustus 2015	5 tahun
9	Balitbang KP	Institute de Recherche for Pour Le Developpment (IRD)	Memorandum of Understanding	Research and Development on marine and fisheries resources	18 September 2015	3 tahun
10	Balitbang KP	Institute de Recherche for Pour Le Developpment (IRD), Noumea, New Caledonia	Material Transfer Agreement	Material Transfer Agreement for Non-Commercial Scientific Purpose on Macroalgae Samples for Coral Reef Monitoring Application of INDESO Project	10 Desember 2015	2 bulan setelah PDAA diterbitkan
11	P4KSDI	Tropical Discoveries Fund	Memorandum of Understanding	Analysis of the Resilience of West Sumatera Coral reefs after the 1997 Coral Bleaching Event	15 April 2014	1 tahun

Tabel 13.3. Kerjasama Lingkup Balitbang KP 2015 (Lanjutan)**Table 13.3. The Cooperation of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015**

No	Unit Kerja	Pihak Mitra	Jenis Kesepakatan	Judul Kerjasama	Efektif	Jangka Waktu
12	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Perikanan Budidaya (IPTEKMAS) Model Penerapan IPTEK Budidaya Udang dengan Aplikasi Probiotik Terintegrasi dengan Sistem Pentokolan	4 Maret 2015	
13	P4B	Dinas Peternakan, Perikanan Kabupaten Boyolali	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk Masyarakat dalam bidang Perikanan Budidaya (IPTEKMAS)	26 Maret 2015	
14	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Belitung Timur	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk Masyarakat dalam bidang Perikanan Budidaya (IPTEKMAS)	23 Maret 2015	1 tahun
15	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Musi Banyuwasin	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan dan Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Hias Botia (<i>Chromobotia macracanthus</i>)	12 September 2012	3 tahun
16	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Belitung Timur	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan dan Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan	22 April 2013	3 tahun
17	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan	26 Juni 2013	3 tahun
18	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan dan Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Terubuk (<i>Tenualosa macrura</i>)	2 Oktober 2013	3 tahun
19	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Katingan	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan Teknologi Budidaya Ikan Hias Botia Di Raiser Kabupaten Katingan	15 November 2013	3 tahun
20	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Spesifik Lokal	17 Februari 2014	3 tahun

Tabel 13.3. Kerjasama Lingkup Balitbang KP 2015 (Lanjutan)**Table 13.3. The Cooperation of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015**

No	Unit Kerja	Pihak Mitra	Jenis Kesepakatan	Judul Kerjasama	Efektif	Jangka Waktu
21	P4B	Pemda Kab. Halmahera Utara, Politeknik Padamara dan PT Nusa Halmahera Mineral	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Pusat Studi, Pelatihan, Pengembangan dan Produksi Budidaya Laut Kawasan Timur Indonesia	12 Mei 2011	5 tahun
22	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan	26 Juni 2013	3 tahun
23	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan dan Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Terubuk (<i>Tenualosa macrura</i>)	2 Oktober 2013	3 tahun
24	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Berau	Perjanjian Kerja Sama	Pengkajian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Perikanan Budidaya	8 November 2013	2 tahun
25	P4B	Fak Perikanan dan Ilmu Kelautan Univ Borneo Tarakan	Perjanjian Kerja Sama	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan SPMB	2011	4 tahun
26	P4B	SMK Negeri 3 Jeneponto	Perjanjian Kerja Sama	Praktek Kerja Industri (Prakrin) SMKN 3 Jeneponto	2011	4 tahun
27	P4B	BBAT Mandiangin Kalsel	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian dan Pengembangan Lahan Gambut untuk Budidaya Perikanan Air Tawar di Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah	2012	3 tahun
28	P4B	Universitas Bung Hatta	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian, Seminar/Pertemuan Ilmiah, Pendidikan dan Pelatihan, serta pertukaran Data atau Informasi	2012	5 tahun
29	P4B	Balai Benih Ikan Daerah dan Hasil Perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi	Perjanjian Kerja Sama	Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan Hias Komoditas Lokal	18 Februari 2014	3 tahun
30	P4B	Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Hias Dan Ikan Konsumsi Air Tawar Lokal	15 April 2014	3 tahun
31	P4B	PT.Suri Tani Pemuka	Perjanjian Kerja Sama	Produksi dan Komersialisasi Benih Unggul Ikan Air Tawar Hasil Pemuliaan	1 Juni 2014	5 tahun

Tabel 13.3. Kerjasama Lingkup Balitbang KP 2015 (Lanjutan)**Table 13.3. The Cooperation of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015**

No	Unit Kerja	Pihak Mitra	Jenis Kesenakatan	Judul Kerjasama	Efektif	Jangka Waktu
32	P4B	BPPBIH Depok - CV. Cahaya Baru	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian Teknologi Budidaya Ikan Clown dan Karang Hias	21 April 2015	3 tahun
33	P4B	BPPBIH Depok - CV. Cahaya Baru	Perjanjian Kerja Sama	Litbang Teknologi Budidaya Udang Hias Laut dan Kultur Pakan Alami Laut	21 April 2015	3 tahun
34	P4B	BPPT - Balitbang KP	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan IPTEK	31 Maret 2015	3 tahun
35	P4B	BPPBAP Maros - Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Iptek Budidaya Air Payau	2015	3 tahun
36	P4B	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat	Perjanjian Kerja Sama	Litbang Teknologi Budidaya Ikan	5 Februari 2015	3 tahun
37	P3SDLP	SOA	Plan of Operation	MOMSEI	2013	5 tahun
38	P3SDLP	SOA	Plan of Operation	TIMIT	2014	5 tahun
39	P3SDLP	FPIK UHT	Perjanjian Kerja Sama	Litbang Iptek Pengelolaan Sumberdaya Laut	2014	3 tahun
40	P3SDLP	Pemerintah Kabupaten Belitang Timur	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian, pengembangan, pengembangan SD Pesisir	2013	2 tahun
41	P3SDLP	SIO, SOA	Plan of Operation	Joint Research on Marine Ecosystem and Geodynamics in Natuna	2012	3 tahun
42	P3TKP	LDEO	Arrangement	Research Collaboration in Monitoring Indonesia Through Flow	23 Januari 2015	2 tahun
43	P3TKP	Pusat Penelitian Oseanografi LIPI	Perjanjian Kerja Sama	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Observasi Kelautan di Perairan Selat Sunda, Karimata dan Makassar dengan menggunakan KR. Baruna Jaya	20 April 2015	6 bulan
44	P3TKP	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Berau	Perjanjian Kerja Sama	Pengkajian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Perikanan Budidaya	8 November 2013	2 tahun
45	BBP4BKP	Universitas Sebelas Maret	Perjanjian Kerja Sama	Penapisan Senyawa Aktif Lektin Dari Rumpun Laut Indonesia, Karakterisasi dan Aplikasinya Sebagai Bahan Baku Pangan Fungsional	22 April 2014	4 tahun
46	BBP4BKP	Ma Chung University	Arrangement	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Bahan Alam (pigmen)	13 Juni 2014	2 tahun

Tabel 13.3. Kerjasama Lingkup Balitbang KP.2015 (Lanjutan)**Table 13.3. The Cooperation of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015**

No	Unit Kerja	Pihak Mitra	Jenis Kesenpakatan	Judul Kerjasama	Efektif	Jangka Waktu
47	BBP4BKP	Jurusan Perikanan, Fak. Pertanian, Universitas Gadjah Mada	Perjanjian Kerja Sama	Bioprospeksi Mikroba Laut Sebagai Sumber Senyawa Aktif	22 April 2014	2 tahun
48	BBP4BKP	UKM Rizky Bersama Jaya	Perjanjian Kerja Sama	Pemanfaatan Teknologi Produksi Enzim Transglutaminase Untuk Pengolahan Produk Perikanan	22 April 2014	2 tahun
49	BBP4BKP	DKP Banten	Perjanjian Kerja Sama	Peningkatan Nilai Tambah dan Keamanan Hasil Perikanan dalam Mendukung Industrialisasi Kelautan dan Perikanan -	22 April 2014	2 tahun
50	BBP4BKP	BPSDMKP	Perjanjian Kerja Sama	Penyegaran Teknologi Untuk Penyuluh - Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	22 April 2014	2 tahun
51	BBP4BKP	Direktorat Usaha dan Investasi, P2HP	Perjanjian Kerja Sama	Penerapan IPTEK Pengolahan Produk Dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan -	22 April 2014	2 tahun
52	BBP4BKP	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kotlingan, Kalimantan Tengah	Perjanjian Kerja Sama	Peningkatan Nilai Tambah dan Keamanan Hasil Perikanan dalam Mendukung Industrialisasi Kelautan dan Perikanan	22 April 2014	2 tahun

Keterangan :

1. P4KSDI : Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan Konservasi Sumberdaya Ikan, Jakarta
2. P4BKP : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi KP, Jakarta
3. P3SDLP
4. P3TKP : Pusat Pengkajian dan Perekayasa Teknologi Kelautan Perikanan, Jakarta
5. BBP4BKP : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi KP, Jakarta

Tabel 13.4. Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) Balitbang KP. 2015**Table 13.4. The Overseas Loans and Grants of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015**

No	Judul PHLN	Noomor Register	Donor	Tanggal Efektif Kerjasama	Unit Kerja
1	Monitoring the Catches of Highly Migratory Species in Pacific Waters of Indonesia	70783301	WCPFC	2009 - 2015	Balitbang KP - P4KSI
2	<i>Developing Research Capacity for Management of Indonesia-s Pelagic Fisheries Resources</i>	72878801	ACIAR	2012 - 2016	Balitbang KP - P4KSI
3	<i>Sustainable Management of Highly Mirgatory Fish Stocks in The West Pacific and East Asian Seas</i>	2D5NQ9UF	WCPFC	2015-2017	Balitbang KP - P4KSI
4	<i>Improve Seaweed Culture and Postharvest Waste Utilization in South East Asia</i>	71503301	ACIAR	2010 - 2014	Balitbang KP - P4B - BPPBAP
5	<i>Improving Fish Health Management and Production Protocols in Marine Finfish Aquaculture in Indonesia and Australia</i>	23HY8UA5	ACIAR	2013 - 2016	Balitbang KP - P4B - BBPPBL
6	Installation Services of an Infrastructure for Operational Oceanographic System in Indonesia (INDESO)	21656401	AFD Perancis	2012 - 2016	Balitbang KP - P3TKP
7	The Establishment of Marine and Fisheries Scientific and Technical Cooperation On Abandoned Oil and Gas Platform	Belum Ada	Korea Maritime and Ocean University Consortium	2014 - 2016	Balitbang KP - P3TKP
8	Enhancement of Reseach of Wetland in Indonesia to Projected Impact of Sea Level Rise	72672601	National Academy of Science (NAS) - USA	2012 - 2015	Balitbang KP - P3TKP - BPOL
9	Indo China Cruise Expedition - The Java Upwelling Variation Observation (JUVO)	72408801	SOA - FIO "First Institute Oceanography" (china)	2012 - 2015	Balitbang KP - P3TKP - BPOL
10	Indo China Cruise Expedition - The South China Sea - Indonesia Seas Transport/ Exchange (SITE)	72408801	SOA - FIO "First Institute Oceanography" (china)	2012 - 2017	Balitbang KP - P3TKP - BPOL

Tabel 13.4. Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) Balitbang KP, 2015**Table 13.4. The Overseas Loans and Grants of Research and Development Agency of Marine and Fisheries, 2015**

No	Judul PHLN	Noomor Register	Donor	Tanggal Efektif Kerjasama	Unit Kerja
11	Establish of ICCOC (Indonesia-China Center for Ocean and Climate)	71181901	China	2009 - 2016	Balitbang KP - P3SDLP
12	Improve Seaweed Culture and Postharvest Waste Utilization in South East Asia	71503301	ACIAR	2010 - 2014	Balitbang KP - BBP4BKP
13	Aquaculture Future Indonesia	22WTFDN2	International Center for Living Aquatic Resources Management	2014 - 2016	Balitbang KP - BBPSEKP

Keterangan :

1. P4KSI : Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan Konservasi Sumberdaya Ikan, Jakarta
2. BBPPBL : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, Gondol
3. BPPBAP : Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau, Maros
4. P3TKP : Pusat Pengkajian dan Perekayasa Teknologi Kelautan Perikanan, Jakarta
5. BPOL : Balai Penelitian dan Observasi Laut, Perancak
6. BBP4BKP : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi KP, Jakarta
7. BBPSEKP : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta

Sumber: Balitbang KP

XIV. Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Ikan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 14.1. Jumlah Pelanggaran Karantina Ikan Menurut Bentuk Pelanggaran dan Jenis Lalu Lintas, 2010 - 2015
Table 14.1. The Number of Fish Quarantine Violation by Type of Violation and Type of Traffic, 2010 - 2015

Satuan: Kasus

Unit: Cases

Jenis Lalu Lintas - Type of Traffic	Jenis Pelanggaran - Type of Violation	Tahun - Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah - Total		40	24	101	58	90	338
Domestik Masuk - Entry Domestic	a. Persyaratan Karantina	4	4	20	1	4	9
	b. Persyaratan lain (Ijin Impor, dokumen CITES)	8	1	-	-	7	-
	c. Sertifikat Kesehatan (HC)	-	-	5	18	21	7
	d. Terinfeksi HPIK Gol I	-	-	-	-	3	1
	e. Satwa dilindungi	2	-	-	3	2	13
	Jumlah - Total	14	5	25	22	37	30
Domestik Keluar - Exit Domestic	a. Persyaratan Karantina	8	4	13	2	1	1
	b. Persyaratan lain (Ijin Impor, dokumen CITES)	9	3	3	-	5	-
	c. Sertifikat Kesehatan (HC)	1	-	1	3	1	-
	d. Terinfeksi HPIK Gol I	-	-	-	-	-	-
	e. Satwa dilindungi	-	-	4	1	4	232
	Jumlah - Total	18	7	21	6	11	233
Impor - Import	a. Persyaratan Karantina	2	4	1	3	2	5
	b. Persyaratan lain (Ijin Impor, dokumen CITES)	2	5	46	7	21	1
	c. Sertifikat Kesehatan (HC)	-	-	4	7	3	3
	d. Terinfeksi HPIK Gol I	-	-	1	1	-	1
	e. Satwa dilindungi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah - Total	4	9	52	18	26	10
Ekspor - Export	a. Persyaratan Karantina	2	3	-	8	1	1
	b. Persyaratan lain (Ijin Impor, dokumen CITES)	2	-	1	2	13	1
	c. Sertifikat Kesehatan (HC)	-	-	-	1	1	-
	d. Terinfeksi HPIK Gol I	-	-	-	-	-	-
	e. Satwa dilindungi	-	-	2	1	1	63
	Jumlah - Total	4	3	3	12	16	65

Keterangan - Note :

*): Data s.d. triwulan III 2015 (Bulan September) - Data up to September 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.2. Jumlah Tindakan Menurut Bentuk Tindak Karantina dan Jenis Lalu Lintas, 2010 - 2015
Table 14.2. The Number of Action by Type of Quarantine Act and Type of Traffic, 2010 - 2015

Satuan: Kasus
 Unit: Cases

Jenis Lalu Lintas Type of Traffic	Bentuk Tindakan - Type of Action	Tahun - Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)
Jumlah - Total		72	94	171	114	177	345
Domestik Masuk - Entry Domestic	a. Pembebasan	-	-	7	-	-	-
	b. Penahanan	10	14	22	18	30	8
	c. Penolakan	7	10	9	18	30	9
	d. Pemusnahan	7	10	13	10	14	7
	e. Pengalihan	-	-	-	3	3	1
	f. Kasus	-	-	-	-	-	-
	Jumlah - Total	24	34	51	49	77	25
Domestik Keluar - Exit Domestic	a. Pembebasan	-	-	-	-	-	-
	b. Penahanan	12	2	4	3	8	14
	c. Penolakan	11	5	17	5	11	226
	d. Pemusnahan	6	-	-	1	-	-
	e. Pengalihan	-	-	1	1	1	3
	f. Kasus	-	-	-	-	-	-
	Jumlah - Total	29	7	22	10	20	243
Impor - Import	a. Pembebasan	-	-	-	-	-	-
	b. Penahanan	4	14	40	11	19	-
	c. Penolakan	5	21	51	13	21	2
	d. Pemusnahan	4	12	4	5	12	7
	e. Pengalihan	-	-	-	1	-	-
	f. Kasus	-	-	-	2	-	1
	Jumlah - Total	13	47	95	32	52	10
Ekspor - Export	a. Pembebasan	-	-	-	-	-	-
	b. Penahanan	2	2	-	7	12	30
	c. Penolakan	3	3	3	10	15	35
	d. Pemusnahan	1	1	-	2	1	-
	e. Pengalihan	-	-	-	4	-	1
	f. Kasus	-	-	-	-	-	1
	Jumlah - Total	6	6	3	23	28	67

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. triwulan III 2015 (Bulan September) - Data up to September 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.3. Jumlah dan Frekwensi Media Pembawa Hidup yang Dilalulintaskan Melalui Karantina Ikan Menurut Jenis Lalu Lintas, 2010 - 2015
Table 14.3. The Number and Frequency of Living Carrying Media Which is Trafficking Through Fish Quarantine by Type of Traffic, 2010 - 2015

Jenis Lalu Lintas - Type of Traffic	Satuan - Unit		Tahun - Year						
			2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
Domestik Keluar - Exit Domestic	Volume	Ekor	4.511.013.498	4.642.070.489	4.330.276.793	4.977.540.127	6.702.747.945	8.459.299.814	9.380.973.229
		Kg	-	-	-	-	-	-	-
		Batang	57.335	47.152	34.755	58.266	49.275	57.633	56.884
	Butir	-	-	-	1	434	-	-	
	Frekuensi	107.237	125.685	146.857	171.677	178.624	163.784	271.197	
Domestik Masuk - Entry Domestic	Volume	Ekor	2.261.112.190	1.895.754.629	1.728.462.591	2.204.413.835	3.576.832.209	3.912.550.952	4.376.984.039
		Kg	-	-	-	-	-	-	-
		Batang	3.915	245.994	4.298	3.445	6.732	489.378	10.385
	Butir	-	-	-	-	-	-	-	
	Frekuensi	37.296	34.553	29.924	38.343	37.626	42.106	71.481	
Ekspor - Export	Volume	Ekor	426.396.068	500.245.812	511.116.265	609.143.004	743.262.781	1.598.047.095	2.171.638.583
		Kg	-	-	-	-	-	-	-
		Batang	11.423	15.075	2.860	219	3.251	46.632	22.413
	Butir	1.106.100	1.480.200	1.455.900	883.200	503.700	-	-	
	Frekuensi	32.671	33.369	31.564	34.221	33.514	37.019	70.160	
Impor - Import	Volume	Ekor	6.391.524	9.861.246	8.422.715	2.392.506	1.594.060	2.836.865	2.319.209
		Kg	-	-	-	-	-	-	-
		Batang	1.905	19.203	699	68.648	1.653	-	10
	Butir	-	-	-	-	-	-	-	
	Frekuensi	460	427	446	550	420	378	6.940	

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. Bulan November 2015 - Data up to November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.4. Jumlah dan Frekwensi Media Pembawa Mati yang dilalulintaskan melalui Karantina Ikan Menurut jenis lalu Lintas, 2010 - 2015
Table 14.4. The Volume and Frequency of Death Carrying Media Which is Trafficking Through Fish Quarantine by Type of Traffic, 2010 - 2015

Jenis Lalu Lintas - Type of Traffic	Satuan - Unit		Tahun - Year						
			2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
Domestik Keluar - Exit Domestic	Volume	Kg	102.378.352	126.179.469	124.534.529	157.477.000	226.470.484	322.389.693	249.843.705
		Butir	-	-	-	-	-	-	-
	Liter	5.118	2.209	4.930	9.719	8.398	62.873	21.648	
	Frekuensi	77.234	89.926	90.752	105.978	101.023	119.486	115.585	
Domestik Masuk - Entry Domestic	Volume	Kg	48.431.807	34.778.867	21.724.373	37.791.000	29.206.470	55.904.112	61.229.736
		Butir	-	-	-	-	-	-	-
	Liter	638	42.525	1.605	9.106	272	385	890	
	Frekuensi	19.689	20.869	13.292	27.060	20.857	25.374	33.099	
Ekspor - Export	Volume	Kg	116.227.468	131.490.406	401.276.128	232.829.000	315.937.819	334.435.059	299.756.879
		Butir	-	-	-	-	-	-	-
	Liter	-	1	-	-	-	2	-	
	Frekuensi	17.246	16.190	24.211	26.596	25.254	29.296	32.537	
Impor - Import	Volume	Kg	210.676.657	242.607.550	301.759.814	240.662.000	242.130.000	197.036.249	206.098.084
		Butir	-	-	-	-	-	-	-
	Liter	33.640	2.365	3.848	-	40	829	1.537	
	Frekuensi	8.103	9.956	7.069	6.510	8.100	6.331	6.094	

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. Bulan November 2015 - Data up to November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.5. Kelembagaan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Menurut Tingkatan/Kelas, 2010 - 2015
Tabel 14.5. The Institution of Fish Quarantine Unit by Level/Class, 2010 - 2015

Satuan: Unit
Unit: Units

UPT KARANTINA IKAN - FISH QUARANTINE TECHNICAL SUPPORTING UNITS	Tahun - Year					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
JUMLAH - TOTAL	46	47	47	47	47	47
Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	2	2	2	2	2	2
Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	-	-	-	-	-	-
Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I	7	7	7	7	7	7
Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II	5	5	5	5	5	5
Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	1	1	1	1	1	1
Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I	17	18	18	18	18	18
Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II	14	14	14	14	14	14

Keterangan/Note : Untuk POS Karantina Ikan Tahun 2007 sudah tidak ada lagi
Sumber: BKIPM

Tabel 14.6. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Hidup Tersetifikasi yang Dilalulintaskan Domestik Keluar, 2010 - 2015**Table 14.6. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Transported Exit Domestically, 2010 - 2015***Satuan: Frekuensi**Unit: Frequency*

KELOMPOK MEDIA PEMBAWA CATEGORY OF CARRIER AGENT	TAHUN - YEAR					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
JUMLAH - TOTAL	125.106	151.568	175.474	182.395	176.701	137.669
Ikan - <i>Pisces</i>	39.039	44.578	57.041	54.117	54.782	48.987
Krustasea - <i>Crustacea</i>	82.964	103.432	114.633	125.025	118.568	85.737
Moluska - <i>Mollusc</i>	339	357	336	388	492	356
Coelenterata - <i>Coelenterate</i>	1.374	1.508	1.667	1.509	1.565	1.396
Echinodermata - <i>Echinoderm</i>	19	42	63	71	121	132
Ampibi - <i>Amphibia</i>	219	320	324	191	187	107
Reptil - <i>Reptilia</i>	841	1.013	987	809	985	954
Mamalia Air - <i>Aquatic Mammal</i>	1	2	-	-	1	-
R. Laut & Tumbuhan Air - <i>Algae</i>	310	316	423	285	-	-
Benda Lain - <i>Other</i>	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*). Data sampai dengan bulan November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.7. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Hidup Tersertifikasi yang Dilalulintaskan Domestik Masuk, 2010 - 2015**Table 14.7. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Transported Entry Domestically, 2010- 2015***Satuan: Frekuensi**Unit: Frequency*

KELOMPOK MEDIA PEMBAWA CATEGORY OF CARRIER AGENT	TAHUN - YEAR					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
JUMLAH - TOTAL	34.184	31.343	39.781	39.085	47.532	36.139
Ikan - <i>Pisces</i>	13.458	12.402	19.285	15.947	20.730	18.865
Krustasea - <i>Crustacea</i>	19.861	18.123	19.579	22.339	25.926	16.042
Moluska - <i>Mollusc</i>	112	82	87	83	67	67
Coelenterata - <i>Coelenterate</i>	373	233	327	346	276	188
Echinodermata - <i>Echinoderm</i>	3	2	5	3	181	665
Ampibi - <i>Amphibia</i>	34	51	74	33	26	47
Reptil - <i>Reptilia</i>	307	423	404	324	326	264
Mamalia Air - <i>Aquatic Mammal</i>	1	1	-	-	-	1
R. Laut & Tumbuhan Air - <i>Algae</i>	35	26	20	10	-	-
Benda Lain - <i>Other</i>	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*). Data sampai dengan bulan November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.8. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Hidup Tersertifikasi Yang Diekspor, 2010 - 2015**Table 14.8. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Exported, 2010 - 2015***Satuan: Frekuensi**Unit: Frequency*

KELOMPOK MEDIA PEMBAWA CATEGORY OF CARRIER AGENT	TAHUN - YEAR					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
JUMLAH - TOTAL	42.032	43.200	49.062	51.401	60.983	55.398
Ikan - <i>Pisces</i>	24.609	23.452	25.026	22.806	24.386	21.965
Krustasea - <i>Crustacea</i>	11.233	12.709	14.968	17.217	20.530	17.789
Moluska - <i>Mollusc</i>	884	1.478	2.522	3.634	5.071	5.974
Coelenterata - <i>Coelenterate</i>	4.716	4.961	5.822	7.105	8.131	6.989
Echinodermata - <i>Echinoderm</i>	212	221	122	123	2.378	2.268
Ampibi - <i>Amphibia</i>	125	155	388	291	233	211
Reptil - <i>Reptilia</i>	229	198	204	213	254	202
Mamalia Air - <i>Aquatic Mammal</i>	-	-	-	-	-	-
R. Laut & Tumbuhan Air - <i>Algae</i>	24	26	10	12	-	-
Benda Lain - <i>Other</i>	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*). Data sampai dengan bulan November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.9. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Hidup Tersertifikasi Yang Diimpor, 2010 - 2015**Table 14.9. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Imported, 2010 - 2015***Satuan: Frekuensi**Unit: Frequency*

KELOMPOK MEDIA PEMBAWA CATEGORY OF CARRIER AGENT	TAHUN - YEAR					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
JUMLAH - TOTAL	374	453	582	450	417	245
Ikan - <i>Pisces</i>	301	291	282	239	258	184
Krustasea - <i>Crustacea</i>	45	145	269	180	135	49
Moluska - <i>Mollusc</i>	4	3	3	10	5	-
Coelenterata - <i>Coelenterate</i>	-	-	-	-	-	-
Echinodermata - <i>Echinoderm</i>	2	-	-	-	-	-
Ampibi - <i>Amphibia</i>	-	-	-	-	-	-
Reptil - <i>Reptilia</i>	17	12	23	18	19	12
Mamalia Air - <i>Aquatic Mammal</i>	-	-	-	-	-	-
R. Laut & Tumbuhan Air - <i>Algae</i>	4	2	5	2	-	-
Benda Lain - <i>Other</i>	1	-	-	1	-	-

Keterangan:

*) Data sampai dengan bulan November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.10. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Mati Tersertifikasi yang Dilalulintaskan Domestik Keluar, 2010 - 2015
Table 14.10. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Transported Exit Domestically, 2010 - 2015

Satuan: Frekuensi

Unit: Frequency

KELOMPOK MEDIA PEMBAWA CATEGORY OF CARRIER AGENT	TAHUN - YEAR					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
JUMLAH - TOTAL	86.822	95.446	108.976	103.081	119.893	118.397
Ikan - <i>Pisces</i>	55.144	58.177	69.572	62.569	66.779	69.149
Krustasea - <i>Crustacea</i>	20.995	24.870	26.926	29.071	41.608	36.933
Moluska - <i>Mollusc</i>	6.346	7.207	6.535	6.137	6.694	8.008
Coelenterata - <i>Coelenterate</i>	192	176	305	258	568	292
Echinodermata - <i>Echinoderm</i>	1.908	2.597	2.693	2.843	2.770	2.709
Ampibi - <i>Amphibia</i>	115	142	75	44	89	76
Reptil - <i>Reptilia</i>	70	98	126	103	150	127
Mamalia Air - <i>Aquatic Mammal</i>	1	-	-	2	-	2
R. Laut & Tumbuhan Air - <i>Algae</i>	1.182	1.352	1.649	872	-	-
Benda Lain - <i>Other</i>	869	827	1.095	1.182	1.235	1.101

Keterangan:

*) Data sampai dengan bulan November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.11. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Mati Tersertifikasi yang Dilalulintaskan Domestik Masuk, 2010 - 2015
Table 14.11. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Transported Entry Domestically, 2010 - 2015

Satuan: Frekuensi

Unit: Frequency

KELOMPOK MEDIA PEMBAWA CATEGORY OF CARRIER AGENT	TAHUN - YEAR					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
JUMLAH - TOTAL	20.436	13.563	27.503	21.130	28.996	33.025
Ikan - <i>Pisces</i>	14.642	9.648	20.810	15.404	20.704	24.602
Krustasea - <i>Crustacea</i>	2.791	1.958	4.242	3.749	6.608	6.487
Moluska - <i>Mollusc</i>	1.373	972	887	879	984	1.299
Coelenterata - <i>Coelenterate</i>	34	36	19	34	70	47
Echinodermata - <i>Echinoderm</i>	179	156	204	186	193	223
Ampibi - <i>Amphibia</i>	1	-	3	23	19	11
Reptil - <i>Reptilia</i>	1	6	2	72	117	65
Mamalia Air - <i>Aquatic Mammal</i>	-	-	-	-	-	-
R. Laut & Tumbuhan Air - <i>Algae</i>	269	42	178	129	-	-
Benda Lain - <i>Other</i>	1.146	745	1.158	654	301	291

Keterangan:

*) Data sampai dengan bulan November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.12. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Mati Tersertifikasi Yang Diekspor, 2010 - 2015
Table 14.12. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Exported, 2010 - 2015

Satuan: Frekuensi

Unit: Frequency

KELOMPOK MEDIA PEMBAWA CATEGORY OF CARRIER AGENT	TAHUN - YEAR					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
JUMLAH - TOTAL	16.720	26.965	31.293	29.404	34.460	39.934
Ikan - <i>Pisces</i>	10.969	16.945	19.130	17.933	19.070	19.930
Krustasea - <i>Crustacea</i>	1.962	5.445	6.145	5.779	9.531	11.779
Moluska - <i>Mollusc</i>	2.916	3.505	4.761	4.436	4.437	6.842
Coelenterata - <i>Coelenterate</i>	156	84	163	105	283	312
Echinodermata - <i>Echinoderm</i>	391	563	655	754	710	609
Ampibi - <i>Amphibia</i>	19	45	27	18	42	58
Reptil - <i>Reptilia</i>	31	33	21	22	12	17
Mamalia Air - <i>Aquatic Mammal</i>	-	-	-	-	2	5
R. Laut & Tumbuhan Air - <i>Algae</i>	49	105	44	13	-	-
Benda Lain - <i>Other</i>	227	240	347	344	373	382

Keterangan:

*) Data sampai dengan bulan November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.13. Frekuensi Kelompok Media Pembawa Mati Tersertifikasi Yang Diimpor, 2010 - 2015
Table 14.13. The Frequency of Live Carrier Agent for Each Category Which Imported, 2010 - 2015

Satuan: Frekuensi

Unit: Frequency

KELOMPOK MEDIA PEMBAWA CATEGORY OF CARRIER AGENT	TAHUN - YEAR					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
JUMLAH - TOTAL	8.909	7.155	6.501	8.087	6.363	6.336
Ikan - <i>Pisces</i>	7.376	5.238	4.721	6.302	4.522	4.507
Krustasea - <i>Crustacea</i>	152	239	294	286	344	402
Moluska - <i>Mollusc</i>	565	412	321	333	353	339
Coelenterata - <i>Coelenterate</i>	16	3	5	2	2	1
Echinodermata - <i>Echinoderm</i>	5	1	1	1	1	1
Ampibi - <i>Amphibia</i>	-	-	-	-	-	1
Reptil - <i>Reptilia</i>	1	1	1	1	2	3
Mamalia Air - <i>Aquatic Mammal</i>	-	-	1	-	-	-
R. Laut & Tumbuhan Air - <i>Algae</i>	27	12	4	12	-	-
Benda Lain - <i>Other</i>	767	1.249	1.153	1.150	1.139	1.082

Keterangan:

*) Data sampai dengan bulan November 2015

Sumber: BKIPM

Tabel 14.14. Jumlah Health Certificate (HC) Menurut Lokasi Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP), 2010 - 2015

Table 14.14. Volume of Health Certification (HC) by Location of Laboratory for Fish Inspection and Quality Control (LFIQC), 2010 - 2015

Satuan: Lembar

Unit: Sheet

NO	LOKASI LPPMHP LOCATION OF LFIQC	TAHUN - YEAR						Kenaikan rata-rata Increasing average (%)	
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2010-2015	2014-2015
JUMLAH - TOTAL		60.181	65.008	62.335	75.095	55.981	37.818	2,88	-32,44
1	Aceh	-	-	-	2	40	7	-	-82,50
2	Medan	4.913	5.157	4.446	4.619	3.618	2.066	-13,90	-42,90
3	Padang	272	305	250	46	145	54	12,99	-62,76
4	Tanjung Pinang	2.746	2.869	2.417	2.480	2.024	1.458	-11,00	-27,96
5	Palembang	183	182	138	112	86	51	-21,49	-40,70
6	Bengkulu	- *)	-	-	-	-	-	-	-
7	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	2.221	2.400	2.143	1.792	1.621	918	-14,39	-43,37
9	Pangkal Pinang	- *)	-	-	-	-	-	-	-
10	Tangerang	375	1.598	3.780	9.036	8.745	5.014	111,17	-42,66
11	DKI Jakarta	12.037	14.447	11.610	12.599	7.885	5.337	-12,17	-32,31
12	Cirebon	901	1.228	1.714	1.986	1.766	2.107	19,99	19,31
13	Semarang	952	1.264	1.253	1.176	1.015	930	0,74	-8,37
14	Cilacap	328	308	294	325	351	316	-0,41	-9,97
15	Pekalongan	142	112	154	108	35	49	-8,22	40,00
16	DI. Yogyakarta	- *)	-	-	-	-	-	-	-
17	Surabaya	9.820	9.911	9.839	10.496	6.917	6.614	-6,32	-4,38
18	Banyuwangi	-	1.470	1.752	1.870	1.332	922	-	-30,78

Tabel 14.14. Jumlah Health Certificate (HC) Menurut Lokasi Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP), 2010 - 2015

Table 14.14. Volume of Health Certification (HC) by Location of Laboratory for Fish Inspection and Quality Control (LFIQC), 2010 - 2015

Satuan: Lembar

Unit: Sheet

NO	LOKASI LPPMHP LOCATION OF LFIQC	TAHUN - YEAR						Kenalkan rata-rata Increasing average (%)	
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2010-2015	2014-2015
19	Denpasar	10.874	9.637	8.151	10.327	7.425	5.086	-11,94	-31,50
20	Mataram	-	25	21	7	5	3	-	-40,00
21	Kupang	191	198	148	189	172	145	-3,72	-15,70
22	Pontianak	90	123	157	55	35	15	-18,83	-57,14
23	Banjarbaru	146	163	138	158	154	168	3,47	9,09
24	Palangkaraya	- *)	-	-	-	-	-	-	-
25	Samarinda	2.282	2.719	2.054	2.098	449	340	-21,21	-24,28
26	Tarakan	2.640	964	780	951	690	576	-20,92	-16,52
27	Palu	108	143	51	12	38	60	33,23	57,89
28	Kendari	166	141	72	83	64	81	-9,01	26,56
29	Makassar	2.519	3.255	5.059	7.110	6.081	3.648	14,14	-40,01
30	Bitung	3.231	3.626	3.086	4.534	2.730	1.573	-7,58	-42,38
31	Gorontalo	223	61	-	-	-	-	-	-
32	Ambon	305	271	267	315	171	162	-9,12	-5,26
33	Tual	150	112	149	145	118	11	-20,86	-90,68
34	Terate	-	2	12	14	5	-	-	-100,00
35	Jayapura	- *)	-	-	-	-	-	-	-
36	Merauke	84	66	78	85	56	10	-22,11	-82,14
37	Sorong	272	240	310	352	194	97	-12,79	-50,00
38	Blak	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Manokwari	- *)	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan - Note: *) Tidak melakukan penerbitan *Health Certificate* pada tahun 2010

Keterangan - Tahun 2015*) Angka Sementara Data sampai dengan bulan Juni

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
1	<i>Acanthogobius flavimanus</i>	yellowfin goby	Gobiidae	pisces
2	<i>Aequidens rivulatus</i>	green terror, gold saum	Cichlidae	pisces
3	<i>Alosa pseudoharengus</i>	alewife, bigeye herring, branch herring, freshwater herring, gray herring, grayback, kyack, mooneye, sawbelly, white herring	Clupeidae	pisces
4	<i>Amatitlania nigrofasciata</i>	convict cichlid	Cichlidae	pisces
5	<i>Ameiurus nebulosus</i>	brown bullhead, bullhead, catfish, common bullhead, common catfish, horned pout, hornpout, marbled bullhead, minister, mudcat, northern brown bullhead.	Ictaluridae	pisces
6	<i>Amphilophus alfari</i>	pastel chichlid	Cichlidae	pisces
7	<i>Amphilophus citrinellus</i>	midas chichlid	Cichlidae	pisces
8	<i>Anguilla rostrata</i>	american eel	Anguillidae	pisces
9	<i>Arapaima gigas</i>	giant arapaima, pirarucu, paiche	Arapaimidae	pisces
10	<i>Arapaima leptosome</i>	torpedo-shaped Arapaima	Arapaimidae	pisces
11	<i>Astyanax fasciatus</i>	banded astyanax	Characidae	pisces
12	<i>Atractosteus spp.</i>	alligator gar, cuban gar, tropical gar	Lepisosteidae	pisces
13	<i>Atractosteus spatula</i>	-	-	pisces
14	<i>Batillaria attramentaria</i>	asian estaurine mudsnail, Asian horn snail, japanese false cerith, Japanese mud snail, Japanese snail	Batillariidae	mollusca
15	<i>Bellamya chinensis</i>	asian apple snail, asian freshwater snail, chinese mystery snail, chinese mysterysnail, mystery snail, oriental mystery snail, trapdoor snail	Viviparidae	mollusca
16	<i>Boonea bisuturalis</i>	two-groove odostome	Pyramidellidae	mollusca
17	<i>Bramocharax bransfordii</i>	long jaw tetra	Characidae	pisces
18	<i>Branchioleca bertonii</i> (<i>Paravandellia oxyptera</i>)	pantanal parasitic catfish	Trichomycteridae	pisces

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Lanjutan)
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
19	<i>Branchioica magdalenae</i> (<i>Paravandellia phaneronema</i>)	pencil catfish	Trichomycteridae	pisces
20	<i>Brycon hilarii</i>	piraputanga fish	Characidae	pisces
21	<i>Catlocarpio siamensis</i>	siamese giant carp	Cyprinidae	pisces
22	<i>Carcinus maenas</i>	european green crab, european shore crab, green crab, shore crab	Balanidae	crustacean
23	<i>Ceratostoma inornatum</i>	asian drill, asian oyster drill, japanese oyster drill	Muricidae	mollusca
24	<i>Channa argus</i>	northern snakehead, ocellated snakehead, amur snakehead	Channidae	pisces
25	<i>Channa marulius</i>	bullseye snakehead, giant snakehead, great snakehead, indian snakehead	Channidae	pisces
26	<i>Charybdis hellerii</i>	indo-pacific swimming crab, spiny hands	Portunidae	crustacean
27	<i>Charybdis japonica</i>	asian crab, asian paddle crab, blue crab, paddle crab, swimming crab	Portunidae	crustacean
28	<i>Chthamalus proteus</i>	atlantic barnacle, caribbean barnacle	Chthamalidae	crustacean
29	<i>Cichla ocellaris</i>	peacock bass, peacock cichlid	Cichlidae	pisces
30	<i>Cichla piquiti</i>	blue azul	Cichlidae	pisces
31	<i>Cichla melaniae</i>	lower xingu peacock	Cichlidae	pisces
32	<i>Cichla sp.</i>	peacock bass/peacock cichlid	Cichlidae	pisces
33	<i>Cichlasoma trimaculatum</i>	trimac cichlid	Cichlidae	pisces
34	<i>Cichlasoma urophthalmus</i>	mayan cichlid, mexican mojarra	Cichlidae	pisces
35	<i>Colomesus psittacus</i>	banded puffer, banded pipefish, parrot pufferfish	Tetraodontidae	pisces
36	<i>Coreoperca kawamebari</i>	japanese perch	Percichthyidae	pisces
37	<i>Corbicula fluminea</i>	asian clam, Asiatic clam, prosperity clam	Corbiculidae	mollusca
38	<i>Crassostrea gigas</i>	giant oyster, giant pacific oyster, immigrant oyster, Japanese oyster, miyagi oyster, Pacific oyster	Ostreidae	mollusca

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Lanjutan)
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
39	<i>Crepidula fornicata</i>	american limpet	Calypttraeidae	mollusca
40	<i>Cyprinella lutrensis</i>	red shiner	Cyprinidae	pisces
41	<i>Dreissena bugensis</i>	quagga mussel	Dreissenidae	mollusca
42	<i>Dreissena polymorpha</i>	zebra mussel	Dreissenidae	mollusca
43	<i>Electrophorus electricus</i>	electric eel	Electrophoridae	pisces
44	<i>Eleutherodactylus coqui</i>	caribbean tree frog, common coqui	Leptodactylidae	amphibian
45	<i>Eleutherodactylus johnstonei</i>	lesser antillean whistling frog, johnstone's robber frog, hylode de johnstone (French)	Leptodactylidae	amphibian
46	<i>Eleutherodactylus planirostris</i>	greenhouse frog	Leptodactylidae	amphibian
47	<i>Elminius modestus</i>	australian barnacle	Balanidae	crustacean
48	<i>Eriocheir sinensis</i>	chinese freshwater edible crab, chinese mitten crab, Chinese river crab	Varunidae	crustacean
49	<i>Esox americanus</i>	redfin pickerel	Esocidae	pisces
50	<i>Esox lucius</i>	northern pike	Esocidae	pisces
51	<i>Esox masquinongy</i>	muskellunge, allegheny river pike	Esocidae	pisces
52	<i>Euglandina rosea</i>	cannibal snail, rosy wolf snail	Spiraxidae	mollusca
53	<i>Gastrophryne carolinensis</i>	eastern narrow-mouthed toad	Microhylidae	amphibian
54	<i>Gemma gemma</i>	amethyst gem clam, gem clam	Veneridae	mollusca
55	<i>Geukensia demissa</i>	atlantic ribbed marsh mussel, ribbed horse mussel, ribbed mussel	Mytilidae	mollusca
56	<i>Glyptoperichthys gibbiceps</i>	sailfin pleco, leopard pleco	Loricariidae	pisces
57	<i>Gymnocephalus cernuus</i>	eurasian rufe	Percidae	pisces
58	<i>Helix aspersa</i>	brown garden snail, European brown snail	Helicidae	mollusca
59	<i>Hemichromis elongatus</i>	banded jewel cichlid	Cichlidae	pisces
60	<i>Hemigrapsus sanguineus</i>	asian shore crab, japanese shore crab	Varunidae	crustacean
61	<i>Hydrocynus vittatus</i>	african tigerfish	Alestidae	pisces
62	<i>Hydrocynus goliath</i>	goliath tigerfish	Alestidae	pisces

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Lanjutan)
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
63	<i>Hydrolycus armatus</i>	tetra vampir, fish puppy	Cynodontidae	pisces
64	<i>Ilyanassa obsoleta</i>	black dog whelk, common mudsnail, eastern mud nassa, eastern mud whelk, eastern mudsnail, mud basket snail, mud dog whelk, obsolete basket snail, worn-out dog whelk	Nassariidae	mollusca
65	<i>Lates niloticus</i>	nile perch, victoria perch.	Latidae	pisces
66	<i>Lepisosteus oculatus</i>	-	-	pisces
67	<i>Lepisosteus</i> spp.	spotted gar, longnose gar, shortnose gar, florida gar	Lepisosteidae	pisces
68	<i>Lepomis auritus</i>	redbreast sunfish	Centrarchidae	pisces
69	<i>Leuciscus idus</i>	golden orfe, ide, orfe, silver orfe.	Cyprinidae	pisces
70	<i>Limnoperna fortunei</i>	golden mussel	Mytilidae	mollusca
71	<i>Lithobates catesbeianus</i> (<i>Rana catesbeiana</i>)	bullfrog	Ranidae	amphibian
72	<i>Litoria aurea</i>	golden-bell frog, green frog, green- and-golden bell frog, green-and- golden swamp frog	Hylidae	amphibian
73	<i>Littorina littorea</i>	common periwinkle	Littorinidae	mollusca
74	<i>Megalops atlanticus</i>	atlantic tarpon	Megalopidae (Elopidae)	pisces
75	<i>Melanochromis auratus</i>	auratus, malawi golden cichlid	Cichlidae	pisces
76	<i>Metynnis argenteus</i>	silver dollar	Characidae	pisces
77	<i>Micropterus salmoides</i>	black bass, green bass, large-mouth bass, largemouth bass, largemouth black bass, northern largemouth bass.	Latidae	pisces
78	<i>Misgurnus anguillicaudatus</i>	weather loach	Cobitidae	pisces

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Lanjutan)
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
79	<i>Morone americana</i>	silver perch, white perch, wreckfish	Moronidae	pisces
80	<i>Musculista senhousia</i>	asian date mussel, asian mussel, cuckoo mussel, date mussel, green bagmussel, green mussel, hototogisu, Japanese mussel, senhouse mussel, Senhouse's mussel	Mytilidae	mollusca
81	<i>Mya arenaria</i>	eastern soft-shell clam	Littorinidae	mollusca
82	<i>Mytilopsis leucophaeata</i>	brackish water mussel, conrad's false mussel, dark false mussel	Dreissenidae	mollusca
83	<i>Mytilopsis sallei</i>	black striped mussel	Dreissenidae	mollusca
84	<i>Mytilus galloprovincialis</i>	bay mussel, blue mussel, mediterranean mussel	Mytilidae	mollusca
85	<i>Neogobius melanostomus</i>	black spotted goby, round goby	Gobiidae	pisces
86	<i>Orconectes rusticus</i>	rusty crayfish	Cambaridae	crustacean
87	<i>Orconectes virilis</i>	northern crayfish, virile crayfish	Cambaridae	crustacean
88	<i>Osteopilus septentrionalis</i>	cuban treefrog	Hylidae	amphibian
89	<i>Ostrea edulis</i>	common oyster, edible oyster, european flat oyster, european oyster	Ostreidae	mollusca
90	<i>Pacifastacus leniusculus</i>	californian crayfish, pacific crayfish, signal crayfish	Astacidae	crustacean
91	<i>Paracanthopoma parva</i>	-	Trichomycteridae	pisces
92	<i>Parachromis managuensis</i>	jaguar guapote	Cichlidae	pisces
93	<i>Parambassis</i> sp	hump head glassfish, glassperch	Ambassidae	pisces
94	<i>Perca fluviatilis</i>	perch, european perch, eurasian perch, river perch	Percidae	pisces
95	<i>Perna perna</i>	brown mussel, mexilhao mussel	Mytilidae	mollusca
96	<i>Petromyzon marinus</i>	great sea lamprey, lake lamprey, lamprey, lamprey eel, sea lamprey	Petromyzontidae	pisces
97	<i>Phalloceros caudimaculatus</i>	caudo, speckled mosquitofish, spottail mosquitofish, spotted livebearer	Poeciliidae	pisces

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Lanjutan)
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
98	<i>Phoxinus phoxinus</i>	eurasian minnow, minnow, common minnow	Cyprinidae	pisces
99	<i>Plectrochilus diabolicus</i>	-	Trichomycteridae	pisces
100	<i>Plectrochilus machadoi</i>	-	Trichomycteridae	pisces
101	<i>Plectrochilus saguineus</i>	-	Trichomycteridae	pisces
102	<i>Plectrochilus wieneri</i>	canero (Spanish)	Trichomycteridae	pisces
103	<i>Pomacea canaliculata</i>	apple snail, channeled apple snail, golden apple snail, golden kuhol, miracle snail	Ampullariidae	mollusca
104	<i>Pomacea insularum</i>	channeled apple snail, island apple snail	Ampullariidae	mollusca
105	<i>Porcellio scaber</i>	woodlouse	Porcellionidae	crustacean
106	<i>Potamocorbula amurensis</i>	amur river clam, amur river corbula, asian bivalve, asian clam, brackish- water corbula, chinese clam, marine clam	Cardiidae	mollusca
107	<i>Potamopyrgus antipodarum</i>	jenkin's spire shell, New Zealand mudsnail	Hydrobiidae	mollusca
108	<i>Pristobrycon striolatus</i>	pristo striolatus, striolatus, caribito	Characidae	pisces
109	<i>Probarbus jullieni</i>	stripped barb	Cyprinidae	pisces
110	<i>Procambarus clarkii</i>	louisiana crayfish, red swamp crayfish	Cambaridae	crustacean
111	<i>Pseudodiaptomus inopinus</i>	asian calanoid copepod	Diaptomidae	crustacean
112	<i>Pterois volitans</i>	firefish, lionfish, lionfish scorpion, ornate butterfly-cod, red firefish, red lionfish, scorpion fish, turkeyfish, volitan lion, zebrafish	Scorpaenidae	pisces
113	<i>Pterygoplichthys anisitsi</i>	southern sailfin catfish	Loricariidae	pisces

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Lanjutan)
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
114	<i>Pterygoplichthys disjunctivus</i>	vermiculated sailfin catfish	Loricariidae	pisces
115	<i>Pterygoplichthys multiradiatus</i>	sailfish catfish	Loricariidae	pisces
116	<i>Pterygoplichthys pardalis</i>	amazon sailfin catfish	Loricariidae	pisces
117	<i>Pterygoplichthys spp.</i>	sailfin catfish	Loricariidae	pisces
118	<i>Pygocentrus cariba</i>	black spot piranha	Characidae	pisces
119	<i>Pygocentrus nattereri</i>	red piranha, red bellied piranha	Characidae	pisces
120	<i>Pygopristis denticulata</i> (<i>Serrasalmus denticulatus</i>)	golden piranha, big toothed piranha	Characidae	pisces
121	<i>Pylodictis olivaris</i>	flathead catfish	Ictaluridae	pisces
122	<i>Rangia cuneata</i>	atlantic rangia, common rangia, wedge clam	Mactridae	mollusca
123	<i>Rapana venosa</i>	asian rapa whelk, rapa whelk, veined rapa whelk, veined whelk	Muricidae	mollusca
124	<i>Rhinella marina</i> (<i>Bufo marinus</i>)	bufo toad, bullfrog, cane toad, giant American toad, giant toad	Bufo	amphibian
125	<i>Rutilus rutilus</i>	roach	Cyprinidae	pisces
126	<i>Sarotherodon occidentalis</i>	perch africaine, west african tilapia	Cichlidae	pisces
127	<i>Scardinius erythrophthalmus</i>	rudd, redeye, pearl roach	Cyprinidae	pisces
128	<i>Scinax ruber</i>	red snouted treefrog	Hylidae	amphibian
129	<i>Scinax x-signatus</i>	african clawed frog, clawed frog, clawed toad, common platanna, upland clawed frog	Hylidae	amphibian
130	<i>Semaprochilodus insignis</i>	american flagtail	Callichthyidae	pisces
131	<i>Serrasalmus gibbus</i>	gibbus piranha	Loricariidae	pisces
132	<i>Serrasalmus rhombeus</i>	red eye piranha	Loricariidae	pisces
133	<i>Serrasalmus sanchezi</i>	ruby-red piranha, ruby-red throated piranha	Loricariidae	pisces
134	<i>Serrasalmus serrulatus</i>	serrated piranha, little saw piranha	Loricariidae	pisces

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Lanjutan)
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
135	<i>Serrasalmus spilopleura</i>	speckled piranha, gold spilopleura, ruby red piranha	Loricariidae	pisces
136	<i>Sparus aurata</i>	gilthead, gilthead bream, gilthead, silver seabream, snapper, gilthead bream, gilt-head seabream	Sparidae	pisces
137	<i>Sphaeroma quoianum</i>	australasian isopod, australian- new zealand boring isopod, burrowing australian isopod, burrowing isopod, mud-dwelling isopod, new zealand burrowing isopod, new zealand isopod, new zealand pillbug	Sphaeromatidae	crustacean
138	<i>Tetraodon duboisi</i>	ocellated puffer	Tetraodontidae	pisces
139	<i>Tetraodon lineatus</i>	nile puffer, globe fish, fahaka puffer, coral butterfly, lined puffer	Tetraodontidae	pisces
140	<i>Tetraodon mbu</i>	fresh water puffer fish, mbu puffer, giant puffer	Tetraodontidae	pisces
141	<i>Tetraodon miurus</i>	stanleypool puffer	Tetraodontidae	pisces
142	<i>Tilapia mariae</i>	spotted mangrove cichlid, black mangrove cichlid	Cichlidae	pisces
143	<i>Tilapia sparrmanii</i>	banded tilapia	Cichlidae	pisces
144	<i>Tilapia thollani</i>	slebra	Cichlidae	pisces
145	<i>Tilapia zillii</i>	cichlid, redbelly tilapia, striped tilapia	Cichlidae	pisces
146	<i>Tinca tinca</i>	doctor fish, green tench	Cyprinidae	pisces
147	<i>Tridentiger trionocephalus</i>	chameleon goby	Gobiidae	pisces
148	<i>Urosalpinx cinerea</i>	american oyster drill, american tingle, american whelk tingle, atlantic oyster drill	-	mollusca
149	<i>Vandellia balzani</i>	-	Trichomycteridae	pisces

Sumber: BKIPM

Tabel 14.15. Larangan Pemasukan Jenis Ikan Berbahaya dari Luar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Lanjutan)
Table 14.15. The Ban on Importation Dangerous Fish Species from Outside into the Region of the Republic of Indonesia

NO	NAMA ILMIAH JENIS IKAN	NAMA UMUM/DAGANG	FAMILI	KELOMPOK
150	Vandellia beccarii	nuolliloismonni (Finlandia)	Trichomycteridae	pisces
151	Vandellia cirrhosa	candiru	Trichomycteridae	pisces
152	Xenopus laevis	african clawed frog (English), clawed frog (English), clawed toad (English), common platanna (English), glatter krallenfrosch (German), upland clawed frog (English)	Pipidae	amphibian

Sumber: BKIPM

Tabel 14.16. Jumlah Penolakan Ekspor Komoditas hasil Perikanan Menurut Negara Mitra, 2009 - 2015*
Table 14.16. The Number Rejection of Export of Fisheries Products by Partner Countries, 2009-2015

No.	Negara Mitra	Kasus Penolakan						
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015*
	Jumlah	32	22	16	17	17	15	10
1	China	12	-	2	-	-	-	-
2	Kanada	6	1	-	-	5	4	1
3	Vietnam	-	-	-	-	-	-	-
4	Rusia	1	7	6	1	4	-	2
5	Korea Selatan	4	3	1	2	3	2	1
6	Norwegia	-	-	-	-	-	-	-
7	Italia	1	1	3	9	1	1	1
8	Spanyol	-	2	1	3	-	1	-
9	Perancis	1	2	2	1	1	1	2
10	Inggris	1	3	-	1	-	1	2
11	Belgia	-	-	-	-	1	1	1
12	Jerman	3	2	-	-	2	3	-
13	Polandia	-	-	1	-	-	-	-
14	Belanda	1	1	-	-	-	-	-
15	Swedia	1	-	-	-	-	-	-
16	Slovenia	1	-	-	-	-	1	-

Keterangan:

* *Up to date* November 2015

Sumber: BKIPM

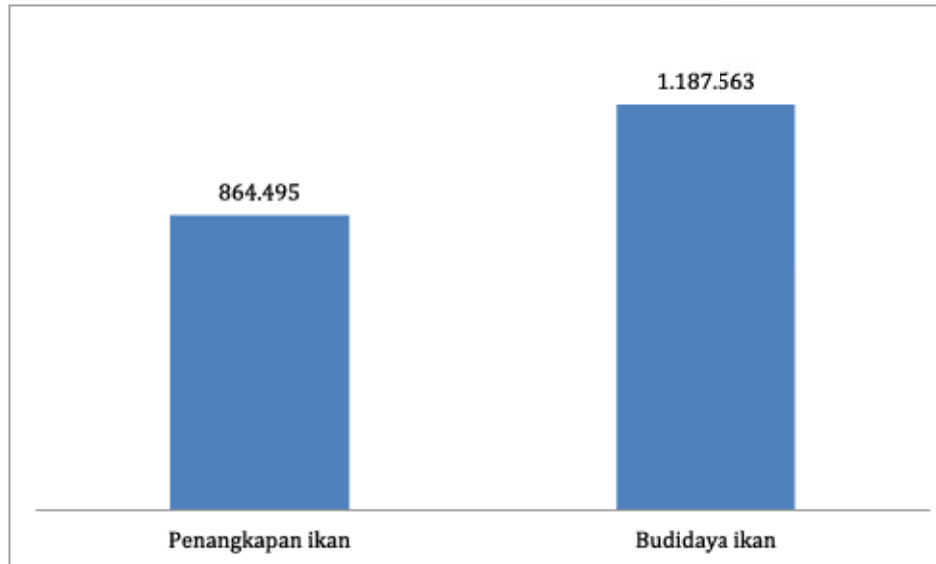


kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

XVIII. Sensus Pertanian 2013 (ST2013)



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Grafik 18.1 Jumlah Rumah Tangga Subsektor Perikanan, ST2013**Graph 18.1. The Number of Fisheries Households of Fisheries Subsectors, Agricultural Census 2013**

Kegiatan usaha pertanian di Subsektor Perikanan terdiri dari kegiatan penangkapan ikan dan budidaya ikan. Hasil ST2013 mencatat bahwa **kegiatan budidaya ikan mendominasi** usaha rumah tangga Subsektor Perikanan.

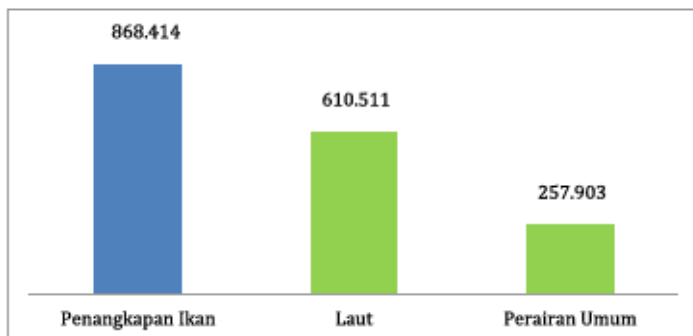
Sebanyak 77.000 rumah tangga subsektor perikanan mengusahakan kegiatan penangkapan ikan sekaligus budidaya ikan.

Keterangan - Note :

Sumber: ST2013, Badan Pusat Statistik - ST2013, Statistics Indonesia

Grafik 18.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan, ST2013

Graph 18.2. The Number of Fisheries Business Households, Agricultural Census 2013



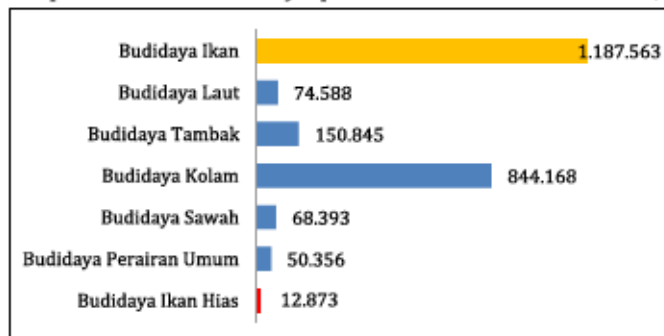
Hasil ST2013 menunjukkan bahwa rumah tangga kegiatan penangkapan ikan didominasi oleh **usaha penangkapan ikan di laut**. Sedangkan rumah tangga budidaya ikan didominasi oleh usaha **budidaya ikan di kolam**.

Keterangan - Note :

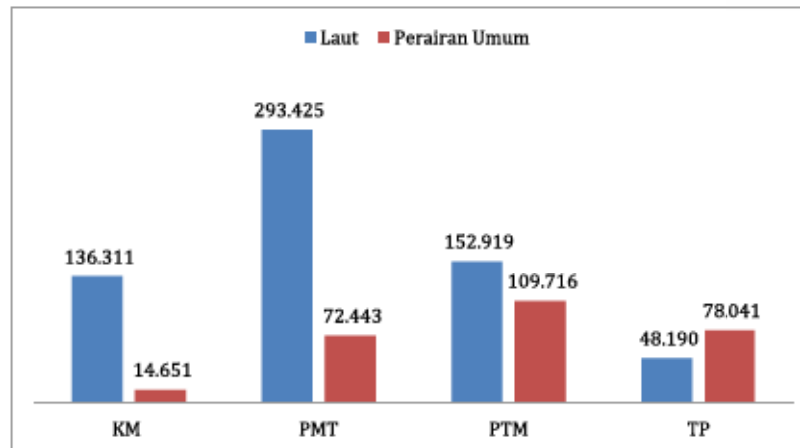
Sumber: ST2013. Badan Pusat Statistik - ST2013, *Statistics Indonesia*

Grafik 18.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan, ST2013

Graph 18.3. The Number of Aquaculture Business Households, Agricultural Census 2013



Grifik 18.4 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan, ST2013
Graph 18.4. The Number of Fisheries Business Units by The Main Type Vessel Used, Agricultural Census 2013



Keterangan - Note :

KM : Kapal Motor
 PMT : Perahu Motor Tempel
 PTM : Perahu Tanpa Motor
 TP : Tanpa Perahu

Sumber: ST2013, Badan Pusat Statistik - ST2013, Statistics Indonesia

Hasil ST2013 menunjukkan bahwa **Perahu Motor Tempel (PMT)** merupakan jenis perahu yang paling banyak digunakan untuk melakukan penangkapan ikan di laut, sebanyak 293.425 unit.

Unit usaha penangkapan ikan di laut yang **tanpa menggunakan perahu** merupakan jumlah yang paling sedikit di Indonesia yaitu sebanyak 48.190 unit.

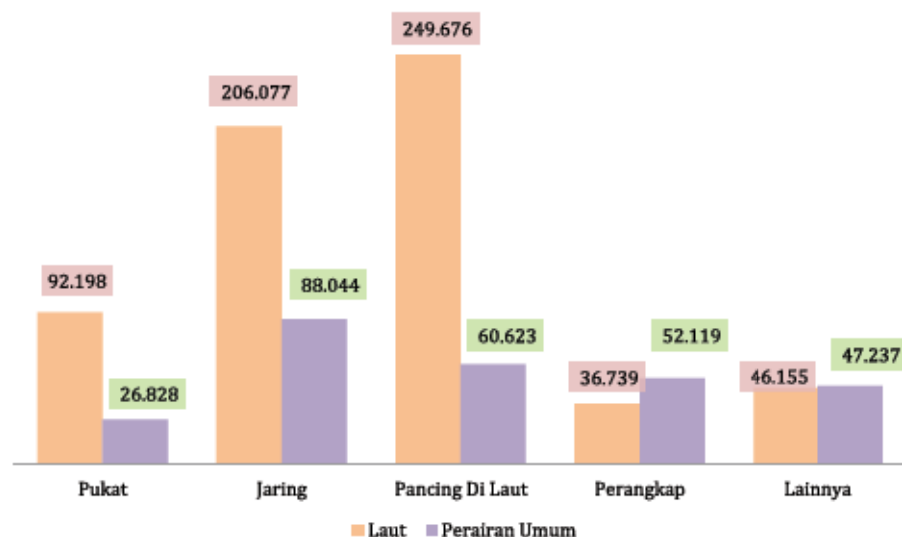
Jawa Timur merupakan provinsi yang paling banyak memiliki jumlah unit usaha penangkapan ikan di laut dengan menggunakan PMT sebanyak 41.079 unit usaha.

Unit usaha yang menggunakan **Perahu Tanpa Motor (PTM)** merupakan yang terbanyak dilakukan oleh unit usaha penangkapan ikan di perairan umum, sebanyak 109.716 unit.

Unit usaha di perairan umum yang menggunakan **Kapal Motor (KM)** merupakan jenis yang paling sedikit ditemui di Indonesia, yaitu sebanyak 14.651 unit usaha.

Papua merupakan provinsi yang paling banyak memiliki jumlah unit usaha penangkapan ikan di perairan umum dengan menggunakan PTM 23.770 unit usaha.

Grafik 18.5 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, ST2013
Graph 18.5. The Number of Fishing Business Units by Type of the Main Types of Fishing Gear, Agricultural Census 2013



Keterangan - Note :

Sumber: ST2013, Badan Pusat Statistik - ST2013, Statistics Indonesia

Jenis alat tangkap utama yang digunakan antara lain **pukat, jaring, pancing, perangkap, serta lainnya**. Untuk kegiatan penangkapan ikan di laut, alat tangkap utama yang digunakan di Indonesia adalah **pancing yaitu sebanyak 249.676 unit usaha**.

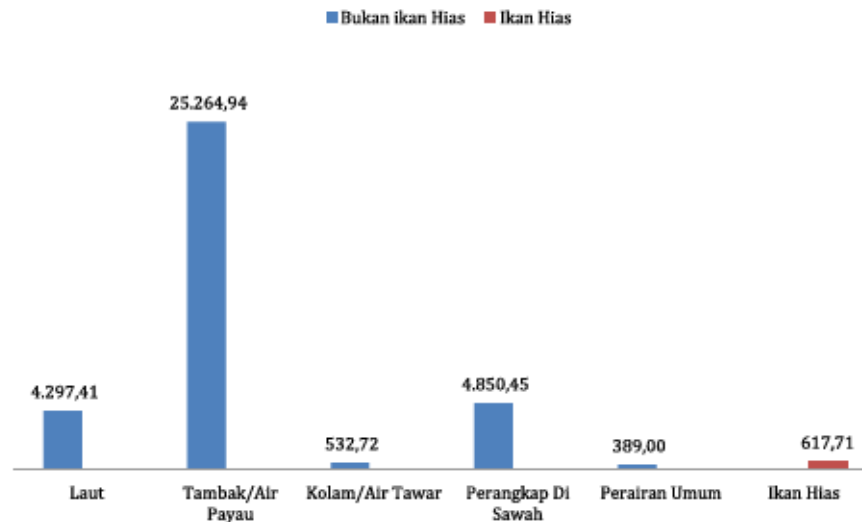
Rumah tangga usaha penangkapan ikan di laut yang menggunakan **perangkap paling sedikit** ditemui di Indonesia, yaitu hanya **sebanyak 36.739 unit usaha**.

Sulawesi Tengah merupakan provinsi yang **paling banyak memiliki jumlah unit usaha penangkapan ikan di laut yang menggunakan pancing** sebagai alat tangkap utama yang digunakan, yaitu sebanyak 27.787 unit usaha. Alat tangkap utama yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga usaha penangkapan ikan di perairan umum adalah **jaring, yaitu sebanyak 88.044 unit**.

Rumah tangga usaha penangkapan ikan di perairan umum yang menggunakan **pukat paling sedikit** ditemui di **Indonesia**, yaitu hanya sebanyak 26.828 unit usaha.

Papua merupakan provinsi yang paling banyak menggunakan **jaring sebagai alat tangkap utama** yang digunakan, yaitu sebanyak 12.871 unit usaha.

Grafik 18.6 Rata-rata Luas Baku Budidaya Ikan Menurut Jenis Budidaya Ikan, ST2013
Graph 18.6. The Average of Aquaculture Area by Type of Aquaculture, Agricultural Census 2013



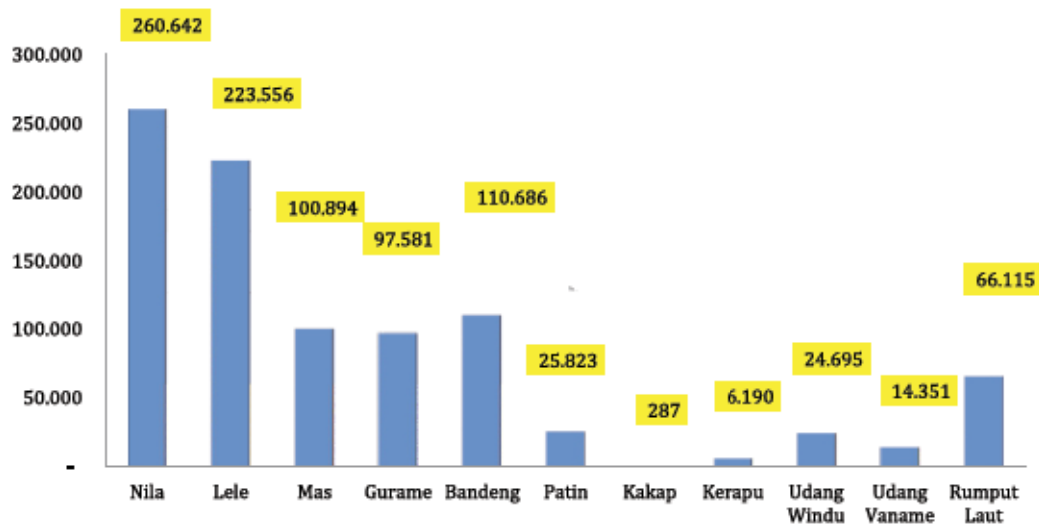
Rata-rata luas baku budidaya ikan terbesar adalah untuk jenis budidaya bukan ikan hias di tambak/air payau, yaitu sebesar 25,26 ribu m²/rumah tangga, sedangkan rata-rata luas baku paling kecil adalah untuk budidaya bukan ikan hias di perairan umum, dengan rata-rata luas baku sebesar 389,00 m²/ rumah tangga. Rata-rata luas baku budidaya ikan hias yaitu sebesar 617,71 m²/rumah tangga.

Keterangan - Note :

Sumber: ST2013, Badan Pusat Statistik - ST2013, Statistics Indonesia

Grafik 18.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Bukan Ikan Hias Menurut Jenis Ikan Utama, ST2013

Graph 18.7 The Number of Aquaculture Business Households of Non Ornamental Fish by Type of Fish, Agricultural Census 2013

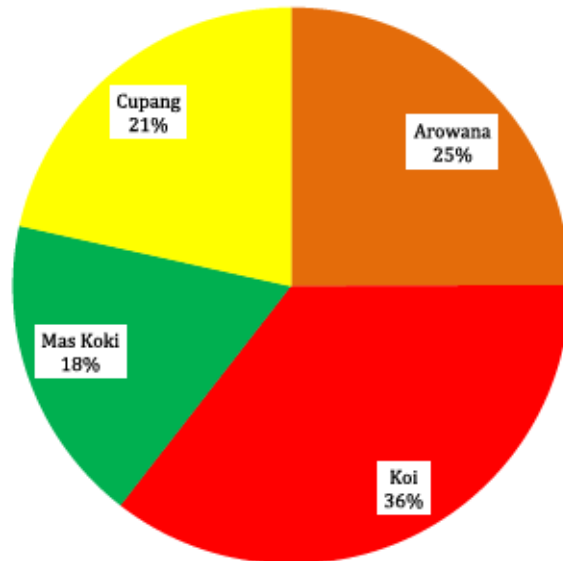


Secara nasional, **jenis ikan utama yang paling banyak** diusahakan oleh rumah tangga usaha budidaya ikan adalah **ikan nila**, kemudian **diikuti oleh ikan lele, ikan bandeng, dan ikan mas.**

Ikan kakap merupakan komoditas utama budidaya ikan **yang paling sedikit** diusahakan oleh rumah tangga.

Keterangan - Note :

Sumber: ST2013, Badan Pusat Statistik - *ST2013, Statistics Indonesia*

Grafik 18.8 Jumlah Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Jenis Ikan Hias Utama, ST2013**Graph 18.8 The Number of Ornamental Fish Aquaculture Business Households by Main Type of Ornamental Fish, Agricultural Census 2013**

Terdapat 4 jenis ikan hias yang paling banyak diusahakan, yaitu : **ikan koi, arowana, cupang, dan mas koki.**

Hasil ST2013 menunjukkan bahwa jenis ikan hias utama yang diusahakan oleh rumah tangga usaha perikanan adalah **ikan koi**, yaitu sebanyak 3.384 RT.

Selain ikan koi, **ikan arowana** merupakan **ikan hias yang banyak diusahakan oleh rumah tangga usaha budidaya ikan.** Hasil ST2013 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 2.371 RT yang mengusahakan budidaya ikan hias jenis arowana sebagai jenis ikan utama.

Ikan hias lainnya yang cukup banyak diusahakan rumah tangga usaha perikanan adalah **ikan mas koki dan cupang**, yaitu sebanyak 1.709 RT mengusahakan ikan mas koki, dan sebanyak 2.046 RT mengusahakan ikan cupang.

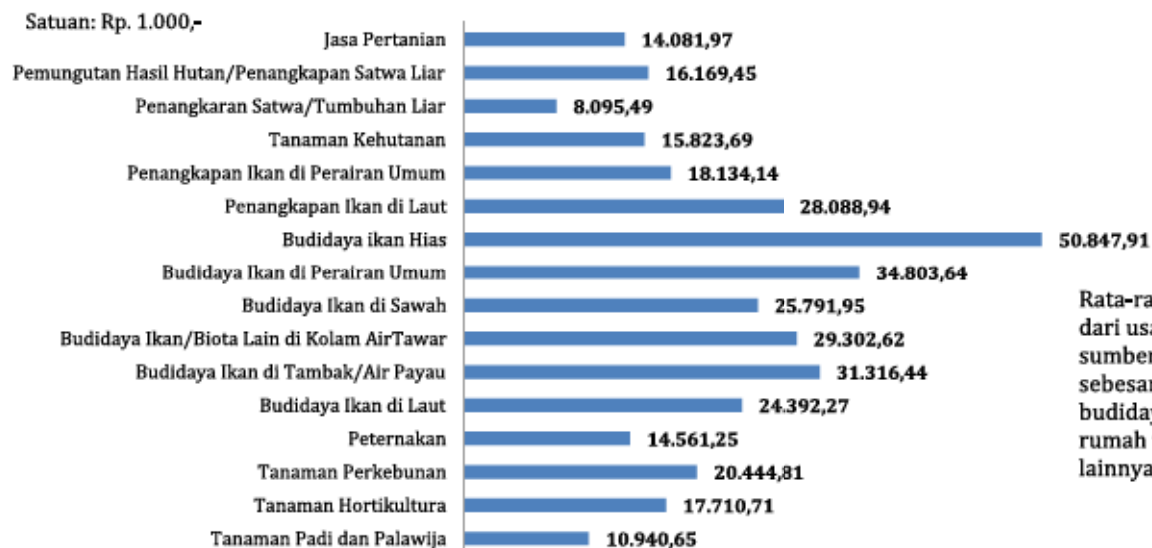
Provinsi yang paling banyak memiliki jumlah rumah tangga yang mengusahakan **ikan koi** sebagai komoditas utama adalah **Jawa Timur**, yaitu sebanyak 1.520 RT.

Kalimantan Barat merupakan **provinsi yang memiliki potensi pada kegiatan budidaya ikan hias jenis ikan arowana.** Jumlah rumah tangga usaha budidaya ikan hias jenis arowana paling banyak diusahakan di Provinsi

Keterangan - Note :

Sumber: ST2013, Badan Pusat Statistik - *ST2013, Statistics Indonesia*

Grafik 18.9. Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dari Usaha Pertanian
Graph 18.9. The Summary of Agricultural Business Households, Agricultural Census 2013



Rata-rata pendapatan rumah tangga pertanian dari usaha pertanian dalam setahun dengan sumber pendapatan utama budidaya ikan hias sebesar Rp. 50.847.940,-, menunjukkan bahwa budidaya ikan hias sangat menjanjikan bagi rumah tangga dibandingkan sektor pertanian lainnya

Keterangan - Note :

Sumber: ST2013, Badan Pusat Statistik - ST2013, Statistics Indonesia

Tabel 18.1. Ringkasan Rumah Tangga Usaha Pertanian ST2013**Table 18.1 The Summary of Agricultural Households in Agricultural Census 2013**

No	Sumber Pendapatan Utama	Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga) ST2013 - Kuesioner ST2013-L	Rumah Tangga Usaha Pertanian Kuesioner ST2013-SPP.S	Persentase (%) Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Rata-rata Pendapatan per Rumah Tangga Usaha menurut Sumber Pendapatan Utama Selama Setahun yang Lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanaman padi dan palawija	17.728.185	8.606.316	51,99	10.940.650
2	Tanaman hortikultura	10.602.147	1.254.599	7,58	17.710.710
3	Tanaman perkebunan	12.770.090	4.721.105	28,52	20.444.810
4	Peternakan	12.969.210	960.773	5,80	14.561.250
5	Perikanan	1.975.233	670.279	4,05	
5.1	Budidaya Ikan	1.187.563	194.144	1,17	
5.1.1	Budidaya ikan di laut		40.013	0,24	24.392.270
5.1.2	Budidaya ikan di tambak/air payau		79.112	0,48	31.316.440
5.1.3	Budidaya ikan di kolam air tawar		48.925	0,30	29.302.620
5.1.4	Budidaya ikan di sawah		11.532	0,07	25.791.950
5.1.5	Budidaya ikan di perairan umum		12.535	0,08	34.803.640
5.1.6	Budidaya ikan hias		2.027	0,01	50.847.910
5.2	Penangkapan Ikan	864.495	476.135	2,88	
5.2.1	Penangkapan ikan di laut		386.757	2,34	28.088.940
5.2.2	Penangkapan ikan di perairan umum		89.378	0,54	18.134.140
13	Tanaman kehutanan	6.782.856	163.632	0,99	15.823.690
14	Penangkaran satwa/tumbuhan liar		187	-	8.095.490
15	Pemungutan hasil hutan/penangkapan satwa liar		92.544	0,56	16.169.450
16	Jasa pertanian dan pembibitan tanaman	1.075.935	84.280	0,50	14.081.970
	TOTAL	26.135.469	16.553.715		

Keterangan - Note :

Sumber: ST2013, Badan Pusat Statistik - ST2013, Statistics Indonesia



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015



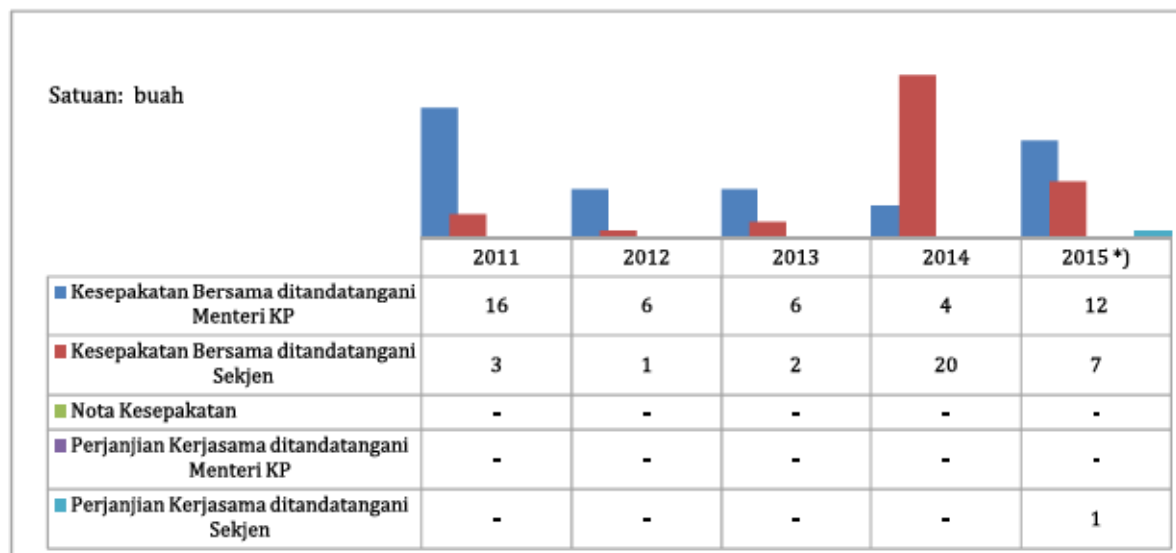
kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 15.1. Jumlah Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015
Table 15.1. The Number of Regulations in Marine and Fisheries Matters, 2011 - 2015

Jenis Peraturan - Type of Rules	Tahun - Year					Jumlah Total
	2011	2012	2013	2014	2015	
Jumlah - Total	588	662	846	489	311	2.896
Undang-Undang	-	-	-	2	-	2
Peraturan Pemerintah	-	-	-	1	1	2
Peraturan Presiden	-	2	-	3	1	6
Keputusan Presiden	-	-	-	5	-	5
Instruksi Presiden	-	-	-	1	-	1
Peraturan Menteri	52	33	25	59	32	201
Keputusan Menteri :						
- Pengaturan	6	13	15	65	18	117
- Penetapan	196	212	264	163	112	947
Instruksi Menteri	-	-	-	-	-	-
Peraturan Bersama	-	-	-	-	-	-
Keputusan Bersama	-	-	-	-	-	-
Keputusan a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan	132	177	263	145	147	864
Peraturan Sekjen (PER-SJ/)	-	-	-	-	1	1
Keputusan Sekjen (KEP-SJ/)	-	-	21	14	23	58

Sumber: Biro Hukum dan Organisasi, Setjen

Tabel 15.2. Jumlah Kesepakatan Bersama/Perjanjian Kerjasama/MoU di Bidang Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015
Table 15.2. The Number of Agreement/Arrangement/Memorandum of Understanding in Marine and Fisheries Matters, 2011- 2015



Keterangan - Note :

*) : Data s.d Desember 2015

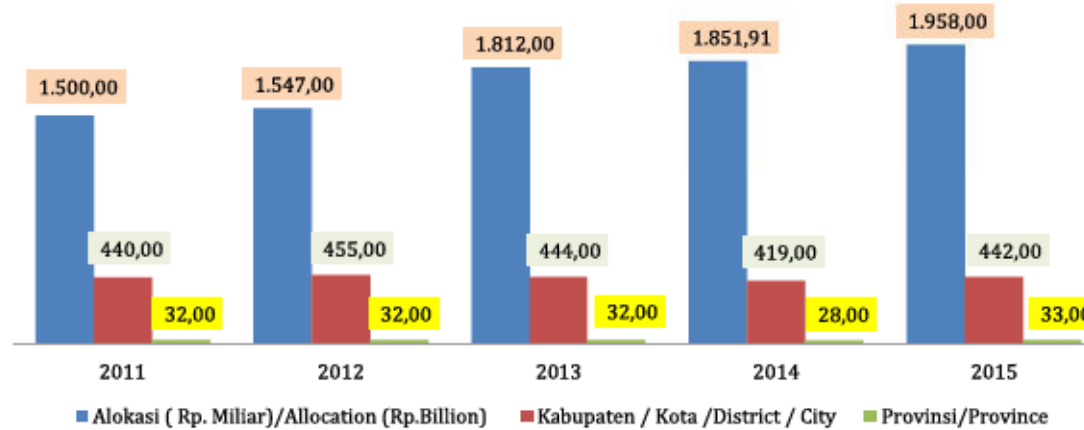
Sumber: Biro Hukum

XVI. Investasi dan Keuangan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

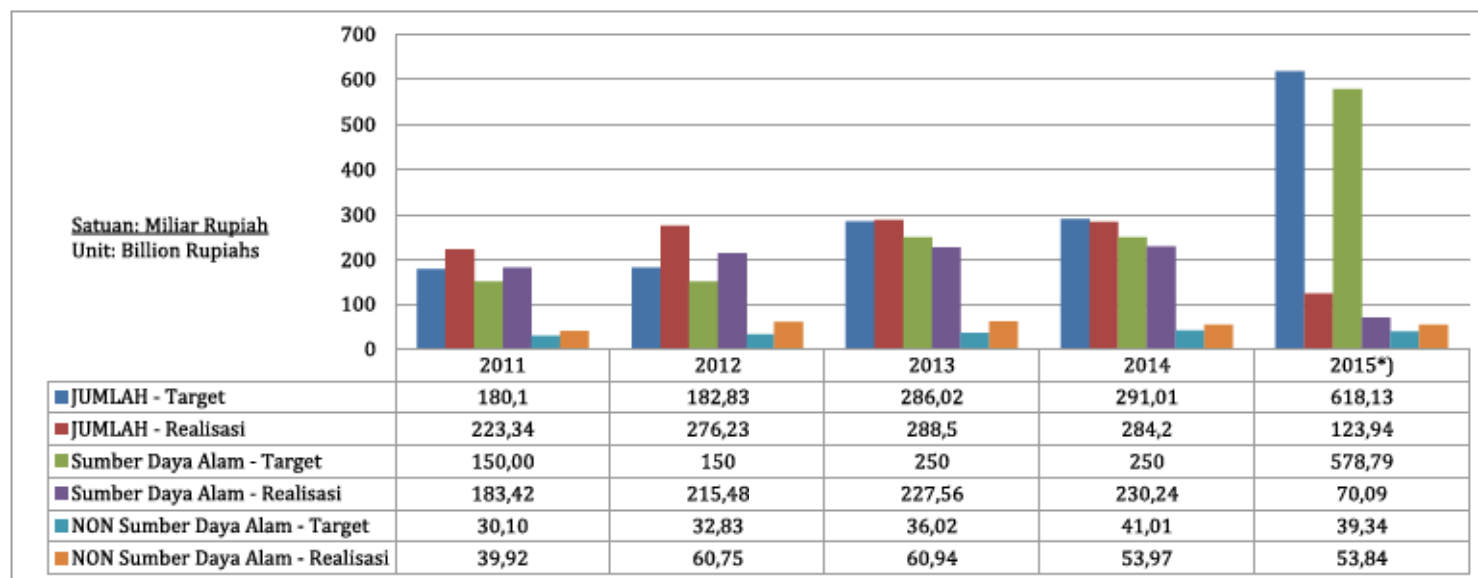
Grafik 16.1. Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015
Grafik 16.1. The Special Allocation Budget of MMAF, 2011 - 2015



Sumber: Biro Perencanaan, Setjen

Grafik 16.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015

Graph 16.2. The Non Tax Revenue of Ministry of Marine Affairs and Fisheries, 2011 - 2015



Keterangan - Note :

*) Realisasi penerimaan per 30 November 2015

Sumber: Biro Keuangan, Setjen

Tabel 16.1. Alokasi Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015*Table 16.1. The Budget Allocation of MMAF, 2011 - 2015*

Satuan: Miliar Rupiah

Unit: Billion Rupiahs

Uraian - Item	Tahun - Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	4.913.423	6.459.088	7.017.853	6.170.120	10.652.788
- Rupiah Murni	4.415.267	5.982.631	6.464.178	5.530.348	9.726.554
- PHLN	442.674	407.515	496.722	579.779	840.494
- Rupiah Murni Pendamping	17.833	25.859	5.510	4.500	5.486
- PNBP	37.649	43.083	51.443	55.493	80.254

Keterangan - Note :

Sumber: Biro Perencanaan, Setjen

Tabel 16.2. Alokasi dan Realisasi APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011 - 2015*Table 16.2. The Budget Allocation and Realization of Ministry of Marine Affairs and Fisheries, 2011 - 2015*

URAIAN - <i>DETAIL</i>	SATUAN <i>UNIT</i>	TAHUN - <i>YEAR</i>				
		2011	2012	2013	2014	2015 *)
Jumlah Satker	Unit	743,00	792,00	885,00	918,00	975,00
Alokasi Anggaran	Miliar Rupiah	5.630,24	6.459,09	7.013,15	6.170,12	10.652,79
Realisasi Anggaran	Miliar Rupiah	5.179,92	5.946,63	6.564,33	5.748,75	6.229,01
Persentase	%	92,00	92,07	93,60	93,17	58,47

Keterangan - *Note* :

*) Realisasi penerimaan per 8 Desember 2015

Sumber: Biro Perencanaan, Setjen

Tabel 16.3. Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor, 2011 - 2015
Table 16.3. The Development of Investment Realization of Domestic Investment by Sector, 2011-2015

No	SEKTOR - SECTOR	Tahun - Year														
		2011		2012		2013		2014		2015						
		P	I	P	I	P	I	P	I	Q1		Q2		Q3		
										P	I	P	I	P	I	
PMDN - Domestic Investment																
	Sektor Primer - Primary Sector	363	16.526,3	266	20.369,1	444	25.715,5	313	16.520,6	166	5.238,5	144	2.435,9	138	6.630,1	
1	Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	255	9.367,3	180	9.631,5	278	6.589	200	12.707,3	99	3.818,2	84	1.867,0	85	3.884,3	
2	Peternakan / Livestock	62	247	31	97	48	361	43	650,7	18	132,5	31	158,4	13	16,3	
3	Kehutanan / Forestry	11	13	9	145	11	0	9	0	10	245,9	1	-	-	-	
4	Perikanan / Fishery	5	0	7	14,7	19	4	11	21,7	3	271,7	5	-	3	0	
5	Pertambangan / Mining	30	6.899,2	39	10.480,9	88	18.762	50	3.140,7	36	770,2	23	410,5	37	2.729,4	
	PMDN Total - Total PMDN	1.313	76.000,7	1.210	92.182,0	2.129	128.150,6	1.652	156.126,2	876	42.524,5	1.874	42.934,7	1.175	47.829,0	
	Persentase Sektor Perikanan terhadap PMDN Total - Percentage of Total PMDN	0,381	0,000	0,579	0,016	0,892	0,003	0,666	0,014	0,342	0,639	0,267	0,000	0,255	0,000	

Sumber - Source : BKPM - Indonesia Investment Coordinating Board, 2015

CATATAN / Note :

- Diluar Investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis/ sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga / Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licenses issued by technical/sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.
- P : Jumlah Proyek / Total of Project
- I : Nilai Investasi dalam US\$. Juta / Value of Investment in Million US\$.
- Data yang diterima BKPM sampai dengan 30 September 2015 / Data received by BKPM until September 30, 2015
- Jumlah Proyek pada periode Januari - September 2015 adalah posisi terakhir selama tahun laporan 2015 / Total of project in the period of January - September 2015 is the latest position of report during the year 2015

Tabel 16.4. Perkembangan Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor, 2011 - 2015
Table 16.4. The Development of Investment Realization of Foreign Investment by Sector, 2011-2015

No	SEKTOR - SECTOR	Tahun - Year													
		2011		2012		2013		2014		2015					
		P	I	P	I	P	I	P	I	Q1		Q2		Q3	
										P	I	P	I	P	I
PMA - Foreign Investment															
	Sektor Primer - Primary Sector	713	4.883,2	734	5.933,1	1.467	6.471,8	977	6.991,3	417	1.779,2	386	1.331,7	492	1.481,1
1	Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	264	1.222	261	1.602	520	1.605	324	2.206,7	134	598	125	264,6	142	558,1
2	Peternakan / Livestock	14	21	14	20	19	11	26	30,82	14	2,3	9	4,07	22	8,6
3	Kehutanan / Forestry	15	10	16	27	39	29	28	53,33	16	3,1	22	7,16	22	4,6
4	Perikanan / Fishery	29	10	31	29	69	10	47	35,29	18	39,8	25	10,21	21	2,1
5	Pertambangan / Mining	391	3.619	412	4.255	820	4.816	552	4.665,1	235	1.136	205	1.045,7	285	907,7
	PMA Total - Total PMA	4.342	19.474,5	4.579	24.564,7	9.612	28.617,5	8.885	28.529,7	3.143	6.563,5	4.460	7.372,6	4.310	7.401,1
	Persentase Sektor Perikanan terhadap PMA Total - Percentage of Total PMA	0,67	0,05	0,68	0,12	0,72	0,03	0,53	0,12	0,57	0,61	0,56	0,14	0,49	0,03

Sumber - Source : BKPM - Indonesia Investment Coordinating Board, 2015

CATATAN / Note :

- Diluar Investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis/ sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga / Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licenses issued by technical/sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.
- P : Jumlah Proyek / Total of Project
- I : Nilai Investasi dalam US\$. Juta / Value of Investment in Million US\$.
- Data yang diterima BKPM sampai dengan 30 September 2015 / Data received by BKPM until September 30, 2015
- Jumlah Proyek pada periode Januari - September 2015 adalah posisi terakhir selama tahun laporan 2015 / Total of project in the period of January - September 2015 is the latest position of report during the year 2015

XVII. Statistik Gender Lingkup Kelautan dan Perikanan



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

Tabel 17.1 *Kerajaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Jenis Kelamin, 2015*
Table 17.1 *The Description of MNAP Civil Servants by Gender, 2015*

UNIT ESKELON I - ECHELON I DWT	JENIS KELAMIN - SEX	JENIS ESELON - TYPE OF ECHELON										FUNGSIONAL TERTENTU	FUNGSIONAL UMUM	JUMLAH - TOTAL	PERSEN- TASE (%)
		Es. I		Es. II		Es. III		Es. IV		Es. V					
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	b				
JUMLAH - TOTAL	Laki-laki - Male	5	4	42	14	207	59	552	44	93	2.530	4.113	7.663	70,69	
	Perempuan - Female	*	*	10	2	57	9	265	20	35	1.187	1.593	3.178	29,31	
	Jumlah - Total	5	4	52	16	264	68	817	64	128	3.717	5.706	10.841	100,00	
Sekretariat Jenderal / General Secretary	Laki-laki - Male	1	4	3	1	20	2	52	3	*	15	309	410	68,91	
	Perempuan - Female	-	-	3	-	6	1	24	5	-	11	135	185	31,09	
	Sub Jumlah - Sub Total	1	4	6	1	26	3	76	8	*	26	444	595	100,00	
Inspektorat Jenderal / Inspectorate General	Laki-laki - Male	1	*	3	-	4	-	8	-	-	71	55	142	67,62	
	Perempuan - Female	*	*	2	*	*	*	5	*	*	27	34	68	32,38	
	Sub Jumlah - Sub Total	1	*	5	*	4	*	13	*	*	98	89	210	100,00	
Ditjen Perikanan Tangkap / DG of Capture Fisheries	Laki-laki - Male	1	-	5	7	32	21	107	6	2	124	805	1.110	74,40	
	Perempuan - Female	*	*	*	*	10	3	57	2	1	45	264	382	25,60	
	Sub Jumlah - Sub Total	1	-	5	7	42	24	164	8	3	169	1.069	1.492	100,00	
Ditjen Perikanan Budidaya / DG of Aquaculture	Laki-laki - Male	1	*	6	1	29	7	87	*	3	521	449	1.104	72,44	
	Perempuan - Female	-	-	-	1	12	-	33	-	-	108	186	420	27,56	
	Sub Jumlah - Sub Total	1	*	6	2	41	7	120	*	3	709	635	1.524	100,00	
Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan / DG of Product Marine and Fisheries	Laki-laki - Male	1	*	4	*	21	2	42	*	*	37	136	243	58,41	
	Perempuan - Female	-	-	2	1	7	2	32	-	-	31	98	173	41,59	
	Sub Jumlah - Sub Total	1	*	6	1	28	4	74	*	*	68	234	416	100,00	
Ditjen Pengelolaan Ruang Laut / DG of Marine and Spatial Management	Laki-laki - Male	-	-	5	-	24	-	53	-	7	1	291	381	65,35	
	Perempuan - Female	*	*	1	*	5	*	22	*	2	*	172	202	34,65	
	Sub Jumlah - Sub Total	*	*	6	*	29	*	75	*	9	1	463	583	100,00	
Ditjen Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan / DG of Marine and Fisheries Resource Surveillance	Laki-laki - Male	*	*	5	*	19	*	45	*	*	174	696	939	86,54	
	Perempuan - Female	-	-	1	-	7	-	19	-	-	20	99	146	13,46	
	Sub Jumlah - Sub Total	*	*	6	*	26	*	64	*	*	194	795	1.085	100,00	
Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan / Agency for Marine and Fisheries Research and Development	Laki-laki - Male	-	-	4	3	24	9	46	9	24	404	393	916	66,52	
	Perempuan - Female	*	*	*	*	2	1	21	10	10	269	148	461	33,48	
	Sub Jumlah - Sub Total	*	*	4	3	26	10	67	19	34	673	541	1.377	100,00	
Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pembudayaan Kelautan dan Perikanan / Agency of Marine and Fisheries Human Resource Development	Laki-laki - Male	*	*	4	*	22	9	48	*	8	523	700	1.314	72,04	
	Perempuan - Female	*	*	1	*	1	*	27	*	5	209	267	510	27,96	
	Sub Jumlah - Sub Total	*	*	5	*	23	9	75	*	13	732	967	1.824	100,00	
Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan / Indonesian Fish Quarantine and Inspection Agency	Laki-laki - Male	-	-	3	2	12	9	64	26	49	660	279	1.104	63,63	
	Perempuan - Female	*	*	*	*	7	2	25	3	17	387	190	631	36,37	
	Sub Jumlah - Sub Total	-	-	3	2	19	11	89	29	66	1.047	469	1.735	100,00	

Keterangan • Note :

*) : Data s.d. tanggal Desember 2015 - Data up to Desember 2015

Sumber: Biro Kepegawaian, Setjen

Tabel 17.2. Jumlah Pegawai Kemen KP Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010 - 2015
Table 17.2. The Number of MMAF Employee By Education Level and Sex, 2010 - 2015

Satuan: Orang
Unit: Person

No	Tingkat Pendidikan - Education Level		Tahun - Year					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015 *)
TOTAL	Laki-Laki - Men		7.382	7.661	7.479	7.379	7.410	7.663
	Perempuan - Women		2.814	3.064	3.044	3.021	3.065	3.178
	Jumlah - Total		10.196	10.725	10.523	10.400	10.475	10.841
1	S3	Laki-laki - Men	98	102	111	122	132	135
		Perempuan - Women	12	13	19	26	36	40
		Jumlah - Total	110	115	130	148	168	175
2	S2	Laki-laki - Men	887	970	1.012	1.075	1.131	1.207
		Perempuan - Women	386	433	465	491	526	566
		Jumlah - Total	1.273	1.403	1.477	1.566	1.657	1.773
3	S1 / D4	Laki-laki - Men	2.699	2.895	2.799	2.709	2.758	2.891
		Perempuan - Women	1.363	1.494	1.476	1.453	1.486	1.552
		Jumlah - Total	4.062	4.389	4.275	4.162	4.244	4.443
4	D3 / SM	Laki-laki - Men	779	841	816	787	774	840
		Perempuan - Women	370	441	427	412	405	424
		Jumlah - Total	1.149	1.282	1.243	1.199	1.179	1.264
5	SLTA/D1/D2	Laki-laki - Men	2.492	2.473	2.392	2.344	2.293	2.277
		Perempuan - Women	638	643	617	596	571	556
		Jumlah - Total	3.130	3.116	3.009	2.940	2.864	2.833
6	< SLTA	Laki-laki - Men	427	380	349	342	322	313
		Perempuan - Women	45	40	40	43	41	40
		Jumlah - Total	472	420	389	385	363	353

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. tanggal Desember 2015 - Data up to December 2015

Sumber: Biro Kepegawalan, Setjen

Tabel 17.3. Keragaan Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Eselon I, Jenis Kelamin dan Golongan, 2015
Tabel 17.3. The Description of MMAF Civil Servant by Echelon I Unit, Sex and Faction, 2015

Satuan: Orang
Unit: Person

UNIT ESELON I - ECHELON I UNIT	JENIS KELAMIN - SEX	GOLONGAN - FACTION				JUMLAH - TOTAL	PERSEN-TASE (%)
		I	II	III	IV		
JUMLAH - TOTAL	Laki-laki - Male	151	2.253	4.387	872	7.663	70,69
	Perempuan - Female	31	596	2.213	338	3.178	29,31
	Jumlah - Total	182	2.849	6.600	1.210	10.841	100,00
Sekretariat Jenderal / General Secretary	Laki-laki - Male	9	148	201	52	410	68,91
	Perempuan - Female	2	31	135	17	185	31,09
	Sub jumlah - Sub Total	11	179	336	69	595	100,00
Inspektorat Jenderal / Inspectorate General	Laki-laki - Male	1	11	98	32	142	67,62
	Perempuan - Female	-	5	51	12	68	32,38
	Sub jumlah - Sub Total	1	16	149	44	210	100,00
Ditjen Perikanan Tangkap / DG of Capture Fisheries	Laki-laki - Male	27	303	678	102	1.110	74,40
	Perempuan - Female	1	81	267	33	382	25,60
	Sub jumlah - Sub Total	28	384	945	135	1.492	100,00
Ditjen Perikanan Budidaya / DG of Aquaculture	Laki-laki - Male	35	331	606	132	1.104	72,44
	Perempuan - Female	7	63	299	51	420	27,56
	Sub jumlah - Sub Total	42	394	905	183	1.524	100,00
Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan / DG of Fisheries Product Processing and Marketing	Laki-laki - Male	4	47	143	49	243	58,41
	Perempuan - Female	1	16	126	30	173	41,59
	Sub jumlah - Sub Total	5	63	269	79	416	100,00
Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil / DG of Marine, Coastal and Small Islands	Laki-laki - Male	1	55	282	43	381	65,35
	Perempuan - Female	-	21	162	19	202	34,65
	Sub jumlah - Sub Total	1	76	444	62	583	100,00
Ditjen Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan / DG of Marine and Fisheries Resource Surveillance	Laki-laki - Male	1	312	582	44	939	86,54
	Perempuan - Female	-	25	103	18	146	13,46
	Sub jumlah - Sub Total	1	337	685	62	1.085	100,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan / Agency for Marine and Fisheries Research and Development	Laki-laki - Male	25	247	497	147	916	66,52
	Perempuan - Female	1	68	331	61	461	33,48
	Sub jumlah - Sub Total	26	315	828	208	1.377	100,00
Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan / Agency of Marine and Fisheries Human Resource Development	Laki-laki - Male	40	386	689	199	1.314	72,04
	Perempuan - Female	17	104	325	64	510	27,96
	Sub jumlah - Sub Total	57	490	1.014	263	1.824	100,00
Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan / Indonesia Fish Quarantine and Inspection Agency	Laki-laki - Male	8	413	611	72	1.104	63,63
	Perempuan - Female	2	182	414	33	631	36,37
	Sub jumlah - Sub Total	10	595	1.025	105	1.735	100,00

Keterangan - Note :

*) : Data s.d. tanggal November 2015 • Data up to November 2015

Sumber: Biro Kepegawaian, Setjen

Tabel 17.4. Keragaman Pegawai Negeri Sipil KKP Menurut Unit Eselon I, Jenis Kelamin dan Usia, 2015
Tabel 17.4. The Description of MMAF Civil Servant by Echelon I Unit, Sex and Age, 2015

Satuan: Orang
Unit: People

UNIT ESELON I - ECHELON I UNIT	JENIS KELAMIN - SEX	USIA - AGE					JUMLAH	PERSEN- TASE (%)
		> 56	46 - 55	36 - 45	26 - 35	< 25		
JUMLAH - TOTAL	Laki-laki - Male	492	1.931	2.332	2.713	195	7.663	70,69
	Perempuan - Female	131	647	991	1.311	98	3.178	29,31
	Jumlah - Total	623	2.578	3.323	4.024	293	10.841	100,00
Sekretariat Jenderal / General Secretary	Laki-laki - Male	26	103	190	88	3	410	68,91
	Perempuan - Female	1	45	55	82	2	185	31,09
	Sub Jumlah - Sub Total	27	148	245	170	5	595	100,00
Inspektorat Jenderal / Inspectorate General	Laki-laki - Male	11	37	46	47	1	142	67,62
	Perempuan - Female	7	11	26	22	2	68	32,38
	Sub Jumlah - Sub Total	18	48	72	69	3	210	100,00
Ditjen Perikanan Tangkap / DG of Capture Fisheries	Laki-laki - Male	103	391	347	250	19	1.110	74,40
	Perempuan - Female	30	108	127	107	10	382	25,60
	Sub Jumlah - Sub Total	133	499	474	357	29	1.492	100,00
Ditjen Perikanan Budidaya / DG of Aquaculture	Laki-laki - Male	47	393	372	279	13	1.104	72,44
	Perempuan - Female	19	110	142	143	6	420	27,56
	Sub Jumlah - Sub Total	66	503	514	422	19	1.524	100,00
Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan / DG of Fisheries Product Processing and Marketing	Laki-laki - Male	14	68	76	82	3	243	58,41
	Perempuan - Female	5	33	43	88	4	173	41,59
	Sub Jumlah - Sub Total	19	101	119	170	7	416	100,00
Ditjen Pengelolaan Ruang Laut / DG of Marine and Spatial Management	Laki-laki - Male	9	52	132	173	15	381	65,35
	Perempuan - Female	4	24	61	105	8	202	34,65
	Sub Jumlah - Sub Total	13	76	193	278	23	583	100,00
Ditjen Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan / DG of Marine and Fisheries Resource Surveillance	Laki-laki - Male	32	90	185	581	51	939	86,54
	Perempuan - Female	2	33	27	76	8	146	13,46
	Sub Jumlah - Sub Total	34	123	212	657	59	1.085	100,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan / Agency for Marine and Fisheries Research and Development	Laki-laki - Male	96	291	271	243	15	916	66,52
	Perempuan - Female	39	81	144	182	15	461	33,48
	Sub Jumlah - Sub Total	135	372	415	425	30	1.377	100,00
Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan / Agency of Marine and Fisheries Human Resource Development	Laki-laki - Male	142	355	339	459	19	1.314	72,04
	Perempuan - Female	21	146	152	175	16	510	27,96
	Sub Jumlah - Sub Total	163	501	491	634	35	1.824	100,00
Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan / Indonesia Fish Quarantine and Inspection Agency	Laki-laki - Male	12	151	374	511	56	1.104	63,63
	Perempuan - Female	3	56	214	331	27	631	36,37
	Sub Jumlah - Sub Total	15	207	588	842	83	1.735	100,00

Keterangan • Note :

*1: Data s.d. tanggal November 2015 - Data up to November 2015

Sumber: Biro Kepegawaian, Setjen

Tabel 17.5. Peserta Didik Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Menurut Jenis Kelamin, 2011 - 2015
Table 17.5. The Number of Students by Marine and Fisheries Educational Units by Sex, 2011-2015

Satuan: Orang
 Unit: People

Satuan Pendidikan	2011		2012		2013		2014		2015	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Sekolah Tinggi Perikanan	867	429	881	441	625	344	478	238		
Politeknik KP Sidoarjo	2	305	84	274	84	321	170	263		
Politeknik KP Bitung	180	0	310	0	363	0	356	27	356	61
Politeknik KP Sorong	182	54	193	53	203	61	225	63		
SUPM Negeri Ladong			64	41	160	92	250	136	261	130
SUPM Negeri Pariaman			71	36	160	83	272	120		
SUPM Negeri Kotaagung			103	236	171	178	272	64	272	82
SUPM Negeri Tegal	138	23	247	61	369	96	391	112	427	112
SUPM Negeri Pontianak			86	53	181	95	263	120	271	129
SUPM Negeri Bone	141	204	174	214	288	203	344	180		
SUPM Negeri Waiheru	284	67	320	71	361	72	357	96	388	144
SUPM Negeri Sorong	210	139	200	150	166	154	290	88		
SUPM Negeri Kupang	88	22	106	24	123	33	156	37		

Keterangan - Notes :

SUPM = Sekolah Usaha Perikanan Menengah

Sumber/Source : Pusat Pendidikan, BPSDMP KP

Tabel 17.6. Lulusan Peserta Didik Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Menurut Jenis Kelamin, 2011 - 2015
Table 17.6. The Recapitulation of Uptake of Secondary and Higher Education Graduate of Fisheries by Sex, 2011 - 2015

Satuan: Orang

Unit: People

Satuan Pendidikan	2011		2012		2013		2014		2015	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Total	990	318	1.026	348	1.079	298	1.228	434	1.261	508
Sekolah Tinggi Perikanan	245	86	210	98	241	93	182	114	259	127
Politeknik KP Sidoarjo	68	31	70	27	54	26	66	31	83	54
Politeknik KP Bitung	90	-	86	-	64	-	103	-	117	0
Politeknik KP Sorong	51	24	59	20	60	11	63	23	68	19
SUPM Negeri Ladong	55	11	61	25	65	31	95	29	61	41
SUPM Negeri Pariaman	64	17	68	8	73	24	92	35	68	36
SUPM Negeri Kotaagung	47	25	60	13	64	15	96	25	104	17
SUPM Negeri Tegal	100	29	95	35	125	19	111	60	107	40
SUPM Negeri Pontianak	60	19	70	27	66	16	92	25	87	51
SUPM Negeri Bone	51	31	55	43	82	26	97	38	84	59
SUPM Negeri Waiheru	59	15	71	21	73	13	83	20	88	29
SUPM Negeri Sorong	70	16	92	19	80	20	76	14	89	24
SUPM Negeri Kupang	30	14	29	12	32	4	72	20	46	11

Keterangan - Notes :

SUPM = Sekolah Usaha Perikanan Menengah

Sumber/Source : Pusat Pendidikan, BPSDMP KP

Tabel 17.7. Jumlah Widyaiswara dan Instruktur Menurut jenis Kelamin, 2011 - 2015*Table 17.7. The Number of Teachers and Instructors by Sex, 2011 - 2015*

Satuan: Orang

Unit: People

Satuan Kerja	2011		2012		2013		2014		2015	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Total	103	31	107	29	107	31	104	33	107	35
Pusat Pelatihan KP										
Widyaiswara	4	1	3	1	4	1	7	3	7	3
Instruktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BDA Sukamandi										
Widyaiswara	7	0	7	0	7	0	9	0	9	0
Instruktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BPPP Aertembaga										
Widyaiswara	15	10	8	6	8	8	7	7	6	7
Instruktur	9	1	9	1	9	1	9	1	9	1
BPPP Ambon										
Widyaiswara	0	0	4	1	4	1	3	1	3	1
Instruktur	0	0	7	1	8	1	6	4	7	4
BPPP Banyuwangi										
Widyaiswara	12	5	11	5	11	5	10	5	9	5
Instruktur	9	5	11	5	11	5	11	3	13	5
BPPP Medan										
Widyaiswara	11	2	11	2	11	2	8	2	9	2
Instruktur	9	1	9	1	9	1	10	2	12	2
BPPP Tegal										
Widyaiswara	12	3	14	3	13	3	12	3	11	3
Instruktur	15	3	13	3	12	3	12	2	12	2

Sumber : BPSDMP KP

Tabel 17.8. Jumlah Penyuluh Perikanan Menurut Provinsi Berdasarkan Jenis Kelamin, 2015
Table 17.8. The Distribution of Fishery Extension Agent by Province and Sex, 2015

Provinsi	Jenis Kelamin		Total	Jenis Kelamin		Total	
	Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan		
Total	11.421	2.394	13.815				
Aceh	369	82	451	Kalimantan Barat	360	42	402
Sumatera Utara	434	55	489	Kalimantan Tengah	204	58	262
Sumatera Barat	385	127	512	Kalimantan Selatan	412	91	503
Riau	261	67	328	Kalimantan Timur	139	26	165
Jambi	422	67	489	Kalimantan Utara	63	20	83
Sumatera Selatan	521	103	624	Sulawesi Utara	232	80	312
Bengkulu	235	61	296	Sulawesi Tengah	188	36	224
Lampung	335	33	368	Sulawesi Selatan	535	209	744
Kepulauan Bangka Belitung	143	27	170	Sulawesi Tenggara	399	92	491
Kepulauan Riau	257	37	294	Gorontalo	225	44	269
DKI Jakarta	151	20	171	Sulawesi Barat	146	33	179
Jawa Barat	833	142	975	Maluku	304	94	398
Jawa Tengah	903	188	1.091	Maluku Utara	237	52	289
D.I. Yogyakarta	295	26	321	Papua Barat	129	24	153
Jawa Timur	843	157	1.000	Papua	211	57	268
Banten	187	24	211				
Bali	326	30	356				
Nusa Tenggara Barat	358	68	426				
Nusa Tenggara Timur	379	122	501				

Sumber : Pusat Penyuluh, BPSDMP KP

Tabel 17.9. Jumlah Lulusan Pelatihan Menurut Jenis Kelamin, 2015*Table 17.9. The Number of Fisheries Training Graduate in MMAF by Sex, 2015*

Satuan: Orang

Unit: person

Gender	BDA Sukamandi		BPPP Medan		BPPP Tegal		BPPP Banyuwangi	
	Aparatur	Masyarakat	Aparatur	Masyarakat	Aparatur	Masyarakat	Aparatur	Masyarakat
	1.863	-	308	3.612	458	6.093	270	5.739
Laki-laki	1.239	-	210	2.585	322	4.845	192	3.464
Perempuan	624	-	98	1.027	136	1.248	78	2.275

Gender	BPPP Ambon		BPPP Aertembaga		Total	
	Aparatur	Masyarakat	Aparatur	Masyarakat	Aparatur	Masyarakat
	307	2.541	184	3.005	3.390	20.990
Laki-laki	237	1.803	127	642	2.327	13.339
Perempuan	70	738	57	2.363	1.063	7.651

Sumber: BPSDM KP

Tabel 17.10. Pengawas Perikanan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2015
Table 17.10. The Recapitulation of Fisheries Surveillance by Unit and Sex, 2015

Satuan : Orang

UNIT KERJA	Satker	Pos	PSDKP			DJPT			Dinas		
			Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
TOTAL	59	142	329	37	366	1	0	1	382	17	399
Pangkalan Jakarta	21	42	116	11	127	1		1	104	4	
Pangkalan Bitung	10	49	69	8	77			0	154	7	
Stasiun PSDKP Pontianak	11	17	56	4	60			0	36		
Stasiun PSDKP Belawan	7	21	47	7	54			0	57	4	
Stasiun PSDKP Tual	10	13	41	7	48			0	31	2	

Sumber: Ditjen PSDKP

Tabel 17.11. Jumlah Polisi Khusus Pengawasan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Menurut Jenis Kelamin, 2011-2015**Table 17.11. The Number of Special Police Surveillance of Coastal Areas and Small Islands by Sex, 2011 - 2015**

Satuan: Orang

Unit: Person

Unit Kerja	Status Pegawai	Tahun										Jumlah
		2011		2012		2013		2014		2015		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
Total L+P		61		47		57		40		97		302
Jumlah		60	1	47	0	57	0	38	2	93	4	
Pangkalan Jakarta	DJ. PSDKP	14		12		7		3		5		41
	Dinas/Kab./Kota	4				2		6		15		27
Pangkalan Bitung	DJ. PSDKP	22		8		16		4		2	1	53
	Dinas/Kab./Kota	1		1		2		1		20		25
Stasiun PSDKP Pontianak	DJ. PSDKP	7		3		6		3		3		22
	Dinas/Kab./Kota			7		3		2		2		14
Stasiun PSDKP Belawan	DJ. PSDKP	7	1	7		11		2				28
	Dinas/Kab./Kota			1		2		10	1	27	2	43
Stasiun PSDKP Tual	DJ. PSDKP	4		8		8		6	1	2	1	30
	Dinas/Kab./Kota	1						1		17		19

Keterangan• Note :
 update per Desember 2015
 Sumber : Ditjen PSDKP

Tabel 17.12. Tenaga Kerja Tambak Garam Rakyat Berdasarkan Kab/Kota PUGAR Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011 - 2014
Table 17.12. The Number of Traditional Salt Ponds by District/City and Sex, 2011-2015

Satuan: Orang

Unit: Person

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2011		2012		2013		2014	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Total	12.397	1.242	28.562	2.106	25.683	3.042	17.416	2.690
Aceh Besar					15	97	32	173
Aceh Timur			42	59	77	119	72	106
Aceh Utara			23	117	78	170	84	183
Pidie					109	50	107	128
Karawang			129	5	309	0	217	0
Indramayu	983	25	2.771	46	2.578	94	517	55
Cirebon	340	0	3.547	160	3.442	108	6.134	119
Brebes	180	0	504	0	745	21	118	1
Demak	194	1	394	1	705	5	144	0
Jepara	258	0	250	0	537	30	511	30
Pati	1.638	25	4.472	0	803	4	321	0
Rembang	1.222	21	3.468	89	645	20	445	59
Indramayu	317	11	327	72	308	88	57	9
Lamongan	162	18	227	18	322	55	269	26
Gresik	46	2	147	2	102	10	43	2
Kota Surabaya	131	10	261	54	323	64	93	15
Pasuruan	99	16	141	30	154	50	40	2
Kota Pasuruan	70	13	92	6	101	20	85	15
Probolinggo	174	6	327	10	534	0	181	0
Bangkalan			191	53	192	53	76	9
Sampang	1.031	133	3.003	0	2.664	36	742	18
Pamekasan	1.068	71	1.104	230	1.165	298	621	184
Sumenep	1.098	68	2.094	497	2.672	864	905	296

Keterangan- Note :

Sumber/Source : Ditjen Pengelolaan Ruang Laut/ DG of Marine and Spatial Management

Tabel 17.13. Jumlah Rumah Usaha Pertanian (Rumah Tangga) Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin Hasil ST2013
Table 17.13. The Number of Household By Sector and Sex ST2013

Satuan: Orang

Unit: Person

	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Total Sektor Pertanian	24.362.123	7.343.172	31.705.295
Subsektor			
-. Tanaman Pangan	16.096.479	4.302.684	20.399.163
-. Hortikultura	9.342.563	2.608.439	11.951.002
-. Perkebunan	11.729.452	2.386.459	14.115.911
-. Peternakan	11.080.281	3.658.004	14.738.285
-. Perikanan			
---. Budidaya Ikan	1.141.097	147.724	1.288.821
---. Penangkapan Ikan	869.012	58.231	927.243
-. Kehutanan	6.220.938	1.027.989	7.248.917

Sumber: Hasil Sensus Pertanian 2013 (ST 2013) BPS



kelautan dan Perikanan
dalam angka tahun 2015
Marine and Fisheries in Figures 2015

- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, *Statistik Perikanan Tangkap Indonesia menurut Provinsi Tahun 2014*, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Jakarta, 2015
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, *Statistik Perikanan Tangkap Indonesia menurut Wilayah Pengelolaan Perairan (WPP) Tahun 2014*, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Jakarta, 2015
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, *Statistik Perikanan Tangkap Indonesia menurut Provinsi Tahun 2013*, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Jakarta, 2014
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, *Statistik Perikanan Tangkap di Laut menurut Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPP-RI)*, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Jakarta, 2014
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, *Statistik Perikanan Budidaya Indonesia Tahun 2014*, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Jakarta, 2015
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, *Statistik Perikanan Budidaya Indonesia Tahun 2013*, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Jakarta, 2014
- Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, 2013, Laporan Akhir Pendataan Garam Tahun 2013 Kerjasama KKP dan BPS, Jakarta
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan, 2011, Laporan Kebijakan Harga Garam Nasional, Jakarta

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Rencana Aksi Nasional 2012 – 2016, Pencegahan dan Penanggulangan *Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing*, Jakarta

Directorate General Of Surveillance For Marine and Fisheries Resources, RPOA (Regional Plan of Action) to Promote Responsible Fishing Practices Including Combating IUU Fishing in The Southeast Asia Region, Activities 2011-2013, Jakarta

Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, *Statistik Ekspor Impor Hasil Perikanan Tahun 2013*, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, Jakarta, 2014

Badan Informasi dan Geospasial, *Album Peta Batas Pengelolaan & Bagi Hasil Kelautan Nasional*, Jakarta, 2015

Direktorat Statistik Harga BPS, *Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petambak Garam (SPDT NTPG) 2014*, Jakarta, 2015,

Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, *Keputusan Dirjen KP3K Tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (E-KKP3K)*, Jakarta, 2012

Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, *Refleksi 2014 Outlook 2015 Pembangunan Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil*, Jakarta, 2014

Direktorat Neraca Produksi, Badan Pusat Statistik, *Data PDB Triwulanan 2014 (Triwulan III)*, Jakarta, 2014

Biro Perencanaan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, *Data Capaian IKU 2010-2013 dan Target 2014*, Jakarta, 2014

Pusat Data Statistik dan Informasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan, *Produk Domestik Bruto Satelit Kelautan dan Perikanan Analisis dan Data Pokok, Kerja sama BPS dan KKP*, Jakarta, 2015

Pusat Data Statistik dan Informasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan, *Produk Domestik Bruto Satelit Kelautan dan Perikanan Analisis dan Data Pokok, Kerja sama BPS dan KKP*, Jakarta, 2013



Pusat Data, Statistik dan Informasi
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2015



9 772502 593007